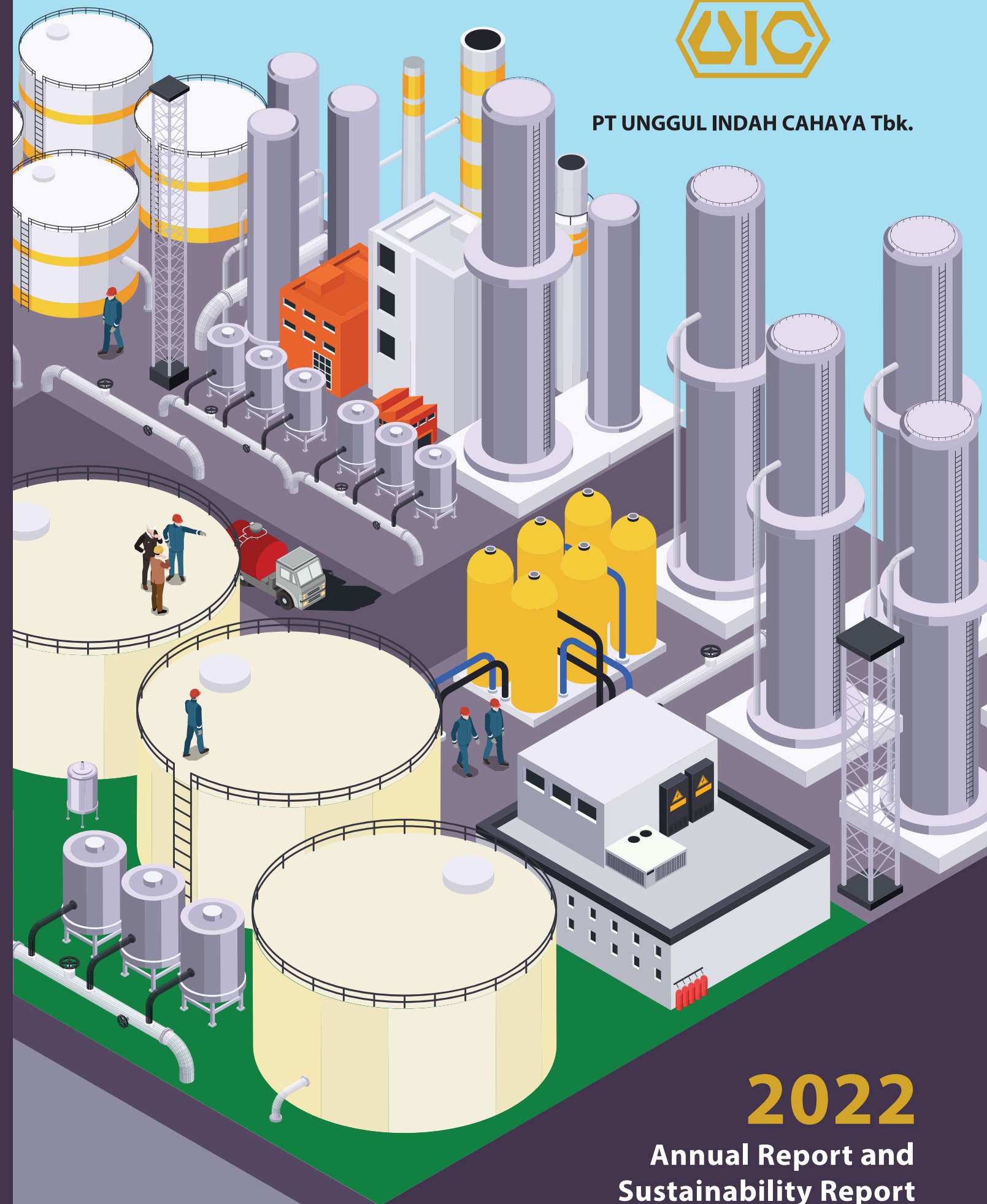




PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.



PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

Annual Report & Sustainability Report 2022



PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

Head Office:

Wisma UIC, 2nd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7,
Jakarta 12930, Indonesia
Tel : (62-21) 5790 5100
www.uic.co.id

Mailing Address:

Grha Bank MAS Lt.5,
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8,
Jakarta 12920, Indonesia

Factory:

Jl. Raya Merak Km 117,5
Kelurahan Gerem, Kecamatan Grogol,
Kota Cilegon 42438, Banten,
Indonesia
Tel : (62-254) 571 085, 572 580
Fax : (62-254) 572 377

2022

Annual Report and
Sustainability Report



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Kinerja 2022 2022 Performance

- 6 Jejak Langkah UIC
UIC Milestones
- 8 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Significant Financial Highlight
- 11 Informasi Saham
Stock Information
- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 18 Laporan Direksi
Directors Report

Profil Perseroan The Company Profile

- 26 Informasi Perseroan
Company Information
- 27 Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
- 27 Riwayat Singkat
Overview
- 28 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 29 Wilayah Operasional
Operational Area
- 29 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- 30 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 31 Visi, Misi dan Filosofi
Vision, Mission and Philosophy
- 32 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 34 Profil Direksi
Directors Profile
- 36 Sumber Daya Manusia
Human Resources

- 40 Informasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Information
- 41 Kronologis Pencatatan Saham dan Dividen
Chronology of Company Listing and Dividend
- 42 Skema Pemegang Saham
Shareholders Scheme
- 43 Struktur Kelompok Usaha
The Company's Group Structure
- 44 Data Entitas Anak
Data of Subsidiaries
- 51 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Institution and Profession Supporting Capital Market
- 52 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 56 Tinjauan dan Analisis Kinerja Keuangan per Segmen
Review and Analysis of Financial Performance by Segment
- 62 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statement
- 66 Kemampuan Membayar Utang
Debt Paying Ability
- 66 Tingkat Kolektabilitas Piutang
Receivable Collectability Level
- 67 Struktur Permodalan
Capital Structure
- 68 Ikatan Material
Significant Agreements
- 68 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 68 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Significant Informations and Facts after Reporting Date
- 68 Prospek dan Strategi Usaha
Business Prospect and Strategy
- 70 Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage
- 70 Target Perseroan
Company Target
- 71 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 72 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

- 73 Informasi Material: Transaksi Afiliasi
[Material Information: Affiliated Transactions](#)
- 73 Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan Signifikan
[Significant Laws and Regulations Changes](#)
- 74 Perubahan Kebijakan Akuntansi Signifikan
[Significant Accounting Policies Changes](#)

124 Laporan Keberlanjutan [Sustainability Report](#)

Tata Kelola Perusahaan [Good Corporate Governance](#)

- 83 Rapat Umum Pemegang Saham
[General Shareholders Meeting](#)
- 88 Direksi
[Directors](#)
- 92 Dewan Komisaris
[Board of Commissioners](#)
- 98 Komite Audit
[Audit Committee](#)
- 104 Komite Nominasi dan Remunerasi
[Nomination and Remuneration Committee](#)
- 105 Unit Audit Internal
[Internal Audit Unit](#)
- 108 Sekretaris Perusahaan
[Corporate Secretary](#)
- 110 Sistem Pengendalian Internal
[Internal Control System](#)
- 112 Sistem Manajemen Risiko
[Risk Management System](#)
- 114 Perkara Penting Perseroan
[Company's Significant Claim](#)
- 114 Sanksi Administratif
[Administrative Penalties](#)
- 115 Kode Etik Perseroan
[Code of Conduct of the Company](#)
- 117 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan
[Employee Stock Ownership Program](#)
- 118 Sistem Pengaduan
[Whistleblowing System](#)
- 118 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
[Policy of Share Ownership Information Disclosure of the Directors and BoC](#)
- 119 Kebijakan Anti Korupsi
[Anti Corruption Policy](#)
- 120 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
[Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines](#)

153 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi [Statement Letter of the Board of Commissioners and Directors](#)

154 Laporan Keuangan Konsolidasian [Consolidated Financial Statements](#)



KINERJA 2022 PERFORMANCE







JEJAK LANGKAH UIC UIC MILESTONES

1983

February 1983

Pendirian PT Unggul Indah Corporation.
Establishment of
PT Unggul Indah Corporation.

1985

Dimulainya Produksi Komersial.
Commencement of Commercial
Production.

1989

September 1989

Penawaran Umum Perdana.
Initial Public Offering (IPO).

November 1989

Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta
dan Surabaya.
Company Listing in Jakarta and Surabaya
Stock Exchanges.

1992

August 1992

Akuisisi PT Petrocentral, Gresik, Jawa
Timur.
Acquisition of PT Petrocentral, Gresik,
East Java.

1993

April 1993

Pendirian U.I.C VIETNAM CO., LTD.
Establishment of U.I.C VIETNAM CO., LTD.

1996

End 1996

- Penyelesaian unit PACOL (*Paraffin Convert to Olefin*).
Completion of PACOL unit (*Paraffin Convert to Olefin*).
- Penandatanganan perjanjian *Joint Venture* dengan PT Wiranusa Grahatama.
Signing Joint Venture Agreement with PT Wiranusa Grahatama.

1997

Early 1997

Perolehan Sertifikasi ISO-9002.
Achievement of ISO-9002 Certification.

Mid 1997

Akuisisi Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL), Singapura (dulu dikenal sebagai Salim Oleochemicals Pte., Ltd.).
Acquisition of Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL), Singapore (formerly known as Salim Oleochemicals Pte., Ltd.).

1999

End 1999

Penggantian nama Perseroan menjadi PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
Change of the Company's name to PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

2000

Perseroan mengubah mata uang pencatatan dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.
The Company changed its recording and reporting currency from Rupiah to United States Dollar.

2001

Mid 2001

Penjadwalan kembali Pinjaman Sindikasi.
Rescheduling of Syndication Loan.

2003

Early 2003

- UICPL meningkatkan kepemilikan sahamnya di Albright & Wilson (Australia) Ltd. dari 50% menjadi 100%.
UICPL increased its shares ownership from 50% to 100% in Albright & Wilson (Australia) Ltd.
- Perolehan Sertifikasi ISO 9001: 2000.
Achievement of ISO 9001: 2000. Certification.

October 2003

- Penerbitan Obligasi Unggul Indah Cahaya I Tahun 2003 sebesar IDR 600.000.000.000.
Bond Issuance (Obligasi Unggul Indah Cahaya I Tahun 2003) with nominal value of IDR 600,000,000,000.
- Pelunasan Pinjaman Sindikasi.
Full repayment of Syndication Loan.

2004

Early 2004

Perolehan Sertifikasi ISO 14001:2004.
Achievement of ISO 14001: 2004. Certification.

2005

June 2005

Akuisisi 55% saham kepemilikan PT Wiranusa Grahatama melalui konversi Obligasi Konversi.
Acquisition of 55% share ownership of PT Wiranusa Grahatama through Convertible Bond conversion.

December 2005

Penyelesaian Proyek *Debottlenecking* yang meningkatkan kapasitas produksi terpasang sebesar 60.000 MT per tahun dari 210.000 MT menjadi 270.000 MT.
Completion of *Debottlenecking Project*, increasing annual installed production capacity by 60,000 MT from 210,000 MT to 270,000 MT per annum.

2006

February 2006

Pendirian United Austindo Chemical Pte., Ltd. (UACPL) Singapura.
Establishment of United Austindo Chemical Pte., Ltd. (UACPL) Singapore.

Mid 2006

UACPL mengakuisisi 40% saham kepemilikan di Fang Cheng Tian-Mu Chemical Co. Ltd., perusahaan berdomisili di Tiongkok.
UACPL acquired 40% share ownership in Fang Cheng Tian-Mu Chemical Co. Ltd., a company incorporated in China.

2008

September 2008

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas *Club Deal* sebesar USD 55.000.000.

Signing of USD 55,000,000 Club Deal Facility Agreement.

October 2008

Pelunasan seluruhnya atas Obligasi UIC (Obligasi Unggul Indah Cahaya I Tahun 2003).

Fully repayment of UIC's Bonds (Obligasi Unggul Indah Cahaya I Tahun 2003).

2009

October 2009

Pelunasan dipercepat pinjaman *Club Deal* sebesar USD 8 juta.

Voluntarily repayment Club Deal Facility Loan USD 8 million.

2010

September 2010

Penandatanganan perjanjian *Sales and Purchase of Product* dengan Qatar Shell GTL Limited.

Entered into Sales and Purchases of Product Agreement with Qatar Shell GTL Limited.

End 2010

UACPL melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya di Fang Cheng Tian-Mu Chemical Co. Ltd., Tiongkok.

UACPL disposed its entire share ownership in Fang Cheng Tian-Mu Chemical Co. Ltd., China.

2011

January 2011

Pelunasan dipercepat pinjaman Fasilitas *Club Deal* sebesar USD 8,9 juta.

Voluntarily repayment Club Deal Facility Loan USD 8.9 million.

November 2011

Likuidasi United Austindo Chemicals Pte., Ltd. (UACPL), Singapura.

Liquidation of United Austindo Chemicals Pte., Ltd. (UACPL), Singapore.

2013

July 2013

Perolehan Sertifikasi OHSAS 18001:2007.

Achievement of OHSAS 18001:2007 Certification.

October 2013

Pelunasan seluruh pinjaman Fasilitas *Club Deal*.

Fully repayment of Club Deal Facility Loan.

2014

Memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (5 tahun) dari The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. sebesar USD 15 juta dan dari PT Bank Central Asia Tbk. sebesar IDR 50 miliar.

Obtain long term loan facility (5 years) from The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. amounted to USD 15 million and from PT Bank Central Asia Tbk. amounted to IDR 50 billion.

2015

Perseroan dan entitas anak, PT Petrocentral menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat dalam laporan perpajakannya.

The Company and its subsidiary, PT Petrocentral use United States Dollar currency in the tax reporting.

2016

- Perseroan memulai pembangunan perluasan dermaga. *The Company started the construction of jetty expansion.*

- UIC melakukan Revaluasi Aktiva Tetap untuk tujuan perpajakan. *UIC Revalue its Fixed Assets for tax purposes only.*

2017

Peresmian UIC Jetty II.

Inauguration of UIC Jetty II.

2018

Perseroan memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif tertinggi berdasarkan PP No. 56 tahun 2015.

The Company obtained a reduction in the Income Tax rate of 5% from the highest rate based on PP No. 56 year 2015.

2020

Juli 2020

Penandatanganan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat untuk peningkatan kapasitas PACOL unit sebesar 120.000 MT Linear Alkylbenzene.

Signing of license agreement with UOP LLC, United States to increase PACOL unit capacity which is 120.000 MT of Linear Alkylbenzene.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHT

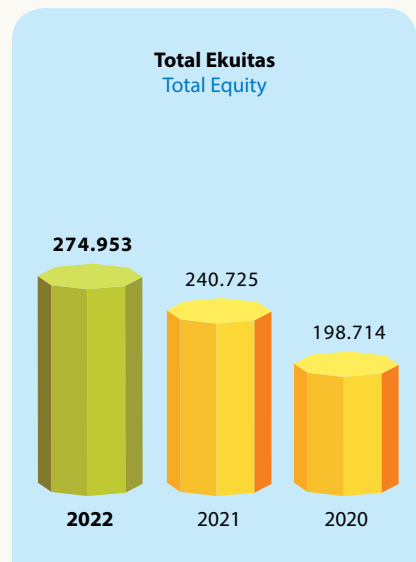
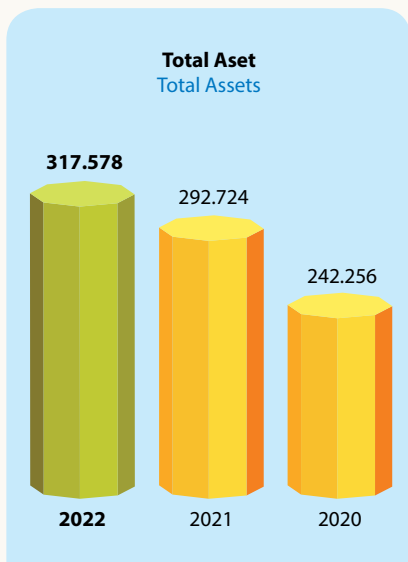
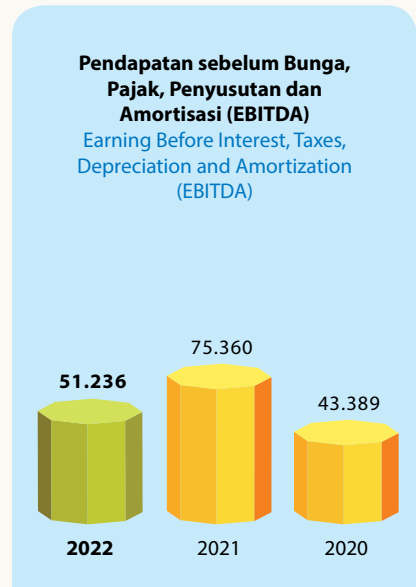
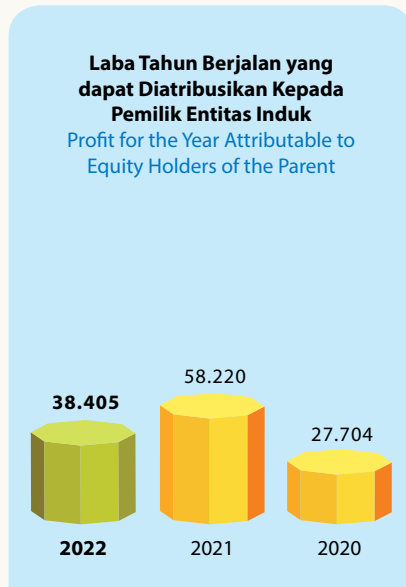
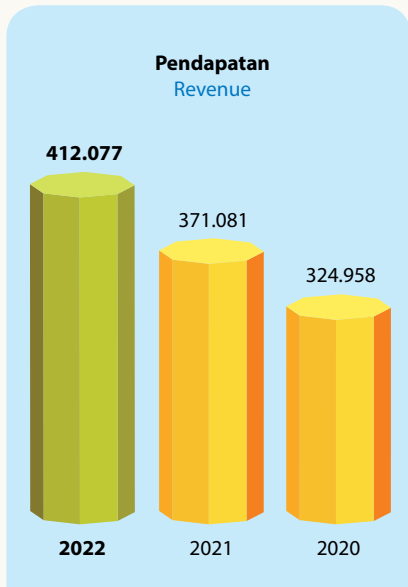
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN <small>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember (Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)</small>	2022 USD	2021 USD	2020 USD	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME <small>Year ended December 31 (Expressed in thousand of United States Dollar, unless otherwise stated)</small>
Pendapatan	412.077	371.081	324.958	Revenue
Laba Bruto	73.467	93.961	55.447	Gross Profit
Laba Usaha	48.487	72.717	37.351	Operating Profit
Laba sebelum Pajak Penghasilan	48.738	73.532	38.270	Profit before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(10.836)	(15.479)	(10.975)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	37.902	58.053	27.295	Profit for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(2.991)	(745)	1.236	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	34.911	57.307	28.531	Total Comprehensive Income for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	38.405	58.220	27.704	Equity Holders of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	(503)	(167)	(409)	Non-controlling Interests
TOTAL	37.902	58.053	27.295	TOTAL
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	36.163	57.513	29.078	Equity Holders of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	(1.252)	(206)	(547)	Non-controlling Interests
TOTAL	34.911	57.307	28.531	TOTAL
Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk*	0,1002	0,1519	0,0723	Basic Earnings Per Share Attributable to the Equity Holders of the Parent*
Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA)	51.236	75.360	43.389	Earning before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)

* Jumlah saham beredar pada masing-masing tahun adalah 383.331.363 saham

* Number of shares outstanding each year is 383,331,363 shares

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember (Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2022 USD	2021 USD	2020 USD	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 31 December (Expressed in thousand of United States Dollar unless otherwise stated)
ASET				ASSETS
Aset Lancar	260.416	235.494	183.171	Current Assets
Properti Investasi	20.268	20.354	19.980	Investment Property
Aset Tetap	19.318	20.432	21.756	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	17.576	16.444	17.349	Other Non-Current Assets
TOTAL ASET	317.578	292.724	242.256	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek	39.891	47.758	37.344	Current Liabilities
Liabilitas Sewa Jangka Panjang-setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	560	1.104	1.147	Long Term Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	2.174	3.137	5.051	Other Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	42.625	51.999	43.542	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	265.442	231.863	190.332	Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	9.511	8.862	8.382	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	274.953	240.725	198.714	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	317.578	292.724	242.256	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
MODAL KERJA	220.525	187.736	145.827	WORKING CAPITAL

ANALISA RASIO Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	2022 %	2021 %	2020 %	RATIO ANALYSIS For the year ended December 31
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	11,93	19,83	11,27	Ratio of Profit for the Year to Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	13,78	24,12	13,74	Ratio of Profit for the Year to Equity
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	9,20	15,64	8,40	Ratio of Profit for the Year to Revenue
Rasio Lancar	652,82	493,10	490,50	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	15,50	21,60	21,91	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	13,42	17,76	17,97	Debt to Asset Ratio



* Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat
* Expressed in thousand of United States Dollar

INFORMASI SAHAM STOCK INFORMATION



Harga dan Volume Transaksi Saham

Bursa Efek Indonesia

Stock Price and Transaction Volume

Indonesia Stock Exchange

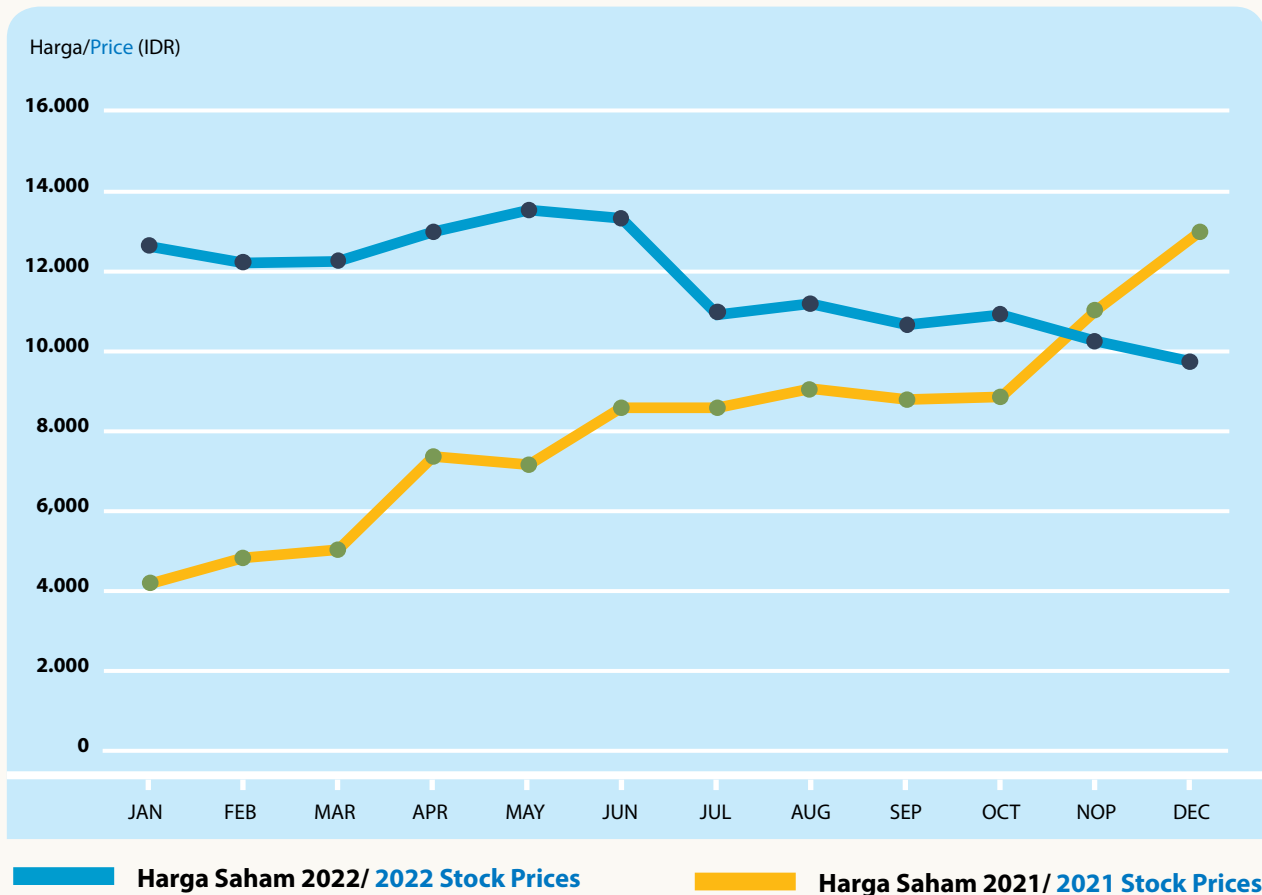
Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (IDR)	Harga Terendah Lowest Price (IDR)	Harga Penutupan Closing Price (IDR)	Volume Transaksi Transaction Volume	Saham Beredar Issued & Fully Paid Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (IDR)
2022 - I	14.175	11.775	12.275	468.100	383.331.363	4.705.392.480.825
2022 - II	14.100	12.225	13.700	217.100	383.331.363	5.251.639.673.100
2022 - III	13.500	10.975	10.975	344.700	383.331.363	4.207.061.708.925
2022 - IV	11.250	9.875	9.975	148.700	383.331.363	3.823.730.345.925
2021 - I	5.475	4.040	5.125	398.600	383.331.363	1.964.573.235.375
2021 - II	9.775	4.930	8.400	854.900	383.331.363	3.219.983.449.200
2021 - III	9.200	8.125	8.900	529.900	383.331.363	3.411.649.130.700
2021 - IV	12.975	8.750	12.600	413.800	383.331.363	4.829.975.173.800

Pergerakan Harga Saham

Periode Januari-Desember 2021 - 2022

Movement of Stock Prices

Period of January-December 2021 - 2022



Harga Saham 2022/ 2022 Stock Prices

Harga Saham 2021/ 2021 Stock Prices

INFORMASI SAHAM

Sampai dengan 31 Desember 2022 jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sejumlah 383.331.363 saham.

Kapitalisasi pasar saham Perseroan per 31 Desember 2022 mencapai IDR 3,82 triliun, mengalami penurunan sebesar 20,83% dari kapitalisasi pasar per 31 Desember 2021 yang mencapai IDR 4,83 triliun.

Volume seluruh saham Perseroan yang diperdagangkan di pasar reguler pada tahun 2022 mencapai 1.178.600 saham. Jumlah pemegang saham Perseroan tercatat sebanyak 3.611 pemegang saham pada akhir tahun 2022.

AKSI KORPORASI

Selama tahun 2022 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi pemecahan saham (*stock split*) penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Pada tahun 2022, Perseroan membagikan dividen tunai interim tahun buku 2021 sebesar USD 12,02 juta atau setara dengan IDR 172,50 miliar atau IDR 450 per saham dan dividen tunai final tahun buku 2021 sebesar USD 2,58 juta atau setara dengan IDR 38,33 miliar atau IDR 100 per saham. Rincian pembagian dividen tunai akan diuraikan lebih lanjut dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Selama tahun 2022 tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) atas saham Perseroan.

STOCK INFORMATION

As of December 31, 2022 the number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange were 383,331,363 shares.

The market capitalization of the Company's shares as of 31 December 2022 reached IDR 3.82 trillion, a decrease of 20.83% from the market capitalization as of 31 December 2021 which reached IDR 4.83 trillion.

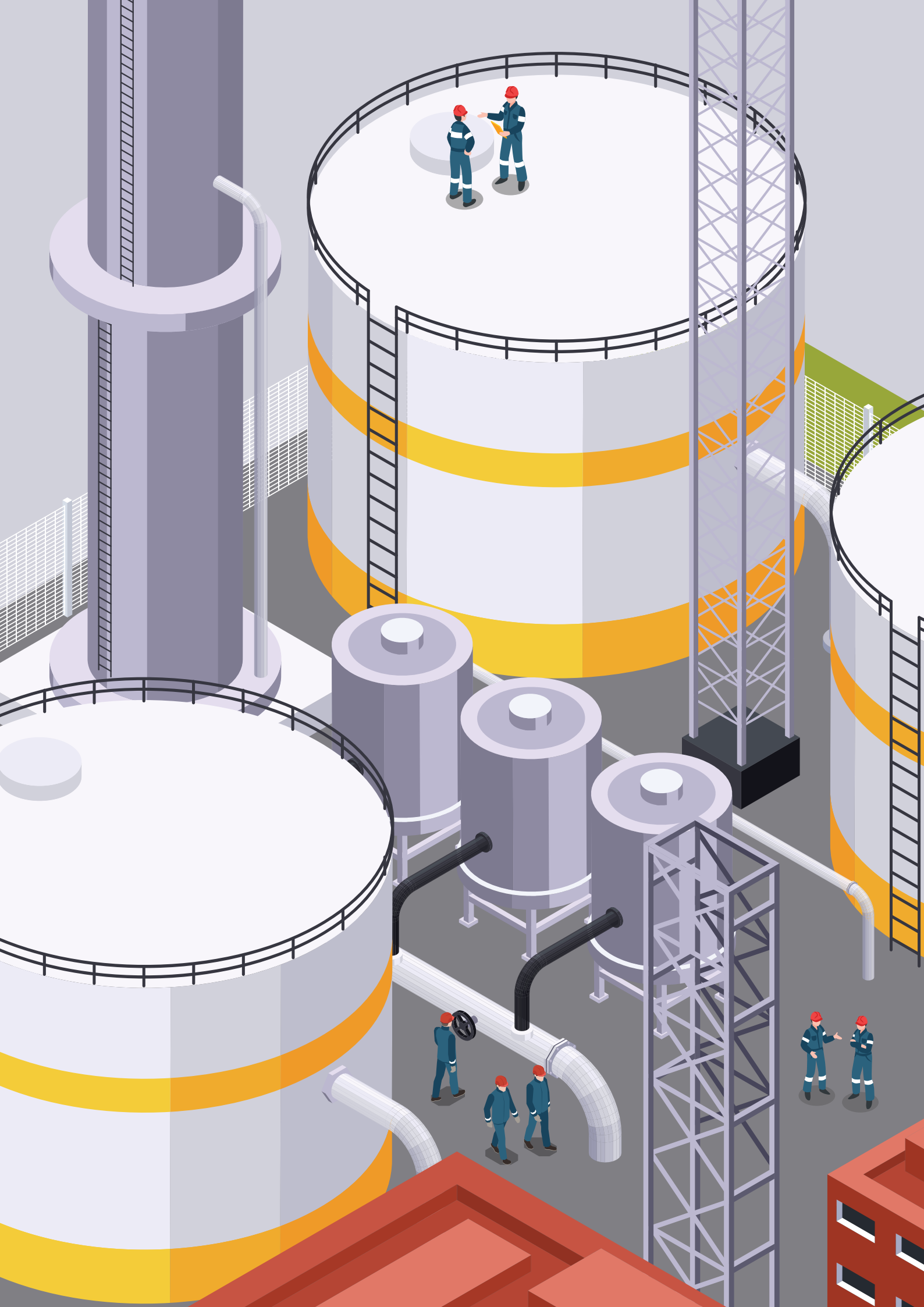
The volume of the Company's shares traded on the regular market in 2022 were 1,178,600 shares. The number of the Company's shareholders were recorded at 3,611 shareholders at the end of 2022.

CORPORATE ACTION

During 2022 the Company had no corporate actions related to stock split, reverse stock, bonus shares and changes in the nominal value of shares.

In 2022, the Company distributed interim cash dividends for the year 2021 of USD 12.02 million or the equivalent of IDR 172.50 billion or IDR 450 per share and final cash dividends for the year 2021 of USD 2.58 million or the equivalent of IDR 38.33 billion or IDR 100 per share. Details related to cash dividends will be explained further in the Management Discussion and Analysis chapter in this Annual Report.

During 2022 there was no temporary suspension of share trading and/or delisting of the Company's shares.





Letjen. TNI (Purn.) Erwin Sudjono, S.H.
Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Yang terhormat Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya sehingga di tengah kondisi melambatnya perekonomian global pada tahun 2022 ini, Perseroan tetap dapat mencatatkan kinerja yang positif walaupun mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021.

Tahun 2022 merupakan tahun yang sangat menantang, di mana perlambatan ekonomi terjadi di hampir semua negara. Tantangan perekonomian global semakin meningkat yang dipicu oleh berbagai faktor antara lain ketegangan geopolitik perang Rusia-Ukraina dan kebijakan *lockdown* yang berkepanjangan di China, yang pada akhirnya menyebabkan krisis energi, khususnya minyak bumi dan gas, dan kelangkaan bahan pangan, sehingga menimbulkan inflasi yang sangat tinggi dan memaksa banyak negara untuk menerapkan kebijakan moneter yang ketat. Harga minyak yang tinggi, namun permintaan produk yang rendah, telah menggerus margin dari perusahaan petrokimia.

Perekonomian Indonesia pun tentunya terkena imbas dari melambatnya perekonomian global, namun relatif lebih *resilien*, di mana di tengah ketidakpastian, Indonesia masih dapat membukukan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik yang mencapai 5,3%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,7%. Kami menilai bahwa ke depannya regulator juga akan terus memantau perkembangan geopolitik dan dapat mengambil langkah-langkah positif untuk menjauhkan Indonesia dari potensi terjadinya resesi ekonomi.

Di tengah tantangan-tantangan tersebut, Perseroan tetap dapat mempertahankan kinerja dan berada di atas target yang telah ditetapkan. Direksi Perseroan telah menerapkan strategi yang tepat sehingga memungkinkan Perseroan untuk mencatatkan laba tahun berjalan 2022 sebesar USD 37,9 juta, dan EBITDA sebesar USD 51,2 juta.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise God Almighty for His blessings that amidst the slowdown of global economic growth in 2022, the Company still recorded a positive performance, despite it has experienced a decline compared to 2021.

2022 was a very challenging year, where the economic slowdown occurred in almost all countries. Global economic challenges are increasing, triggered by several factors such as the geopolitical tension of ongoing Russia-Ukraine war and China's prolonged lockdowns, which eventually caused an energy crisis, especially oil and gas, and scarcity of food, contributing to very high inflation and forced many countries to adopt tight monetary policies. High oil prices, but low product demand, led to compress the margin of petrochemical companies.

The Indonesian economy is also affected by this slowdown in the global economy, but nevertheless was relatively more resilient, in which amid the uncertainties, Indonesia still recorded fairly growth of 5.3%, higher than last year growth of 3.7%. We assess that in the future, the regulator will continue to monitor geopolitical development and take positive actions to mitigate potential negative impacts on the Indonesian economy.

Notwithstanding the challenging conditions, the Company maintains its performance to be above the target. The company directors implement the right strategy which enable the Company to record profit of USD 37.9 million in 2022 and EBITDA of USD 51.2 million.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Menghadapi berbagai tantangan di tahun 2022, Direksi telah membuat sejumlah kebijakan strategis agar operasional Perseroan tetap dapat berjalan dengan optimal dan dapat mencapai target-target pertumbuhan usaha yang telah dicanangkan sebelumnya. Dewan Komisaris menilai kebijakan ini efektif untuk mengatasi tantangan yang ada dan Direksi telah berhasil menjaga stabilitas operasional Perseroan.

Direksi juga tetap fokus dalam menjalankan program dan rencana Perseroan pada semua lini kegiatan usaha Perseroan. Keberhasilan Direksi dalam menerapkan strategi Perseroan, terbukti dengan kinerja keuangan Perseroan tahun 2022 berhasil melampaui target yang ditetapkan. Atas pencapaian yang sangat baik tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam mengelola Perseroan di tahun 2022 dan berharap Direksi dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian yang besar kepada implementasi strategi yang dijalankan Direksi dan kesesuaiannya dengan rencana jangka menengah dan panjang yang telah ditetapkan Perseroan. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris juga mengoptimalkan fungsi Komite Audit yang secara khusus melakukan pengawasan menyeluruh terhadap kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi.

Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan saran dan pengarahan kepada Direksi untuk memastikan strategi pengembangan usaha Perseroan dalam rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Pada kesempatan tersebut Dewan Komisaris juga menyampaikan pandangannya kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak dalam hubungan kerja yang sudah terjalin dengan baik.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Perekonomian Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan akan tetap kuat dan optimis meskipun sedikit melambat dipengaruhi perlambatan ekonomi global. Perbaikan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut ditopang oleh permintaan domestik yang berdaya tahan, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Dewan Komisaris menilai Perseroan memiliki potensi untuk merebut peluang pertumbuhan usaha dari kondisi ekonomi ini, salah satunya dengan mengoptimalkan pelayanan yang lebih baik lagi kepada pelanggan Perseroan.

Assessment of the Performance of the Directors

Facing the challenges in 2022, the directors established strategic policies to ensure that the Company could operate at its best and achieved the targeted business growth. Board of Commissioners consider that these policies are effective to overcome the challenges and directors has succeeded in maintaining the stability of the Company's operations.

The directors remain focus in realising the Company program and plans of various business activities. The directors' success in implementing the strategical policy was reflected in the Company 2022 financial result which exceeded the target. For such good achievement, the Board of Commissioners appreciated the directors and the management team who had managed the Company successfully in 2022 and hoped the directors be able to maintain the good work and to improve in years to come.

The Board of Commissioners had strong interest to the directors in implementing the strategy which was suitable for medium to long term plan that the Company set. The Board of Commissioners optimized the Audit Committee function to supervise the Directors specifically and thoroughly during implementing the strategies and policies.

The Board of Commissioners actively provides advice and directions to the directors to ensure the business growth strategy meets the plan concluded and set in the collective meeting between directors and Board of Commissioners. During that meeting the Board of Commissioners gave advice and suggestions in relation to managing the Company. Both Board of Commissioners and directors prioritized and respected each individual authority in carrying out the work harmoniously.

View on Business Prospects Compiled by the Directors

The Indonesian economy in 2023 is predicted to remain strong and optimistic even though it will slow down slightly due to the impact from global economy slowdown. Improvement of domestic economy is expected to continue, supported by resilient domestic demand and stable purchasing power in the middle of inflation. Board of Commissioners assess that the Company has the potential to seize business growth from these economic conditions, one of which is by optimizing better services to the Company's customers.

Dewan Komisaris telah menelaah prospek usaha dan rencana kerja Direksi untuk tahun 2023 dan menilai target yang ditetapkan merupakan target yang realistis, dan Direksi telah menempuh langkah efektif untuk mengatasi tantangan yang ada.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk tetap waspada dalam pengelolaan operasionalnya, pelaksanaan manajemen risiko dan tetap menjalankan protokol kesehatan secara ketat meskipun pandemi sudah berubah menjadi endemi.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah dikelola sesuai penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku secara konsisten yang pada akhirnya akan memberikan nilai positif bagi Perseroan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Karena itu, Dewan Komisaris mendukung upaya-upaya yang dilakukan Direksi untuk terus meningkatkan/menyempurnakan mekanisme, struktur dan fungsi-fungsi organ Perseroan guna menunjang terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang semakin baik.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya dalam tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menelaah laporan keuangan Perseroan, independensi Akuntan Publik, kecukupan pengendalian intern, juga dalam mengevaluasi total paket remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta kepatuhan Perseroan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Atas rekomendasi Komite Audit dan evaluasi yang seksama terhadap laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Dewan Komisaris telah menyetujui dan menerima laporan keuangan tersebut.

Apresiasi

Kami memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang berkelanjutan dan kepercayaan kepada Perseroan sepanjang waktu ini. Kami berharap agar kerja sama yang baik dan saling mendukung selama ini dapat diteruskan dan ditingkatkan.

The Board of Commissioners have reviewed the directors work plan and business prospect for the year 2023 and consider the targets are realistic and the strategy will strengthen the Company position.

Nevertheless, the Board of Commissioners remind the Directors to be vigilant in carrying out the operation and continue to enforce health protocols strictly considering the pandemic is not over yet.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners considered that the Company has been managed in accordance with consistent implementation of Good Corporate Governance and also applicable laws, which in turn will benefit the Company in gaining trusts from the stakeholders. Therefore, the Board of Commissioners support and encourage Directors to progressively improve the mechanism, structure, and Company functional organs for better Corporate Governance.

In carrying out the task, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in reviewing the Company financial report, Public Accountant Independency, Internal control sufficiency, and in evaluating total remuneration for the Board of Commissioners and Directors, also in abiding to the prevailing rules and regulations.

Having been evaluated and recommended by Audit Committee, the Company consolidated financial report ended on 31 December 2022 had been accepted and approved by the Board of Commissioners.

Appreciation

Finally, we would like to appreciate the concerned parties for the continuous cooperation, support and trust to the Company all this time. We hope such good cooperation and mutual support will continue and improve.



Ir. Yani Alifen
Presiden Direktur
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kepada Tuhan atas rahmat dan karunia-Nya sehingga di tahun 2022 Perseroan tetap dapat mencatatkan kinerja yang positif di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan akibat ketegangan geopolitik.

Di tahun 2022, perekonomian mulai pulih seiring peraturan pembatasan mobilitas dilonggarkan. Namun secara global, terdapat ketegangan geopolitik dari perang Rusia-Ukraina yang memicu krisis energi, terutama minyak bumi dan gas, sehingga menyebabkan inflasi global sangat tinggi. Di tengah kondisi ini, perekonomian Indonesia justru masih tumbuh dengan cukup kuat di 5,3% yang terutama dipicu oleh permintaan domestik dan terjaganya daya beli.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan setelah pandemi Covid-19, terdapat juga hal positif yaitu meningkatnya kesadaran dan perilaku masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan. Hal ini secara tidak langsung memberikan keuntungan bagi Perseroan yang bergerak di bidang bahan pembersih.

Dengan penuh rasa syukur kami melaporkan bahwa pada tahun 2022 Perseroan telah mencapai kinerja keuangan yang baik dibandingkan dengan target yaitu dengan mencatatkan penjualan konsolidasian sebesar USD 412,08 juta, meningkat sebesar 11,05% dibandingkan penjualan konsolidasian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 371,08 juta. Laba bersih Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar USD 37,90 juta menurun 34,71% dibandingkan laba bersih tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 58,05 juta, namun masih di atas target Perseroan untuk tahun 2022.

Keberhasilan tersebut mendorong kami untuk terus mempertahankan kinerja yang positif juga kesiapan/kesiagaan kami dan terus berupaya untuk melakukan pengembangan berkelanjutan.

Komitmen Perseroan untuk melakukan pengembangan yang berkelanjutan merupakan upaya yang perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup dimasa sekarang dan mendatang. Kami menyadari bahwa kami memiliki kewajiban untuk meyakini dan turut berpartisipasi dalam menyelaraskan antara kepentingan lingkungan, sosial, dan ekonomi yang merupakan kunci untuk keberlangsungan dan perkembangan usaha di masa depan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise the Lord for His blessings that the Company still achieved positive performance in the year 2022 amidst the challenging economic conditions due to geopolitical tensions.

In 2022, the economy starts to recover in line with the ease of mobility restriction. However, there is geopolitical tension from Russia-Ukraine war which triggered an energy crisis, especially oil and gas, driven up very high global inflation. With these economic conditions, the Indonesian economy continued to record a mild growth at 5.3%, which was mainly supported by domestic demand and maintained purchasing power.

During difficult time and challenges after Covid-19 pandemic, there are also positive impacts, namely increasing of people awareness toward cleanliness and hygiene. These indirectly provide positive effects to the Company who dealt with cleaning products.

With sincere gratitude we humbly report that in 2022 the Company achieved a good financial result compared to target, with consolidated revenue of USD 412.08 million, an increase of 11.05% from 2021 which was USD 371.08 million. The Company net profit in 2022 was USD 37.90 million a decrease of 37.41% from 2021 which was USD 58.05 million, but still above the Company's target for 2022.

Such achievement pushed us to maintain positive working attitude, to be vigilant and to continue pursuing sustainable growth.

The Company committed to sustainable growth which is necessary to meet present and future demand. We are aware and obliged to align the operation with Environment, Social and Economic aspects which is the key to a successful business growth.

Strategi dan Kebijakan Strategi

Meningkatnya kesadaran masyarakat atas pola hidup yang bersih dan sehat berdampak kepada peningkatan permintaan produk Perseroan. Oleh karena itu Perseroan akan melakukan penambahan kapasitas produksi di mana perluasan kapasitas ini diharapkan dapat dilaksanakan pada tahun 2023 dan selesai pada tahun 2025.

Sementara ini, Perseroan akan tetap memaksimalkan produksi dan menjaga kelancaran jalur distribusi untuk selalu menjamin ketersediaan bahan baku demi kelancaran produksi pelanggan setia kami, baik yang di dalam maupun di luar negeri, dan terus memperluas pangsa pasar baru.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan memastikan kesiapan penanganan pandemi maupun endemi secara mandiri, antara lain dengan menetapkan peraturan kerja bagi karyawan pabrik dan kantor yang mengacu pada protokol kesehatan yang di tetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Guna menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, Perseroan juga telah melaksanakan program vaksinasi COVID-19 untuk karyawan dan keluarganya, sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat tetap berjalan lancar dan efektif.

Perseroan terus meningkatkan penerapan aspek keberlanjutan pada setiap kegiatan usahanya dan menciptakan operasi yang ramah lingkungan dan dikelola secara profesional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO14001:2015 sejak tahun 2004 dari SGS Systems & Services Certification.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi Perseroan mempunyai peran yang sangat penting dalam perumusan strategi dan kebijakan Perseroan guna mencapai tujuan Perseroan serta memberikan imbal balik yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

Seluruh strategi dan kebijakan Perseroan yang dirumuskan, telah melalui proses penelaahan dan diskusi yang mendalam. Direksi Perseroan dibantu oleh jajaran manajemen dalam menganalisa risiko-risiko manajemen di bidang keuangan, non keuangan dan peninjauan terhadap prospek-prospek usaha. Hasil akhir perumusan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk saran dan pertimbangan.

Direksi, dibantu oleh team manajemen, unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan, selalu memantau penerapan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan sejalan dengan perubahan situasi dan kondisi perekonomian.

Perbandingan Hasil dengan Target

Pada tahun 2022 harga minyak mentah dunia mengalami peningkatan yang luar biasa terutama di kuartal pertama hingga kedua karena imbas perang Rusia-Ukraina, namun kemudian mengalami penurunan hingga akhir tahun. Kenaikan/penurunan harga minyak mentah ini sangat mempengaruhi harga bahan baku dan juga harga jual produk Perseroan dimana efek *downtrend* hingga akhir tahun menyebabkan margin Perseroan mengalami tekanan.

Strategy and Policy of Strategy

The increase of awareness for clean and hygienic lifestyle resulted an increase of demand for the Company's product. Therefore, the Company will expand its production capacity, whereas this capacity expansion is expected to start in 2023 and to be completed in 2025.

In the meantime, the Company will maximize its production output and maintain stable distribution of product to ensure raw material availability for continuous production of loyal customers, both domestic and overseas. The Company will also continue explore new market.

To ensure the Company ran smoothly also employees' health and safety were well protected, the Company set regulations based on government Covid-19 health protocols and enforced them to all employees at the plant and at the office. The Company has also implemented a COVID-19 vaccination program for employees and their families, so that the Company's activities can continue to run smoothly and effectively.

The Company always carry out and professionally managed sustainable and environmentally friendly operations in accordance with prevailing laws and regulations. The Company has obtained ISO 14001:2015 certificate by SGS Systems & Services Certification since 2004.

Directors' Role in Formulating Strategy and Policy

The Company directors had important roles in formulating the Company Strategy and Policy to achieve The Company's goal and to present the best result to the stakeholders.

The strategy and policy had been evaluated and discussed in depth. The Company directors were assisted by the Company management in analyzing risks for finance, nonfinance and business prospects. The end results were delivered to the Company Commissioners for consideration and feedback.

The directors, assisted by the management team, Internal Audit unit, and the Corporate Secretary, continuously monitor the implementation of the approved Company strategy and policy and when made adjustments and revisions when needed adapting to the changes of economic situation and condition.

Comparison between Result and Target.

In 2022 the crude oil price experienced an extraordinary soaring price, especially in the first to second quarters due to the impact from Russia-Ukraine war, but then decreased until the end of year. The fluctuation of crude oil price greatly affected the raw material costs and the Company product selling price, where the downtrend effect caused to stress the Company's margin.

Dengan kondisi ini, Perseroan tetap mampu mencatatkan pendapatan konsolidasian sebesar USD 412,08 juta, yang melampaui target pendapatan tahun 2022 sebesar USD 387,79 juta. Hal tersebut juga memungkinkan Perseroan mendapatkan margin yang cukup tinggi di tahun 2022 dan mencatatkan laba usaha sebesar USD 73,47 juta melebihi laba usaha yang ditargetkan pada tahun 2022 sebesar USD 63,88 juta.

Kendala yang Dihadapi

Perubahan harga minyak bumi yang drastis yang disebabkan perang Rusia-Ukraina dapat mempengaruhi margin Perseroan. Aktivitas pasca pandemi Covid-19 menjadi endemi, namun dengan masih adanya kasus-kasus aktif dapat mengakibatkan keterlambatan bagi operasional Perseroan.

Protokol kesehatan selama masa pandemi membatasi pertemuan dan pembahasan secara langsung dengan pihak-pihak terkait dan kontraktor sehingga terpaksa dilakukan secara daring. Selain itu pemberlakuan penutupan perbatasan dan karantina bagi pendatang terutama di semester pertama 2022 juga mempengaruhi progres penyelesaian proyek. Akibatnya rencana awal perluasan kapasitas pabrik mengalami keterlambatan.

Gambaran Prospek Usaha

Pada tahun 2023 diprediksikan bahwa kondisi perekonomian global akan tumbuh melambat sebesar 2,3%, dan tentunya ini akan berdampak pada kondisi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditahun 2023 diprediksi Bank Indonesia akan berada di kisaran 4,5%-5,3%. Prediksi tersebut dilandasi indikator pertumbuhan ekonomi tahun 2022 yang terus mengalami pemulihan.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik disertai dengan jumlah dan pertambahan penduduk Indonesia, yang konsumsi deterjen per kapitanya masih relatif lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara maju lainnya, memberikan prospek yang cerah untuk industri deterjen dan bahan pembersih lainnya. Bertambahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan juga meningkatkan konsumsi pemakaian deterjen dan produk kebersihan lainnya, oleh karena itu, kami tetap optimis akan masa depan Perseroan.

Pada tahun 2023 Perseroan akan memulai proyek penambahan kapasitas produksi sebesar 120.000 MT Linear Alkylbenzene per tahun. Penambahan kapasitas ini diharapkan akan memperkuat posisi Perseroan di pasar domestik maupun internasional dimana Perseroan dapat memberikan komitmen dan keberlanjutan untuk memenuhi permintaan para pelanggan dan mengirimkannya secara tepat waktu.

Penerapan Tata Kelola

Sebagai Perusahaan yang menyadari pentingnya pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan tetap memberikan perhatian terhadap aspek lingkungan, sosial dan tata Kelola (ESG- Environment, Social and Governance), dimana aspek ESG merupakan penopang utama untuk terwujudnya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

With these adverse conditions, the Company is still able to achieve consolidated revenue of USD 412.08 million which exceeds the 2022 target of USD 387.79 million. This gave the Company higher margin in 2022 and recorded gross profit of USD 73.47 million exceeding the 2022 target of USD 63.88 million.

Obstacles

The drastic changes of crude oil prices caused by Russian-Ukraine war Covid-19 would affect the Company's margin. Even though the Covid-19 pandemic has become endemic, but the still presence of active cases could potentially delayed the Company's operations.

Covid-19 health protocols restricted direct meetings with contractors and related parties which was replaced by virtual meetings. In addition to that border closures and isolation quarantines for visitors, especially in the first half of 2022 affect the project progress. Therefore, the expansion project experienced delay from the original plan.

Overview of Business Prospects

In 2023 it is predicted that global economic condition will slow down at 2.3%, and of course this will have an impact to Indonesian economic conditions. The Indonesian economic growth in 2023 is predicted by Indonesia Central Bank (BI) to be in the range of 4.5% to 5.3%. This prediction is based on 2022 economic growth indicators which continue to recover.

Indonesia detergent consumption per capita is still relatively low compared to those in developed countries. With good economic growth, population size and population growth will give good prospect to the detergent and cleaning industries in Indonesia. The increase of people awareness for clean and hygienic way of life also increases the detergent and other cleaning products. Therefore, we are confident and optimistic for the Company future.

In 2023 the Company will start the expansion project to increase the production capacity by 120,000 MT of Linear Alkylbenzene per year. This capacity increase is expected to strengthen the Company position domestically and internationally to provide sustainable on time supply to the customers.

Good Corporate Governance implementation

The Company always value the importance of sustainable growth and concern for Environment, Social and Governance (ESG) where ESG is a main pillar toward achieving sustainable growth.

Perseroan senantiasa memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan aspek penting dalam pengelolaan Perseroan untuk menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan juga untuk meningkatkan kepercayaan serta nilai bagi para Pemegang Saham dalam meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Untuk itu Perseroan berupaya memastikan prinsip-prinsip dasar dari GCG yaitu: Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran diterapkan pada seluruh aspek usaha dan pada seluruh tingkatan manajemen serta dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan selalu berupaya memastikan organ-organ Perseroan seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan juga organ-organ pendukung GCG lainnya seperti Komite Audit, Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan berfungsi dengan baik guna menunjang berjalannya GCG dalam Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan seluruh kewajiban penyelenggaraan pelaporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu bagi seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 28 Juni 2022, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021, di mana para Pemegang Saham Perseroan telah menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.

Pada RUPS tahunan tersebut para Pemegang Saham juga telah memutuskan untuk membagikan dividen tunai atas laba bersih tahun 2021 yaitu sebesar USD 14,60 juta, dimana sebesar USD 12,02 juta telah dibagikan sebagai dividen tunai interim pada tanggal 27 Januari 2022 dan sisanya sebagai dividen tunai final sebesar USD 2,58 juta dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 18 Juli 2022.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk turut berperan aktif dalam menerapkan program keberlanjutan di bidang lingkungan hidup, Perseroan telah membentuk unit kerja yang secara khusus menangani bidang kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L). Perseroan juga secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kompetensi dari unit kerja K3L dengan mengikutsertakan pada pelatihan-pelatihan terkait. Upaya Perseroan dalam pelestarian lingkungan hidup telah dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi ISO 14001:2015 dari SGS Systems & Services Certification sejak tahun 2004. Pada akhir tahun 2022, Perseroan juga sedang dalam proses memperoleh sertifikasi standar mutu internasional ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dari lembaga akreditasi AMTIVO, yang kemudian diperoleh pada bulan Maret 2023.

Perseroan menjalin hubungan kerja dan komunikasi yang baik dengan para karyawan, memfasilitasi kebebasan berserikat tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, serta gender. Perseroan menerapkan kebijakan kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan dalam penilaian kinerja, promosi dan pendidikan/pelatihan serta memenuhi hak-hak normatif karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan. Perseroan juga memastikan penerapan yang terbaik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) para karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, asri dan ramah lingkungan.

The Company always believes that Good Corporate Governance (GCG) is an important aspect in managing the Company to protect the interest of stakeholders also to enhance the trusts and values of the shareholders toward sustainable business growth.

Therefore, the Company continues to ensure that the basic principles of the GCG, which consists of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness - are applied to all aspects of the business operations and at all levels of management and implemented in accordance with prevailing laws and regulations. The Company always ensures that the Company's organs such as the General Shareholders Meeting (GSM), the Board of Commissioners, the Directors as well as other GCG supporting organs such as the Audit Committee, the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary function properly so that the Company's GCS can be fully enforced.

In 2022 the Company has fulfilled all obligations on reporting and disclosure of information to all stakeholders punctually in accordance with prevailing laws and regulations.

On 28 June 2022, the Company's Directors held Annual GSM for the 2021 financial year, in which the Company's Shareholders received and ratified the 2021 Annual Report which includes the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2021 financial year.

In the same Annual GSM, the Company's Shareholders have also decided to distribute cash dividends on 2021 net income, amounting to USD 14.60 million, of which USD 12.02 million has been distributed as interim cash dividend on 27 January 2022 and the balance USD 2.58 million as final cash dividend has been distributed on 18 July 2022.

As part of the Company commitment to be active in establishing sustainable environment, the Company has created special task force who specifically deal with health, safety and environment (HSE). The Company will continually improve the HSE by providing trainings. The Company was awarded ISO 14001:2015 Certificate by SGS System & Services Certification since 2004 as prove of the Company active involvement on environment. In the end of 2022, the Company is in the process to obtain international quality standard certification ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System from AMTIVO accreditation agency, which subsequently has been received in March 2023.

The Company maintains good working relationships and communication with the employees, facilitates a union without discrimination of ethnic, religions, race, and gender. The Company also carry out an equal and fair performance evaluation and fulfilling the normative rights of employees as stipulated in the Manpower Law. The Company also maintains good Occupational Health and Safety (K3) for the employees and creates a comfortable working environment, beautiful and environmentally friendly.

Komitmen Perseroan adalah menjaga kredibilitas Perseroan dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi para pelanggannya dan mempertahankan kualitas tersebut melalui sertifikasi standar mutu internasional ISO 9001:2015 yang diperoleh Perseroan sejak tahun 2003 dari SGS Systems & Services Certification.

Perseroan juga berpartisipasi dan berperan aktif dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan baik dalam lingkungan Perseroan maupun dalam lingkungan masyarakat di sekitar Perseroan. Perseroan turut berperan aktif dalam penanggulangan penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja Perseroan dengan secara tegas menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia dan juga menyelenggarakan program vaksinasi Covid-19 bagi karyawan Perseroan beserta anggota keluarganya dan juga masyarakat sekitar.

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap masyarakat di lingkungan sekitar, Perseroan juga menyediakan lapangan kerja kepada masyarakat di sekitar lingkungan pabrik Perseroan (Pemuda Karang Taruna) sebagai program pemberdayaan sumber daya manusia dan juga turut berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan social dan beasiswa di lingkungan sekitar.

Apresiasi

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi sehingga Perseroan dapat melewati tantangan tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang baik. Kami berterima kasih juga kepada seluruh pelanggan, pemasok, kreditur, dan mitra bisnis atas dukungan, kerja sama dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Kami akan terus meningkatkan kerjasama yang dapat menguntungkan kedua belah pihak di masa yang akan datang.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan yang telah diberikan dan juga kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami tetap optimis Perseroan akan terus maju dan berhasil.

The Company's commitment to provide quality products for its customers, the Company's credibility to maintain the quality of its products have been recognized through the ISO 9001:2015 international quality standard certification which has been obtained by the Company since 2003 from SGS Systems & Services Certification.

The Company actively participates in Corporate Social Responsibility within the company and also the surrounding community. During Covid-19 prevention effort, the Company enforced strict rules in line with government health protocols and facilitated Covid-19 vaccination programme for the employees and family also to the surrounding community.

As a form of the Company's concern for the surrounding community, the Company also provides work to the surrounding community (Pemuda Karang Taruna) as part of human resources programme and participate in social activities and scholarship in the surrounding environment.

Appreciation

Finally, we would like to appreciate all employees who have worked with full dedication so that the Company could overcome 2022 challenges with positive achievements. We are also very thankful for all our customers, suppliers, creditors and business partners for the supports, cooperations and trusts provided to us. We will continue to put our best efforts to strengthen our cooperation based on mutually beneficial partnership.

We also expressed our respects and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and to the Shareholders for their trusts. We are optimistic that the Company will continue to advance and achieve optimum results.



PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE







INFORMASI PERSEROAN COMPANY INFORMATION

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (UIC)

Kantor Pusat **Head Office**

Wisma UIC Lt. 2
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7,
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel: (62-21) 5790 5100 - Hunting

Alamat Surat **Mailing Address:**

Grha Bank MAS Lt.5
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8
Jakarta 12920, Indonesia

Pabrik **Factory**

Jl. Raya Merak km 117,5
Kelurahan Gerem, Kecamatan Grogol,
Kota Cilegon 42438, Banten, Indonesia
Tel: (62-254) 571 085, 572 580
Fax: (62-254) 572 377

Layanan Informasi **Information Service**

Email: corp_sect@uic.co.id
Website: www.uic.co.id

Tanggal Pendirian **Date of Establishment**

7 Februari 1983

Bidang Usaha Utama **Main Business**

Industri Kimia dan Perdagangan
Chemicals Industry and Trading

Produk Utama **Main Product**

Linear Alkylbenzene (LAB)
Branched Alkylbenzene (BAB)

Jumlah Karyawan **Number of Employees**

350* karyawan **employees**
*) Perusahaan Induk saja **Parent Company only**

Modal Dasar **Authorized Capital**

IDR 580 miliar **billion**

Kepemilikan Saham **Share Ownership**

PT Aspirasi Luhur	36,35%
PT Alas Pusaka	11,39%
PT Salim Chemicals Corpora	10,34%
PT Lautan Luas Tbk.	5,96%
Masyarakat Public	35,96%

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid Capital**

IDR 191.665.681.500 (ekuivalen USD 90.198.298)

Tanggal pencatatan **Listing Date**

6 April 1990

Kode Saham **Ticker Code**

UNIC

Nilai Nominal Saham **Par Value of Shares**

IDR 1.000/saham **share**

Harga Penawaran Awal Saham **Initial Offer Price of shares**

IDR 17.250/saham **share**

Bursa Efek **Stock Exchange**

Bursa Efek Indonesia **Indonesia Stock Exchange**
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Entitas Anak **Subsidiaries**

- PT Petrocentral
- PT Unggul Indah Investama
- PT Wiranusa Grahatama
- PT Wira Usaha Tama
- U.I.C VIETNAM CO., LTD.
- Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd.
- Albright & Wilson (Australia) Limited
- Albright & Wilson New Zealand Limited

DASAR HUKUM PENDIRIAN

PT Unggul Indah Cahaya didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan akta notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01. tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 197 tanggal 24 Juni 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan ketentuan-ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yaitu:

- POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih dahulu;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan
- POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430859 Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2021.

RIWAYAT SINGKAT

UIC berdiri pada tahun 1983 dan mulai beroperasi secara komersial sejak November 1985, didukung oleh teknologi berlisensi dari UOP LLC, Amerika Serikat.

Produk utama UIC adalah Alkylbenzene (AB) yaitu salah satu bahan baku utama detergen. UIC adalah produsen tunggal AB di Indonesia dan memproduksi dua jenis AB, yaitu Linear Alkylbenzene (LAB) dan Branched Alkylbenzene (BAB), dengan produk sampingan Heavy Alkylate (HA) dan Light Alkylate (LA).

UIC memiliki tiga unit pabrik AB yang semuanya berada dalam satu lokasi, dengan total kapasitas produksi sebesar 270.000 MT per tahun (kombinasi LAB dan BAB).

UIC merupakan perusahaan dengan kapasitas produksi terpasang terbesar dalam satu lokasi di kawasan Asia Pasifik dan telah berhasil memperkuat posisinya di kawasan tersebut dengan melakukan investasi pada beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang industri sejenis di Indonesia, Vietnam, Singapura, Australia, dan Selandia Baru.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

PT Unggul Indah Cahaya was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1, Year 1967, as recently amended by Law No. 25, Year 2007, based on Notarial Deed No. 12 dated February 7, 1983 of Budiarti Karnadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 33 dated May 13, 1983 of the same notary. The deed of establishment and its amendment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4129-HT.01.01. dated May 30, 1983, and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 801 dated May 28, 1985.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 197 dated 24 June 2021 regarding amendments to the Company's Articles of Association to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK), namely:

- POJK No. 14/POJK.04/2019 regarding amendments to POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Giving Pre-emptive Rights;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
- POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

This latest amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. AHU-AH.01.03-0430859 Year 2021 dated July 23, 2021.

OVERVIEW

UIC was established in 1983 and began commercial operation since November 1985, supported by licensed technology of UOP LLC, USA.

UIC's main products is Alkylbenzene (AB), one of main raw substance for detergent. UIC is the sole manufacturer of AB in Indonesia and produces two types of AB which are Linear Alkylbenzene (LAB) and Branched Alkylbenzene (BAB). The Company also produces Heavy Alkylate (HA) and Light Alkylate (LA) as its by products.

The Company has three units of AB plants built in one location with a total production capacity of 270,000 MT per annum (combination of LAB and BAB).

UIC is considered as a company with the biggest one-location installed production capacity in the region of Asia Pacific and has managed to strengthen its position in that region through some investments in several companies with similar industry in Indonesia, Vietnam, Singapore, Australia, and New Zealand.

Sejak tahun 2005, UIC juga menambah portofolio bisnis dengan mengakuisisi PT Wiranusa Grahatama, sebuah perusahaan pengembang kompleks gedung perkantoran dan apartemen di kawasan pusat bisnis Jakarta.

Sejak 2003, UIC telah meraih sertifikasi standar mutu internasional ISO 9001:2015 yang merupakan bukti pengakuan dunia atas keberhasilan UIC menciptakan produk berkualitas tinggi dengan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Selain itu, pada tahun 2004 berkat usaha Perusahaan yang berkesinambungan dalam melestarikan lingkungan, UIC mendapatkan pengakuan dunia internasional dengan diperolehnya sertifikasi ISO 14001:2015. Perolehan sertifikasi ini membuktikan komitmen UIC dalam upayanya menjaga dan meminimalkan risiko kerja bagi para karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Sertifikasi tersebut diperoleh dari lembaga akreditasi internasional, SGS Systems & Services Certification, yang berada di Amerika Serikat, Inggris dan Australia/Selandia Baru. Pada akhir tahun 2022 Perseroan sedang dalam proses memperoleh sertifikasi standar mutu internasional ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dari lembaga akreditasi AMTIVO. Sertifikasi telah diperoleh pada Maret 2023.

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama Perusahaan menurut Anggaran Dasar yang dikukuhkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn No. 153 tanggal 17 Juli 2019 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0051981.AH.01.02 tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Unggul Indah Cahaya Tbk. tertanggal 15 Agustus 2019, adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:
 - a. Menjalankan kegiatan usaha industri kimia dasar organik lainnya;
 - b. Menjalankan kegiatan usaha pergudangan dan penyimpanan;
 - c. Menjalankan usaha perdagangan besar berbagai macam barang;
 - d. Menjalankan kegiatan usaha real estat yang dimiliki sendiri atau disewa;
 - e. Menjalankan kegiatan usaha angkutan bermotor untuk barang umum.
2. Kegiatan usaha penunjang:

Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha pada butir 1 di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Since 2005, UIC had also extended its business portfolio through the acquisition of PT Wiranusa Grahatama, a company engaged in developing office buildings and apartments located in the central business district of Jakarta.

Since 2003, UIC has received International Quality Standard certification ISO 9001:2015 which is a testament to world wide recognition of Company's ability in providing high quality products and giving the best services to its customers. Moreover, in 2004 due to the Company's continuous effort in preserving the environment, UIC was also obtained international recognition ISO 14001:2015 certification. This achievement is a proof of UIC's commitment in its efforts to protect and minimize the employment risk for its employees and other stakeholders. The certificates have been obtained from an international accreditation institution, SGS Systems & Services Certification, located in USA, UK and Australia/New Zealand. At the end of 2022 the Company is in progress to obtain ISO 45001: 2018 international quality standard certification for the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) from the accreditation agency AMTIVO. The Certification has already been obtained in March 2023.

LINE OF BUSINESS

The Company's main line of business in accordance with the Article of Association of the Company, as inaugurated in the Notary Act No. 153, dated July 17, 2019, made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. and confirmed by decree of Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- 0051981.AH.01.02 year 2019 concerning approval of amendment to Articles of Association of Limited Liability Company PT Unggul Indah Cahaya Tbk. dated August 15, 2019 as follows:

1. Main business activities:
 - a. Operating business activities in the other organic basic chemical industries;
 - b. Operating business activities of warehouse and storage;
 - c. Operating business activities of a large trading of various goods;
 - d. Operating business activities of a real estate that is owned or leased;
 - e. Operating business activities of motorized transportation for public goods.
2. Supporting business activities:

Conducting other businesses related to and supporting business activities in point 1 above in accordance with applicable laws and regulations.

WILAYAH OPERASIONAL

PT Unggul Indah Tbk. Mempunyai kantor pusat di Jakarta dan mengoperasikan fasilitas manufaktur di Merak, Banten. UIC memiliki 3 (tiga) entitas anak yang bergerak di bidang kimia yang mempunyai kantor perwakilan dan fasilitas manufaktur masing-masing di di Gresik, Jawa Timur, Ho Chi Minh City dan Dong Nai Province, Vietnam dan Wetherill Park, NSW, Australia.

UIC juga memiliki entitas anak yang bergerak di bidang properti yaitu PT Wiranusa Grahata yang beroperasi di Jakarta. Selain itu UIC juga memiliki beberapa entitas anak lainnya yang beroperasi di Jakarta dan Singapura.

OPERATIONAL AREA

PT Unggul Indah Tbk. has head office in Jakarta and operates a manufacturing facility in Merak, Banten. UIC has 3 (three) chemical subsidiaries which have representative offices and manufacturing facilities in Gresik, East Java, Ho Chi Minh City and Dong Nai Province, Vietnam and Wetherill Park, NSW, Australia.

UIC also has a subsidiary which is engaged in property which operates in Jakarta. In addition, UIC also has several other subsidiaries operating in Jakarta and Singapore.



KEANGGOTAAN ASOSIASI

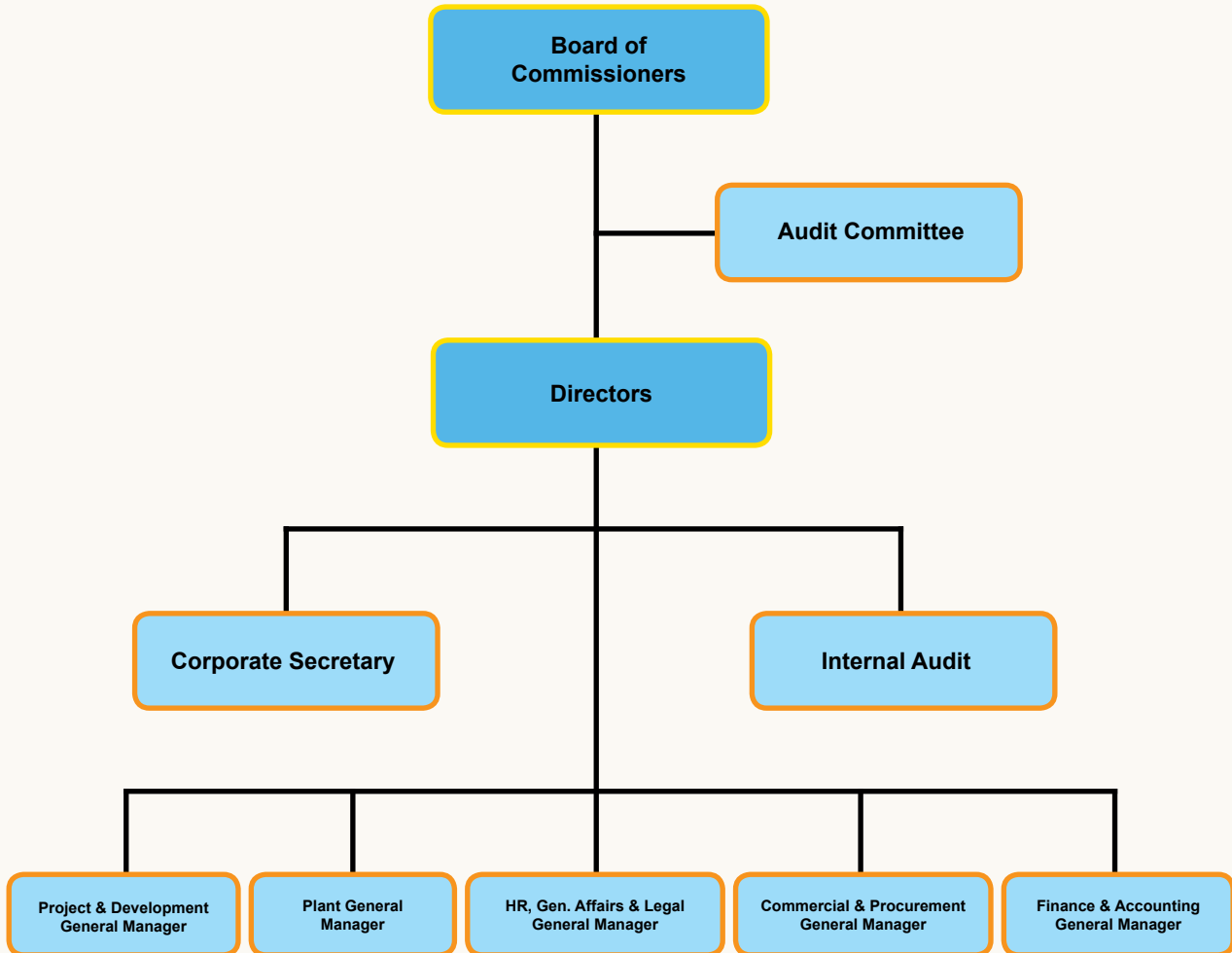
- Asosiasi Produsen Bahan Surfaktan Indonesia (APROBSI)
- Asosiasi Pengguna TPS dan Terminal Tanki Timbun Banten (APT3B)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI)

ASSOCIATION MEMBERSHIP

- Asosiasi Produsen Bahan Surfactant Indonesia (APROBSI)
- Asosiasi Pengguna TPS dan Terminal Tanki Timbun Banten (APT3B)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI)



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



Board of Commissioners

Erwin Sudjono
Hanny Sutanto
Teddy J. Katuari
Indrawan Masrin
Franciscus Welirang
Farid Harianto

Directors

Yani Alifen
Djazoeli Sadhani
Jimmy Masrin
Lily Setiadi

Audit Committee

Farid Harianto
Sutjipto Budiman
Hana Pergiwati

Corporate Secretary

Fifi Afriyanthi

Internal Audit

Muratno

Project & Development GM

Yani Alifen

Plant GM

Tan Kok Siang

Human Resources, Gen. Affairs & Legal GM

Yenny Desiwaty

Commercial & Procurement GM

Toni Liawan

Finance & Accounting GM

Lily Setiadi

VISI, MISI DAN FILOSOFI VISION, MISSION AND PHILOSOPHY



VISI VISION

Memasuki dan melayani pasar regional melalui produk yang berkualitas dan menciptakan kerjasama jangka panjang dengan para pelanggan, sehingga dapat meningkatkan nilai investasi bagi para Pemegang Saham.

To penetrate and cater to the emerging regional market by providing quality products and building long term relationship with our customers, to enhance the Shareholders' investment value.



MISI MISSION

Turut serta menyukseskan program pembangunan sosial dan ekonomi melalui penyediaan Alkylbenzene bagi pasar dalam negeri, menambah keseimbangan positif dalam perdagangan, mendukung aktivitas pembangunan industri hilir dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

To participate in social and economic development program by providing domestic supply of Alkylbenzene, enhancing positive balance of trade, inducing the development of downstream activities and creating employment for local society.



FILOSOFI PHILOSOPHY

Menciptakan hubungan kerja jangka panjang yang harmonis antara industri dengan para pelaku bisnis, kreditur dan seluruh karyawan guna mencapai tujuan perusahaan.

To create a long term harmonious industrial relationship with business associates, lenders and all employees to achieve Company's goals.

BUDAYA PERSEROAN CORPORATE CULTURE

- Setiap anggota Perseroan wajib menjunjung tinggi nilai-nilai etika, kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab;
 - Seluruh anggota Perseroan harus selalu berupaya meningkatkan pengetahuan, profesionalisme, dan ketrampilan kerja untuk menjaga Perseroan tetap mampu berkompetisi;
 - Perseroan sangat menekankan sikap ketelitian dan ketepatan waktu dalam bekerja;
 - Dalam komunitas Perseroan, sikap saling menghargai dan kerjasama tim selalu dikedepankan;
 - Perseroan berorientasi pada tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang Perseroan.
-
- Each of the Company's members are obligated to uphold ethical values, honesty, discipline and responsibility;
 - All the Company's member should always strive to improve their knowledge, professionalism and work skills to keep the Company is able to compete;
 - The Company is emphasized the attitudes of accuracy and punctuality of work;
 - In the Company's community, mutual respect and teamwork have been emphasized;
 - The Company oriented to the short-term goal and long-term goals.



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Letjen. TNI (Purn.) Erwin Sudjono, S.H.
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Warga negara Indonesia, berusia 71 tahun, beliau adalah lulusan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Korps Infanteri pada tahun 1975 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Militer. Selanjutnya beliau melanjutkan beberapa pendidikan militer lainnya baik di dalam maupun di luar negeri. Jabatan terakhir beliau adalah Kepala Staf Umum (Kasum) Tentara Nasional Indonesia (TNI) dengan pangkat terakhir Letnan Jenderal TNI. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan seperti yang tercantum dalam Akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 6 tertanggal 2 Juni 2010. Kemudian berdasarkan keputusan RUPS tanggal 4 Juni 2013 beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan merangkap Komisaris Independen untuk masa jabatan 2013-2016 dan beliau diangkat kembali untuk masa jabatan 2016-2021. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021 dan pernyataan independensi beliau sebagai Komisaris Independen dalam RUPS tersebut, Bapak Erwin Sudjono diangkat kembali menjadi Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026. Bapak Erwin Sudjono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen, aged 71 years old, he was graduated from Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Infantry Corps in 1975 and obtained his Master of Law degree from Sekolah Tinggi Hukum Militer. Then he is continuing other military education both domestic and overseas. His last position was a Chief of General Staff (Kasum) TNI with the rank Lieutenant General TNI. He was appointed as Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. based on the decision of the Annual GSM as stated in the notarial Deed No.6 of Benny Kristianto, S.H., dated June 2, 2010. Then based on the decision of the GSM on June 4, 2013 he was appointed as President Commissioner and Independent Commissioners of the Company for period 2013 - 2016 and he was reappointed for the period of 2016- 2021. Based on the decision of the Annual GSM on June 24, 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated 23 July 2021 and his statement of independence as an Independent Commissioner at the GSM, Mr. Erwin Sudjono was reappointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company for the period of 2021-2026. Mr. Erwin Sudjono has no affiliation with any members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Shareholders.



Hanny Sutanto
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 66 tahun, lulusan dari Ngee Ann Technical College, Singapura. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk. sejak tahun 1995. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021, Bapak Hanny Sutanto diangkat kembali menjadi Wakil Presiden Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Aspirasi Luhur dan PT Alas Pusaka, di mana masing-masing beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dan Direktur.

Indonesian citizen aged 66 years old was graduated from Ngee Ann Technical College, Singapore. He has been serving as Vice President Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. since 1995. Based on the decision of the Annual GSM on June 24, 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated 23 July 2021, Mr. Hanny Sutanto was reappointed as the Company's Vice president Commissioner for a period of 2021-2026. He has affiliation with the Company's Shareholders, PT Aspirasi Luhur and PT Alas Pusaka, where he serves as Vice President Director and Director, respectively.



Teddy J. Katuari
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 76 tahun, menjabat sebagai Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk. untuk periode 1995-2001. Kemudian pada periode 2001-2006, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan. Selanjutnya sejak tahun 2006, beliau ditunjuk kembali sebagai Komisaris Perseroan. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021, Bapak Teddy J. Katuari diangkat kembali menjadi Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2021- 2026. Saat ini, beliau menjabat juga sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada beberapa perusahaan kelompok usaha Wings. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan, PT Alas Pusaka, di mana beliau menjabat sebagai Komisaris.

Indonesian citizen aged 76 years old, had been serving as Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. for the period 1995-2001, then he was appointed as the Company's Director for period 2001-2006. Furthermore, since 2006 he was reappointed as the Company's Commissioner. Based on the decision of the Annual GSM on June 24, 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated 23 July 2021, Mr. Teddy J. Katuari reappointed as the Company's Commissioner for a period of 2021 to 2026. Currently, he is also serves as member of Board of Commissioners and Directors at several companies within Wings group. He is affiliated to the Company's Shareholders PT Alas Pusaka, in which he serves as a Commissioner.

Indrawan Masrin
Komisaris
Commissioner



Warga negara Indonesia berusia 76 tahun, adalah pemegang gelar Master of Science di bidang matematika dari Bradley University, Amerika Serikat pada tahun 1973. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk. sejak tahun 1991. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021, Bapak Indrawan Masrin diangkat kembali menjadi Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026. Pada saat ini beliau menjabat juga sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada beberapa perusahaan kelompok usaha Lautan Luas. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Perseroan, Bapak Jimmy Masrin dan Pemegang Saham Perseroan, PT Lautan Luas Tbk., di mana beliau menjabat sebagai Presiden Direktur.

Indonesian citizen aged 76 years old, is a Master of Science degree holder majoring in mathematics from Bradley University, USA in 1973. He was joined as the Company's Board of Commissioners since 1991. Based on the decision of the Annual GSM on June 24, 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated 23 July 2021, Mr. Indrawan Masrin reappointed as the Company's Commissioner for a period of 2021 to 2026. Currently, he also serves as member of the Board of Commissioners and Directors at several companies within Lautan Luas Group. He has affiliated relationship with the Company's Director and Shareholders, Mr. Jimmy Masrin and PT Lautan Luas Tbk. in which he serves as a President Director.

Franciscus Welirang
Komisaris
Commissioner



Warga negara Indonesia berusia 71 tahun adalah pemegang gelar Diploma dalam bidang Chemical Engineering dari South Bank Polytechnic di London, Inggris. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021, beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026. Pada saat ini beliau menjabat juga sebagai Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Komisaris Utama PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Komisaris Independen PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia, Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi, Anggota Kelompok Kerja Ahli Ketahanan Pangan Nasional, Anggota Dewan penasihat Asosiasi Emiten Indonesia, Anggota Penasihat Kadin Indonesia, Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia, Anggota Dewan Penasehat The Nature Conservancy Indonesia, Anggota National Steering Committee Global Environment Fund, Ketua Dewan Penasehat Perhimpunan Filantropi Indonesia, Sekretaris Jendral PISAgr, Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Wakil Direktur Utama PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., Komisaris Utama Bursa Efek Surabaya, Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia, Ketua Ketahanan Pangan Asosiasi Pengusaha Indonesia, Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan Kamar Dagang Indonesia dan Wakil ketua Badan Perlindungan Konsumen Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen aged 71 years old is a Chemical Engineering degree holder from South Bank Polytechnic in London, United Kingdom. He served as the Company's Commissioner since 2011. Based on the decision of the Annual GSM on June 24, 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated 23 July 2021, Mr. Franciscus Welirang was reappointed as the Company's Commissioner for a period of 2021 to 2026. Currently, he also serves as: Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk., President Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Independent Commissioner of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., Chairman of the Indonesian Flour Mills Association, Executive Board member of the National Committee for Governance Policy, Member of the Food Expert Working Group of National Food Agency, Advisory Board of the Indonesian Public Listed Companies Association, Advisory Board Member at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry, Advisory Board Member of the Employer's Association of Indonesia, Advisory Board Member of Nature Conservancy Indonesia, Member of National Steering Committee Global Environment Fund, Chairman of the Advisory Board to Association of Philanthropy Indonesia, Secretary General of PISAgr, Advisory Board Member of the Indonesian Association of Food Technologists. He was previously serves as Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Vice President Director of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., President Commissioner of Surabaya Stock Exchange, Chairman of the Indonesia Public Listed Companies Association, Head of Food Security at the Employer's Association of Indonesia, Head of Permanent Committee on Food Security at Indonesian Chamber of Commerce and Industry and Vice Chairman of the National Consumer Protection Agency. He has no affiliated relationship with any members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Shareholders.

Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga negara Indonesia berusia 70 tahun, memperoleh gelar Master in Applied Economic tahun 1987 dan gelar PhD tahun 1989 dari The Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang tercantum dalam akta Notaris Benny Kristianto, S.H., tanggal 31 Mei 2005. Kemudian berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021 dan pernyataan independensi beliau sebagai Komisaris Independen dalam RUPS tersebut, Bapak Farid Harianto diangkat kembali menjadi Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026. Beliau pernah menjabat sebagai Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia (2009-2014) dan Penasihat Senior dari Gubernur Bank Indonesia (2008-2014). Pada saat ini, beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen untuk 2 (dua) perusahaan terbuka yang lain yaitu PT Indika Energy Tbk. dan PT Nusantara Infrastructure Tbk. dan sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Bina Medika (BUMN Holding untuk Rumah sakit, non Tbk). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen aged 70 years old, achieved his Master Degree in Applied Economic in 1987 and his PhD in 1989 from The Wharton School, University of Pennsylvania, USA. In 2005. He was appointed as Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. based on the resolution of the Annual GSM as stated in the Notary deed of Benny Kristianto, S.H., dated May 31, 2005. Then based on the decision of the Annual GSM on June 24, 2021 as stated in the Deed of Meeting Resolutions Statement No. 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU- AH.01.03-0430848 dated 23 July 2021 and his statement of independence as an Independent Commissioner at the GSM, Mr. Farid Harianto was reappointed as the Company's Independent Commissioner for the term of 2021-2026. He served as Special Staff of the Vice President of the Republic of Indonesia (2009-2014) and a Senior Adviser of the Governor of Bank Indonesia (2008-2014). Currently he also serves as Independent Commissioner for 2 (two) other public companies, namely PT Indika Energy Tbk. and PT Nusantara Infrastructure Tbk. and as President Commissioner of PT Pertamina Bina Medika (BUMN Holding for Hospitals, non Tbk). He has no affiliated relationship with any members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Shareholders.



PROFIL DIREKSI DIRECTORS PROFILE



Ir. Yani Alifen
Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia berusia 72 tahun, beliau adalah pemegang gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Surabaya. Pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2006 beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (Perseroan), kemudian berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 19 Juli 2006 beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Perseroan untuk periode 2006–2011. Selanjutnya beliau telah diangkat kembali menjadi Presiden Direktur Perseroan untuk periode tahun 2011–2016 dan periode 2016–2021. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021, Bapak Yani Alifen diangkat kembali menjadi Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2021–2026. Saat ini, beliau menjabat juga sebagai Presiden Direktur pada beberapa entitas anak UIC. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen, aged 72 years old, he holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the Surabaya Institute of Technology. From 1995 to 2006 he was serve as Vice President Director of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (the Company), then based on the Decision of the Annual General of Shareholders Meeting (GSM) held on July 19, 2006 he was appointed as President Director of the Company for the period 2006–2011. Subsequently he has been reappointed as President Director of the Company for the period 2011–2016 and the period 2016–2021. And based on the resolution of the Annual GSM on 24 June 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated July 23, 2021, Mr. Yani Alifen was reappointed as President Director of the Company for the term of 2021–2026. Currently, he also serves as President Director of several subsidiaries of UIC. He has no affiliation with any members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Shareholders.



Djazoeli Sadhani
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga negara Indonesia berusia 76 tahun, menamatkan pendidikannya di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1973 sebagai Akuntan, dan memperoleh gelar Master of Science dari Institute of Public Finance di Belanda tahun 1985. Pada tahun 1999, kemudian beliau memperoleh gelar Doktor dari Universitas Negeri Jakarta dengan predikat Cum Laude, dan juga gelar Sarjana Hukum dari Universitas Krisnadwipayana, jurusan Hukum Tata Usaha Negara. Beliau memulai kariernya di Direktorat Jenderal Pajak sejak tahun 1973, dan menjabat sebagai Direktur Pemeriksaan Pajak Kantor Pusat DJP Jakarta untuk periode 1995–2000, kemudian pada tahun 2000–2003 beliau menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah VII DJP, Bandung. Jabatan terakhir di Direktorat Jenderal Pajak sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Pajak tahun 2003–2005. Tahun 2006–2010, beliau menjabat sebagai Wakil Ketua pada Pengadilan Pajak dan juga sebagai Pelaksana Tugas Ketua Pengadilan Pajak untuk periode 2008–2010. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 15 Juni 2011, Bapak Djazoeli Sadhani diangkat menjadi Direktur tidak terafiliasi Perseroan untuk masa jabatan 2011–2016. Kemudian berdasarkan keputusan RUPS tanggal 2 Juni 2016, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 yang dibuat oleh Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM, beliau diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur untuk masa jabatan 2016–2021 dan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021, beliau diangkat kembali menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2021–2026. Saat ini, beliau juga menjabat juga Direktur pada beberapa entitas anak Perseroan dan juga aktif sebagai pembicara di berbagai seminar akuntansi maupun perpajakan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen aged 76 years old, graduated from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1973 as an Accountant, and achieved his Master of Science degree from Institute of Public Finance, Netherland in 1985. In 1999, then he achieved Doctoral Degree with Cum Laude predicate from Jakarta State University and Law Degree majoring in State Administrative from Krisnadwipayana University, respectively. Started his career in Directorate General of Taxation since 1973, and served as Director of Tax Audit in DJP head office for the period 1995–2000, then in 2000–2003 he served as Head of Tax Regional Office VII, Bandung. His last career in Directorate general of Taxation served as Secretary Directorat General of Taxation for period 2003–2005. In 2006–2010, he was served as Vice of Chairman of Tax Court and also as Acting Chairman of Tax Court for period 2008–2010. Based on the resolution of the GMS on 15 June 2011, Mr. Djazoeli Sadhani was appointed as an non-affiliated Director of the Company for the term of 2011–2016. Then based on the decision of the GSM dated June 2, 2016, as stated in the Notary Deed No. 9 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM, he was appointed as the Company's Vice President Director for a period of 2016 to 2021 and based on the decision of the Annual GSM on June 24, 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated July 23, 2021, he was reappointed as Vice President Director of the Company for the term of 2021–2026. Currently, he also serves as Director in several of the Company's subsidiaries and is also active as a speaker at various accounting and taxation seminars. He has no affiliation with any members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Shareholders.

Jimmy Masrin
Direktur
Director



Warga negara Indonesia berusia 59 tahun, beliau pemegang gelar Master of Business Administration dari American Graduates School di bidang International Management, beliau pernah bekerja sebagai Marketing Manager di Dauphin Technology, Lombard, Illinois, Amerika Serikat. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Unggul Indah Cahaya Tbk. sejak tahun 1995. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021, Bapak Jimmy Masrin diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2021- 2026. Saat ini, beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Direktur PT Lautan Luas Tbk. dan beberapa perusahaan asosiasinya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Perseroan, Bapak Indrawan Masrin dan Pemegang Saham Perseroan PT Lautan Luas Tbk.

Indonesian citizen aged 59 years old is a holder of Master of Business Administration degree in International Management from the American Graduates School. He used to work as the Marketing Manager at Dauphin Technology, Lombard, Illinois, United States of America. He was served as Director of the Company since 1995. Based on the resolution of the Annual GSM on 24 June 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated July 23, 2021, Mr. Jimmy Masrin was reappointed as Director of the Company for the term of 2021-2026. Currently, he is also serves as the Vice President Director of PT Lautan Luas Tbk. and its several associated companies. He is affiliated to the Company's Commissioners, Mr. Indrawan Masrin and Company's Shareholder, PT Lautan Luas Tbk.

Lily Setiadi
Direktur
Director



Warga negara Indonesia berusia 52 tahun, beliau adalah Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Tarumanagara pada tahun 1992. Beliau bekerja pada Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) sejak tahun 1992 sampai 2002. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2002 sebagai Accounting Manager, pada tahun 2007 beliau menjabat sebagai Finance & Accounting General Manager dan Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2013, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2016 dan kemudian di angkat kembali untuk masa jabatan 2016–2021. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021, Ibu Lily Setiadi diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026. Saat ini beliau menjabat juga sebagai Direktur pada beberapa entitas anak Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesia citizen aged 52 years old, she is a Bachelor of Economics degree holder from Tarumanagara University, graduates in 1992. She worked for Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) from 1992 until 2002. She joined the Company in 2002 as Accounting Manager and in 2007, then she was appointed as the Company's Finance & Accounting General Manager and Corporate Secretary. In 2013, she was appointed as the Company's Director for a term until 2016 and then was reappointed for period 2016–2021. Based on the resolution of the Annual GSM on 24 June 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated July 23, 2021, Mrs. Lily Setiadi was reappointed as Director of the Company for the term of 2021-2026. Currently she also serves as the Director of several UIC's Subsidiaries. She has no affiliation with any members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Shareholders.



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari peranan penting Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai mitra strategis Perseroan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan usaha Perseroan yang berkesinambungan. Tanpa dukungan SDM maka seluruh program dan prosedur operasi yang telah dikembangkan tidak dapat diterapkan. Perseroan juga berkeyakinan bahwa setiap karyawan mempunyai beragam potensi dan bakat dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan usaha Perseroan.

Untuk itu, Perseroan mempunyai komitmen untuk mengembangkan dan menyempurnakan sistem dan kebijakan SDM secara berkelanjutan. Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kemampuan SDM dengan memberikan kesempatan yang luas bagi para karyawannya untuk mengembangkan kompetensinya baik secara teknis maupun non teknis melalui program pelatihan baik eksternal maupun internal guna mendapatkan SDM yang berkompoten dan berkualitas. Perseroan juga berusaha untuk memadukan kemampuan setiap karyawannya menjadi kerjasama yang kuat dan sinergis.

PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2022

Pengembangan kemampuan SDM pada tahun 2022 meliputi pelatihan orientasi terhadap karyawan baru masuk, serta pelatihan teknis dan manajemen kepada karyawan. Di samping itu Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh pihak-pihak tertentu atau lembaga di luar Perseroan. Program tersebut dipilih berdasarkan kebutuhan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Selain itu, Perseroan selalu berupaya untuk menyiapkan kader-kader penting bagi kelangsungan Perseroan, dengan cara melakukan pengkajian dan pembinaan berkesinambungan kepada karyawan yang berpotensi dan berkompoten, agar karyawan tersebut siap menduduki posisi-posisi penting. Perseroan juga melakukan proses rekrutmen tenaga kerja yang terampil secara selektif untuk mendapatkan SDM yang terampil, profesional dan berintegritas tinggi.

Perseroan secara aktif berupaya untuk meningkatkan kondisi keselamatan dan kesehatan kerja para karyawannya dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan kondusif, antara lain dengan mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti pelatihan dan *workshop* dalam bidang kualitas Manajemen Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), baik internal maupun eksternal.

The Company realizes that Human Resources play an important role as its strategic partner in accomplishing the sustainable vision, mission and objectives of the Company. Without human resources support, all programs and operating procedure would not applicable. The Company also believe that each employee was bestowed unique potential and talent to contribute for the Company's growth.

Therefore, the Company's have ongoing commitment to build and enhance the Human Resources system and policies. The Company's also continuously strive to improve its Human Resources capabilities with provide wide opportunity for employees to develop their competency both technical and non-technical through training program both external and internal in order to get a competent and qualified Human Resources. The Company also tried to integrate the capabilities of each employee into a powerful and synergistic collaboration.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT IN 2022

Development of Human Resources ability in 2022, includes orientation for new employees, as well as technical and management training for all employees. Beside that, the Company also provides the opportunity for employees to participate in various trainings and seminars organized by external parties or agency. The program was selected based on the needs employees' development to improve Company's performance.

Moreover, the Company always strive to prepare potential person to its continuity by conducting continuous assessment and coaching in order to make employees ready to occupy the key positions. The Company also perform the recruitment process which conducted on a selective basis to get skill full, professional and high integrity human resources.

The Company actively strives to improve safe and healthy work condition for its employees and creates a healthy, safe and conductive working environment, among others by empowering its employee to participate in training and workshop of safety, Quality Management System, Health and Environment Management (K3L), either held internally or externally.

Di tahun 2022, Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi internasional Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan Sistem Manajemen ISO 9001. Upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja di bidang Kesehatan dan keamanan kerja dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi internasional untuk Health & Safety System ISO 45001:2018 dari Lembaga akreditasi AMTIVO.

Pengembangan Karier

Perseroan selalu menjunjung tinggi persamaan kesempatan bagi seluruh karyawannya, setiap karyawan diperlakukan secara profesional dan wajar untuk memperlihatkan hasil kerjanya demi mengembangkan dan meningkatkan karier dari karyawan yang bersangkutan. Perseroan tidak membedakan setiap karyawannya baik berdasarkan suku, ras, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik, Perseroan akan menilai hasil kerja dan kompetensi karyawan sebagai dasar kenaikan karier.

Manajemen Perseroan selalu menempatkan karyawannya pada posisi yang sesuai berdasarkan kemampuan, keahlian dan keterampilannya. Untuk memantau kesesuaian posisi dengan kemampuan dan hasil kerja karyawan, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi kinerja karyawan. Hasil evaluasi tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penempatan posisi karyawan, promosi jabatan, dan juga manfaat lainnya.

Komunikasi Karyawan

Untuk meningkatkan komunikasi antara karyawan dengan Perseroan, berbagai kebijakan, peraturan atau prosedur diumumkan kepada karyawan, selain itu Perseroan juga mengadakan kegiatan atau acara kebersamaan yang dapat mempererat hubungan dan meningkatkan kinerja Karyawan.

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan dan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan serasi antara Perseroan dan karyawan, UIC telah membentuk Serikat Pekerja–Kimia, Energi, Pertambangan, Minyak Gas Bumi dan Umum Unit Kerja Unggul Indah Cahaya (SP-KEP) yang pendiriannya tercatat di kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja Cilegon dengan No. 02.16/OP-SP-KEP/DFT/04/VII/XX/2001 pada tanggal 17 Juni 2001.

SP-KEP ini merupakan lembaga yang menjembatani komunikasi antara karyawan dan Perseroan, dalam menyalurkan aspirasinya sehingga dapat tercipta iklim kerja dan usaha yang baik.

Guna terciptanya hubungan ketenagakerjaan yang adil dan produktif, Perseroan dan SP-KEP telah membuat Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang secara berkala terus diperbaharui untuk menyesuaikan dengan kondisi dan peraturan terbaru. PKB yang telah disahkan oleh Dinas ketenagakerjaan disusun dalam bentuk buku dan dibagikan kepada Karyawan Perseroan.

In 2022, the Company has succeeded to keep its international certification in environmental management system ISO 14001 and Quality Management system ISO 9001. The Company's efforts to improve performance in the field of Occupational Health and Safety are proved by obtaining international certification for Health & Safety System ISO 45001: 2018 from the AMTIVO international accreditation agency.

Career Development

The Company always upholds the quality of opportunity for all its employees, every employee is treated in a professional and fair manner to show their performance in order to develop and improve their career. The Company does not discriminate its employees based on ethnics, races, religions, genders and physical condition. The Company will assess the performance of employees as a basis for employee's career rise.

The Company management constantly attempts to assign its employees in position accordance with their ability, expertise and skills. In order to monitor the conformity of the position with employee's ability and performance, the Company periodically evaluates employees performance. The evaluation results will be used as consideration in the placement of the employee's position, promotions, and other benefits.

Employees Communication

In order to improve communication between employees and the Company, various policies, regulations and procedures are directly announced to employees, in addition the Company also holds activities or togetherness events that can strengthen relationships and improve employee performance.

In accordance with Labor Law and to create a harmonious working relationship between the company and employees, the UIC has established a Labor Union-Chemical, Energy and Mines (SP-KEP) that conviction was recorded in office of Dinas Sosial Tenaga Kerja Cilegon No. Kep. 02.16/OP-SP-KEP/DFT/04/VII/XX/2001 on June 17, 2001.

SP-KEP is an institution that facilitate communication between employees and the Company, in delivering their aspirations so as to enhance a good work and business climate.

In order to create a fair and productive employment relationship, the Company and SP-KEP have made a Collective Labor Agreement (PKB), which is regularly updated to adapt to the latest conditions and regulations. The PKB which has been ratified by the Manpower Office is compiled in the form of a book and distributed to the Company's employees.

Perseroan juga selalu berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan kondusif berlandaskan kepercayaan dan komunikasi yang terbuka pada setiap jenjang organisasi.

Penghargaan terhadap Karyawan

Sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawannya, Perseroan berupaya untuk memberikan kesejahteraan bagi karyawannya dalam bentuk berbagai manfaat sosial, finansial maupun psikologis yang meliputi:

- Program dana pensiun;
- Pemeriksaan kesehatan bagi seluruh karyawan secara berkala dan tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya;
- Bonus;
- Promosi;
- Program pinjaman lunak;
- Penghargaan khusus yang disesuaikan dengan masa kerja masing-masing karyawan;
- Fasilitas kendaraan/transportasi dan manfaat lainnya
- Acara tahunan kebersamaan karyawan dan keluarga, guna mempererat hubungan antara manajemen, karyawan dan keluarga karyawan.

Dan untuk menjaga agar kompensasi yang diberikan Perseroan senantiasa kompetitif dan sejalan dengan perkembangan dunia usaha, setiap tahunnya Perseroan selalu melakukan evaluasi sistem kompensasi gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya.

Berikut ini adalah komposisi karyawan berdasarkan Perusahaan, jenjang pendidikan, jenjang jabatan dan jenjang usia:

The Company also strives to create comfortable, safe and conducive working environment based on trust and open communication at every level of organization.

Employees Appreciation

As appreciation to its employees, the Company attempts to provide employees welfare in the form of various social, financial and psychological benefits that include:

- A pension fund;
- Medical check-up for all employees periodically and medical benefits for employees and their families;
- Bonus;
- Promotions;
- Soft loan program;
- Special award suited to working period, respectively;
- Vehicle/transportation facilities and other benefits;
- Yearly employee and family gathering in order to strengthen the relationship between management, employees and their families.

To ensure competitive compensation to employees in line with the business world, every year the company always evaluate the compensation system of salaries, allowances and other facilities.

As follows are the composition of employees based on level of education, level of position and level of age:

Berdasarkan Perusahaan By Company	2022		2021	
	Jumlah Numbers	Persentase Percentage	Jumlah Numbers	Persentase Percentage
UIC (termasuk karyawan kontrak/ include contract employees)	350	57%	366	58%
PT Petrocentral	101	17%	112	18%
UIC Vietnam	85	14%	83	13%
AWAL	63	10%	64	10%
Lain lain Others	12	2%	7	1%
Total Karyawan Total Employees	611	100%	632	100%

Komposisi Karyawan Employees Composition	2022		2021	
	Jumlah Numbers	Persentase Percentage	Jumlah Numbers	Persentase Percentage
Berdasarkan Jenis kelamin By Gender				
Male / Pria	318	91%	332	91%
Female / Wanita	32	9%	34	9%
Total Karyawan Total Employees	350	100%	366	100%
Berdasarkan Jenjang Jabatan*) By Position*)				
Directors & Commissioners	10	3%	10	3%
General Manager	4	1%	4	1%
Manager	7	2%	7	2%
Senior Staff	164	47%	161	47%
Junior Staff	165	47%	184	50%
Total Karyawan Total Employees	350	100%	366	100%
Berdasarkan Jenjang Usia* By Age*)				
<30	36	10%	32	9%
30-40	57	16%	48	13%
40-50	106	30%	118	32%
>50	151	43%	168	46%
Total Karyawan Total Employees	350	100%	366	100%
Berdasarkan Jenjang Pendidikan*) By Education*)				
Pasca Sarjana (S2/S3)	2	1%	2	1%
Sarjana (S1)	105	30%	126	34%
Sarjana Muda (D1/D2/D3)	67	19%	63	17%
≤SLTA	176	50%	175	48%
Total Karyawan Total Employees	350	100%	366	100%
Berdasarkan Status Ketenagakerjaan*) By Employment Status*)				
Karyawan Tetap Permanent Employees	292	83%	304	83%
Karyawan Kontrak Contract Employees	58	17%	62	17%
Total Karyawan Total Employees	350	100%	366	100%

* Perusahaan Induk saja / Parent Company only



INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM SHARES OWNERSHIP INFORMATION

Komposisi Kepemilikan Saham
Per 31 Desember 2022

Shares Ownership Composition
As of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
PT Aspirasi Luhur	139.351.604	36,35%	139.351.604	36,35%
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39%	43.660.821	11,39%
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34%	39.635.036	10,34%
PT Lautan Luas Tbk.	22.858.900	5,96%	22.858.900	5,96%
Hanny Sutanto	318.509	0,08%	318.509	0,08%
Masyarakat Public	137.506.493	35,88%	137.506.493	35,88%
Total	383.331.363	100,00%	383.331.363	100,00%

**Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan
Klasifikasi Kepemilikan Lokal dan Asing**
Per 31 Desember 2022

**Share Ownership Composition Based on
Local and Foreign Ownership Classification**
As of December 31, 2022

Status Kepemilikan Ownership Status	2022		2021	
	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % of Ownership
Kepemilikan Lokal Local Ownership				
Institusi Lokal Local Institution	263.727.313	68,80%	264.430.169	68,98%
Individu Lokal Local Individual	118.344.467	30,87%	117.652.611	30,69%
Sub Total	382.071.780	99,67%	382.082.780	99,67%
Kepemilikan Asing Foreign Ownership				
Institusi Asing Foreign Institution	635.023	0,17%	614.760	0,16%
Individu Asing Foreign Individual	624.560	0,16%	633.823	0,17%
Sub Total	1.259.583	0,33%	1.248.583	0,33%
Total	383.331.363	100,00%	383.331.363	100,00%

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN DIVIDEN

CHRONOLOGY OF COMPANY LISTING AND DIVIDENDS



Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun 2022
Chronology of company listing and the changes of listed shares from Initial Public Offering to end of 2022

Tanggal Pencatatan Efektif Effective Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Penambahan Saham Additional Shares	Akumulasi Jumlah Saham Accumulation of Listed Shares
06 November 1989	Penawaran Umum Perdana/Initial Publik Offering (IPO)	9.000.000	9.000.000
06 April 1990	Pencatatan Saham/Company Listing	51.000.000	60.000.000
03 Oktober 1990	Saham Bonus/Bonus Stock	5.400.000	65.400.000
03 Desember 1991	Pencatatan Saham/Company Listing	600.000	66.000.000
13 September 1994	Dividen Saham/Stock Dividen	8.250.000	74.250.000
	Saham Bonus/Bonus Stock	57.750.000	132.000.000
13 Juni 1995	Dividen Saham/Stock Dividen	13.200.028	145.200.028
06 Oktober 1997	Pemecahan Saham/Stock Split	145.200.028	290.400.056
16 Juli 1999	Dividen Saham/Stock Dividen	58.081.418	348.481.474
14 November 2000	Dividen Saham/Stock Dividen	34.849.889	383.331.363

DIVIDEN, per 31 Desember 2022

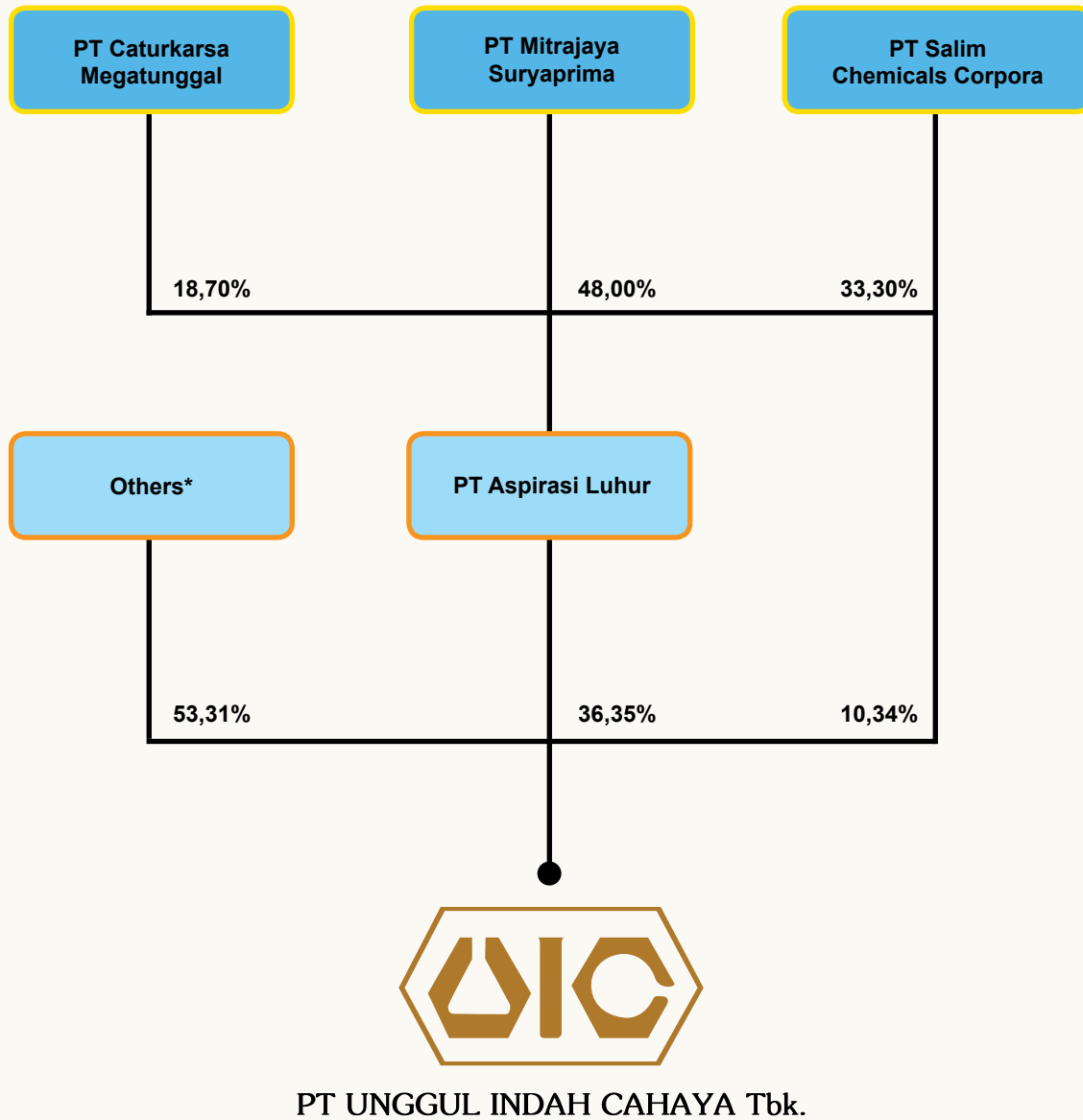
DIVIDENDS as of December 31, 2022

Tahun Pembayaran Dividen Year of Dividends Payment	Deskripsi Description	Dividen Kas (IDR) Cash Dividends (IDR)	Dividen/saham (IDR) Dividends/share (IDR)
2022	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2021	38.333.136.300	100
2022 *)	Dividen Interim Tunai /Interim Cash Dividend 2021	172.499.115.018	450
2021	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2020	57.116.375.019	149
2020 *)	Dividen Interim Tunai /Interim Cash Dividend 2020	42.166.449.930	110
2020	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2019	44.466.438.108	116
2019	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2018	34.499.822.670	90
2018*)	Dividen Interim Tunai /Interim Cash Dividend 2018	137.999.290.680	360
2018	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2017	35.266.485.396	92
2017	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2016	280.604.250.000	732
2016	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2015	-	-
2015	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2014	26.449.859.853	69
2014	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2013	39.866.465.495	104
2013	Dividen Final Tunai/Final Cash Dividend 2012	14.716.500.000	38

*) Dividen Interim Tunai / Interim Cash Dividen



SKEMA PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS SCHEME



*) Masing-masing di bawah 20%, termasuk saham yang dimiliki oleh Bapak Hanny Sutanto, Wakil Presiden Komisaris sebesar 0,08%.

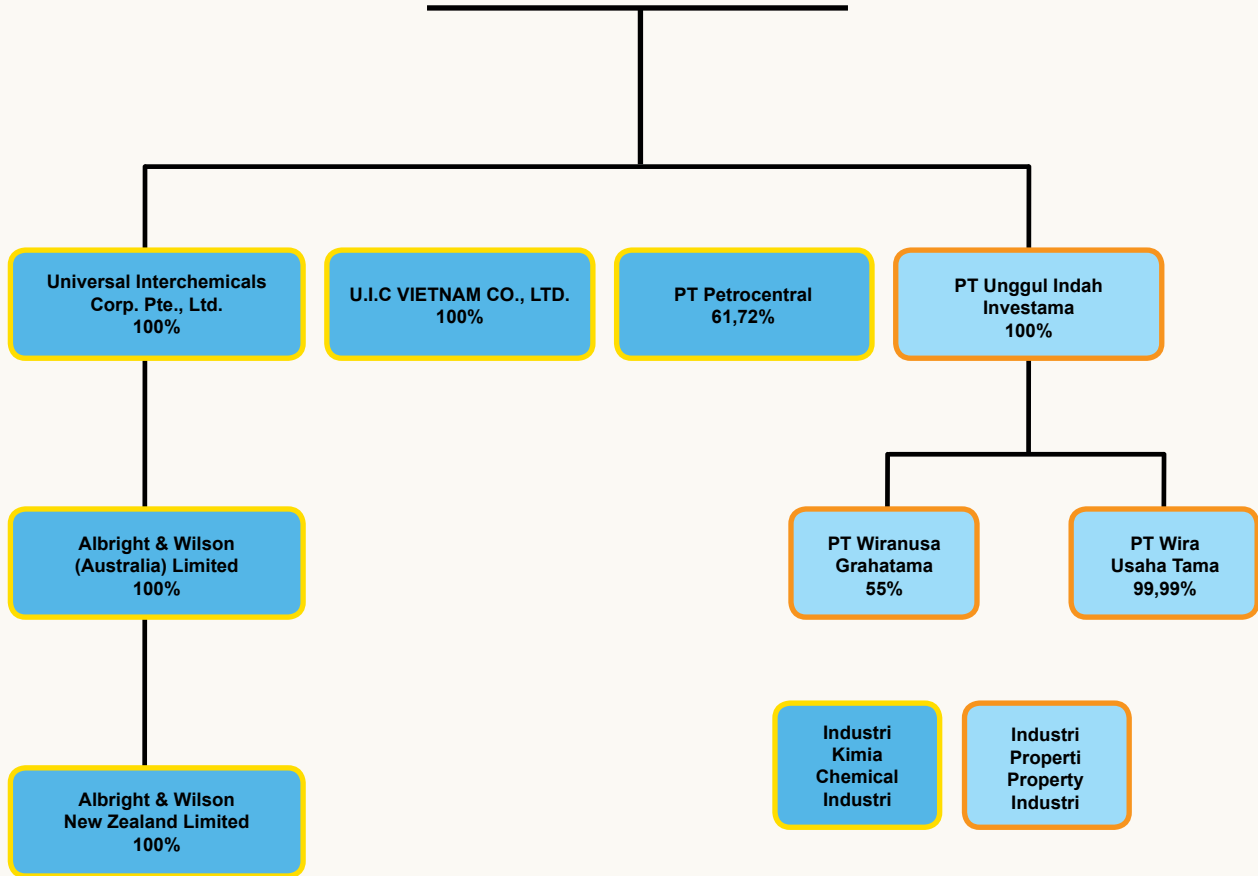
*) Each below 20%, including 0.08% share ownership owned by Mr. Hanny Sutanto, Vice President Commissioner.

STRUKTUR KELOMPOK USAHA

THE COMPANY'S GROUP STRUCTURE



PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.





DATA ENTITAS ANAK DATA OF SUBSIDIARIES

PT Petrocentral

Pendirian

Petrocentral didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal No.29/I/PMA/1983, kemudian diperbaharui dengan izin Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 17/V/1986 dan berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita S.H. No. 4, tanggal 3 Maret 1986 yang diperbaiki oleh Notaris yang sama, dengan Akta No. 31, tanggal 20 November 1986.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Wiwik Condro, SH. No. 57 tanggal 13 September 2019.

Kantor Pusat dan Pabrik

Jl. Raya Roomo Gresik PO. BOX 53, Jawa Timur

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eddy William Katuari
Komisaris : Hanny Sutanto
Komisaris : Jimmy Masrin
Komisaris : Djazoeli Sadhani
Komisaris : Widodo Heru Sulistyو
Komisaris : Muktar Widjaja
Komisaris : Syarifah Nuly Nazlia

Direksi

Direktur Utama : Yani Alifen
Direktur : Lily Setiadi
Direktur : Handoyo Sutanto
Direktur : Emmanuel Pudjiastuti
Direktur : Setiawan Budi Satoto

Pemegang Saham

61,72% - PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
12,74% - PT Fosfindo
9,80% - PT Petrokimia Gresik
6,37% - PT Salim Chemicals Corpora
6,37% - PT Sinarindo Gerbangmas
3,00% - PT Kodel

Jumlah Karyawan

101 karyawan

Status Operasi

Aktif

Produk

Sodium Tripolyphosphate (STPP)
Phosphoric Acid (PA)

PT Petrocentral

Establishment

Petrocentral was established pursuant to Capital Investment Law No.29/I/PMA/1983, which was renewed with the license from Capital Investment Coordination Board (BKPM) No. 17/V/1986 and based on Notarial Deed No. 4 of Soeleman Ardjasmita, S.H., Notary Public dated March 3, 1986 which was amended by Notarial Deed No. 31, dated November 20, 1986 by the same Notary.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently with the Notary Deed of Wiwik Condro, SH. No. 57 dated September 13, 2019.

Head Office and Factory

Jl. Raya Roomo Gresik PO. BOX 53, East Java

Board of Commissioners

President Commissioner : Eddy William Katuari
Commissioner : Hanny Sutanto
Commissioner : Jimmy Masrin
Commissioner : Djazoeli Sadhani
Commissioner : Widodo Heru Sulistyو
Commissioner : Muktar Widjaja
Commissioner : Syarifah Nuly Nazlia

Directors

President Director : Yani Alifen
Director : Lily Setiadi
Director : Handoyo Sutanto
Director : Emmanuel Pudjiastuti
Director : Setiawan Budi Satoto

Shareholders

61.72% - PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
12.74% - PT Fosfindo
9.80% - PT Petrokimia Gresik
6.37% - PT Salim Chemicals Corpora
6.37% - PT Sinarindo Gerbangmas
3.00% - PT Kodel

Number of Employees

101 employees

Operation Status

Active

Product

Sodium Tripolyphosphate (STPP)
Phosphoric Acid (PA)

Kapasitas Produksi Terpasang

STPP : 50.000 MT per tahun

PA : 48.000 Mt per tahun

Pemasaran dan Distribusi

Pemasaran STPP pada saat ini mencakup hampir seluruh kebutuhan pasar dalam negeri dan juga ekspor ke Australia. Sedangkan saat ini PA dipasarkan di dalam negeri.

Lisensi dan Royalti

Babcock Process dari Deutsche Babcock Anlangen AG., Jerman.

Lokasi dan Jenis Aktiva Tetap

Lokasi tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik terletak di Jl. Raya Roomo, Gresik, Jawa Timur.

Sertifikasi

- Quality Management System ISO 9001:2015
- Quality Management System ISO 22000:2018
- Sertifikasi Halal STPP Food Grade dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Jawa Timur
- Standar Nasional Indonesia (SNI) STPP mutu teknis
- Kosher by Badatz Igud Rabbonim, Manchester UK

PT Unggul Indah Investama (UII)

Pendirian

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. No.19, tanggal 22 Juli 1996, dengan perubahan pada tanggal 30 Agustus 1996 oleh Notaris yang sama, yang telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 1996 No. C2-9482.HT.01.01.TH.96.

Anggaran dasar UII telah mengalami beberapa kali perubahan, dan telah menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No.40 Tahun 2007 diumumkan dalam Berita Negara tanggal 2 Januari 2009 No.1 Tambahan No.136/2009.

Perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan, menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017, dimuat dalam Akta No. 47 tanggal 15 Desember 2020, dibuat di hadapan Notaris Wiwik Condro, S.H., dengan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya tanggal 28 Januari 2021 No. AHU-0005814.AH.01.02.Tahun 2021.

Installed Production Capacity

STPP : 50,000 MT per annum

PA : 48,000 MT per annum

Marketing and Distribution

Petrocentral supplies almost total domestic demand of STPP and also export to Australia. Meanwhile, currently PA is marketed in domestic.

License and Royalty

Babcock Process from Deutsche Babcock Anlangen AG., Germany.

Location and Type of Fixed Assets

The location of plant, land and building, machineries and equipment are located at Jl. Raya Roomo, Gresik, East Java.

Certification

- Quality Management System ISO 9001:2015
- Quality Management System ISO 22000:2018
- Halal Certification for STPP Food Grade Awarded by Majelis Ulama Indonesia (MUI), East Java
- Certificate of standard Nasional Indonesia (SNI) STTP, technical grade
- Kosher by Badatz Igud Rabbonim, Manchester UK

PT Unggul Indah Investama (UII)

Establishment

UII was established pursuant to Law No. 1 year 1995 regarding Limited Liability Companies and based on Notarial Deed No. 19 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. dated July 22, 1996, which was amended by the same Notary on August 30, 1996, which has been approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated October 14, 1996 No. C2-9482.HT.01.01.TH.96.

UII's articles of association have been amended several times, and have adjusted to the provisions of Law No.40 of 2007 announced in the State Gazette dated January 2, 2009 No.1 Supplement No.136 / 2009.

The most recent amendment was a change in the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, in accordance with the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 2017, is contained in Deed No. 47 dated December 15, 2020, made before Notary Wiwik Condro, S.H., with the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decree dated January 28, 2021 No. AHU-0005814.AH.01.02.Tahun 2021.

Perubahan anggaran dasar terakhir dimuat dalam akta tanggal 31 Agustus 2021 No. 67, dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat, dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia tanggal 11 Oktober 2021 No. AHU-AH.01.03-0459310.

Kantor Pusat

Wisma UIC Lantai 2
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Franciscus Welirang
Wakil Komisaris Utama : Hanny Sutanto
Komisaris : Indrawan Masrin
Komisaris : Eddy William Katuari
Komisaris : Kho Cing Siong

Direksi

Direktur Utama : Yani Alifen
Wakil Direktur Utama : Djazoeli Sadhani
Direktur : Jimmy Masrin
Direktur : Handoyo Sutanto
Direktur : Lioe Seng Tjin

Jumlah Karyawan

1 karyawan

Status Operasi

Aktif

Jenis Usaha

Perdagangan dan Real Estate

Pemegang Saham

100% - (minus) 1 Saham - PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
1 Saham - PT Aspirasi Luhur

U.I.C VIETNAM CO., LTD. (UICV)

Pendirian

UICV didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing berdasarkan Investment License No. 577/GP tanggal 6 April 1993 yang dikeluarkan oleh State Committee for Cooperation and Investment (SCCI), saat ini bernama Ministry of Planning and Investment (MPI) di Republik Sosialis Vietnam dan Amendment of Investment Registration No.9831806955 tanggal 22 Juni 2022 oleh Dong Nai Industrial Zones Authority.

Kantor Perwakilan

No. 25 Street 17. An Phu Ward, Thu Due City, Ho Chi Minh City, Vietnam.

The latest amendments to the articles of association are contained in the deed dated August 31, 2021 No. 67, drawn up before Wiwik Condro, S.H., Notary in West Jakarta, with a letter of receipt of notification of amendments to the articles of association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 11 October 2021 No. 67. AHU-AH.01.03-0459310.

Head Office

Wisma UIC 2nd floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930

Board of Commissioners

President Commissioner : Franciscus Welirang
Vice President Commissioner : Hanny Sutanto
Commissioner : Indrawan Masrin
Commissioner : Eddy William Katuari
Commissioner : Kho Cing Song

Directors

President Director : Yani Alifen
Vice President Director : Djazoeli Sadhani
Director : Jimmy Masrin
Director : Handoyo Sutanto
Director : Lioe Seng Tjin

Number of Employees

1 employee

Operation Status

Active

Line of Business

Trading and Real Estate

Shareholders

100% - (minus) 1 Share - PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
1 Share - PT Aspirasi Luhur

U.I.C VIETNAM CO., LTD. (UICV)

Establishment

UICV was established based on Investment License No. 577/GP dated April 6, 1993 issued by State Committee for Cooperation and Investment (SCCI) currently called Ministry of Planning and Investment (MPI) in Socialist Republic of Vietnam and Amendment of Investment Registration No. 9831806955 dated June 22, 2022 issued by Dong Nai Industrial Zones Authority.

Representative Office

No. 25 Street 17, An Phu Ward, Thu Duc City, Ho Chi Minh City, Vietnam.

Pabrik

Go Dau Industrial Zone, Phuoc Thai Village, Long Thanh District, Dong Nai Province, Vietnam

Produk

- Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid (LABSA)
- Sodium Lauryl Sulfate (SLS)
- Sodium Lauryl Ether Sulfate (SLES)

Kapasitas Produksi

66.000 MT per tahun

Marketing dan Distribusi

Pemasaran LABSA dan SLS/SLES mencakup kebutuhan pasar dalam dan luar negeri.

Direksi

Direktur Utama : Yani Alifen
Wakil Direktur Utama : Lily Setiadi
Direktur : Herry Theng
Direktur : Jimmy Masrin

Jumlah Karyawan

85 karyawan

Status Operasi

Aktif

Lokasi dan Jenis Aktiva Tetap

Lokasi tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik terletak di Phuoc Thai Village, Long Thanh District, Dong Nai Province, Vietnam.

Pemegang Saham

100% - PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL)**Pendirian**

UICPL didirikan dengan nama Salim Oleochemicals Pte., Ltd. berdasarkan Undang-undang Perseroan Singapura pada tahun 1991 dan terdaftar dengan nomor usaha 199100093N. Pada tahun 1998, nama perusahaan diubah menjadi Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd.

Kantor Pusat

105 Cecil Street #15-01
The Octagon, Singapore 069534

Bidang Usaha

Perdagangan dan Investasi

Status Operasi

Non Aktif

Factory

Go Dau Industrial Zone, Phuoc Thai Village, Long Thanh District, Dong Nai Province, Vietnam.

Products

- Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid (LABSA)
- Sodium Lauryl Sulfate (SLS)
- Sodium Lauryl Ether Sulfate (SLES)

Installed Production Capacity

66,000 MT per annum

Marketing and Distribution

UICV supplies LABSA and SLS/SLES for local and regional demand.

Directors

Chairman : Yani Alifen
Vice Chairman : Lily Setiadi
Director : Herry Theng
Director : Jimmy Masrin

Number of Employees

85 employees

Operation Status

Active

Location and Type of Fixed Assets

Land, plant, building, machineries and plant equipment are located at Phuoc Thai Village, Long Thanh District, Dong Nai Province, Vietnam.

Shareholders

100% - PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL)**Establishment**

UICPL was established in 1991 under the name of Salim Oleochemicals Pte., Ltd. Registered based on Singapore Corporate Law with business registration number 199100093N. The Company's name was changed to Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. in 1998.

Head Office

105 Cecil Street #15-01
The Octagon, Singapore 069534

Line of Business

Trading and Investment

Operation Status

Non Active

Direksi

Direktur : Yani Alifen
 Direktur : Jimmy Masrin
 Direktur : Franciscus Welirang
 Direktur : Tan Rou Rong Stephanie

Pemegang Saham

100% - PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Albright & Wilson (Australia) Limited (AWAL)**Pendirian**

AWAL didirikan pada tahun 1939 menurut Victorian Company Law, saat ini terdaftar sebagai perusahaan publik menurut Australian Company Law dengan nomor perusahaan Australian Company Number (ACN) 004 234 137.

Kantor Pusat

22 Davis Road, Wetherill Park, NSW, Australia

Direksi

Direktur : Sascha Tobias Schrecker
 Direktur : Yani Alifen
 Direktur : Jimmy Masrin
 Direktur : Lily Setiadi
 Direktur : Suhardja Nagaria
 Direktur : Eddy William Katuari

Produk

- Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid (LABSA)
- Sodium Tripolyphosphate (STPP)
- Phosphoric Acid
- Food Phosphates and Blends
- Sodium Hexametaphosphate
- Sodium Lauryl Ether Sulphate (SLES)
- Naphthalene Sulfonate Formaldehyde

Kapasitas Produksi

NSF : 18.000 MT per tahun
 Surfactant : 30.000 MT per tahun

Marketing dan Distribusi

Produk-produk perusahaan menduduki posisi yang dominan di pasar Australia dan Selandia Baru.

Jumlah Karyawan

63 karyawan

Lokasi dan Jenis Aktiva Tetap

Lokasi tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan terletak di Wetherill Park, Sydney, Australia.

Pemegang Saham

100% - Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd.

Directors

Director : Yani Alifen
 Director : Jimmy Masrin
 Director : Franciscus Welirang
 Director : Tan Rou Rong Stephanie

Shareholders

100% - PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Albright & Wilson (Australia) Limited (AWAL)**Establishment**

Established in 1939 pursuant to Victorian Company Law and currently registered as public company pursuant to Australian Company Law, under Australian Company Number (ACN) 004 234 137.

Head Office

22 Davis Road, Wetherill Park, NSW, Australia

Directors

Director : Sascha Tobias Schrecker
 Director : Yani Alifen
 Director : Jimmy Masrin
 Director : Lily Setiadi
 Director : Suhardja Nagaria
 Director : Eddy William Katuari

Products

- Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid (LABSA)
- Sodium Tripolyphosphate (STPP)
- Phosphoric Acid
- Food Phosphates and Blends
- Sodium Hexametaphosphate
- Sodium Lauryl Ether Sulphate (SLES)
- Naphthalene Sulfonate Formaldehyde

Installed Production Capacity

NSF : 18,000 MT per annum
 Surfactant : 30,000 MT per annum

Marketing and Distribution

AWAL's products have a dominant position in Australia and New Zealand market.

Number of Employees

63 employees

Location and Type of Fixed Assets

Land and plant, machineries, and equipment are located at Wetherill Park, NSW, Australia.

Shareholders

100% - Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd.



PT Wiranusa Grahatama (WG)

Pendirian

PT. Wiranusa Grahatama didirikan berdasarkan Akta No. 149 tanggal 12 Agustus 1988, dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H., diumumkan dalam Berita Negara tanggal 5 Januari 1990 No. 2 Tambahan No. 89/1990, yang perubahan seluruh anggaran dasarnya menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 diumumkan dalam Berita Negara tanggal 5 Mei 2009 No.36 Tambahan No.12217/2009, yang selanjutnya beberapa kali diubah.

Perubahan Anggaran Dasar mengenai perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan, menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017, yang dimuat dalam Akta No. 126 tanggal 28 Februari 2020, dibuat di hadapan Notaris Wiwik Condro, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 2 April 2020 No. AHU-0027385.AH.01.02.TAHUN.2020.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta tanggal 31 Agustus 2021 nomor 68, dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 11 Oktober 2021 No. AHU-AH.01.03- 0459309.

Kantor Pusat

Wisma UIC lantai 2
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta Selatan 12930

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Erwin Sudjono
Wakil Komisaris Utama	: J. Sukarman
Komisaris	: Eddy William Katuari
Komisaris	: Hanny Sutanto
Komisaris	: Jimmy Masrin

PT Wiranusa Grahatama (WG)

Establishment

PT. Wiranusa Grahatama was established based on the Notarial Deed No. 149 of Notary Benny Kristianto, S.H., dated August 12, 1988 which was mentioned in the State Gazette dated January 5, 1990 No. 2 Supplement No. 89/1990, which its amendment to the entire articles of association conform to the provisions of Law No. 40 of 2007, has been published in the State Gazette dated May 5, 2009 No.36. Supplement No.12217 / 2009, which was subsequently changed.

Amendment to the Articles of Association is a change in the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, adjusting to the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI), which is contained in Deed No. 126 dated February 28, 2020 of Notary Wiwik Condro, S.H., with the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree dated April 2, 2020 No. AHU-0027385.AH.01.02.TAHUN.2020.

The latest amendments to the Articles of Association are contained in the Deed dated August 31, 2021 number 68 of notary Wiwik Condro, S.H., which has been received and recorded in the Administrative System of Legal Entities at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of Acceptance of Notification of Amendments to its Articles of Association dated October 11 2021 No. AHU-AH.01.03- 0459309.

Main Office

Wisma UIC 2nd floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, South Jakarta 12930

Board of Commissioners

President Commissioner	: Erwin Sudjono
Vice President Commissioner	: J. Sukarman
Commissioner	: Eddy William Katuari
Commissioner	: Hanny Sutanto
Commissioner	: Jimmy Masrin

Direksi

Direktur Utama : Yani Alifen
 Wakil Direktur Utama : Franciscus Welirang
 Direktur : Finney Henry Katuari
 Direktur : Lily Setiadi
 Direktur : Kho Cing Siong

Jumlah Karyawan

11 karyawan

Status Operasi

Aktif

Bidang Usaha

Real Estate dan Perdagangan

Produk dan Jasa

Komplek apartemen dan perkantoran "Pearl Garden"

Lokasi dan Jenis Aset Tetap

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, Jakarta Selatan 12930

Pemegang Saham

55% - PT Unggul Indah Investama
 27% - PT Salim Chemicals Corpora
 18% - PT Ekaprana Graha Adhika

PT Wira Usaha Tama (WUT)**Pendirian**

PT Wira Usaha Tama didirikan berdasarkan akta No. 20 tanggal 26 November 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.KN., dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. Keputusan AHU-37614.40.10.2014 tanggal 3 Desember 2014.

Kantor Pusat

Wisma UIC Lantai 2
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930

Komisaris : Yani Alifen
Direktur : Lily Setiadi

Jenis Usaha

Perdagangan Umum dan Jasa

Status Operasi

Non Aktif

Pemegang Saham

100% - (Minus) 1 Saham - PT Unggul Indah Investama
 1 Saham - Lily Setiadi

Directors

President Director : Yani Alifen
 Vice President Director : Franciscus Welirang
 Director : Finney Henry Katuari
 Director : Lily Setiadi
 Director : Kho Cing Siong

Number of Employees

11 employees

Operation Status

Active

Line of Business

Real Estate and Trading

Products and Services

"Pearl Garden" apartment and office building complex

Location and Type of Fixed Assets

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, South Jakarta 12930

Shareholders

55% - PT Unggul Indah Investama
 27% - PT Salim Chemicals Corpora
 18% - PT Ekaprana Graha Adhika

PT Wira Usaha Tama (WUT)**Establishment**

PT Wira Usaha Tama was established based on the notarial deed No. 20 of Ida Waty Salim, S.H., M.KN., dated November 26, 2014 and was approved by Minister of Law and Human Rights of Republik Indonesia in its decision No. AHU-37614.40.10.2014, dated December 3, 2014.

Head Office

Wisma UIC 2nd floor
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930

Commissioner : Yani Alifen
Director : Lily Setiadi

Line of Business

General Trading and Services

Operation Status

Non Active

Shareholders

100% - (Minus) 1 Share - PT Unggul Indah Investama
 1 Share - Lily Setiadi

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTION AND PROFESSION SUPPORTING CAPITAL MARKET



Profesi Penunjang Pasar Modal Profession Supporting Capital Market	Jasa Services	Periode Penugasan Period of Assignment
AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Upah (Rp.) Fee (IDR) 900.000.000	Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 Audit Company's Financial Statement for period ended per December 31, 2022	2022
NOTARIS NOTARY Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn Jl. K.H. Zainul Arifin No.2 Kompleks Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Jakarta 11140	Pembuatan Akta-akta Perusahaan Prepare the Company's deeds.	2022

Lembaga Penunjang Pasar Modal Institution Supporting Capital Market	Jasa Services	Periode Penugasan Period of Assignment
KUSTODIAN CUSTODIAN PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Kustodian Saham Shares Custodian	2022
BIRO ADMINISTRASI EFEK STOCK ADMINISTRATION BUREAU PT Raya Saham Registra Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta	Biro Administrasi Efek Stock Administration Bureau	2022



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI AWARDS & CERTIFICATIONS

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK.

- Quality Management System ISO 9001:2015
- Environmental Management System ISO 14001:2015
- Occupational Health and Safety Management System ISO 45001:2018
- Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
[Certificate of Appreciation of Occupational Safety and Health Management System from Minister of Manpower of the Republic of Indonesia](#)



PT PETROCENTRAL

- Quality Management System ISO 9001:2015
- Quality Management System ISO 22000:2018
- Sertifikasi Halal STPP Food Grade dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Jawa Timur
[Halal Certification for STTP Food Grade Awarded by Majelis Ulama Indonesia \(MUI\), East Java](#)
- Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI), mutu teknis.
[Certificate of Standar Nasional Indonesia \(SNI\), technical grade](#)
- Kosher by Badatz Igud Rabbonim, Manchester UK



U.I.C VIETNAM CO.,LTD.

- Quality Management System ISO 9001:2015
- Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Supply Chain Certification - Bureau Veritas Certification



ALBRIGHT & WILSON (AUSTRALIA) LIMITED

- Quality Management System ISO 9001:2015
- Halal Certification for Phosphoric Acid & Food Phosphate Awarded by Islamic Co-ordinating Council of Victoria P/L - Trustee for the Halal Board of Australia Trust
- Kosher Certificate for Phosphoric Acid & Food Phosphate Awarded by Adda Israel Kosher Certification Authority
- Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification – Certified Sustainable Palm Oil from BMTrada



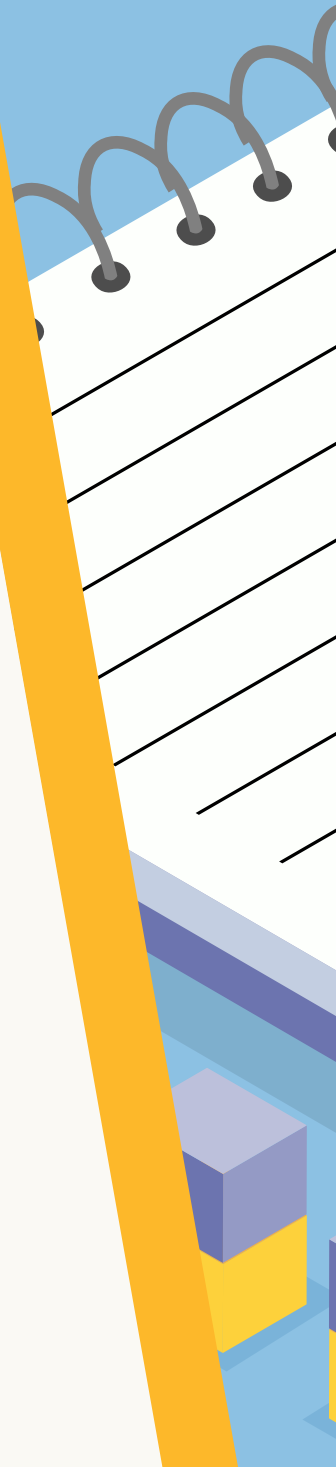
PENGHARGAAN AWARDS

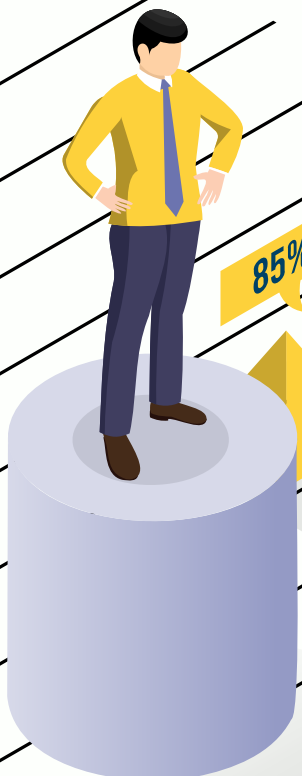
- Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup - PROPER : Peringkat Biru, dari Kementerian Lingkungan Hidup
[Award of assessment program of the company's performance ratings in environmental management - PROPER : Blue Rating, from the Ministry of Environment](#)
- Penghargaan atas Laporan dan Komitmen dalam penerapan manajemen energi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 tentang Konversi Energi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.
[Appreciation for Reports and Commitment in implementing energy management in accordance with Government Law No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation from Ministry of Energy And Mineral Resources of the Republic Indonesia.](#)





**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT
DISCUSSION
AND ANALYSIS**







TINJAUAN DAN ANALISIS KINERJA KEUANGAN PER SEGMENT

REVIEW AND ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BY SEGMENT

INDUSTRI KIMIA

Perusahaan Induk PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (UIC)

UIC memiliki tiga unit produksi Alkylbenzene (AB) dengan kapasitas produksi sebesar 270.000 MT per tahun yang terdiri dari 180.000 MT Linear Alkylbenzene (LAB) dan 90.000 MT Branched Alkylbenzene (BAB). AB merupakan zat aktif dalam detergen yang merupakan bahan dasar Surfaktan yang berfungsi melepaskan kotoran yang menempel pada permukaan bahan.

Proses Produksi: Normal Paraffin yang telah diolah menjadi Olefin direaksikan dengan Benzene dengan bantuan Asam HF sebagai katalis.

Harga minyak mentah dunia sepanjang tahun 2022 meningkat drastis jika dibandingkan dengan tahun 2021, terutama untuk paruh pertama karena efek perang Rusia-Ukraina. Namun setelah itu, harga minyak menunjukkan *downtrend* hingga akhir tahun.

Pandemi Covid-19 juga berdampak pada meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebersihan sehingga pada tahun 2022 permintaan pasar akan produk pembersih industri dan rumah tangga tetap tinggi, walaupun tidak setinggi permintaan pada tahun sebelumnya. Permintaan pasar atas produk-produk konsumsi tersebut diatas memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan, dimana produk barang jadi Perseroan dan entitas anak Perseroan merupakan bahan baku pembuatan produk pembersih.

Nilai penjualan meningkat 10,45% dari yang tercatat sebesar USD 281,05 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar USD 310,42 juta pada tahun 2022. Peningkatan nilai penjualan terutama berasal dari kenaikan harga jual produk Perseroan.

CHEMICAL INDUSTRY

Parent Company PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (UIC)

UIC has three production units of Alkylbenzene (AB) with a production capacity of 270,000 MT per year consisting of 180,000 MT Linear Alkylbenzene (LAB) and 90,000 MT Branched Alkylbenzene (BAB). AB is the active substance in detergents which is the basic ingredient of surfactants which function to release dirt that sticks to the surface of the material.

Production Process: Normal Paraffin converted to Olefin is reacted with benzene using HF Acid as catalyst.

World crude oil prices throughout 2022 increased drastically compared to 2021, especially in the first half due to impact of Russia-Ukraine war. However, the oil price experienced a downtrend until end of year.

The Covid-19 pandemic also increased people awareness of cleanliness and hygiene, which in turn making the 2022 market demand for industrial and household cleaning products is still quite high, even though not as high as the demand in the previous year. The market demand for the above-mentioned consumer products have a positive impact to the Company's performance, where the finished goods products of the Company and its subsidiaries are the raw materials for the manufacture of cleaning products.

Sales value increased by 10.45% from USD 281.05 million in 2021 to USD 310.42 million in 2022. The increase in sales value mainly came from the increase in the selling price of the Company's products.

Sebagai mitra andalan terpercaya untuk menjaga kelancaran pasokan kepada pelanggan, Perseroan berkebijakan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup memadai. *Downtrend* harga jual terutama pada semester dua tahun ini, mengakibatkan margin Perseroan mengalami tekanan sehingga pada tahun 2022, Perseroan membukukan penurunan laba bruto yang cukup signifikan sebesar 24,47% dari yang tercatat sebesar USD 76,95 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar USD 58,12 juta pada tahun 2022.

Total beban operasi pada tahun 2022 meningkat sebesar 20,19% dibandingkan tahun 2021, dari yang semula tercatat sebesar USD 12,35 juta menjadi USD 14,85 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari pengaruh neto dari kenaikan rugi kurs operasi atas aset moneter neto dalam mata uang Rupiah. Sepanjang tahun 2022, Rupiah melemah terhadap Dolar AS yang dibuka pada IDR 14.269 di awal tahun dan ditutup pada IDR 15.731 pada akhir tahun 2022.

Pada tahun 2022, UIC mencatat laba usaha sebesar USD 43,27 juta, menurun sebesar 33,01% dibandingkan laba usaha tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 64,60 juta. UIC menerima dividen dari entitas anak sebesar USD 1,2 juta di tahun 2022, sedangkan penerimaan dividen pada tahun 2021 sebesar USD 3,18 juta sehingga laba sebelum pajak penghasilan menurun sebesar 34,87% dari yang tercatat sebesar USD 68,92 juta di tahun 2021 menjadi USD 44,89 juta di tahun 2022.

Beban pajak penghasilan bersih menurun 29,42% dari yang tercatat sebesar USD 13,40 juta di tahun 2021 menjadi sebesar USD 9,46 juta pada tahun 2022, seiring dengan menurunnya laba sebelum pajak UIC. Dengan demikian, laba tahun berjalan pada tahun 2022 tercatat sebesar USD 35,44 juta, menurun 36,17% dibandingkan laba bersih tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 55,52 juta.

As a trusted reliable business partner to maintain smooth supply to customers, the Company has a policy to have adequate inventory. Meanwhile, the downtrend selling price, especially in the second half of this year, caused to stress the Company's margin so that in 2022, the Company recorded a significant decrease in gross profit of 24.47% from USD 76.95 million in 2021 to USD 58.12 million in 2022.

Total operating expenses in 2022 increased by 20.19% compared to 2021, from previously recorded at USD 12.35 million to USD 14.85 million. This increase was mainly due to the net increase in loss on operating exchange rates on net monetary assets denominated in Rupiah. Throughout 2022, Rupiah is depreciated against US Dollar which opened at IDR 14,269 at the beginning of year and closed at IDR 15,731 at end of year 2022.

In 2022, UIC recorded an operating profit of USD 43.27 million, a decrease of 33.01% compared to operating profit in 2021 which was recorded at USD 64.60 million. UIC received dividends from its subsidiaries amounting to USD 1.2 million in 2022, while dividends received in 2021 amounted to USD 3.18 million so that profit before income tax decreased by 34.87% from the recorded USD 68.92 million in 2021 to USD 44.89 million in 2022.

Income tax expense decreased by 29.42% from the recorded USD 13.40 million in 2021 to USD 9.46 million in 2022, in line with the decrease of profit before income tax. Thus, profit for the year (net profit) in 2022 was recorded at USD 35.44 million, a decrease of 36.17% compared to net profit in 2021 which was recorded at USD 55.52 million.

Entitas Anak

PT Petrocentral (Petrocentral)

Perseroan memiliki 61,72% kepemilikan saham di Petrocentral.

Petrocentral adalah entitas anak Perseroan yang beroperasi di Gresik, Jawa Timur dan merupakan produsen tunggal Sodium Tripolyphosphate (STPP) di Indonesia dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 40.000 MT per tahun. STPP digunakan sebagai salah satu bahan baku dalam detergen yang berfungsi sebagai “*water softener*”, sehingga dapat meningkatkan daya bersih detergen.

Pada tahun 2022, walaupun harga jual produk Petrocentral mengalami peningkatan sebesar 47,66% akan tetapi volume penjualan STPP menurun signifikan sebesar 60,04% sehingga nilai penjualan mengalami penurunan sebesar 40,99% yaitu dari USD 13,11 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar USD 7,73 juta pada tahun 2022. Harga STPP Petrocentral relatif kurang kompetitif dibandingkan harga impor. Hal ini mengakibatkan pelanggan beralih ke produk impor dan barang substitusi. Laba bruto yang tercatat adalah sebesar USD 0,25 juta dan rugi usaha tercatat sebesar USD 0,05 juta pada tahun 2022. Sedangkan pada tahun 2021 laba bruto dan laba usaha masing-masing tercatat sebesar USD 0,96 juta dan USD 0,52 juta.

Petrocentral mencatat rugi sebelum pajak sebesar USD 0,11 juta dan rugi bersih sebesar USD 0,12 juta pada tahun 2022. Sedangkan pada tahun 2021, Petrocentral mencatat laba sebelum pajak sebesar USD 0,33 juta dan laba bersih sebesar USD 0,29 juta.

Petrocentral telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen kualitas (Quality Management System) dari Standard Assurance and Innovation (SAI) Global Limited sejak tahun 2004. Selain itu Petrocentral juga memiliki sertifikasi ISO 22000:2019 untuk sistem manajemen keamanan pangan yang dikeluarkan oleh Standard Assurance and Innovation (SAI) Global Limited sejak tahun 2016.

Di akhir tahun 2022, Petrocentral mulai melakukan diversifikasi produk ke Phosphoric Acid Food Grade (PAFG) dan menjadikan Petrocentral sebagai produsen tunggal produk ini di Indonesia. Petrocentral terus berupaya meningkatkan efisiensi, negosiasi harga dan volume baik dengan pemasok bahan baku dan pelanggan. Operasional Petrocentral sangat bergantung kepada pemasok asam fosfat tunggal yaitu PT Petrokimia Gresik. Petrocentral menghadapi persaingan harga dengan produk STPP dan PAFG impor terutama dari China. Pasar PAFG memberikan peluang yang sangat baik untuk Petrocentral, yang mana selama ini dipenuhi 100% dari impor.

Subsidiaries

PT Petrocentral (Petrocentral)

The Company has 61.72% shares ownership in Petrocentral.

Petrocentral is a subsidiary of the Company that operating in Gresik, East Java and the sole producer of Sodium Tripolyphosphate (STPP) in Indonesia with an installed production capacity 40,000 MT per year. STPP is one of the raw materials of detergent, which functioned as water softener, thereby increasing the cleaning power of detergent.

In 2022, although Petrocentral's selling price increased by 47.66%, the STPP sales volume decreased significantly by 60.04% so that the sales value decreased by 40.99%, from USD 13.11 million in 2021 to USD 7.73 million in 2022. Petrocentral STPP's selling prices are relatively less competitive than import prices. As a result, customers switched to imported products and substitution goods. The gross profit recorded USD 0.25 million and operating loss recorded at USD 0.05 million in 2022. Meanwhile in 2021 gross profit and operating profit were recorded at USD 0.96 million and USD 0.52 million, respectively.

Petrocentral recorded loss before tax of USD 0.11 million and net loss of USD 0.12 million in 2022. Meanwhile, in 2021, Petrocentral recorded profit before tax of USD 0.33 million and net profit of USD 0.29 million.

Petrocentral has obtained the ISO 9001:2015 certification for the quality management system (Quality Management System) from Standard Assurance and Innovation (SAI) Global Limited since 2004. In addition, Petrocentral also has ISO 22000:2019 certification for the food safety management system issued by Standard Assurance and Innovation (SAI) Global Limited since 2016.

At the end of 2022, Petrocentral started to diversify its products to Phosphoric Acid Food Grade (PAFG) and make Petrocentral as the sole producer of this product in Indonesia. Petrocentral continuing to improve efficiency, price and volume negotiations with both raw material suppliers and STPP customers. Petrocentral's operations are highly dependent on the smooth supply and competitive prices of raw materials namely phosphoric acid from PT Petrokimia Gresik. Petrocentral faces price competition with imported STPP and PAFG products especially from China. The PAFG market provides excellent opportunities for Petrocentral, which so far has been supplied 100% by imported products.

UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)

Perseroan memiliki 100% kepemilikan saham di UICV.

UICV memiliki pabrik yang berlokasi di Dong Nai, Vietnam dan bergerak dalam produksi dan distribusi Linear Alkylbenzene Sulphonic Acid (LABSA) dan Sodium Lauryl Ether Sulphate (SLES) dengan total kapasitas produksi terpasang sebesar 30.000 MT per tahun.

LABSA adalah komponen pembersih utama dalam detergen. Sedangkan SLES adalah surfaktan yang biasa digunakan di produk-produk kosmetik dan karena memiliki sifat pembersih dan pengemulsi, sifat dari surfaktan ini mirip dengan sabun. SLES efektif sebagai unsur pembuat busa.

Komitmen UICV untuk tetap memuaskan pelanggan dengan kualitas produk yang tinggi tercermin dengan dipertahankannya sertifikasi ISO 9001:2015.

Pada tahun 2022, volume produksi dan penjualan UICV masing-masing menurun sebesar 18,26% dan 16,00% dibandingkan tahun 2021. Nilai penjualan tahun 2022 tercatat sebesar USD 38,00 juta menurun 2,38% dibandingkan nilai penjualan tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 38,93 juta.

Margin laba bruto pada tahun 2022 menurun dari yang tercatat 14,60% pada tahun 2021 menjadi 8,17% pada tahun 2022. Laba bruto pada tahun 2022 tercatat sebesar USD 3,10 juta, menurun 45,40% dibandingkan dengan laba bruto tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 5,68 juta. Dengan demikian, UICV mencatat laba bersih tahun 2022 sebesar USD 1,36 juta, menurun 64,67% dibandingkan laba bersih tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 3,85 juta.

Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL)

Perseroan memiliki 100% kepemilikan saham di UICPL.

UICPL merupakan entitas anak di Singapura dan terdaftar dengan nomor usaha 199100093N. UICPL adalah *holding company* yang memiliki 100% kepemilikan saham di AWAL, entitas anak di Australia yang bergerak di industri Surfactant dan bisnis perdagangan Phosphate serta bahan kimia lainnya. Sejak Juni 2020, UICPL sudah tidak lagi melakukan aktivitas bisnis perdagangan.

Pada tahun 2022, UICPL mencatat rugi bersih sebesar USD 4 ribu sedangkan pada tahun 2021 tercatat laba bersih sebesar USD 2,17 juta. Penurunan ini terutama dikarenakan tidak ada pendapatan dividen dari Albright & Wilson (Australia) Limited di tahun 2022.

UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)

The Company has 100% shares ownership in UICV.

UICV has a factory located in Dong Nai, Vietnam and engages in production and distribution of Linear Alkylbenzene Sulphonic Acid (LABSA) and Sodium Lauryl Ether Sulphate (SLES) with installed production capacity of 30,000 MT per year.

LABSA is a main cleaning component in detergent. While, SLES is a surfactant commonly used in cosmetic products and because of its cleaning and emulsifying properties, the properties of this surfactant are similar to soap. SLES is effective as a foaming agent.

UICV's commitment in customer satisfaction by providing high quality product is reflected in the renewal of the ISO 9001:2015.

In 2022, UICV's production and sales volumes decreased by 18.26% and 16.00%, respectively compared to 2021. The sales value in 2022 was recorded at USD 38.00 million, a decrease of 2.38% compared to the sales value in 2021 which was recorded amounting to USD 38.93 million.

Gross profit margin in 2022 decreased from 14.60% in 2021 to 8.17% in 2022. Gross profit in 2022 was recorded at USD 3.10 million, a decrease of 45.40% compared to gross profit in 2021 which was recorded at USD 5.68 million. Thus, UICV recorded a net profit in 2022 of USD 1.36 million, a decrease of 64.67% compared to a net profit in 2021 which was recorded at USD 3.85 million.

Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL)

The Company has 100% shareholding in UICPL.

UICPL is the Company's subsidiary in Singapore with registered Company Number 199100093N. UICPL is a holding company that has 100% shareholding in AWAL, a Company's subsidiary in Australia which involves in Surfactant manufacturing and Phosphate and other chemicals product trading. Since June 2020, UICPL has no longer conducts chemical trading business activities.

In 2022, UICPL recorded net loss of USD 4 thousand while in 2021 recorded net profit of USD 2.17 million. This decrease was mainly due to no dividend income received from Albright & Wilson (Australia) Limited in 2022.

Albright & Wilson (Australia) Limited (AWAL)

AWAL merupakan produsen *Surfactant*, bahan baku detergen dan bahan pembantu untuk beton dan eternit. Produk yang dihasilkan AWAL biasanya digunakan dalam industri kosmetik, kertas, shampo, pertambangan dan pengolahan mineral, obat-obatan, pupuk serta pengelolaan gedung dan air.

AWAL merupakan pemilik 100% saham Albright & Wilson New Zealand (AWNZ), sebuah perusahaan dagang yang menyediakan fasilitas pemasaran dan gudang untuk produk-produk AWAL di Selandia Baru. Lokasi pabrik AWAL berada di Wetherill Park-New South Wales dan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015. Fasilitas penjualan, pemasaran dan gudang berlokasi di Brisbane, Melbourne, Perth dan Sydney. AWAL juga melakukan aktivitas penjualan dan pemasaran produk *Phosphate* dan bahan kimia lainnya.

Nilai penjualan AWAL tahun 2022 tercatat sebesar USD 88,17 juta, meningkat 22,06% dibandingkan nilai penjualan tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 72,24 juta. Laba bruto AWAL pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,26%, dari USD 11,35 juta pada tahun 2021 menjadi USD 11,10 juta. Margin laba bruto tahun 2022 adalah sebesar 12,59% sedangkan margin laba bruto tahun 2021 sebesar 15,72%.

Laba sebelum pajak menurun sebesar 19,52% dari yang tercatat sebesar USD 4,55 juta pada tahun 2021 menjadi tercatat sebesar USD 3,66 juta pada tahun 2022. Dengan demikian, laba bersih AWAL pada tahun 2022 tercatat sebesar USD 2,56 juta, menurun 20,00% dibandingkan dengan laba bersih yang tercatat pada tahun 2021 yaitu sebesar USD 3,20 juta. AWAL mendistribusikan dividen kepada UICPL sebesar AUD 3,00 juta pada tahun 2021.

Albright & Wilson (Australia) Limited (AWAL)

AWAL is a manufacturer of Surfactant product line, raw material for detergent and indirect raw material for concrete and plasterboard additive. These products are applied in such industries such as personal care, paper, shampoo, mining and mineral processing, medicines, fertilizer, building and water treatment.

AWAL owns 100% shares of Albright & Wilson New Zealand, a trading company which provides marketing and warehouse facilities for AWAL products in New Zealand. Factory location of AWAL is in Wetherill Park– New South Wales and AWAL has achieved ISO 9001:2015 certification. Sales, marketing and warehouse facilities are located in Brisbane, Melbourne, Perth and Sydney. AWAL also perform sales and marketing activities of Phosphate and other chemicals products.

The sales value of AWAL in 2022 was recorded at USD 88.17 million, an increase of 22.06% compared to the sales value in 2021 which was recorded at USD 72.24 million. AWAL's gross profit in 2022 decreased by 2.26%, from USD 11.35 million in 2021 to USD 11.10 million. Gross profit margin in 2022 was 12.59% while gross profit margin in 2021 was 15.72%.

Profit before tax decreased by 19.52% from USD 4.55 million in 2021 to USD 3.66 million in 2022. Thus, AWAL's net profit in 2022 was recorded at USD 2.56 million, a decrease of 20.00% compared to the net profit recorded in 2021 which was USD 3.20 million. AWAL distribute dividend to UICPL amounted to AUD 3.00 million in 2021.



INDUSTRI PROPERTI

Selain bergerak di bidang industri kimia, Perseroan juga mengembangkan usahanya di industri properti. Entitas anak yang bergerak di bidang ini adalah sebagai berikut:

PT Unggul Indah Investama (UII)

Perseroan memiliki 99,99% kepemilikan saham di UII.

UII adalah *holding company* yang didirikan pada tahun 1996 berkaitan dengan rencana partisipasi Perseroan dalam PT Wiranusa Grahatama (WG), sebuah perusahaan patungan untuk membangun gedung perkantoran dan apartemen. Seluruh saham UII, minus 1 (satu) saham, dimiliki oleh Perseroan. Sejak tahun 2005, UII menjadi Pemegang Saham utama di WG dengan kepemilikan saham sebesar 55%.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham UII tanggal 15 Desember 2022 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011172.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham UII telah menyetujui peningkatan modal dasar dari semula IDR 500 miliar menjadi IDR 1,3 triliun dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 250,5 miliar menjadi IDR 341,5 miliar, yang diambil seluruhnya oleh Perseroan.

PT Wiranusa Grahatama (WG)

UII memiliki 55% saham WG.

WG merupakan entitas anak yang mengembangkan proyek pembangunan kompleks apartemen dan perkantoran di lokasi seluas 3,2 hektar yang terletak di pusat bisnis Jakarta, Jl. Jenderal. Gatot Subroto. Kompleks Apartemen yang telah terbangun adalah Pearl Garden Resort Apartment (PGRA) yang memiliki 235 unit apartemen dan dibangun di atas tanah seluas 1,7 hektar dengan konsep *low-rise apartment* bernuansa resor. WG masih memiliki sisa tanah 1,4 hektar yang akan dibangun kompleks perkantoran dan hunian dengan konsep *high-rise building*, yang rencananya akan mulai dikembangkan di tahun mendatang.

WG merencanakan untuk melanjutkan pengembangan proyek pembangunan kompleks perkantoran dan hunian di sisa lahan yang tersedia. Rekrutmen karyawan mulai dilakukan pada tahun ini untuk menjajaki kelayakan proyek dan mengurus perijinan. Pada tahun 2022, WG membukukan beban operasi sebesar IDR 17,08 miliar, mengalami peningkatan sebesar 82,82% dibandingkan dengan beban operasi tahun 2021 yang tercatat sebesar IDR 9,34 miliar. Peningkatan ini terutama pada biaya remunerasi karyawan, biaya perbaikan dan perawatan.

PROPERTY INDUSTRY

In addition to chemical industry, the Company also expands its business into property industry. The Company's subsidiaries engaged in this field are as follows:

PT Unggul Indah Investama (UII)

The Company's has 99.99% shares ownership in UII.

UII is a holding company that was established in 1996 to accommodate the Company's plan to participate in PT Wiranusa Grahatama (WG), a joint venture company in developing an office and apartment building complex. All UII shares, minus 1 (one) share, are owned by the Company. Since 2005, UII became a major Shareholders of WG with 55% share ownership.

Based on the shareholders' circular decision of UII dated December 15, 2022 which were approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0011172.AH.01.02. TAHUN 2023 dated February 17, 2023, the shareholder of UII agreed to the increase of authorized share capital from IDR 500 billion to IDR 1.3 trillion and the increase of the issued and fully paid share capital from IDR 250.5 billion to IDR 341.5 billion, which were fully subscribed by the Company.

PT Wiranusa Grahatama (WG)

UII has 55% of shares ownership in WG.

WG is a subsidiary which develops office and apartment building complex on its 3.2 hectares of land located in the main business district of Jakarta in Jl. Jenderal. Gatot Subroto. The apartment complex that has been built is Pearl Garden Resort Apartment (PGRA) Complex has 235 units of apartment on 1.7 hectares land with low-rise apartment concept. WG still has 1.4 hectares land that will be built for office and residential complex development with high-rise building concept, which is planned to be develop in the coming year.

WG planned to continue developing the office and residential complex development project on the remaining available land. Employee recruitment began in this year to assess project feasibility and obtain necessary permits. In 2022, WG posted operating expenses of IDR 17.08 billion, an increase of 82.82% compared to operating expenses in 2021 which was recorded at IDR 9.34 billion. This increase mostly from increase in employee remuneration costs, repair and maintenance costs.

Dengan demikian rugi sebelum pajak pada tahun 2022 tercatat sebesar IDR 15,13 miliar, mengalami peningkatan sebesar 69,36% dari rugi sebelum pajak tahun 2021 sebesar IDR 8,93 miliar. Rugi bersih untuk tahun 2022 adalah sebesar IDR 15,15 miliar meningkat 71,45% dibandingkan rugi bersih tahun 2021 yang tercatat sebesar IDR 8,84 miliar.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham WG tanggal 15 Desember 2022 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0011170.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham WG telah menyetujui peningkatan modal dasar dari semula IDR 400 miliar menjadi IDR 1,8 triliun dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari IDR 302 miliar menjadi IDR 467 miliar, yang diambil oleh seluruh pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tambahan setoran modal dari PT Unggul Indah Investama dan PT Ekaprana Graha Adhika dicatat sebagai uang muka setoran modal pemegang saham masing-masing sebesar IDR 90,75 miliar dan IDR 29,7 miliar. Tambahan setoran modal dari PT Salim Chemicals Corpora sebesar IDR 44,55 miliar telah diterima WG pada bulan Januari 2023.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Harga minyak mentah dunia mengalami peningkatan tajam sepanjang semester pertama tahun 2022, namun mengalami *downtrend* hingga akhir tahun. Lonjakan harga minyak mentah didorong oleh perang Rusia-Ukraina yang mengakibatkan krisis energi.

Pada tahun 2022, Covid-19 masih terjadi namun pembatasan mobilitas mulai dilonggarkan dan status pandemi di akhir tahun berubah menjadi endemi.

Pada tahun 2022, ekonomi global menunjukkan perlambatan yang terutama disebabkan ketegangan geopolitik perang Rusia-Ukraina yang menimbulkan krisis energi dan gangguan rantai pasok global. Hal ini kemudian menyebabkan tingginya inflasi dan kebijakan moneter yang ketat dari banyak negara.

Thus, the loss before tax in 2022 was recorded at IDR 15.13 billion, an increase of 69.36% from the loss before tax in 2021 of IDR 8.93 billion. Net loss for 2022 was IDR 15.15 billion, an increase of 71.45% compared to net loss in 2021 which was recorded at IDR 8.84 billion.

Based on the shareholders' circular resolution of WG dated December 15, 2022 which were approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0011170. AH.01.02 YEAR 2023 dated February 17, 2023, the shareholders of WG agreed to increase of the authorized share capital from IDR 400 billion to IDR 1.8 trillion and the increase of the issued and fully paid share capital from IDR 302 billion to IDR 467 billion, which were subscribed by all shareholders based on their respective percentage of ownership.

As of December 31, 2022, the additional paid share capital from PT Unggul Indah Investama and PT Ekaprana Graha Adhika were recorded as advance for share subscription of shareholders of IDR 90.75 billion and IDR 29.7 billion, respectively. The additional paid share capital from PT Salim Chemicals Corpora amounting to IDR 44.55 billion has been received by WG in January 2023.

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Consolidated Statement of Comprehensive Income

World crude oil prices experienced a sharp increase throughout the first half of 2022, but then on a downtrend until end of year. The soaring in crude oil prices was driven by Russia-Ukraine war which caused energy crisis.

In 2022, Covid-19 is still occurred but the mobility restrictions begin to be relaxed gradually and at the end of the year, pandemic status changed to endemic.

In 2022, the global economy showed a slowdown, which is mainly due to geopolitical tension from the Russia-Ukraine war which caused an energy crisis and disrupted global supply chains. This then led to high inflation and tight monetary policies in many countries.

Namun demikian, perekonomian Indonesia *relative* lebih *resilien* dengan mencatat pertumbuhan sebesar 5,30%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 3,69%. Pertumbuhan positif telah terlihat sejak triwulan pertama hingga triwulan keempat, meskipun masih terpengaruh oleh dampak ketegangan geopolitik terutama pada triwulan pertama dan kedua.

Walaupun tidak sebesar tahun 2021, permintaan pasar akan produk pembersih industri dan rumah tangga masih cukup tinggi sepanjang tahun 2022 di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlanjut. Hal ini memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan dan entitas anak yang memproduksi bahan baku pembuatan produk pembersih.

Pada tahun 2022, harga jual produk dan harga bahan baku Perseroan dan entitas anak sama-sama mengalami peningkatan yang didorong oleh kenaikan harga minyak mentah dunia. Kenaikan harga jual produk Perseroan memiliki pengaruh utama terhadap kenaikan nilai pendapatan konsolidasian.

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan nilai pendapatan konsolidasian sebesar USD 412,08 juta, meningkat 11,05% atau USD 41,00 juta dibandingkan nilai pendapatan konsolidasian tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 371,08 juta. Laba bruto tahun 2022 tercatat sebesar USD 73,47 juta, menurun sebesar 21,81% dibandingkan yang tercatat pada tahun 2021 sebesar USD 93,96 juta. Pada akhir tahun 2022, Perseroan mencatat margin laba bruto sebesar 17,83%, sedangkan margin laba bruto pada tahun 2021 yang tercatat sebesar 25,32%.

Sehubungan dengan penurunan laba bruto tersebut di atas, laba usaha Perseroan tahun 2022 menurun sebesar 33,32% dari USD 72,72 juta pada tahun 2021 menjadi USD 48,49 juta. Laba sebelum pajak pada tahun 2022 tercatat sebesar USD 48,74 juta menurun 33,72% dari sebelumnya yang tercatat pada tahun 2021 sebesar USD 73,53 juta. Pada tahun 2022, Perseroan mencatat beban pajak penghasilan sebesar USD 10,84 juta, menurun 29,99% dibandingkan beban pajak penghasilan tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 15,48 juta.

Dengan demikian pada tahun 2022, Perseroan mencatat laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD 38,41 juta, mengalami penurunan sebesar 34,03% dibandingkan dengan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 58,22 juta. Sedangkan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali mengalami peningkatan sebesar 201,45% dari sebelumnya yang tercatat pada tahun 2021 sebesar rugi USD 0,17 juta menjadi rugi USD 0,50 juta pada tahun 2022.

However, the Indonesia's economy was relatively more resilient with the growth recorded at 5.30%, higher than 2021 growth of 3.69%. Positive growth has been seen since first quarter to fourth quarter, although it was still affected by the impact of geopolitical tensions, especially in the first and second quarters.

Even though is not as high as 2021, market demand for industrial and household cleaning products is still quite high throughout 2022 amidst the ongoing Covid-19 pandemic. This has a positive impact on the performance of the Company and its subsidiaries which produce raw materials for cleaning products.

In 2022, the selling price of products and raw materials for the Company and its subsidiaries will both experience an increase driven by the increase in world crude oil prices. The increase in the selling price of the Company's products is the main influence on the increase in the value of consolidated revenues.

In 2022, the Company recorded a consolidated revenues of USD 412.08 million, an increase of 11.05% or USD 41.00 million compared to the consolidated revenues in 2021 which was recorded at USD 371.08 million. Gross profit in 2022 was recorded at USD 73.47 million, a decrease of 21.81% compared to that recorded in 2021 of USD 93.96 million. At the end of 2022, the Company recorded a gross profit margin of 17.83%, while the gross profit margin in 2021 was recorded at 25.32%.

In connection with the decrease in gross profit above, the Company's operating profit in 2022 decreased by 33.32% from USD 72.72 million in 2021 to USD 48.49 million. Profit before tax in 2022 was recorded at USD 48.74 million, a decrease of 33.72% from the previous year which was recorded at USD 73.53 million. In 2022, the Company recorded income tax expense of USD 10.84 million, a decrease of 29.99% compared to income tax expense of USD 15.48 million in 2021.

Thus, in 2022, the Company recorded a profit for the year attributable to equity holders of the parent of USD 38.41 million, a decrease of 34.03% compared to profit attributable to equity holders of the parent in 2021 which was recorded at USD 58.22 million. Meanwhile, the current year's loss attributable to non-controlling interests increased by 201.45% from the previous recorded loss in 2021 of USD 0.17 million to a loss of USD 0.50 million in 2022.

EBITDA (Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi) konsolidasian untuk tahun 2022 adalah USD 51,24 juta, sedangkan EBITDA konsolidasian untuk tahun 2021 adalah USD 75,36 juta, mengalami penurunan sebesar 32,01%.

Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank kreditur mensyaratkan Perseroan untuk mempertahankan rasio keuangan EBITDA terhadap beban bunga neto minimum 2:1 dan rasio perbandingan liabilitas berbunga setelah dikurangi kas dan setara kas terhadap jumlah ekuitas maksimum 2,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pendapatan bunga konsolidasian Perseroan melebihi beban bunga, demikian pula dengan saldo kas dan setara kas melebihi liabilitas berbunga. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh bank-bank kreditur.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Aset lancar konsolidasian per 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD 260,42 juta, meningkat sebesar 10,58% dibandingkan dengan aset lancar konsolidasian per 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar USD 235,49 juta. Peningkatan terutama pada saldo persediaan. Sebagian besar aset lancar Perseroan adalah kas dan setara kas, persediaan dan piutang usaha, yang totalnya mencerminkan 97,91% dan 97,33% terhadap total aset lancar, masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021. Sedangkan aset tidak lancar tahun 2022 tercatat sebesar USD 57,16 juta, menurun sebesar 0,12% dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 57,23 juta.

Liabilitas

Total liabilitas jangka pendek pada tahun 2022 tercatat sebesar USD 39,89 juta, mengalami penurunan sebesar 16,47% dari liabilitas jangka pendek pada tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 47,76 juta. Penurunan neto terjadi pada Utang Lain-lain atas dividen sehubungan dengan pengumuman dividen interim tahun buku 2021 pada tanggal 21 Desember 2021 dengan jadwal pembayaran pada tanggal 27 Januari 2022.

Total liabilitas jangka panjang pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 35,54% dari yang sebelumnya pada tahun 2021 tercatat sebesar USD 4,24 juta, menjadi sebesar USD 2,73 juta pada tahun 2022. Penurunan ini terutama merupakan dampak penerapan standar akuntansi baru atas perhitungan liabilitas imbalan kerja.

Consolidated EBITDA (Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) for 2022 was USD 51.24 million, while consolidated EBITDA for 2021 was USD 75.36 million, a decrease of 32.01%.

The credit facilities provided by creditor banks require the Company to maintain a minimum financial ratio of EBITDA to net interest expense of 2:1 and a ratio of interest-bearing liabilities after deducting cash and cash equivalents to a maximum of 2.5:1.

As of December 31, 2022, the Company's consolidated interest income exceeds interest expense, as well as cash and cash equivalents in excess of interest-bearing liabilities. Thus, as of December 31, 2022, the Company has complied with the financial ratios required by creditor banks.

Consolidated Statement of Financial Position

Asset

Consolidated current assets as of December 31, 2022 were recorded at USD 260.42 million, an increase of 10.58% compared to consolidated current assets as of December 31, 2021 which was recorded at USD 235.49 million. The increase was mainly in the balance of inventories. Most of the Company's current assets are cash and cash equivalents, inventories and trade receivables, which reflecting 97.91% and 97.33% of total current assets for 2022 and 2021, respectively. Meanwhile, non-current assets in 2022 were recorded at USD 57.16 million, a decrease by 0.12% compared to 2021 which was recorded at USD 57.23 million.

Liability

Total current liabilities in 2022 were recorded at USD 39.89 million, a decrease of 16.47% from current liabilities in 2021 which was recorded at USD 47.76 million. The net increase occurred in Other Payables on dividends in connection with the announcement of the interim dividend for the year 2021 on December 21, 2021 with a payment schedule on January 27, 2022.

Total long-term liabilities in 2022 decreased by 35.54% from previously recorded at USD 4.24 million in 2021, to USD 2.73 million in 2022. This decrease was mainly due to the impact from adoption of new accounting standard on the calculation of employee benefits liabilities.

Dengan demikian, total liabilitas konsolidasian Perseroan pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD 42,62 juta, menurun sebesar 18,03% dibandingkan dengan total liabilitas pada 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar USD 52,00 juta.

Ekuitas

Saldo laba tahun 2022, setelah memperhitungkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD 38,41 juta, dividen tunai sebesar USD 2,58 juta dan laba pengukuran kembali program imbalan pasti sebesar USD 0,30 juta, tercatat sebesar USD 196,21 juta, mengalami peningkatan sebesar USD 36,12 juta atau 22,56% dibandingkan saldo laba tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 160,10 juta.

Dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham pada tahun 2022 terdiri dari dividen interim tahun buku 2021 sebesar USD 12,02 juta (setara IDR 172,50 miliar atau IDR 450 per saham) yang dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 27 Januari 2022 dan dividen final tahun buku 2021 sebesar USD 2,58 juta (setara IDR 38,33 miliar atau IDR 100 per saham) yang dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 18 Juli 2022.

Keuntungan non-pengendali tahun 2022 tercatat sebesar USD 9,51 juta, mengalami peningkatan sebesar 7,32% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 8,86 juta. Dengan demikian, total ekuitas pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD 274,95 juta, mengalami peningkatan sebesar 14,22% dari USD 240,73 juta pada 31 Desember 2021. Peningkatan kepentingan non-pengendali terutama berasal dari setoran modal kepentingan non-pengendali pada entitas anak PT Wiranusa Grahatama.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

a. Arus kas dari aktivitas operasi

Pada tahun 2022, kas neto yang diperoleh dari operasi mengalami penurunan sebesar USD 5,64 juta dari tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 24,86 juta menjadi USD 19,22 juta. Penurunan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi terutama karena meningkatnya kebutuhan modal kerja akibat dari kenaikan harga beli bahan baku sehubungan dengan kenaikan harga minyak mentah dunia.

b. Arus kas dari aktivitas investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 tercatat sebesar USD 1,15 juta, mengalami kenaikan sebesar USD 0,41 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 0,74 juta. Kenaikan kas yang digunakan untuk investasi terutama karena pada tahun 2022 terdapat kenaikan investasi barang modal.

Thus, the Company's total consolidated liabilities as of December 31, 2022 were recorded at USD 42.62 million, a decrease of 18.03% compared to total liabilities on December 31, 2021 which was recorded at USD 52.00 million.

Equity

Retained earnings for 2022, after taking into account the profit for the year attributable to equity holders of the parent of USD 38.41 million, cash dividend of USD 2.58 million and profit on remeasurement of defined benefit plans of USD 0.30 million, was recorded at USD 196.21 million, an increase of USD 36.12 million or 22.56% compared to retained earnings in 2021 which was recorded at USD 160.10 million.

Cash dividends distributed to shareholders in 2022 consist of interim dividends for the year 2021 of USD 12.02 million (equivalent to IDR 172.50 billion or IDR 450 per share) distributed to shareholders on January 27, 2022 and final dividends year 2021 amounting to USD 2.58 million (equivalent to IDR 38.33 billion or IDR 100 per share) which was distributed to shareholders on July 18, 2022.

Non-controlling interests in 2022 were recorded at USD 9.51 million, an increase of 7.32% compared to the previous year which was recorded at USD 8.86 million. Thus, the total equity as of December 31, 2022 was recorded at USD 274.95 million, an increase of 14.22% from USD 240.73 million as of December 31, 2021. The increase in non-controlling interests mainly came from capital injection from non-controlling interests in the subsidiary PT Wiranusa Grahatama.

Consolidated Statement of Cash Flows

a. Cash flow from operating activities

In 2022, net cash obtained from operations decreased by USD 5.64 million from 2021 which was recorded at USD 24.86 million to USD 19.22 million. The decrease in net cash derived from operating activities was mainly due to the increase in working capital requirements as a result of the increase in the purchase price of raw materials due to the increase in world crude oil prices.

b. Cash flow from investing activities

Net cash used for investing activities in 2022 was recorded at USD 1.15 million, increased by USD 0.41 million compared to 2021 which was recorded at USD 0.74 million. The increase in cash used for investment was mainly due in 2022 there were increase in capital expenditure.

c. Arus kas dari aktivitas pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2022 tercatat sebesar USD 12,73 juta, sedangkan pada tahun 2021 tercatat sebesar USD 3,88 juta, meningkat 227,98%. Kenaikan aktivitas kas neto yang digunakan untuk pendanaan karena dividen kas pada tahun 2022 yang dibayarkan jauh lebih besar dibandingkan tahun 2021.

c. Cash flow from financing activities

Net cash used for financing activities in 2022 was recorded at USD 12.73 million, while in 2021 it was recorded at USD 3.88 million, an increase of 227.98%. The increase in net cash activity used for financing was due to higher cash dividends paid in 2022 compared to 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan menerima fasilitas kredit dari beberapa bank kreditur guna mendukung kebutuhan modal kerja. Bank kreditur menetapkan beberapa rasio keuangan yang harus dipertahankan oleh Perseroan dan entitas anak penerima pinjaman. Pada akhir tahun 2022 dan 2021, Perseroan memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan. Seluruh bank kreditur memperpanjang fasilitas kredit yang jatuh tempo.

DEBT PAYING ABILITY

The Company received working capital credit facilities from bank creditors in order to support working capital needs. Bank creditors required requirement financial ratios are fully complied at the end of 2022 and 2021, the Company met all the required ratio. All bank creditors extended all matured credit facility.

ANALISA RASIO RATIO ANALYSIS Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the year ended December 31	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	6,53	4,93
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,16	0,22
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0,13	0,18

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun 2022, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan penurunan nilai piutang sebesar USD 40 ribu pada akhir tahun 2022 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

RECEIVABLE COLLECTABILITY LEVEL

Based on the review at end of the year 2022, the management believed that the allowance for impairment of USD 40 thousand at the end of 2022 is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables and there were no indications of impairment in the value of other receivables, thus no allowance for impairment in value of other receivables necessary.

Disajikan dalam ribuan USD

Presented in thousand of USD

Tingkat Kolektabilitas Piutang Usaha Trade Receivable Collectability Level Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the year ended December 31	2022		2021	
	USD	%	USD	%
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai Neither past due not impaired	33,53	87,32	32,74	86,09
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai Past due but not impaired	4,83	12,58	5,25	13,80
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai Past due and individually impaired	0,04	0,11	0,04	0,11
Total	38,40	100,00	38,03	100,00

STRUKTUR PERMODALAN

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage %	Total Amount
PT Aspirasi Luhur	139.351.604	36,35	32.789.588
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34	9.326.168
PT Lautan Luas Tbk.	22.858.900	5,96	5.378.725
Publik dan lain-lain (<5%)	137.825.002	35,96	32.430.377
Total	383.331.363	100,00	90.198.298

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Selain itu, Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sebagian laba bersih setiap tahun untuk cadangan wajib yang hanya digunakan untuk menutup kerugian. Cadangan wajib dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

CAPITAL STRUCTURE

The details of the Shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2022 and 2021, based on records performed by the stock administration bureaus are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize Shareholders value. In addition, the Company is also required by the Corporate Law No. 40 year 2007 to set aside a portion of net profit each year for mandatory reserves that are only used to cover losses. Reserves must be made until the reserves reach at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders Meeting (GSM).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic condition. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to Shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Company's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2022 and 2021.

IKATAN MATERIAL

Tidak ada ikatan material selain yang telah diungkapkan dalam catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian, "Perjanjian-perjanjian Signifikan".

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun 2022 adalah sebesar USD 1,3 juta mengalami peningkatan dibandingkan dengan investasi barang modal pada tahun 2021 yang mencapai USD 0,9 juta. Investasi barang modal pada tahun 2022 terutama digunakan untuk penambahan peralatan mesin dan alat transportasi.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal penerbitan laporan keuangan.

PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

Indonesia merupakan pasar yang sangat berpotensi bagi perkembangan bisnis detergen. Jumlah penduduk yang mencapai sekitar 276 juta jiwa pada tahun 2022 dan dengan tingkat konsumsi detergen per kapita yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain merupakan potensi yang besar bagi Perseroan dan entitas anak di masa depan.

Namun besarnya potensi pasar domestik ini juga mengundang kompetisi internasional di pasar Alkylbenzene, dengan masuknya impor atas Alkylbenzene maupun produk turunannya di mana bea masuk atas impor Alkylbenzene maupun turunannya sebagian besar adalah 0 (nol)%. Tantangan lainnya bagi Perseroan adalah adanya fluktuasi harga minyak mentah dunia yang sangat mempengaruhi harga bahan baku dan juga harga jual Perseroan.

SIGNIFICANT AGREEMENTS

There is no significant agreements other than those disclosed in note 34 to the consolidated financial statements, "Significant Agreements".

INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Investment of capital goods that realized in 2022 was USD 1.3 million, increased from investments of capital goods in 2021 which reached USD 0.9 million. Investment of capital goods in 2022 mainly used for supply of machines and transportations equipment.

SIGNIFICANT INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

There is no significant event occurred from end of reporting period until the issued date of financial statement.

BUSINESS PROSPECT AND STRATEGY

Indonesia is a good potential market for the growth of detergent industry. Its total population of around 276 million people in 2022 and with level of detergent usage per capita relatively lower than other countries. Can provide high potential market for the growth of UIC and its subsidiaries in the future.

The huge potential of domestic market has drawn attention of international players to enter domestic Alkylbenzene market. The import of Alkylbenzene and its derivatives products mostly are subject to 0 (zero)% import duty. Other challenge for the Company is the fluctuation of world crude oil prices which greatly affect the price of raw materials and also the Company's selling price.

Menghadapi tantangan-tantangan ini, Perseroan menerapkan strategi antara lain sebagai berikut:

- Berkembang bersama dengan pelanggan dengan menjadikan Perseroan sebagai mitra usaha yang dapat diandalkan;
- Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan komitmen pada kualitas, kuantitas dan harga yang kompetitif dengan tetap memperhatikan profitabilitas Perseroan;
- Meningkatkan sinergi usaha dengan entitas anak;
- Melakukan integrasi ke industri hulu, Normal Paraffin untuk menjaga ketersediaan bahan baku dengan biaya yang lebih kompetitif;
- Menjaga kestabilan utilisasi pabrik yang memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya produksi secara keseluruhan, dan meningkatkan efisiensi konsumsi bahan baku, bahan bakar dan listrik. Hal ini akan dikembangkan melalui optimalisasi operasi pabrik dan penerapan modifikasi proses produksi seiring dengan keahlian teknis pemilik lisensi dan tenaga ahli internal Perseroan.

Meskipun fokus pada potensi pasar domestik, Perseroan juga terus berusaha untuk mencapai posisi yang kuat di pasar internasional, dengan terus memperluas dan menjajaki kesempatan ekspor.

Gudang penyimpanan barang yang terletak di Merak, Banten dan Tanjung Perak, Surabaya siap melayani seluruh pelanggan di Indonesia. Penyediaan armada-armada pengangkutan darat berkapasitas 16 MT sampai dengan 27 MT yang siap mengantar pengiriman barang tepat waktu juga merupakan salah satu daya saing Perseroan untuk membantu kelancaran produksi dan menekan biaya penyimpanan dan pengelolaan persediaan pelanggan.

Di bidang properti, tanah yang siap untuk dikembangkan seluas 1,4 hektar berlokasi tepat di pusat bisnis Jakarta merupakan lokasi yang sangat strategis.

Bermodalkan prospek usaha yang masih terbuka lebar, strategi usaha, keunggulan kompetitif dan pengalaman di bidangnya, Perseroan yakin untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan dan memberikan hasil yang memuaskan bagi para pemangku kepentingan.

Facing these challenges, the Company implemented the following strategies:

- Growing together with customers by being a reliable business partners;
- Improving customer satisfaction by providing a commitment to quality, quantity and competitive prices while maintaining the Company's profitability;
- Improving the business synergies with subsidiaries;
- Conducting integration into upstream industry, Normal Paraffin to maintain the availability of raw materials at a competitive cost;
- Maintaining the stability of plant utilization that allows the Company to reduce overall production costs, to increase the efficiency of raw materials, fuel and electricity consumption. This will be developed through the optimization of plant operation and implementation of production process modifications along with technical know-how of license owners and the Company's in-house engineers.

Despite focusing on domestic market potential, the Company endeavour to achieve a strong position in the international market, by continuing to expand and explore every export opportunity.

Storage warehouses which are located in Merak, Banten and Tanjung Perak, Surabaya, are ready to serve clients all over Indonesia. The availability of 16 MT up to 27 MT fleet ready to deliver goods on time is one of the Company's competitive advantage to expedite the customers production process and to reduce their storage costs.

In property sector, land available for development with area of 1.4 hectares is strategically located in Jakarta central business district.

With the bright business prospects, business strategies, competitive advantages and long experiences, we are confident in facing challenges in the future. and deliver satisfactory results for stakeholders.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

UIC adalah produsen tunggal Alkylbenzene di Indonesia yang didukung dengan pengalaman lebih dari tiga puluh tahun dalam industri dan teknologi modern yang telah digunakan. Perseroan terus bersaing dengan para produsen luar negeri dalam memberikan harga jual yang kompetitif. Kredibilitas Perseroan untuk menjaga kualitas produk-produknya telah diakui melalui sertifikasi standar mutu internasional ISO 9001:2015 yang diperoleh sejak tahun 2003. Selain itu Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 pada tahun 2004, atas komitmennya dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Sistem pengiriman *just-in-time* yang diterapkan oleh Perseroan memungkinkan Perseroan untuk memberi pasokan kepada para pelanggannya secara tepat waktu. Kemampuan menerapkan jasa pengantaran tersebut memudahkan pelanggan untuk menekan biaya penyimpanan dan mengelola penggunaan persediaan mereka secara lebih efisien.

TARGET PERSEROAN

Disajikan dalam ribuan USD

Keterangan Description	Target 2023	Δ %	Actual 2022	Δ %	Target 2022
Pendapatan <i>Revenues</i>	414.617	0.62%	412.077	6.26%	387.795
Laba bruto <i>Gross profit</i>	58.463	-20.42%	73.467	15.00%	63.883
Laba sebelum pajak penghasilan <i>Profit before income tax</i>	36.080	-25.97%	48.738	16.32%	41.900
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	27.831	-27.53%	38.405	16.13%	33.071
<i>Profit for the year attributable to: Equity holders of the parent</i>					

Target nilai pendapatan konsolidasian tahun 2022 adalah sebesar USD 387,80 juta dengan margin laba bruto sebesar 16,47%. Laba sebelum pajak diharapkan sebesar 10,80% dari nilai pendapatan atau sebesar USD 41,90 juta dan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD 33,07 juta.

COMPETITIVE ADVANTAGE

UIC is a sole producer of Alkylbenzene in Indonesia, supported by its experience of more than thirty years in the industry and modern technology used in its operations. The Company competes with overseas producers in setting competitive selling price. The Company's credibility to keep its products quality has been recognized through the certification of international quality ISO 9001:2015 that were obtained since 2003. Moreover, the Company also obtained certifications of ISO 14001:2015 since 2004 for its commitments in preserving its environments.

The just-in-time delivery system implemented by the Company has allowed the Company to supply the customers punctually. The ability to implement this delivery service enables our customers to reduce their storage cost and manage their stock.

COMPANY TARGET

Presented in thousand of USD

Target of 2022 consolidated revenue was USD 387.80 million with a gross profit margin of 16.47%. Profit before tax is expected to be 10.80% of revenue value or USD 41.90 million and profit for the year attributable to equity holders of the parent of USD 33.07 million.

Realisasi yang dicapai pada tahun 2022 menunjukkan nilai pendapatan tercatat sebesar USD 412,08 juta, lebih tinggi sebesar 6,26% dari target 2022. Laba bruto tahun 2022 tercatat sebesar USD 73,47 juta meningkat 15,00% dari laba bruto yang ditargetkan yaitu sebesar USD 63,88 juta. Dengan demikian, laba sebelum pajak penghasilan meningkat sebesar USD 6,84 juta atau 16,32% dari target, menjadi sebesar USD 48,74 juta dan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun 2022 meningkat 16,13% dari target 2022 yaitu dari USD 33,07 juta menjadi USD 38,41 juta. Pencapaian realisasi tahun 2022 melebihi target terutama berasal dari *uptrend* harga jual yang didorong oleh kenaikan harga minyak mentah.

Perseroan menetapkan target pendapatan konsolidasian tahun 2023 sebesar USD 414,62 juta, lebih tinggi 0,62% dibandingkan realisasi pendapatan di tahun 2022. Laba bruto tahun 2023 ditargetkan sebesar USD 58,46 juta, lebih rendah 20,42% dibandingkan laba bruto 2022. Laba sebelum pajak penghasilan ditargetkan sebesar USD 36,08 juta sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ditargetkan sebesar USD 27,83 juta.

ASPEK PEMASARAN

Indonesia merupakan pasar yang potensial bagi perkembangan industri detergen dengan jumlah penduduk yang besar, konsumsi detergen per kapita yang relatif rendah dibandingkan negara-negara maju. Sebagai produsen tunggal Alkylbenzene, Perseroan fokus pada potensi pasar domestik dan menguasai hampir seluruh pangsa pasar dalam negeri. Sebagian besar pelanggan Perseroan adalah produsen detergen terkemuka seperti Wings Group, Unilever, Kao, Sinar Antjol dan perusahaan sulfonasi, seperti Solvay Manyar dan Indo Sukses Sentra Usaha (ISSU).

Perseroan juga terus berupaya mencapai posisi yang kuat di pasar internasional, dengan senantiasa memperluas dan menjajaki kesempatan ekspor. Perseroan mengeksport produknya ke manca negara, seperti: Vietnam, Malaysia, Thailand, Australia, Jepang, China, Belanda, Amerika Serikat dan Perancis.

The realization achieved in 2022 showed that the revenue was recorded at USD 412.08 million, 6.26% higher than the 2022 target. Gross profit in 2022 was recorded at USD 73.47 million, an increase of 15.00% from the targeted gross profit of USD 63.88 million. Thus, profit before income tax increased by USD 6.84 million or 16.32% of the target, to USD 48.74 million and profit for the year attributable to equity holders of the parent for 2022 increased 16.13% of the target 2022, from USD 33.07 million to USD 38.41 million. The achievement of realization in 2022 exceeded the target mainly from the uptrend in selling prices which was driven by the increase in crude oil prices.

The Company has set a consolidated revenue target for 2023 of USD 414.62 million, 0.62% higher than realized revenue in 2022. Gross profit in 2023 is targeted at USD 58.46 million, 20.42% lower than gross profit in 2022. Profit before income tax is targeted at USD 36.08 million while profit for the year attributable to equity holders of the parent is targeted at USD 27.83 million.

MARKETING ASPECT

Indonesia is a potential market for the growth of detergent industry with large population and level of detergent usage per capita which is relatively lower than developed countries. As an Alkylbenzene sole manufacturer, The Company focuses on domestic market potential and dominates almost all domestic market shares. Most of the Company's customers are prominent detergent producers, including Wings Group, Unilever, Kao, Sinar Antjol as well as sulphonation company such as Solvay Manyar and Indo Sukses Sentra Usaha (ISSU).

The Company endeavours to achieve a strong position in the international market, by continuing to expand and explore every export opportunity, The Company exports its product to several countries such as Vietnam, Malaysia, Thailand, Australia, Japan, China, Netherland, United States of America and France.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen Perseroan adalah memberikan tingkat pengembalian yang menarik di mana besarnya dividen disesuaikan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kebutuhan dan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2022 memutuskan pembagian dividen tahun buku 2021 sebesar USD 14,61 juta, dengan rasio pembayaran dividen (*Dividen Payout Ratio*) sebesar 25% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 58,22 juta.

Dari total dividen tahun buku 2021 sebesar USD 14.61 juta tersebut, sesuai dengan Keputusan Rapat Direksi Perseroan No. 01637/1221/UIC-DIR tertanggal 21 Desember 2021 dan Persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 01638/1221/UIC-KOM tanggal 28 Desember 2021, diputuskan Perseroan membagikan dividen interim tahun buku 2021 sebesar USD 12,02 juta. Dividen interim dibayarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 21 Desember 2021 yakni IDR 14.349 per USD dengan total nilai dividen sebesar IDR 172,50 miliar. Dividen dibagikan kepada 383.331.363 saham atau setara dengan IDR 450 per saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 27 Januari 2022.

Dengan demikian, nilai dividen final tahun buku 2021 adalah sebesar USD 2,58 juta, dividen dibayarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 24 Juni 2022 yakni IDR 14.835 per USD, dengan total nilai dividen sebesar IDR 38,33 miliar atau setara dengan IDR 100 per saham untuk 383.331.363 saham. Keputusan RUPS ini telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 249 tanggal 28 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Dividen final tahun buku 2021 telah dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2022.

DIVIDEND POLICY

The Company's Dividend Policy is to provide an attractive rate of return where the amount of dividends is adjusted to the Company's profits in the relevant financial year, without neglecting the needs and financial soundness of the Company and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

The Annual General Shareholders Meeting (GSM) for the year 2021 that held on June 28, 2022, was decided to distribute dividends for the year 2021 of USD 14.61 million, with a dividend payout ratio of 25% from profit for the year attributable to equity holders of the parent in 2021 which was recorded at USD 58.22 million.

Of the total dividend for the year 2021 amounted USD 14.61 million, in accordance with the Meeting Resolution of the Directors of the Company No. 01637/1221/UIC-DIR dated December 21, 2021 and the Approval of the Board of Commissioners of The Company as stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 01638/1221/UIC-KOM dated December 28, 2021, decided that the Company will distribute interim dividends for the year 2021 of USD 12.02 million. The interim dividend will be paid in Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate on December 21, 2021, which is IDR 14,349 per USD with a total dividend value of IDR 172.50 billion. Dividends are distributed to 383,331,363 shares or equivalent to IDR 450 per share. The interim dividend was paid on January 27, 2022

Thus, the final dividend value for the 2021 financial year is USD 2.58 million, the dividend will be paid in Rupiah based on the middle rate of Bank Indonesia on June 24, 2022, which is IDR 14,835 per USD, with a total dividend value of IDR 38.33 billion or equivalent to IDR 100 per share for 383,331,363 shares. The decision of this GSM has been stated in the Deed of Minutes of the Annual GSM No. 249 dated June 28, 2022 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The final dividend for the 2021 financial year has been paid on July 18, 2022.

Sedangkan untuk tahun buku 2020, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2021 dan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 196 tertanggal 24 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., total dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham sebesar USD 6,94 juta dengan *dividen payout ratio* 25% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2020 yang tercatat sebesar USD 27,70 juta. Dari total dividen tersebut, telah dibagikan sebagai dividen interim sebesar USD 2,98 juta ekuivalen IDR 42,17 miliar, dan telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 29 Desember 2020. Dividen final tahun buku 2020 adalah sebesar USD 3,96 juta. Dividen dibayarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 22 Juni 2021 yakni IDR 14.421 per USD, dengan total nilai dividen sebesar IDR 57,12 miliar atau setara dengan IDR 149 per saham untuk 383.331.363 saham. Dividen tahun buku 2020 telah dibayarkan pada tanggal 16 Juli 2021.

INFORMASI MATERIAL: TRANSAKSI AFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

Transaksi afiliasi Perseroan telah diungkapkan dalam catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang antara lain mengatur, pengurangan tarif pajak bagi wajib pajak penghasilan badan dan bentuk usaha tetap entitas dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun fiskal 2022 dan seterusnya, dan pengurangan lebih lanjut sebesar 3% untuk pajak penghasilan badan pembayar yang memenuhi kriteria tertentu.

As for year 2020, based on the resolution of the Annual GSM for the year 2020 held on June 24, 2021 and has been stated in the Deed of Minutes of the Company's Annual GSM No. 196 dated June 24, 2021 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the total dividend distributed to shareholders is USD 6.94 million with a dividend payout ratio of 25% of profit for the year attributable to equity holders of the parent for the year 2020 which was recorded at USD 27.70 million. Of the total dividend, it has been distributed as an interim dividend of USD 2.98 million equivalent to IDR 42.17 billion, and has been distributed to shareholders on December 29, 2020. The final dividend for the year 2020 amounted USD 3.96 million. The dividend was paid in Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate on June 22, 2021, which was IDR 14,421 per USD, with a total dividend value of IDR 57.12 billion or equivalent to IDR 149 per share for 383,331,363 shares. The dividend for the year 2020 has been paid on July 16, 2021.

MATERIAL INFORMATION: AFFILIATE TRANSACTION

In normal course of business, the Company carries out business activities in order to generate operating income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously with certain related parties.

The Company's affiliated transactions have been disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

SIGNIFICANT CHANGES TO LAW REGULATION

On March 31, 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law Number 1 of 2020 which stipulates, among other things, the reduction of tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments of entities from the previous 25% to 22% for the 2020 fiscal year and 2021 and 20% from fiscal year 2022 onwards, and a further reduction of 3% for corporate income tax payers who meet certain criteria.

Selanjutnya, pada 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan UU No.7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP), yang antara lain mengatur tarif pajak penghasilan Badan Dalam Negeri Wajib Pajak dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dalam UU HPP ini juga diatur perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (UU PPN dan UU PPN BM), yaitu sebagai berikut:

- a. Tarif PPN naik menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022;
- b. Paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025, tarif PPN menjadi 12%;

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan.

Furthermore, on October 29, 2021, the Government of Indonesia ratified Law No. 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations (HPP), which among other things regulate the domestic corporate income tax for Taxpayers and Permanent Business Entities of 22% for the fiscal year 2022 and so on. The HPP Law also regulates changes to the Law on Value Added Tax (VAT) on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (UU PPN and UU PPN BM), which are as follows:

- a. VAT rate increases to 11% effective April 1, 2022;
- b. At the latest on January 1, 2025, the VAT rate will be 12%;

SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES CHANGES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Bapepam and LK Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company.

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of contingent asset and its accounting treatment.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut dari pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

Penyempurnaan Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang menyertai PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh lessor untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas insentif sewa dalam contoh tersebut.

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perseroan pada saat diadopsi pertama kali.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consists of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2020 Annual Revision - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

2020 Annual Improvements – PSAK 73: Leases

The amendment to illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvement by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have significant impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perseroan.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perseroan.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current (continued)

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perseroan.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perseroan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggungan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates.

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan.

Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi
Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku.

Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten bagi perusahaan asuransi.

PSAK 74 efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan angka komparatif yang disyaratkan. Penerapan dini diperbolehkan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal pertama kali menerapkan PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perseroan pada saat diadopsi pertama kali.

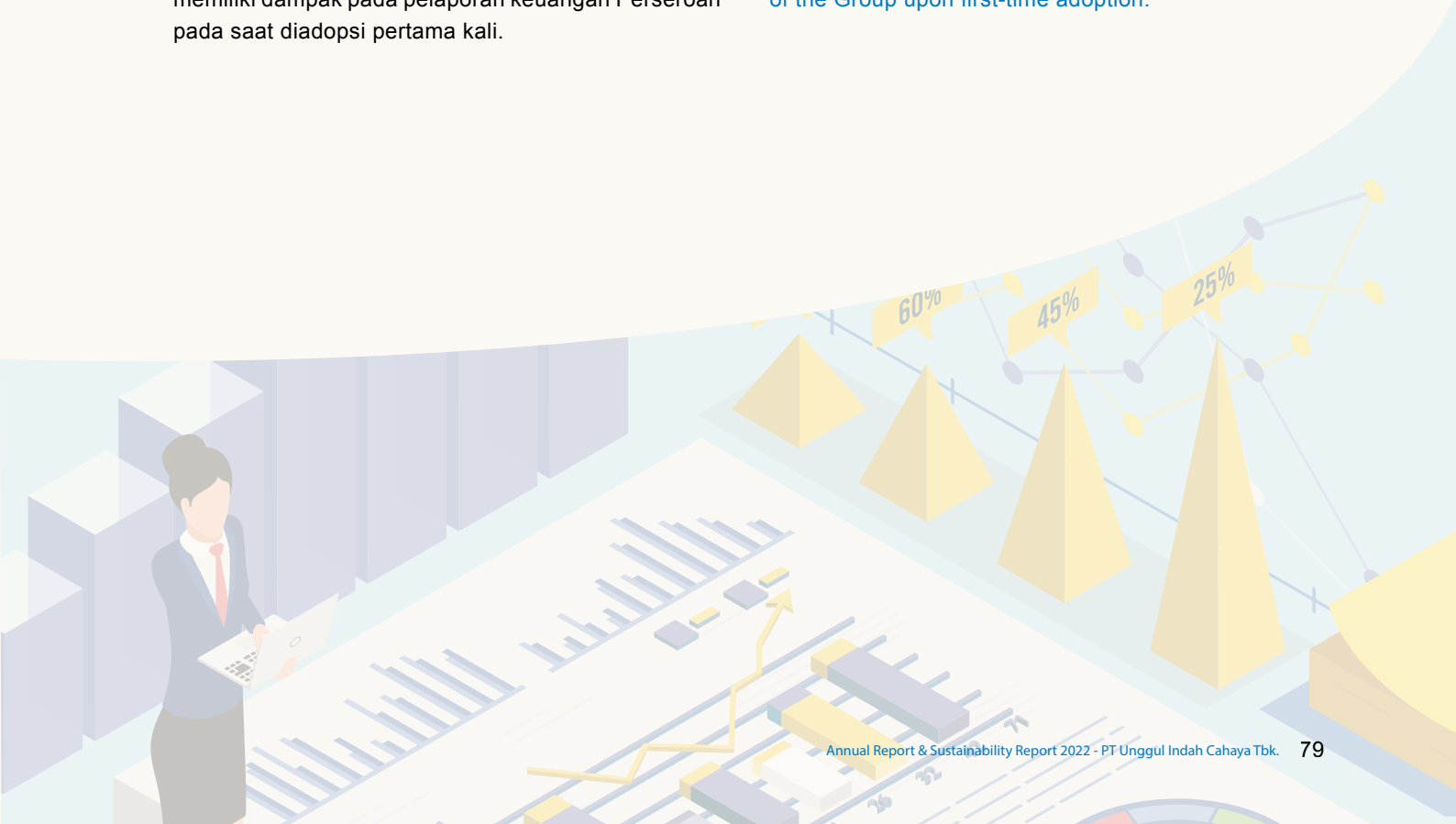
The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts
A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply.

The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date it first applies PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.





**TATA KELOLA
PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE
GOVERNANCE**







TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memandang penerapan “Tata Kelola Perusahaan yang Baik” (Good Corporate Governance/ GCG) merupakan bagian integral dari praktik bisnis dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan meningkatkan akuntabilitas Perseroan dalam memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dengan tetap mempertahankan kepentingan pemangku kepentingan.

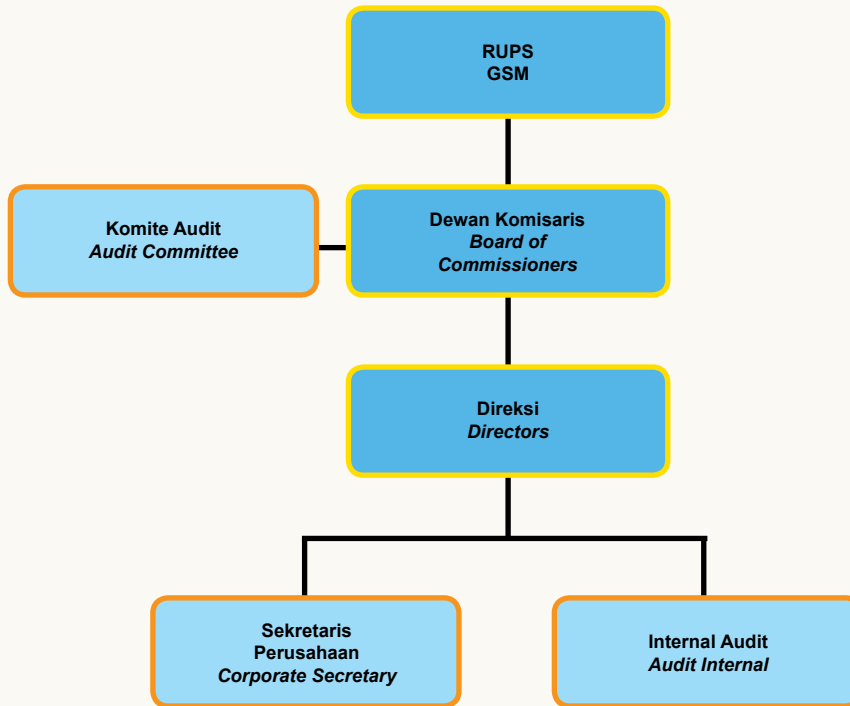
Dengan perspektif ini, Perseroan berkomitmen untuk menempatkan GCG sebagai pondasi utama dalam operasi Perseroan dan berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Penerapan GCG ini berlandaskan pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip GCG yang meliputi keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk memastikan penerapan GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Struktur GCG Perseroan terdiri dari: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Ketiga organ Perseroan ini dibantu dan didukung oleh Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang masing-masing memegang peranan penting dalam pelaksanaan GCG.

The Company views that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an integral part of business practices to maintain the continuity of the Company’s business and maximize the value of the Company and can enhance the Company accountability in providing value added for shareholders while maintaining the interest of stakeholders.

With this perspective, the Company is committed to placing GCG as a major foundation in the Company’s operations and attempts to apply the principles of GCG in the implementation of its business activities. The GCG implementation is based on the 2007 Limited Liability Company Law No. 40, the 1995 Capital Market Law No. 8, the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations, the Company’s articles of association, as well as the principles of GCG which includes transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

The structure of the Company’s GCG was formed to ensure a systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. Based on 2007 Limited Liability Company Law No. 40, the Company’s structure of GCG consists of: The General Shareholders Meeting (GSM), Board of Commissioners (BoC) and Directors. These three Company’s organs assisted and supported by Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit, which respectively plays an important role in the implementation of GCG.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan otoritas dan badan tata kelola tertinggi pada Perseroan di mana para Pemegang Saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada manajemen Perseroan. RUPS memiliki kekuasaan antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan;
2. Menentukan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
3. Menilai kinerja Perseroan;
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan;
6. Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan;
7. Memberi persetujuan atas transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan;
8. Menunjuk Akuntan Publik Perseroan.

GENERAL SHAREHOLDERS MEETING (GSM)

GSM is the highest authority and management in the Company whereby the Shareholders may use their rights and authorities to the Company's management. The GSM has the authority inter alia:

1. Appoint and to terminate the Company's BoC as well as Directors;
2. Determine the remuneration of the Company's BoC and Directors;
3. Evaluate the Company's performance;
4. Approve Amendments to the Articles of Association of the Company;
5. Approve the annual report and financial statements of the Company;
6. Determine the utilization of the Company's net profit;
7. Approve affiliation transaction and conflict of interest conducted by the Company;
8. Appoint the Company's public accountant.

RUPS Tahunan diselenggarakan satu tahun sekali dan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat dilakukan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Untuk melindungi kepentingan Pemegang Saham, Perseroan memastikan bahwa RUPS diselenggarakan tepat waktu dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Bursa Efek Indonesia.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS pada tahun 2021

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020, yang hasil keputusannya telah tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 196 tertanggal 24 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Seluruh hasil keputusan dalam RUPS Tahunan tersebut telah direalisasikan pada tahun buku 2021.

Pada tanggal yang sama, Perseroan juga telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa, sehubungan dengan Persetujuan dan Pernyataan Kembali Anggaran Dasar Perseroan menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14/2019, No. 15/2020 dan No. 16/2020. Keputusan hasil RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 197 tertanggal 24 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0430859 tertanggal 23 Juli 2021.

Keputusan dan Realisasi RUPS tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021. RUPS Tahunan tersebut diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/28 Juni 2022
Waktu : 10.52 – 11.44 WIB
Tempat : Hotel Indonesia Kempinski
Ruang Heritage I, Lt.16
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta

Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 tersebut telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 249 tanggal 28 Juni 2022, yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Berikut adalah keputusan- keputusan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2022:

The annual GSM is held once a year and should be held at least 6 (six) months after the book year end, whilst the Extraordinary GSM can be held anytime depending on the requirement. To protect the interest of Shareholders, the Company ensures that the GSM is held on a timely basis and prepared in accordance with the Company's Articles of Association and the regulations of the Financial Services Authority and regulation of Indonesia Stock Exchange.

The Resolution and Realization of GSM in 2021

On June 24, 2021 the Company held the 2020 Annual GSM, which the results have been stated in the Deed of Minutes of the Annual GSM No. 196 dated June 24, 2021 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. All resolutions in the Annual GSM have been realized in 2021.

On the same date, the Company has also held an Extraordinary GSM, in connection with the Approval and Restatement of the Company's Articles of Association in accordance with the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 14/2019, No. 15/2020 and No. 16/2020. The resolution of the Extraordinary GSM has been stated in the Deed of Minutes of Extraordinary GSM No. 197 dated June 24, 2021 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0430859 dated July 23, 2021.

General Shareholders Meeting held in 2022

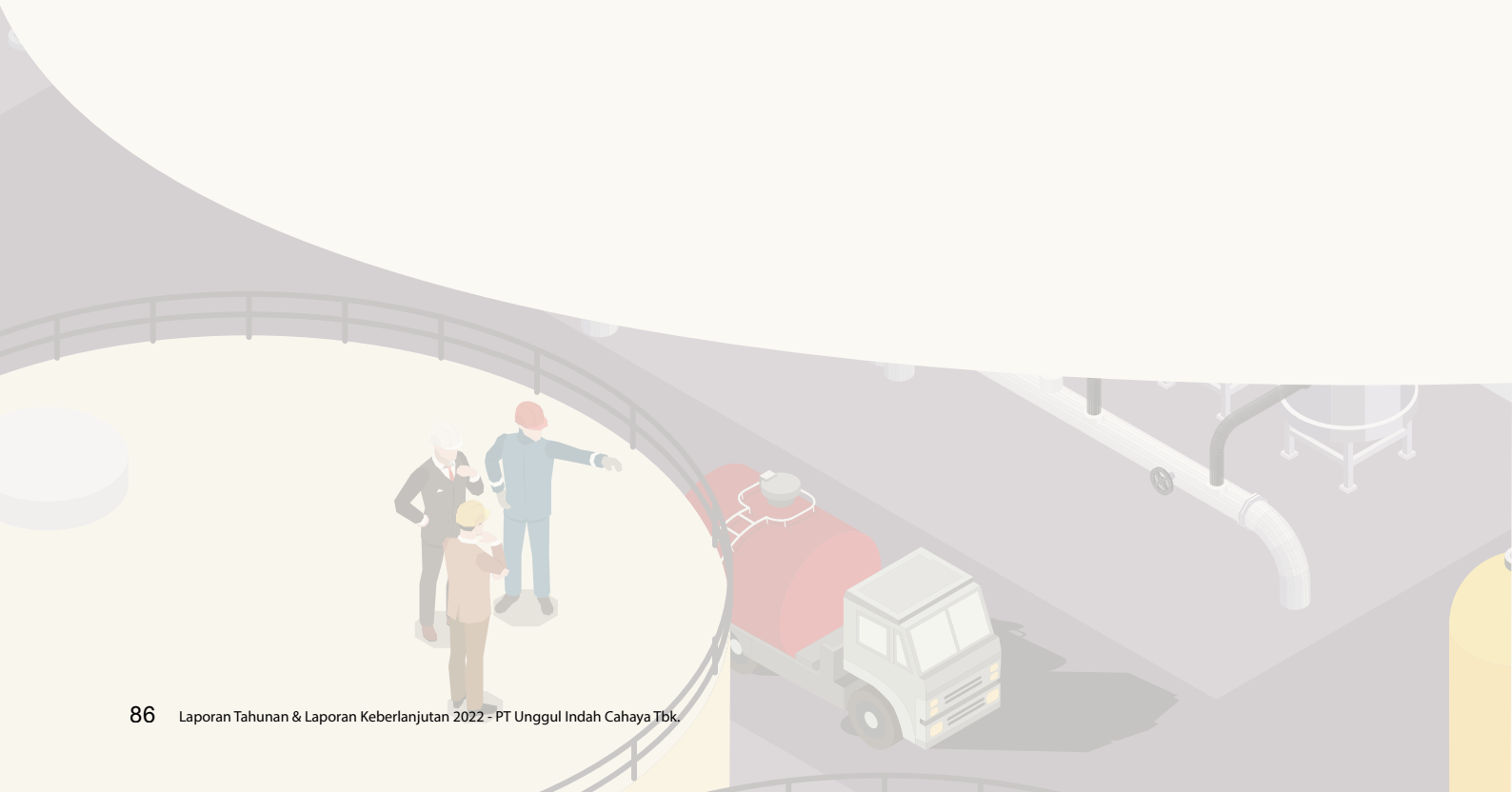
In 2022, the Company held Annual GSM for the year of 2021. The Annual GSM was held on:

Day/Date : Tuesday/June 28, 2022
Time : 10.52 - 11.44 WIB
Venue : Hotel Indonesia Kempinski
Heritage I Room, 16th Fl.
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta

The resolutions of Annual GSM for book year 2021 has been stated in the Deed of Minutes of the Annual GSM No. 249 dated June 28, 2022, which was made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The following are the decisions of the Annual GSM which was held in year 2022:

Keputusan RUPS Tahunan Annual GSM Decisions	Realisasi 2022 Realization in 2022	
	Sudah Terealisasi Realized	Belum Terealisasi Not Yet Realized
<p>Agenda Pertama: First Agenda:</p> <p>Menyetujui dan mensahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021, yang termasuk di dalamnya Laporan Keuangan, Laporan Kegiatan Usaha, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>aquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun 2021 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>Approved and ratify the Company's Annual Report for the year 2021, which includes the Company's Financial Statement, Activities Report, and the Board of Commissioners Supervisory Report for the year 2021, and granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners and Directors for all their supervision and management actions implemented during the year 2021 as far as such actions are reflected in the Company's Annual Report.</p>	✓	
<p>Agenda Kedua: Second Agenda:</p> <p>1) Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2021, sebagai berikut:</p> <p>Approved the use of the Company's profit for the year attributable for equity holders of the parent for the year 2021, as follows:</p> <p>a. Sejumlah USD 100.000 untuk dana cadangan wajib, sesuai dengan ketentuan pasal 70 ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas;</p> <p>The amount of USD 100,000 will be used as mandatory reserve fund, as stipulated in the Article 70 (1) of The Limited Liability Company Law;</p> <p>b. Sejumlah USD 14.605.648 untuk Dividen. Sehubungan pada tanggal 27 Januari 2022 Perseroan telah membagikan dividen interim sebesar USD 12.021.682, maka sisa dividen tahun buku 2021 yang akan dibagikan adalah sebesar USD 2.583.966, yang akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 24 Juni 2022 yakni IDR 14.835,-/US Dolar atau setara dengan IDR 38,33 miliar. Dividen akan dibagikan kepada 383.331.363 saham atau setara dengan IDR 100,-/saham.</p> <p>Amounted of USD 14,605,648 for Dividend. Since on January 27, 2022 the Company has distributed an interim dividend of USD 12,021,682, therefore the remaining dividend for the fiscal year 2021 to be distributed is USD 2,583,966, which will be paid in Rupiah based on the Bank Indonesia middle rate on June 24, 2022, which is IDR 14,835,-/US Dollar or equivalent to IDR 38.33 billion. Dividends will be distributed to 383,331,363 shares or equivalent to IDR 100,-/share.</p> <p>c. Sisa laba bersih tahun buku 2021 sejumlah USD 43.514.089 akan digunakan untuk membiayai operasi Perseroan dan dicatat sebagai saldo laba.</p> <p>The remaining of net profit for the book year 2021 amounted USD 43,514,089 will be used to fund the Company's operational and will be recorded as retained earnings.</p> <p>2) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan penggunaan laba tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Granted power and authority to the Company's Directors to perform any and all necessary actions in relation to the decision on the use of the Company's profits, in accordance with prevailing laws and regulations.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

Keputusan RUPS Tahunan Annual GSM Decisions	Realisasi 2022 Realization in 2022	
	Sudah Terealisasi Realized	Belum Terealisasi Not Yet Realized
<p>Agenda Ketiga: Third Agenda:</p> <p>Melimpahkan wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya.</p> <p>Delegate full authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm which is registered in Indonesia Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's financial statement for the year ended December 31, 2022 and to determine the honorarium of the Public Accountant Firm as well as any other requirements.</p>	✓	
<p>Agenda Keempat: Fourth Agenda:</p> <p>1) Menetapkan gaji dan tunjangan lainnya untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah seluruhnya maksimum sebesar IDR 9,5 miliar per tahun net setelah dipotong pajak dan pembagiannya dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Approved the determination of the salary and other allowances for the member of the Company's Board of Commissioners for the year 2022 maximum IDR 9.5 billion per year net after tax deduction and the distribution will be delegated to the Company's Board of Commissioners.</p> <p>2) Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan.</p> <p>Delegate the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for members of the Company's Directors.</p>	✓ ✓	



Perhitungan Suara RUPS

Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2022, Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Raya Saham Registra dan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. sebagai pihak Independen untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi dalam perhitungan suara dalam RUPS Tahunan tersebut. RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 238.834.415 saham atau 62,305% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Adapun hasil perhitungan suaranya adalah sebagai berikut:

GMS Voting Count

In the implementation of the Company's Annual GSM which will be held on June 28, 2022, the Company has appointed the Company's Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra and Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn. as independent parties for perform calculations and/or validation in the calculation of votes in the Annual GSM. The GSM was attended by Shareholders representing 238,834,415 shares or 62.305% of all shares with valid voting rights issued by the Company. The results of the vote count are as follows:

AGENDA RUPS GSM AGENDA	Setuju Agree		Tidak Setuju Not Agree		Abstain Abstain	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Agenda Pertama First Agenda						
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. <i>Approval of Annual Report and Financial Statement of the Company.</i>	238.831.415	99,999%	3.000	0,001%	0	0%
Agenda Kedua Second Agenda						
Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021. <i>Approval of the use of the Company's net profit for book year 2021.</i>	238.831.415	99,999%	3.000	0,001%	0	0%
Agenda Ketiga Third Agenda						
Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan untuk audit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. <i>Approval of appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the audit of Financial Statement for the year ended December 31, 2022.</i>	238.831.415	99,999%	3.000	0,001%	0	0%
Agenda Keempat Fourth Agenda						
Penetapan gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. <i>Determination of salaries, allowances and other facilities for the Board of Commissioners and Directors of the Company.</i>	238.831.415	99,999%	3.000	0,001%	0	0%

DIREKSI

Mengacu kepada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan berikut adalah ketentuan-ketentuan mengenai Direksi Perseroan.

Perseroan dikelola dan dipimpin oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat. Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Direksi dengan susunan seorang Presiden Direktur, seorang Wakil Presiden Direktur dan satu orang Direktur atau lebih. Salah satu dari Direksi, harus merupakan Direktur Independen. Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur dan seorang Direktur bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Para anggota Direksi diangkat untuk waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perseroan

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut adalah rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perseroan:

Presiden Direktur: Yani Alifen

Tugas dan tanggung Jawab Utama:

Memimpin Perseroan ke jajaran depan industri, mengembangkan perencanaan strategis untuk mencapai misi sesuai dengan filosofi Perseroan, menetapkan kebijakan, mengawasi jalannya operasional Perseroan, mengembangkan sistem pengendalian intern, melakukan koordinasi antar Direksi dan memberikan laporan pertanggungjawaban atas jalannya Perseroan kepada RUPS.

DIRECTORS

In Accordance with the Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company as well as the Article of Association of the Company, as follows are provisions concerning the Directors of the Company.

The Company is managed and led by the Directors under supervision of the BoC. The Directors is authorized to running management by appropriate policies. The Directors consists of at least 3 (three) members of Directors with the composition of a President Director, a Vice President Director and one or more Directors. President Director, Vice President Director and a Director jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors to represent the Company.

The Director members are appointed and discharged by the GSM. The Directors members are appointed for 5 (five) years from the date of the GSM which appointed them until the closing of the fifth GSM after appointed date. The Directors member whose term of service has over can be reappointed.

Main Duties and Responsibilities of Directors

The Directors take full responsibility in performing their duties for the benefit of the Company in achieving its objectives and purposes. Each member of the Directors shall, in good faith and responsibly performing their duties with respect to prevailing laws and regulations.

As follows are detail of duties and responsibilities of the Company's Directors:

President Director: Yani Alifen

Main duties and responsibilities:

Leading the Company to the forefront of the industry, developing strategic plans to achieve the mission in accordance with the Company's philosophy, establishing policies, overseeing the Company's operations, developing internal control systems, coordinating between Directors and providing accountability reports on the Company's operations to the GSM.

Wakil Presiden Direktur: Djazoeli Sadhani

Tugas dan tanggung Jawab Utama:

Membantu Presiden Direktur memimpin Perseroan, mengembangkan perencanaan dan kebijakan strategis, mengawasi jalannya operasional Perseroan, melakukan koordinasi antar Direksi. Apabila Presiden Direktur berhalangan, melaksanakan tugas-tugas Presiden Direktur dan mewakili Presiden Direktur mengambil keputusan penting demi kelancaran operasional.

Direktur Keuangan: Lily Setiadi

Tugas dan tanggung jawab utama:

Mengawasi dan bertanggung jawab terhadap seluruh aspek manajemen keuangan Perseroan, memimpin dan mengkoordinasi kegiatan administrasi, menentukan kebijakan keuangan, rencana bisnis dan anggaran Perseroan, membantu mengembangkan sistem pengendalian internal.

Direktur Umum: Jimmy Masrin

Tugas dan tanggung jawab utama:

melakukan koordinasi dan evaluasi masalah operasional umum, membina hubungan baik kepada pihak internal maupun eksternal yang terkait, membuat perencanaan jangka pendek dan jangka panjang mengenai semua aspek bidang umum, membuat perencanaan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas karyawan, menyetujui dan mengkoordinasikan perubahan dan perbaikan pada sistem dan prosedur semua bagian umum yang terkait, membentuk dan meningkatkan kepribadian karyawan yang baik, loyalitas karyawan terhadap Perseroan serta menciptakan suasana kerja yang kondusif, melakukan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan masalah umum lainnya.

Piagam Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan mengacu kepada Pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disusun untuk menjadi rujukan dan/atau pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan, dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi.

Vice President Director: Djazoeli Sadhani

Main duties and responsibilities:

To assist President Director to lead the Company, to improve strategic planning, to control corporate operations, to coordinate with other directors. Perform President Director tasks and to represent President Director in taking important decision when President Director is absent.

Finance Director: Lily Setiadi

Main duties and responsibilities:

To control over and account for the whole aspects of corporate financial management, to lead and coordinate the administration work, to determine the financial policies, business plan and Corporate budget, to assist in developing internal control system.

General Affairs Director: Jimmy Masrin

Main duties and responsibilities:

To coordinate and evaluate the operational problems in general affairs, to build good relationship with internal and external parties, to make short-term and long-term plans in all aspects of general affairs, to make plan for enhancing employee effectiveness and productivity, to approve and coordinate changes and remedies of the systems and procedures to all concerned units, to build and improve employee's good personality, employee loyalty to the Company and to generate a conducive working atmosphere, and other tasks relevant to general affairs.

The Directors Charter

In carrying out its duties and responsibility, the Company's refers to the guideline and work rules that set out in the BoC and Directors Charter.

The BoC and Directors Charter is structured to be a reference and/or guideline for the BoC and Directors in performing their duties and functions as the Company organs, in order to improve the quality and effectiveness of the working relationship between the BoC and Directors.

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang juga mengacu pada penerapan prinsip-prinsip GCG.

Kebijakan Rapat Direksi Perseroan

1. Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu;
2. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi menurut ketentuan Anggaran Dasar;
3. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur berhalangan atau tidak bisa hadir karena alasan apa pun hal mana yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur, dalam hal Wakil Presiden Direktur berhalangan atau tidak hadir karena alasan apa pun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya;
4. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa;
5. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sedikitnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi hadir dan/atau diwakili secara sah dalam Rapat;
6. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan persetujuan dari sedikitnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dan/atau mewakili secara sah dalam Rapat;
7. Risalah Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan/atau kuasa anggota Direksi yang hadir pada Rapat tersebut, untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran Risalah Rapat Direksi tersebut dan dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani risalah Rapat Direksi, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Risalah Rapat Direksi.

The BoC and Directors Charter is compiled based of the principles of corporate law, prevailing legislation, and The Company's Articles of Association governing the working procedure of the BoC and Directors, which also refer on the application of the GCG principle.

The Directors Meeting Policy

1. The Directors must convene a Meeting periodically, at least 1 (one) time in each month and can be held at any time it is deemed necessary;
2. The notice of the Meeting of the Directors shall be carried out by the member of the Directors entitled to represent the Directors in accordance with the Article of Association;
3. The Directors Meeting shall be presided over by the President Director. If the President Director is absent or unable to preside over the meeting, it being unnecessary to provide proof of such impediment to any third party, then the Directors Meeting shall be chaired by the Vice President Director. If the Vice President Director is absent or unable to preside over the Meeting, it being unnecessary to provide proof of such impediment to any third party, then the Meeting shall be chaired by another member of the Directors;
4. A member of the Directors may be represented in the Directors Meeting only by another member of the Directors acting by virtue of a Power of Attorney;
5. The Meeting of the Directors shall be lawful and entitled to adopt binding resolutions only if more than 50% (fifty percent) of the members of the Directors are present in person or by proxy in the Meeting;
6. Resolutions of a Meeting of the Directors shall be adopted on the basis of mutual consensus, failing which resolutions shall be approved by at least more than 50% (fifty percent) approving vote of the members of the Directors present or represented legally in the Meeting;
7. Minutes of the Directors Meeting shall be drawn up by a person present in the Meeting appointed by the chairman of the Meeting and shall be signed by all members of the Directors and/or their proxies present in the Meeting to ensure the complete and correctness of the Minutes and in the case one member of the Directors not signing the Minutes, he/she obliged to mention his/her reason in writing, in a separate letter attached to the Minutes.

8. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul keputusan dimaksud dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang di ambil dengan sah dalam Rapat Direksi;

9. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;

Selama tahun 2022, Direksi Perseroan telah melaksanakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dan 6 (enam) kali Rapat bersama dengan Dewan Komisaris.

Kehadiran dalam Rapat Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Director Meeting		Rapat Dewan Komisaris & Direksi BoC & Directors Meeting		RUPS GSM	
		Jumlah Number	Kehadiran Attendance %	Jumlah Number	Kehadiran Attendance %	Jumlah Number	Kehadiran Attendance %
Yani Alifen	Presiden Direktur President Director	12	100%	6	100%	1	100%
Djazoeli Sadhani	Wk. Presiden Direktur Vice President Director	12	100%	6	100%	1	100%
Jimmy Masrin	Direktur Director	11	92%	5	83%	1	100%
Lily Setiadi	Direktur Director	11	92%	6	100%	1	100%

Komite Pendukung Tugas Direksi

Saat ini, Perseroan belum membentuk komite untuk mendukung tugas-tugas dari Direksi. Fungsi dari komite-komite tersebut secara langsung dijalankan oleh Direksi Perseroan.

8. The Directors may also adopt valid resolutions without convening a Meeting of the Directors provided that all of the members of the Directors have been informed in writing regarding the relevant proposals and all members of the Directors have given their approval to the proposals being submitted as evidenced by their signed written approval. Any resolutions adopted in such manner shall have equal legal force to that of resolutions legally adopted in the Meeting of the Directors.

9. The Directors obliged to convene a Meeting together with the BoC periodically, at least once in 4 (four) months.

During 2022, the Company's Director has conducted 12 (twelve) times Directors meeting and 6 (six) times joint Meeting with the Company's BoC.

Attendance in Directors Meetings

Supporting Committee of The Directors

Currently, the Company has not formed a committee to support the duties of the Directors. The function of these committees are directly carried out by the Company's Director.

DEWAN KOMISARIS

Mengacu kepada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan berikut adalah ketentuan-ketentuan mengenai Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang anggota, dengan susunan seorang Presiden Komisaris, seorang Wakil Presiden Komisaris dan satu orang anggota Komisaris atau lebih. Para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk waktu lima tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap Independen kepada RUPS.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris wajib melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dengan itikad baik, tanggung jawab dan kehati-hatian;
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan Komite Audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan;

BOARD OF COMMISSIONERS (BoC)

In Accordance with the Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company as well as the Article of Association of the Company, as follows are provisions concerning the Board of Commissioners (BoC) of the Company.

BoC of the Company consists of at least three members, with formation a President Commissioner, a Vice President Commissioner and one or more Commissioner members. The members of BoC is appointed by GSM for a five years tenure from the date of GSM which appointed them until closing of the fifth GSM after the date of appointment. Member of BoC whose term of service has over can be reappointed.

The Company shall have an Independent Commissioner at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of tenure may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declared to the GSM that he/she still Independent.

The BoC Duties, Responsibilities and Authorities

The following are duties, responsibilities and authority of the BoC as stated in the Articles of Association and the BoC and Directors Charter of the Company:

1. The BoC supervise the Directors policies in managing the Company as well as provide advice to the Directors;
2. The BoC shall perform their duties, responsibilities and authorities with good faith and with responsibility and prudence;
3. In order to support the effectiveness of their duties and responsibilities in the supervision, the BoC shall establish and determine the composition of the Audit Committee and other committees as specified by the prevailing legislation and regulations in the Capital Market, and have to evaluated the performance of each committees every end of the Company book year;

4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
 5. Dewan Komisaris wajib menyiapkan risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
 6. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Perseroan kepemilikan saham mereka dan/atau anggota keluarga mereka di Perseroan;
 7. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS;
 8. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama;
 9. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya.
4. In certain circumstances, the BoC shall be entitled to convene Annual GSM and other GSM in accordance with their authority as stipulated in the legislation and the Articles of Association;
 5. The BoC shall prepare the minute of BoC meeting and maintain its copy;
 6. The BoC shall report to the Company on their share ownership and/or their relative share ownership in the Company;
 7. The BoC shall report on their supervisory duties which have been performed during the previous year to the GSM;
 8. If all the members of the Directors temporarily terminated and the Company does not have any Director, then for temporary the BOC is shall to manage the Company, in that case temporary power to one or more of them shall be borne together;
 9. BOC has the authority to suspend one or more members of the Directors, if the director member acted contrary to the Articles of Association, prevailing legislation or neglected their duties.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan mengacu kepada pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi disusun untuk menjadi rujukan dan/atau pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan, dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi.

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris merupakan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang juga mengacu pada penerapan prinsip-prinsip GCG.

BoC Charter

In carrying out its duties and responsibility, The Company's BoC refers to the guideline and work rules that set out in the BoC and Directors.

The BoC and Directors Charter is structured to be a reference and/or guideline for the BoC and Directors in performing their duties and functions as the Company organs, in order to improve the quality and effectiveness of the working relationship between the BoC and Directors.

The BoC and Directors Charter is compiled based of the principles of corporate law, prevailing legislation, and the Company's Articles of Association governing the working procedure of the BoC and Directors, which also refer on the application of the GCG principles.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

1. Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu;
2. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris berhalangan dapat dilakukan oleh seorang anggota Komisaris lainnya menurut ketentuan Anggaran Dasar;
3. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris berhalangan atau tidak bisa hadir, hal mana yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat akan dipimpin oleh Wakil Presiden Komisaris, dalam hal Wakil Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir;
4. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa dan Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sedikitnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili secara sah dalam Rapat;
5. Keputusan Rapat Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari para anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili secara sah dalam Rapat;
6. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau kuasa anggota Dewan Komisaris yang hadir pada Rapat tersebut, untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran Risalah Rapat Dewan Komisaris tersebut dan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Risalah Rapat Dewan Komisaris, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Risalah Rapat Dewan Komisaris;

The BoC Meeting Policy

1. A meeting of the BoC may be convened at least 1 (one) time every 2 (two) months and any time as deemed necessary;
2. Notice for a Meeting of the BoC shall be made by President Commissioner, if the President Commissioner is absent, the notice for the BoC meeting shall be arranged by another member of the BoC in accordance with the Article of Association;
3. The Meeting of the BoC shall be presided over by the President Commissioner. If the President Commissioner is absent or unable to preside over the Meeting, it being unnecessary to provide proof of such impediment to any third party, then the BoC Meeting shall be chaired by the Vice President Commissioner. If the Vice President Commissioner is absent or unable to preside over the Meeting, it being unnecessary to provide proof of such impediment to any third party, then the Meeting shall be chaired by another member of the BoC appointed by and from the members of the BoC present in the Meeting;
4. A member of the BoC may be represented in the BoC Meeting only by another member of the BoC acting by virtue of a Power of Attorney and The BoC Meeting shall be lawful and entitled to adopt binding resolutions only if more than 50% (fifty percent) of all members of BoC are present or legally represented in the Meeting;
5. Resolutions Meeting of the BoC shall be adopted on the basis of mutual consensus. In the event that mutual consensus is not achieved, the resolution shall be adopted upon majority approving vote members of the BoC present or legally represented in the Meeting;
6. Minutes of the BoC Meeting shall be drawn up by a person present in the Meeting appointed by the chairman of the Meeting and shall be signed by all members of the BoC and/or their proxies present in the Meeting to ensure the complete and correctness of the Minutes and in the case one member of the BoC not signing the Minutes, he/she obliged to mention his/her reason in writing, in a separate letter attached to the Minutes;

7. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul keputusan dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang di ambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris;
8. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali rapat bersama dengan Direksi Perseroan.

Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Director Meeting		Rapat Dewan Komisaris & Direksi BoC & Directors Meeting		RUPS GSM	
		Jumlah Number	Kehadiran Attendance %	Jumlah Number	Kehadiran Attendance %	Jumlah Number	Kehadiran Attendance %
Erwin Sudjono	Presiden Komisaris * President Commissioner *	6	100%	6	100%	1	100%
Hanny Sutanto	Wk. Presiden Komisaris Vice President Commissioner	5	83%	5	83%	-	0%
Teddy J. Katuari	Komisaris Commissioner	5	83%	5	83%	-	0%
Franciscus Welirang	Komisaris Commissioner	6	100%	6	100%	1	100%
Indrawan Masrin	Komisaris Commissioner	6	100%	6	100%	1	100%
Farid Harianto	Komisaris * Commissioner *	6	100%	6	100%	1	100%

*Komisaris Independen *Independent Commissioner

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan cara melaksanakan mekanisme penilaian sendiri dan ditelaah oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan implementasi GCG;
- Kinerja Perseroan dan aspek keuangan, operasional dan lainnya;
- Perbandingan antara target dan pencapaian aktual Perseroan;
- Strategi dan inovasi yang dilaksanakan;
- Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham.

7. The BoC may also adopt valid resolutions without convening a Meeting of the BoC provided that all of the members of the BoC have been informed in writing regarding the proposals concerned and all of the members of the BoC have given their approval to the proposals being submitted as evidenced by their signed written approval. The Resolutions of the BoC adopted in such manner shall have equal legal force to that of resolutions legally adopted in a Meeting of the BoC;
8. The BoC obliged to convene a joint meeting with the Directors periodically, at least 1 (one) time every 4 (four) months.

During 2022, the Company's BoC has conducted 6 (six) times BoC meetings and 4 (four) times joint meeting with the Company's Directors.

Attendance in BoC Meetings

Performance Assessment of the Directors and BoC

Performance Assessment of the Directors

The assessment of the Company's Directors performance is conducted by implementing a mechanism for self-assessment and reviewed by the BoC. In outline the criteria as base of assessment of the Directors member are as follows:

- The implementation of GCG;
- The Company's performance and financial, operation and other aspects;
- The comparison between target and actual achievement of the Company;
- The strategy and innovation implemented;
- The achievement management in enhancing value for Shareholders.

Untuk tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja Direksi, dan menilai bahwa Direksi telah bekerja sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan Perseroan. Segala tindakan Direksi demi kepentingan Perseroan disetujui dan disahkan oleh RUPS.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris Perseroan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Prosedur penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris mengusulkan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan;
- Usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan diajukan ke RUPS untuk mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham;
- Berdasarkan keputusan RUPS, pembagian remunerasi Dewan Komisaris dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite Pendukung

Komite Audit

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan terhadap kinerja Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit.

Komite Audit wajib melaporkan dan memberikan saran-saran rekomendasi atas temuan-temuannya kepada Dewan Komisaris Perseroan. Dewan Komisaris akan menilai kinerja dari Komite Audit tersebut berdasarkan terpenuhinya tugas dan kewajiban Komite Audit sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan juga dari laporan-laporan serta hasil rekomendasi yang disampaikan Komite Audit terhadap peningkatan kinerja Perseroan baik dari segi operasional, keuangan dan juga dalam implementasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

For the year 2022, the BoC has evaluated the performance of the Directors, and considers that the Directors has been working in accordance with the Company's strategy. All of the Directors action for the interests of the Company has been approved and authorized by the GSM.

Performance Assessment of the BoC

Performance of the Company's BoC evaluated every year by Shareholders in the GSM.

The procedure of remuneration for the BoC are as follows:

- The BoC proposed the amount of remuneration for the Company's BoC;
- The proposal of remuneration for the Company's BoC submitted to the GSM to get approval from Shareholders;
- Based on the decision of the GSM, the division of the BoC remuneration delegated to the Company's BoC.

Assessment of the BoC for the Supporting Committee

Audit Committee

In order to support the effectiveness of their duties and responsibilities in the supervision of the Company's performance, the BoC is assisted by the Audit Committee.

The Audit Committee shall report and provide suggestion recommendation on its findings to the BoC. The BoC will assess the performance of the Audit Committee based on the fulfillment of the duties and obligations of the Audit Committee in accordance with the established in the Committee Audit Charter and also based on the reports and results of recommendations Audit Committee to improved the Company's performance both in terms of operational, financial and in the implementation of Good Corporate Governance as well as the Company's compliance with prevailing regulations and legislation.

Nominasi dan Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan remunerasi untuk Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan penelaahan terhadap kinerja Direksi.
- Berdasarkan hasil penelaahan atas kinerja Direksi dan juga dengan mempertimbangkan dasar penyusunan remunerasi, atas kewenangan yang diberikan RUPS, Dewan Komisaris menetapkan besaran remunerasi bagi para anggota Direksi Perseroan.

Dasar penetapan remunerasi bagi Direksi Perseroan, mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri yang sesuai dengan kegiatan usaha dan skala Perseroan;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Pencapaian target dan kinerja masing-masing anggota Direksi;
- Kondisi keuangan Perseroan.

Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri dari gaji dan tunjangan lain.

Sesuai dengan persetujuan RUPS seperti yang tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS No. 249 tanggal 28 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang menetapkan bahwa RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan menetapkan total remunerasi bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah sebesar IDR 22,87 miliar (bersih setelah dipotong pajak).

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris

Dasar penyusunan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan, mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri yang sesuai dengan kegiatan usaha dan skala Perseroan;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Pencapaian target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris;
- Kondisi keuangan Perseroan;

Nomination and Remuneration of the Directors

The procedure of remuneration for the Company's Director are as follows:

- The BoC conducted a review of the performance of the Directors.
- Based on a review of the Directors performances and also considering the basis preparation of remuneration, on the authority given to the GSM, the BoC determined the remuneration amount for the Directors member.

Basis of remuneration for the Directors, consider the followings:

- Remuneration applicable to the industry in accordance with the business activities and scale of the Company's;
- The duties, responsibilities and authorities of the Directors related to the achievement of objective and performance of the Company's;
- Target achievement and performance of each Directors;
- The Company's financial condition.

Structure remuneration of the Company's Directors consists of salary and other allowances.

Accordance with the approval of the GSM as stated in the Deed No. 249 dated June 28, 2022 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which defined that the GSM delegated authority to the BoC to determine the salary and other benefits for the Directors member, the BoC has determined total remuneration for the Company's Directors for the year 2022 amounted to IDR 22,87 billion (net after tax).

The BoC Nomination and Remuneration

Basis of preparation of remuneration for the BoC, consider the following matters:

- Remuneration applicable to the industry in accordance with the business activities and scale of the Company's;
- The duties, responsibilities and authorities of the BoC members related to the achievement of objective and performance of the Company's;
- Target achievement or performance of each member of the BoC;
- The Company's financial condition;

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari gaji dan tunjangan lainnya.

Realisasi jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar IDR 9,06 miliar (setelah dipotong pajak) dan telah sesuai dengan keputusan dalam RUPS Tahunan, yang tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 249 tanggal 28 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang menetapkan bahwa gaji dan/atau tunjangan lainnya untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022 adalah seluruhnya maksimum sebesar IDR 9,5 miliar per tahun net setelah dipotong pajak dan pembagiannya dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk sejak tahun 2001, mengacu kepada Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. IX.1.5 mengenai Pembentukan dan Standar Prosedur Kerja Komite Audit, yang telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan tujuan utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan dalam Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 00955/0721/UIC-KOM tertanggal 5 Agustus 2021, Dewan Komisaris telah mengangkat Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Farid Harianto
(Komisaris Independen)
Anggota : Sutjipto Budiman
: Hana Pergiwati

Structure remuneration of the Company's BoC consists of salary and other allowances.

The realization of total remuneration for the Company's BoC for the year 2022 amounted to IDR 9.06 billion (net after taxes), and comply with the approval of the Annual GSM as stated in the Deed of Annual GSM No. 249 dated June 28, 2022 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which determine salary and other allowances for the member of the BoC for the year 2022 maximum at IDR 9.5 billion per year net after tax deduction and the distribution is delegated to the BoC.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee was formed since 2001, in accordance to the regulations of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK) No. IX.1.5 on the Establishment of Standards and Procedures of the Audit Committee, which has been updated with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

The Company's Audit Committee was formed with the primary objective to assist the BoC in carrying out their duties and responsibilities in supervisory of the financial reporting process, internal control system, the audit process, GCG implementation and monitoring the Company compliance to the laws and regulations.

Based on the Decision Letter of Board of Commissioner No. 00955/0721/UIC-KOM dated August 5, 2021, The Board of Commissioner has appointed the Company's Audit Committee for the term of 2021-2026, with the following composition:

Chairman : Farid Harianto
(Independent Commissioner)
Members : Sutjipto Budiman
: Hana Pergiwati



Farid Harianto
Ketua Komite Audit *)
Chairman of Audit Committee *)

Warga negara Indonesia berusia 70 tahun, Beliau memperoleh gelar Master in Applied Economic tahun 1987 dan gelar PhD tahun 1989 dari The Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang tercantum dalam akta Notaris Benny Kristianto, S.H., tanggal 31 Mei 2005. Kemudian berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 198 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430848 tertanggal 23 Juli 2021 dan pernyataan independensi beliau sebagai Komisaris Independen dalam RUPS tersebut, Bapak Farid Harianto diangkat kembali menjadi Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan 2021-2026. Beliau pernah menjabat sebagai Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia (2009-2014) dan Penasihat Senior dari Gubernur Bank Indonesia (2008-2014). Pada saat ini, beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen untuk 2 (dua) perusahaan terbuka yang lain yaitu PT Indika Energy Tbk. dan PT Nusantara Infrastructure Tbk. dan sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Bina Medika (BUMN Holding untuk Rumah sakit, non Tbk). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen aged 70 years old, He achieved his Master Degree in Applied Economic in 1987 and his PhD in 1989 from The Wharton School, University of Pennsylvania, USA. In 2005. He was appointed as Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. based on the resolution of the Annual GSM as stated in the Notary deed of Benny Kristianto, S.H., dated May 31, 2005. Then based on the decision of the Annual GSM on June 24, 2021 as stated in the Deed of Meeting Resolutions Statement No. 198 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree no. AHU-AH.01.03-0430848 dated 23 July 2021 and his statement of independence as an Independent Commissioner at the GSM, Mr. Farid Harianto was reappointed as the Company's Independent Commissioner for the term of 2021-2026. He served as Special Staff of the Vice President of the Republic of Indonesia (2009-2014) and a Senior Adviser of the Governor of Bank Indonesia (2008-2014). Currently he also serves as Independent Commissioner for 2 (two) other public companies, namely PT Indika Energy Tbk. and PT Nusantara Infrastructure Tbk. and as President Commissioner of PT Pertamina Bina Medika (BUMN Holding for Hospitals, non Tbk). He has no affiliated relationship with any members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Shareholders.

*) Komisaris Independen
*) Independent Commissioner



Sutjipto Budiman
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia berusia 58 tahun, Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Parahyangan 1989 dan Master of Science in Business Administration dari University of Illinois 1993. Certified Internal Auditor, Certified Information Systems Auditor, Certified Human Resource Professional dan Certified Audit Committee Professional. Bekerja sebagai Internal Auditor and Risk Management Consultant pada Prasetio Sarwoko Sanjaya – Ernst & Young (dahulu Prasetio Utomo & Co – Andersen) sejak 1993 selama 13 tahun. Pada tahun 2011 hingga 2022 menjadi Komisaris Independen PT Pan Brothers Tbk. dan pada tahun 2014 mendirikan PT Widya Presisi Solusi yang membidangi jasa Outsourcing Penggajian, Sistem SDM dan IT Security selain sebagai Komisaris Independen PT Hino Finance Indonesia sejak tahun 2019.

Indonesia citizen, aged 58 years old, graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting, Parahyangan University in 1989 and Master of Science in Business Administration from the University of Illinois in 1993. Certified Internal Auditor, Certified Information Systems Auditor, Certified Human Resource Professional and Certified Audit Committee Professional. Worked as an Internal Auditor and Risk Management Consultant at Prasetio Sarwoko Sanjaya – Ernst & Young (formerly Prasetio Utomo & Co – Andersen) since 1993 for 13 years. In 2011 to 2022 he became Independent Commissioner of PT Pan Brothers Tbk. and in 2014 established PT Widya Presisi Solusi which is engaged in Payroll Outsourcing, HR Systems and IT Security services, he also serves as an Independent Commissioner of PT Hino Finance Indonesia since 2019.



Hana Pergiwati
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia berusia 58 tahun, beliau Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti. Pada September 1989 sampai dengan Desember 1991 bekerja di KAP Sidharta & Sidharta. Pada April 2008 sampai dengan tahun 2011 menjadi Anggota Komite Audit PT Leo Investment Tbk. Pada Oktober 2008 sampai dengan 2011 menjadi Anggota Komite Audit PT Alfa Retailindo Tbk. Pada 17 November 2009 sampai dengan 2012 menjadi Ka. Bidang Seleksi Soal Badan Penyelenggara Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (BP USKP). Pada 14 Februari 2013 sampai dengan Juni 2013 dan 18 Februari 2014 sampai dengan 2017 menjadi Anggota Departemen Materi Badan Penyelenggara Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (BP USKP). Pada 25 November 2016 sampai dengan 2019 dan 21 Oktober 2019 sampai dengan saat ini menjadi Anggota Koordinator Bidang Pendaftaran dan Pelaksana Komite Pelaksana Panitia Penyelenggara Sertifikasi Konsultan Pajak (KP3SKP). Dan pada tahun 2006 mendirikan PT Bina Utama Konsultama yang membidangi jasa Konsultasi Perpajakan dan jabatan sebagai Direktur sampai dengan sekarang.

Indonesian citizen, aged 58 years old, She graduated from the Faculty of Economics, Majoring in Accounting, Trisakti University. From September 1989 to December 1991 he worked at KAP Sidharta & Sidharta. From April 2008 to 2011 he became a Member of the Audit Committee of PT Leo Investment Tbk. From October 2008 to 2011 he became a Member of the Audit Committee of PT Alfa Retailindo Tbk. On 17 November 2009 until 2012 he became Ka. Field of Selection for Tax Consultant Certification Exam Organizing Body (BP USKP). On February 14, 2013 to June 2013 and February 18, 2014 to 2017 he became a Member of the Materials Department of the Tax Consultant Certification Examination Agency (BP USKP). From November 25, 2016 to 2019 and October 21, 2019 until now, he has been a Member of the Coordinator for Registration and Implementation of the Implementing Committee of the Tax Consultant Certification Organizing Committee (KP3SKP). And in 2006 established PT Bina Utama Konsultama which is in charge of Tax Consulting services and has served as Director until now.

Tabel Hubungan Afiliasi Komite Audit**Affiliated Relationship Table of Audit Committee**

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Farid Harianto		✓		✓		✓
Sutjipto Budiman		✓		✓		✓
Hana Pergiwati		✓		✓		✓

Pernyataan Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-0001/BEI/01/2014 tertanggal 20 Januari 2014, Komite Audit Perseroan mengungkapkan bahwa seluruh anggota Komite Audit Perseroan:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Dalam hal anggota Komite Audit Perseroan memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Independence Statement of the Audit Committee

In accordance with the regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and the Decision of the Directors of Jakarta Stock Exchange No. Kep-0001/BEI/01/2014 dated January 20, 2014, the Company's Audit Committee revealed that:

1. Not a person in a public accounting firm, law firm, public appraisal service or any other parties that provides the service assurance, service non-assurance, appraisal and/or other services consultation to the Company within last six (6) months;
2. Not a person working or has authority and responsibility for planning, directing, controlling and supervising the activities of the Company within last six (6) months prior being appointed by the Commissioner, except for the Independent Commissioner;
3. Have no shares of the Company either directly or indirectly;
4. In case of the Audit Committee members obtain the Company's shares either directly or indirectly due to a legal case, those shares shall be transferred to the other party within a period of 6 (six) months after obtaining the shares;
5. Have no affiliated relationship with the members of BoC, Directors or Major Shareholder of the Company's;
6. Have no business relationship either directly or indirectly which related to the Company's business.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan Perseroan mengenai Rapat Komite Audit Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang menyatakan bahwa:

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
- Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit;
- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditanda tangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun buku 2022, Komite Audit Perseroan telah mengadakan 6 (enam) kali rapat Komite Audit. Jika diperlukan, Komite Audit dapat mengundang manajemen dan/atau Unit Audit Internal dalam pertemuan Komite Audit untuk memberikan penjelasan.

Kehadiran dalam Rapat Komite Audit

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam Rapat Attendance in the Meeting	
		Jumlah Number	%
Farid Harianto	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	6	100%
Sutjipto Budiman	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	6	100%
Hana Pergiwati	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	6	100%

The Audit Committee Meeting Policy

The Company's policy regarding the Audit Committee meeting is implemented in accordance to the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 55/ POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee Work, which state that:

- The Audit Committee should hold a regular meetings at least once every 3 (three) months;
- The Audit Committee meetings can be held if attended by $\frac{1}{2}$ (one half) of the number of Audit Committee members;
- Audit Committee meeting decision is taken based on consensus agreement;
- Each of Audit Committee meeting should be stated in the minutes of the meeting, including if there is a difference of opinion and signed by all present members of the Audit Committee and submitted to the BoC.

During the year 2022 the Audit Committee has held 6 (six) times formal meetings, If necessary, the Audit Committee invited management and/or Internal Audit Unit to attend the Audit Committee meeting to provide explanations.

Attendance in Audit Committee Meetings

Tanggal Date	Materi Pelatihan Training Material
11 Jun 2022	Penyelesaian Permasalahan Pelaksanaan UU PPN dan Faktur Pajak Mulai 01 April 2022.
18 Jun 2022	Aspek Transfer Pricing Jasa Intragrup (Chapter VII OECD Transfer Pricing Guideline 2022 dan Chapter V UN Transfer Pricing Manual 2021) disertai studi kasus.
22 Jul 2022	Pasca PPS: Mekanisme dan Studi Kasus Penelitian, Pembetulan dan Pembatalan Surat Keterangan Pengungkapan Harta Bersih Pasca Program Pengungkapan Sukarela.
23 Aug 2022	Apa dan Bagaimana Pasca Program Pengungkapan Sukarela (PPS).
12-13 Okt 2022	GRACS 2022 ISACA Indonesia.
17 Nov 2022	Introduction ISO 27001 British Standard Institute.
12 Des 2022	Perencanaan Pajak Penghasilan Sesuai dengan UU HPP.
20 Des 2022	Perencanaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai dengan UU HPP dengan Studi Kasus Sektor Usaha Tertentu.
28 Des 2022	Pengaruh Pemberlakuan UU Cipta Kerja, UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan Aturan Pelaksanaannya pada Aspek Perpajakan Internasional dalam Penerapan UU Pajak Penghasilan Indonesia

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

- a. Komite Audit telah menelaah laporan keuangan Interim Perseroan 2022 yang dipublikasikan di surat kabar dan juga telah menelaah laporan keuangan auditan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan berdasarkan peninjauan Komite Audit laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan peraturan OJK. Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit Terhadap Pelaksanaan pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 23 Juni 2022 melalui surat No. 00770/0622/UIC-CS;
- b. Komite Audit telah menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Dan berdasarkan hasil penelaahan kami selama tahun buku 2022, Perseroan telah memenuhi semua peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya;

The Audit Committee's Brief Report 2022

- a. The Audit Committee has been reviewed the 2022 interim financial statements that published on newspaper and also the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, and based on our review, the financial statements have been compiled and presented in conformity with the Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia and regulation of OJK. The Audit Committee Evaluation Report on the Implementation of Audit Services on Annual Historical Financial Information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms has been reported to OJK on June 23, 2022 through letter No. 00770/0622/UIC-CS;
- b. The Audit Committee has been reviewed the Company's adherence to the Capital Market Regulations and other prevailing regulations that govern its business activities. And based on our review, in 2022 the Company has complied with all Capital Market law and regulation and other legislation;

- c. Sehubungan dengan pengendalian internal Perseroan, Komite Audit telah melakukan pertemuan dengan Internal Audit untuk memberikan saran dan masukan terkait atas rencana kerja unit Audit Internal baik yang sudah dan akan dilaksanakan di tahun 2022 terhadap Perseroan maupun entitas anak Perseroan. Kami juga telah melakukan pertemuan dengan eksternal auditor Perseroan untuk menelaah dan mendiskusikan temuan-temuan dari hasil audit mereka;
- d. Komite Audit telah menelaah kriteria, independensi, objektivitas dan honorarium Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan per 31 Desember 2022, sebagai rekomendasi bagi Dewan Komisaris dalam penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan, sesuai dengan keputusan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2022;
- e. Komite Audit telah melakukan evaluasi atas keseluruhan paket kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku 2022, dan berdasarkan evaluasi kami, hal tersebut telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2022;

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil tinjauan Komite Audit Perseroan, kami menyimpulkan bahwa selama tahun buku 2022 manajemen Perseroan telah melakukan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan tidak ada hal-hal yang bersifat signifikan untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2022 PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Saat ini fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Prosedur Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi besaran maksimum remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan kepada RUPS dan menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh RUPS;
3. Remunerasi yang diberikan disesuaikan dengan:
 - Remunerasi yang berlaku pada industri yang sesuai dengan kegiatan usaha dan skala Perseroan;
 - Pencapaian target dan kinerja;
 - Kondisi Keuangan Perseroan;

- c. In relation with the internal control of the Company, we have conducted meetings with Internal Auditor in order to provide advice and feedback regarding the work plan of the Internal Audit unit either already and will be implemented in 2022 to the Company and the of the Company. We also have conducted meetings with the Company's external auditor to review and discuss the findings of their audit results;
- d. The Audit Committee has been Reviewed the criteria, independency, objectivity and honorarium of Accountant Public/Public Accountant Firm which will execute audit to the Company's financial report as per December 31, 2022, as a recommendation for BoC in the appointment of Accountant Public/Public Accountant Firm in the Annual GSM which was held on June 28, 2022;
- e. The Committee Audit has been evaluated on the whole compensation package for the BoC and Directors during the year of 2022, and based on our evaluation, it is in accordance with the decision on the Annual GSM held on June 28, 2022;

Conclusion:

Based on the Audit Committee reviews, we concluded that during the book year 2022 the Company's management has conducted the Good Corporate Governance (GCG) and there was no significant issue that need to be reported in the Annual Report 2022 PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee, currently the function of Nomination and Remuneration Committee is run by the Company's Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration procedure are as follows:

1. The BoC evaluates the performance of the BoC and Directors;
2. The BoC recommend the remuneration for the Company's BoC to the GMS and set the remuneration for the Directors pursuant to the authority given by the GSM;
3. The remuneration provided is adjusted to:
 - The remuneration that applicable to the industry in accordance with the Company's business activities and scale;
 - Target achievement and performance;
 - The Company's financial condition;

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam LK No. IX.1.7 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, yang merupakan keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, yang telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sejak tahun 2009 dan telah menyusun Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Direksi dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Unit was formed based on the Bapepam LK regulation No. IX.1.7 regarding The Establishment and Preparation Guideline of Internal Audit Charter, which was the decision of Bapepam LK Chairman No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008, which has been replaced by the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter.

Since 2009, the Company has formed Internal Audit Unit and prepared the Internal Audit Charter which was ratified by the Company's Directors and BoC.

Muratno
Kepala Unit audit internal
Head of Internal Audit Unit



Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, lulusan Universitas Indonesia tahun 2002. Bergabung dengan Perseroan sejak tanggal 1 Februari 2018 sebagai Kepala Unit Audit Internal. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Internal Auditor PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) pada tahun 2005-2008, Internal Auditor PT Kanzen Motor Indonesia pada tahun 2008-2009 dan sebagai Internal Auditor PT Istana Agro Kencana (Sanken Group) pada tahun 2009-2018.

Indonesia Citizen, aged 51 years old, graduated from University of Indonesia in 2002. Joined the Company since February 1, 2018 as Head of Internal Audit Unit. Previously in 2005-2008 he was served as Internal Auditor PT Media Televisi Indonesia (Metro TV), then as Internal Auditor PT Kanzen Motor Indonesia in 2008-2009 and served as Internal Auditor PT Istana Agro Kencana (Sanken Group) in 2009-2018.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan. Dalam hal kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dalam Unit Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Presiden Direktur Perseroan dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit which appointed and discharged by the Company's President Director with the approval of the BoC. Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director. In the case of the head of Internal Audit does not qualified as an internal auditor in the Internal Audit Unit and/or the failure or incompetent in performing their duties, the President Director may terminate the Head of Internal Audit Unit, after obtaining the approval from the BoC.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam Piagam Audit Internal Perseroan:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan Perseroan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, memastikan seluruh sistem dan prosedur yang ditetapkan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu. Selain itu Unit Audit Internal juga memastikan keandalan informasi operasional dan keuangan bagi manajemen serta memastikan kepatuhan atas ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan Perseroan.

Unit Audit Internal mempunyai wewenang mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya; melakukan komunikasi secara langsung serta rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit serta Direksi; dan melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

Job Description and Responsibilities of the Internal Audit Unit

As follows are the Internal Audit Unit duties and responsibilities as was included in the Company's Internal Audit Charter:

- a. Compose and implement the Internal Audit yearly planning
- b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the company's policies;
- c. Conducted the examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other Company's activities;
- d. Provide improvement recommendation and objective information on each evaluated activities for all management level;
- e. Prepare the audit report and submitted the report to the President Director and BoC;
- f. Monitor, analyze and reported the implementation of recommended corrective actions;
- g. In collaboration with the Company's Audit Committee Compile a program to evaluate quality of audit activities;
- h. Conduct a special audit if necessary.

Internal Audit Unit is responsible for evaluating the effectiveness of internal control system, ensuring all systems and procedures established by the Company have been conducted in accordance with the requirement and on a timely manner. In addition, Internal Audit Unit also ensures the reliability of operational and financial information for management and ensuring compliance with the rules and policies that have been determined by the Company.

Internal Audit Unit has authority to access all of Company's information that is relevant with its duties and functions; to communicate directly and to have meeting periodically with Directors, BoC and Audit Committee; and to liaise its activities with external auditor.

Selama tahun 2022, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya antara lain mencakup:

1. Membantu Direksi dan Komite Audit dalam penerapan sistem dan prosedur, peraturan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perseroan dengan melakukan kajian dan evaluasi terhadap setiap unit kerja;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Mengevaluasi dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia;
4. Menyampaikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif pada setiap kegiatan yang telah dievaluasi;
5. Membuat laporan hasil audit selama tahun 2022 dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah disarankan dari hasil audit tahun sebelumnya;
7. Menyusun program audit internal untuk tahun 2022.

Pelatihan Audit Internal

Selama tahun buku 2022, Audit Internal telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi berikut ini:

Tanggal Date	Materi Pelatihan Training Material
16 – 17 Mar 2022	Risk based auditing : the best approach for aligning with strategies
26 – 27 Okt 2022	Strategies kebijakan fiskal : melindungi rakyat secara adil, memulihkan ekonomi, dan menjaga kesehatan APBN

During 2022, the activities that have been performed by Internal Audit Unit in the implementation of their duties and responsibilities include the following:

1. Assist the Directors and Audit Committee in the implementation of systems and procedures, rules and policies determined by the Company by review and evaluate each work unit;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Evaluate and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations and human resources;
4. Deliver advice and objective information on any activities that have been evaluated;
5. Report audit result during the year 2022 and deliver the report to the President Director and the Committee Audit;
6. Monitor, analyze and report the implementation of the corrective actions that has been suggested from the audit result of the previous year;
7. Preparing internal audit program for the year 2022.

The Internal Audit Training

During the year 2022 the Internal audit unit has been attended the training and socialization as follows:



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan mempunyai tugas pokok menjembatani komunikasi Perseroan dengan institusi pasar modal, Pemegang Saham dan masyarakat, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

Dasar hukum pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-63/ PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 No. IX.I.4 mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan, yang telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.



Fifi Afriyanti
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996. Bergabung dengan PT Unggul Indah Cahaya Tbk sejak tahun 1996. Bergabung dengan PT Unggul Indah Cahaya Tbk sejak tahun 1996. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk periode 2007-2014, sebelumnya beliau adalah pejabat berwenang pada unit Audit Internal Perseroan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 069/HR/UIC/X/2016 tertanggal 13 Oktober 2016 beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Indonesian citizen, aged 48 years old, obtained her Bachelor of Economics Accounting degree from Atma Jaya University in 1996. Joined PT Unggul Indah Cahaya Tbk since 1996, she was served as the Company's Audit Committee member for the period from 2007 to 2014, previously she was the person in charge in Audit Internal Unit. She was appointed as Company Corporate Secretary based on the resolution of the Company's Director No. 069/HR/UIC/X/2016 dated October 13, 2016.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has a main task to facilitate communication between the Company and capital market institution, Shareholders and society, particularly in maintaining the public's perception of the Company's image and the fulfilling the implementation of GCG principles and the prevailing legislation.

The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary was a decision of Bapepam LK Chairman No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 No. IX.I.4 regarding the formation of the Corporate Secretary, which has been replaced by the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary for Public Listed Company.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary Training

Selama tahun buku 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi berikut ini:

During the year 2022 the Corporate Secretary has been attended the training and socialization as follows:

Tanggal Date	Materi Pelatihan Training Material
11 Jan 2022	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A dan SE Notasi Khusus.
18 Jan 2022	Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL).
8 Feb 2022	Sosialisasi Penerapan SA 701: Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen.
25 Mar 2022	Sosialisasi POJK: Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten.
30 Mar 2022	Master Class for Environmental Reporting.
20 Apr 2022	Sosialisasi EASY & Akses Emiten.
22 Apr 2022	Pengecualian Pajak atas Dividen dan pengaturan Natura sebagai Objek Pajak.
30 May 2022	Bimbingan Teknis (daring) GoAML Penerapan Anti pencucian Uang.
8 Jun 2022	Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dalam Penciptaan Nilai Keberlanjutan.
24 Jun 2022	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya
14 Sep 2022	Sosialisasi Terkait Kebijakan Akuntansi Mengenai Properti Investasi
22 Sep 2022	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 dan 15
3 Nov 2022	Bimbingan Teknis (daring) GoAML Prinsip Mengenali Pengguna Jasa & Kewajiban Pelaporan kepada PPAK.
21 Dec 2022	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa No. I-Y Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar di Papan Ekonomi Baru.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan baru yang berlaku di pasar modal antara lain dengan mengikuti pelatihan, seminar, workshop dan pertemuan yang diadakan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan lembaga-lembaga lainnya;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan manajemen untuk pemenuhan kepatuhan terhadap Undang - undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan bursa efek;

Brief Report Implementation of the Corporate Secretary Duties in 2022

- Following the development of the capital market, especially the new regulations prevailing in the capital markets with following training, seminars, workshops and meetings held by OJK, the Indonesia Stock Exchange (BEI), Association of Indonesian Listed Companies (AEI), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and other institutions;
- Giving advise to the Directors and management for the fulfillment of compliance with the Limited Company laws, Articles of Association and prevailing laws and regulations on the capital markets and stock exchange;

- | | |
|---|---|
| <p>c. Melakukan pelaporan-pelaporan kegiatan Perseroan selama tahun buku 2022 sesuai dengan peraturan pasar modal dan bursa efek;</p> | <p>c. Perform the reporting of the Company's activities during the fiscal year 2022 in accordance with the regulations of capital markets and stock exchanges;</p> |
| <p>d. Menghadiri dan membuat risalah hasil rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;</p> | <p>d. Attended and preparing the Directors and BoC minute of meeting</p> |
| <p>e. Mewakili Perseroan dalam melakukan korespondensi dengan investor, regulator dan pemangku kepentingan lainnya;</p> | <p>e. Represent the Company's in correspondence with the investors, regulators and other stakeholders;</p> |
| <p>f. Memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2021, yang telah diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2022;</p> | <p>f. Facilitate the accomplishment of the Annual GSM for the year of 2021, which was held on June 28, 2022;</p> |
| <p>g. Menjalin hubungan baik dengan media massa dan memfasilitasi penyelenggaraan Paparan Publik (<i>Public Expose</i>) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Desember 2022;</p> | <p>g. Maintaining good relations ship with the mass media and facilitate the accomplishment of the Company's Public Expose which was held on December 21, 2022;</p> |
| <p>h. Memberikan pelayanan informasi mengenai kondisi dan kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat;</p> | <p>h. Providing information services about The Company's condition and performance for the stakeholders and public;</p> |
| <p>i. Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022.</p> | <p>i. Assisted the Directors in preparing the Company's Annual Report 2022.</p> |

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan berkomitmen menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perseroan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan adalah dengan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan memadai. Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya sebagai penerapan mekanisme *check and balance*.

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi manajemen Perseroan, para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company is committed to apply the practice of Good Corporate Governance properly as a basic achievement to maintain and enhance the value of the Company. One of the implementation of Good Corporate Governance is to ensure that the internal control system has been implemented adequately. The internal control system is a process designed and carried out by the Board of Commissioners, Directors and other management members as the implementation of the check and balance mechanism.

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for the Company's management, shareholders and stakeholders which is used as the basis for making decisions. This system can be used by management to plan and control the Company's operations.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target, menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku.

Tujuan dari pengendalian internal Perseroan adalah menjamin agar tujuan Perseroan yang ditetapkan akan dapat dicapai, mencegah atau mendeteksi terjadinya kecurangan dan kesalahan dalam operasional Perseroan, laporan keuangan yang dihasilkan Perseroan dapat dipercaya dan semua kegiatan Perseroan sejalan dengan peraturan yang berlaku.

Pemegang Saham mempercayakan pengendalian atas manajemen melalui Dewan Komisaris. Sebagai perpanjangan tangannya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian operasional Perseroan, di mana Komite Audit bekerja sama dengan Internal Audit dalam melakukan pengawasan pelaksanaan pengendalian operasional Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk peningkatan pengendalian internal Perseroan serta menyampaikan risiko-risiko yang dapat ditimbulkan.

Walaupun Perseroan menyadari bahwa tidak terdapat sistem pengendalian internal yang dapat menghilangkan seluruh risiko usaha yang ada, akan tetapi Perseroan berusaha untuk dapat mengelola dan mengendalikan risiko tersebut seminimal mungkin.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan untuk menjamin tercapainya tujuan Perseroan dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya bagi manajemen Perseroan, Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets, providing appropriate financial reports and ensuring compliance with applicable laws and regulations.

The purpose of the Company's internal controls is to ensure that corporate goals are achievable, to prevent or detect the frauds and errors in the Company's operations, to ensure the reliability of the financial statements and all Company activities are in accordance with the prevailing regulations

The Shareholders entrust the management control through the BoC. As an extension, the BoC established Audit Committee to supervise the implementation of the Company's operational control, the Audit Committee cooperates with the Internal Audit in monitoring the implementation of the Company's operational and rendering recommendations to management to improve the Company's internal control as well as communicating possible risks.

Although the Company recognizes that there is no system of internal control to eliminate all risks of, but the Company strives to manage and control the risks to be as minimum as possible.

The Company's Directors and BoC believe that the internal control system implemented by the Company is in accordance with the Company's needs to ensure the achievement of the Company's objectives and produce reliable financial reports for the Company's management, Shareholders and Stakeholders as a basis for decision making.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha yang lain, Perseroan juga tidak terlepas dari risiko-risiko usaha baik dari faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Pengendalian terhadap risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko, serta mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

Perseroan juga senantiasa mengingatkan karyawannya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam manajemen risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan.

Berikut adalah risiko-risiko yang diidentifikasi dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dan cara pengelolaannya:

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari utang bank jangka pendek. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan. Perseroan memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

Risiko Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Perseroan terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Perseroan menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Perseroan mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi derivatif.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Similar to other businesses, the Company also have the potential to be exposed to business risks attributed to internal and external factors which may bring impact on the Company performance.

Control of the risks carried by identify and evaluate the main risks that faced by the Company, develop strategies and mitigation controls to manage the risks and assessing the continuing risk after risk control is done.

The Company also constantly reminds its employees about risk awareness so that they can contribute to the risk management and provide essentials input in decision-making.

As follows is the risk that identified can bring impact to the Company performance and how to managed the risk:

Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans. Loans at variable rates expose the Company' to fair value interest rate risk. The Company' has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Company.

Foreign Currency Risk

The Company has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Company is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Company's assets and liabilities, if possible, the Company would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Company may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Perseroan berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia. Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak tidak langsung terhadap harga bahan baku Perseroan.

Kebijakan Perseroan untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku tersebut adalah dengan mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan permintaan pelanggan.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Perseroan memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, sebesar 40,80% yang ditempatkan pada satu bank. Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan pendapatan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Perseroan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka atau dengan menggunakan Letters of Credit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Commodity Price Risk

The Company faces commodity price risk arising from the volatility of crude oil price, level of demand and supply in the market and the global economic environment. The volatility of crude oil price has indirect affects the Company's raw materials price.

The Company's policy to minimize the risks arising from the fluctuations of raw material price is to foster more efficient raw material procurement and production to suit customers demands.

Credit Risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. The Company has concentration of credit risk from the placement of cash and cash equivalents, of which 40.80% is placed at one bank. The Company has a policy of not placing investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings.

The Company has policies in place to ensure that revenue of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Company applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance or use Letters of Credit. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan menyiapkan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang diterima. Perseroan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kewenangan atas pelaksanaan dan pengelolaan kerangka kerja Manajemen Risiko diberikan kepada Direksi dan Internal Audit sebagai divisi yang membantu tugas Direksi dalam pengelolaan manajemen risiko Perseroan. Penerapan atas Pengelolaan manajemen risiko Perseroan juga diawasi oleh Komite Audit Perseroan yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi. Penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, memungkinkan Perseroan secara efektif mengelola risiko sehingga dapat memperhitungkan portofolio risiko dan melakukan tindakan-tindakan preventif.

PERKARA PENTING PERSEROAN

Tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi Perseroan selama tahun buku 2022 selain yang telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun buku 2022, Perseroan telah memenuhi semua peraturan dan perundangan-undangan di bidang pasar modal.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile in order to finance its capital expenditures and settle its maturing debts as they become due by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of available credit facilities. The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitor the maturity of its financial assets and liabilities.

The authority for implementation and management of the risk management framework is given to the Directors and the Internal Audit as a division that assists the Director duties to managing the Company's risk management. The implementation of the Company's risk management is also supervised by the Company's Audit Committee, which is an extension of the Company's BoC.

The risk management system applied by the Company is able to minimize or suppress the possibility of the risk occurs. Implementation of a comprehensive risk management system, enable the Company effectively manage the risk so that can take into account the risk portfolio and perform preventive measures.

COMPANY'S SIGNIFICANT CLAIMS

There are no unasserted claims or assessment in 2022 other than those disclosed in the consolidated financial statements.

ADMINISTRATIVE PENALTIES

During 2022, the Company has complied with all regulations and legislation in the capital markets.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Kode Etik dan Budaya Perseroan ini berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan (anggota Perseroan) di seluruh lingkungan Perseroan, baik di kantor pusat maupun di pabrik. Kode Etik ini dibuat dengan tujuan untuk mendukung visi dan misi Perseroan dan memberikan panduan bagi anggota Perseroan agar dapat mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi dalam menjalankan usaha dan pekerjaannya, dan juga mengembangkan hubungan kerja jangka panjang yang harmonis dengan pihak eksternal berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan:

a. Standar Perilaku dan Tata Nilai

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu menjaga reputasi yang baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, kejujuran, keterbukaan serta menghormati hak asasi setiap individu. Perseroan selalu memperhatikan kepentingan dari para karyawannya dan menjaga hubungan baik dan kepentingan dari para pemangku kepentingan.

b. Kepatuhan Hukum

Seluruh anggota Perseroan berkewajiban mematuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk peraturan Perseroan, dan peraturan-peraturan pelaksanaannya, serta Keputusan Direksi.

c. Karyawan

Perseroan memperlakukan karyawan sebagai sumber daya manusia berharga. Perseroan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan para karyawannya baik melalui Serikat Pekerja Perseroan maupun secara individual.

d. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Seluruh anggota Perseroan wajib untuk mengikuti dan menaati serta menjalankan peraturan-peraturan tentang kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku di Perseroan.

e. Penggunaan Dana dan Aset Perseroan

Seluruh anggota Perseroan wajib memelihara, menjaga, dan memanfaatkan dana dan aset Perseroan sesuai dengan kepentingan Perseroan.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company's Code of Conduct and Corporate Culture is applicable for BoC, Directors and all employee (The Company's members) throughout the Company environment, both at main office and factory. The Code of Conduct is created with the purposes to support the vision and mission of the Company and to provide guidance for Company's members in order to develop good behavior in accordance with the high ethical standards in running the business and their works, and also to develop harmonious long-term working relationships with external parties based on Good Corporate Governance principles.

Fine Points in the Company's Code of Conduct:

a. Standards of Conduct and Values

In conducting its business, the Company always maintained a good reputation and uphold the values of integrity, honesty, transparency, and respect each individual rights. The Company always considers the interests of its employees and maintained a good relations and interests of the stakeholders.

b. Compliance with Laws

All the Company's members must comply with all laws and regulations which prevailing in the Republic of Indonesia, including the Company's rules, regulations and implementations as well as and the Directors resolution.

c. Employees

The Company treats its employees as valuable human resources. The Company maintained a good communication with employees either through the Company's Labor Union or individually.

d. Health and Safety Working Environment

All the Company's members are required to follow, obey and carry out health and safety working environment policies in the Company.

e. Utilization of Company's Funds and Assets

All the Company's members shall maintain, preserve, and utilize the Company's funds and assets in accordance with interest of the Company.

f. Aktivitas di Luar Jam Kerja

Seluruh anggota Perseroan diberikan keleluasaan untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, kegiatan amal atau lembaga swadaya masyarakat sepanjang hal tersebut menjadi tanggung jawabnya pribadi dan tidak mengganggu pekerjaan dan kinerja yang bersangkutan di Perseroan.

g. Pemegang Saham

Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memberikan informasi yang tepat waktu, benar, lengkap dan jelas atas laporan keuangan, strategi, investasi dan profil risikonya kepada para Pemegang Saham dan masyarakat.

h. Hubungan dengan Pemasok, Pelanggan dan Kreditur

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalin hubungan kerja yang berkesinambungan dan saling bermanfaat dengan para pemasok, pelanggan dan kreditur, dan selalu berusaha untuk memenuhi kewajibannya kepada para pemasok, pelanggan dan kreditur sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan bersama.

i. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan

Perseroan menyadari adanya tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, yang diwujudkan dengan cara memberikan dukungan dan kontribusi kepada masyarakat maupun lingkungan sekitar Perseroan melalui kegiatan ekonomi, sosial, kemanusiaan dan keagamaan. Perseroan menghormati budaya masyarakat lokal tempat Perseroan beroperasi, membangun dan memelihara komunikasi terbuka untuk menyelesaikan permasalahan dan pengaduan dari masyarakat dan juga menjaga serta memelihara lingkungan hidup yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan dengan menciptakan lingkungan yang asri dan nyaman serta memastikan limbah produksi Perseroan dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

j. Persaingan Usaha

Perseroan dan seluruh anggota Perseroan mendukung prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

f. Activities after Office Hour

All the Company's members are free to participate in community activities, charity activities or non-governmental organizations as long as it becomes personal responsibility and does not interfere with the concerned work and their performance in the Company.

g. Shareholders

The Company conducts its business based on the principles of Good Corporate Governance and provides the financial statements, strategies, investments and risk profile to Shareholders and the public on time, clear and complete.

h. Relation with Suppliers, Customers and Creditors

The Company has a strong commitment to do a continuous working relationship and mutually beneficial relationship with suppliers, customers and creditors, and always strive to meet its obligations.

i. Relations with Community and Environment

The Company is aware of its social responsibility to the community and environment, which is manifested by providing support and contribution to the community and environment surrounding the Company, through the social, economic, charity and religious activities. The Company respects the community local culture, build and maintain open communication to resolve problems and complaints from the community and also maintain and preserve a clean and healthy living environment around the Company's compound by creating a beautiful and comfortable environment and also to ensure that the Company's production waste is managed in accordance with the prevailing regulations.

j. Business Competition

The Company and all its members support the principle of fair competition in accordance with the prevailing laws and regulations.

k. Benturan Kepentingan

Seluruh anggota Perseroan diharapkan menghindari diri dari kegiatan pribadi dan kepentingan finansial yang dapat menyebabkan benturan kepentingan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan. Seluruh anggota Perseroan tidak dibenarkan mencari keuntungan pribadi dan/atau bagi pihak lain melalui penyalahgunaan kedudukan mereka.

l. Kerahasiaan

Seluruh anggota Perseroan wajib menjaga informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan, dan dilarang mengungkapkan informasi rahasia mengenai kegiatan-kegiatan Perseroan, Perseroannya maupun mitra usaha Perseroan, baik selama masa tugas maupun masa purna tugas tanpa persetujuan dari Perseroan. Informasi yang bersifat pribadi dan rahasia hanya dapat dipergunakan untuk kepentingan Perseroan.

m. Pelaporan Laporan Keuangan

Perseroan menyajikan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan tersebut tersedia secara berkala untuk kepentingan para manajemen Perseroan, Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya untuk pengambilan keputusan dan juga dilaporkan kepada instansi pemerintah sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

n. Keterlibatan dalam Kegiatan Politik

Perseroan tidak berafiliasi dengan partai politik manapun dan bertindak netral di dalam penyikapan yang berkaitan dengan partai politik. Seluruh anggota Perseroan diberikan keleluasaan untuk berpartisipasi dalam segala bentuk aktivitas politik. Keterlibatan anggota Perseroan dalam aktivitas politik merupakan tanggung jawab pribadi dan wajib dipisahkan dari peran dan tanggung jawabnya dalam Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Sampai dengan per 31 Desember 2022 Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

k. Conflict of Interest

All the Company's members are expected to avoid personal activities and financial interests that may create a conflict of interest with their responsibilities to the Company. All the Company's members are not justified to seek personal benefit or for others by abusing their positions.

l. Confidentiality

All the Company's members must keep confidential information concerning the Company. They are prohibited from disclosing confidential information regarding the activities of the Company, and its Group as well as its business partners, either during the period of duty or retirement, without the consent of the Company. The private and confidential information can only be used for the interest of the Company.

m. Financial Statements Report

The Company provides its financial statements according to the accounting standards applicable in Indonesia. The financial statements are provided periodically for the interest of the Company's management, Shareholders and other stakeholders for decision making and also reported to the government institutions in accordance with the prevailing laws and regulations.

n. Involvement in Political Activity

The Company is not affiliated with any political party and act neutrally in attitude associated with political parties. All the Company's members are free to participate in any form of political activity. Their involvement in political activities is a personal responsibility and must be separated from their role and responsibilities in the Company.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2022, the Company has no employee and/or management stock ownership program.

SISTEM PENGADUAN

Sampai dengan per 31 Desember 2022 Perseroan masih belum memiliki prosedur baku tentang sistem Whistleblowing. Meskipun demikian, karyawan dan pihak lainnya yang berkepentingan dapat melaporkan kepada Unit Audit Internal, Direksi, Komite Audit dan/atau Dewan Komisaris apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait etika bisnis, peraturan Perseroan, anggaran dasar, hukum, rahasia Perseroan atau rahasia dagang dan pelanggaran lainnya.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menerapkan kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan selambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib menyampaikan kepada Perseroan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan selambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan sahamnya;
- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan selambatnya 5 (lima) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
- Laporan sebagaimana dalam butir 1 (satu), paling sedikit meliputi:
 - a. Nama, tempat tinggal, dan kewarganegaraan;
 - b. Nama Saham Perseroan;
 - c. Jumlah Saham dan persentase kepemilikan saham sebelum dan setelah transaksi;

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As per December 31, 2022, the Company still does not possess standard procedure on a Whistleblowing System. However, if the employees and other interested parties found out or have knowledge on the misuse, fraud or violation of the business ethics, company regulations, articles of association, laws, confidential information or trade secret of the company and other violations, they are allowed to report it to the Internal Audit Unit, Director Audit Committee and/or Board of Commissioners

SHARE OWNERSHIP INFORMATION DISCLOSURE POLICY OF THE DIRECTORS AND BOC

In accordance with the regulation of Financial Services Authority (OJK) number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of a Public Company, the Company implements a policy of disclosing share ownership information for the Directors and BoCs of the Company as follows:

- Members of the Company's Directors and BoC are required to report to the Financial Services Authority the ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 10 (ten) days after the occurrence of ownership or change of ownership of the Company's shares;
- Members of the Company's Directors and BoC are required to submit to the Company the information regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in share ownership;
- Members of the Company's Directors and BoC may give written authorization to other parties to report ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 5 (five) days after the occurrence of ownership or change of ownership of the Company's shares;
- Reports as referred to in point 1 (one), at least include:
 - a. Name, residence and nationality;
 - b. Name of the Company's Share;
 - c. Number of Shares and percentage of share ownership before and after the transaction;

- d. Jumlah saham yang dibeli atau dijual;
- e. Harga pembelian atau penjualan per saham
- f. Tanggal transaksi;
- g. Tujuan dari transaksi;
- h. Status kepemilikan saham (langsung atau tidak langsung);
- i. Dalam hal kepemilikan tidak langsung, diungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang tercatat di daftar pemegang saham Perseroan.

Bentuk dan isi laporan harus disusun sesuai dengan format Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham sesuai dengan lampiran POJK No. 11/POJK.04/2017.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Kebijakan Anti-Korupsi merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) atas potensi risiko dan konsekuensi terjadinya korupsi, praktek balas jasa, *fraud*, suap dan/ atau gratifikasi pada seluruh jenjang organisasi Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya anti-korupsi dan tidak memberikan toleransi atas kejadian korupsi yang dilakukan oleh setiap individu yang bekerja di Perseroan atau pihak lainnya baik dari dalam maupun luar Perseroan, serta segera mengambil tindakan tegas, termasuk memberikan tindakan sanksi pemutusan hubungan kerja dan/atau mengambil tindakan hukum terhadap pelaku tindakan Korupsi.

Perseroan mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk bertindak secara jujur, memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi, ikut dan secara aktif melindungi serta menjaga aset Perseroan dengan mematuhi seluruh ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku.

Pencegahan korupsi merupakan tanggung jawab bersama seluruh pihak yang ada di Perseroan baik Manajemen maupun karyawan: Manajemen secara aktif membangun budaya pencegahan korupsi dan memberikan komitmen yang kuat untuk mencegah terjadinya korupsi. Karyawan harus disiplin dan patuh terhadap kebijakan dan prosedur untuk memitigasi risiko korupsi yang melekat pada setiap aktivitas operasi Perseroan.

- d. Number of shares bought or sold;
- e. Purchase or sale price per share
- f. Transaction date;
- g. The purpose of the transaction;
- h. Share ownership status (direct or indirect);
- i. In the case of indirect ownership, information regarding the shareholders registered in the register of shareholders of the Company is disclosed.

The form and content of the report must be prepared in accordance with the format of the Ownership Report or Any Changes in Share Ownership in accordance with the attachment of POJK No. 11/POJK.04/2017.

ANTI CORRUPTION POLICY

Anti-corruption policy established as part of the Company's internal control system to build compliance culture and risk awareness of the potential risks and consequences of corruption, kickbacks. Fraud, bribery and/or gratification at all levels of the Company's organization.

The Company is committed to developing an anti-corruption culture and has zero tolerance for incidents of corruption committed by any individual working in the Company or other parties both from within and outside the Company, and to immediately take decisive action, including providing sanctions for termination of employment and/or take legal action against perpetrators of corruption.

The Company requires all members of the Directors & BoC and employees to act honestly, have high integrity and professionalism, participate in and actively protect and safeguard the Company's assets by complying with all applicable internal and external regulations.

Prevention of corruption is a shared responsibility of all parties in the Company, both Management and employees: Management actively builds a culture of prevent corruption and provides a strong commitment to preventing corruption. Employees must be disciplined and adhere to policies and procedures to mitigate the risk of corruption inherent in each of the Company's operating activities.

Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui sosialisasi Anti Korupsi bagi seluruh karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan tentang pencegahan dan konsekuensi korupsi di mana karyawan selalu diingatkan untuk tetap menjaga nilai-nilai perusahaan dan integritas yang tinggi sebagai upaya untuk mitigasi risiko korupsi.

Tindakan atau upaya pencegahan korupsi tidak hanya dilakukan oleh jajaran karyawan namun termasuk juga pada mitra bisnis dengan komunikasi melalui pernyataan anti-korupsi yang terkandung dalam Perjanjian Kerjasama, Surat Perintah Kerja dan Kontrak Kerja lainnya.

Manajemen Perseroan melakukan pelaporan penerapan strategi anti-korupsi secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk fungsi pengawasan dan memberikan arahan atas kejadian korupsi yang terjadi untuk tindak lanjut perbaikan.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan memiliki komitmen untuk berupaya menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka, yang meliputi 5 (lima) Aspek, 8 (delapan) Prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berikut adalah penjelasan atas penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan:

The Company continuously develops the quality of human resources (HR) through anti-corruption socialization for all employees which aims to increase employee knowledge about the prevention and consequences of corruption where employees are always reminded to maintain company values and high integrity as an effort to mitigate the risk of corruption.

Actions or efforts to prevent corruption are not only carried out by employees but also business partners by communicating through anti-corruption statements contained in Cooperation Agreements, Work Orders and other Work Contracts.

The Company's management reports the implementation of anti-corruption strategies on a regular basis to the Directors and the BoC as a form of supervisory function and provides direction on incidents of corruption that occur for follow-up improvements.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The Company has a commitment to strive implement the Public Company Corporate Governance Guidelines in accordance with the regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 21/POJK.04/2015 and circular letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines, which cover 5 (five) aspects, 8 (eight) Principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendation of the implementation aspect and principle of good corporate governance. The following is an explanation of implementation Corporate Governance in the Company:

ASPEK, PRINSIP & REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
ASPECT, PRINCIPAL AND RECOMMENDATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham.

Relation of the Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders Rights.

1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Improving the Value of General Shareholders Meeting (GSM) Convention.

- 1.1) Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

The Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders interest.

Penjelasan Explanation:

Perseroan telah memenuhi Prinsip 1, Rekomendasi 1.

The Company has met Principle 1, Recommendation 1.

- 1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.

All members of Directors and Board of Commissioners (BoC) are present at Annual GSM.

Penjelasan Explanation:

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPS yang diselenggarakan Perseroan, kecuali berhalangan.

All members of BoC and Directors attend the Company GSM, except unavailable.

- 1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

Summary of GSM minutes is available on The Company's website by not less than 1 (one) year.

Penjelasan Explanation:

Perseroan telah memenuhi Prinsip 1, Rekomendasi 3.

The Company has met Principle 1, Recommendation 3.

2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor.

Improving Communication Quality of The Company with Shareholders or Investors.

- 2.1) Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

The Company has a communication policy with shareholders or investors.

Penjelasan Explanation:

The Perseroan telah memenuhi Prinsip 2, Rekomendasi 1.

Company has met Principle 2, Recommendation 1.

- 2.2) Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.

The Company discloses its communication policy with shareholders or investors in a website.

Penjelasan Explanation:

Perseroan telah memenuhi Prinsip 2, Rekomendasi 2.

The Company has met Principle 2, Recommendation 2.

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.

The BoC Function and Role.

3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

Strengthening the Membership and Composition of the BoC.

- 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.

Determination number of the BoC member shall consider the Company condition.

Penjelasan Explanation:

Perseroan telah memenuhi Prinsip 3, Rekomendasi 1

The Company has met Principle 3, Recommendation 1

- 3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determination composition of the BoC member consider the variety of expertise, knowledge and experiences that required.

Penjelasan Explanation:

Perseroan telah memenuhi Prinsip 3, Rekomendasi 2.

The Company has met Principle 3, Recommendation 2.

4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Improving quality of the implementation of duties and responsibilities of the BoC.

- 4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

The BoC has self-assessment policy to assess the BoC performances.

Penjelasan Explanation:

Perseroan telah memenuhi Prinsip 4, Rekomendasi 1.

The Company has met Principle 4, Recommendation 1.

ASPEK, PRINSIP & REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
ASPECT, PRINCIPAL AND RECOMMENDATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

4.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.

Self-assessment policy to assess the BoC performance is disclosed in the Company Annual Report.

Penjelasan Explanation:

Perseroan telah memenuhi Prinsip 4, Rekomendasi 2.

The Company has met Principle 4, Recommendation 2.

4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The BoC has a policy related to the resignation of the BoC member if such member involved in financial crime.

Penjelasan Explanation:

Perseroan telah memenuhi Prinsip 4, Rekomendasi 3.

The Company has met Principle 4, Recommendation 3.

4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

The Boc or the Committee that conduct nomination and remuneration function arrange the succession policy in nomination process of the Director members.

Penjelasan Explanation:

Perseroan telah memenuhi Prinsip 4, Rekomendasi 4.

The Company has met Principle 4, Recommendation 4.

C. Fungsi dan Peran Direksi.

The Directors Function and Role.

5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Strengthening the Membership and Composition of the Directors.

5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

Determination number of the Directors member shall consider the Company condition and the effectiveness of decision making.

Penjelasan Explanation:

Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 1.

The Company has met Principle 5, Recommendation 1.

5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determination composition of the Directors members consider the variety of expertise, knowledge and experiences that required.

Penjelasan Explanation:

Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 2.

The Company has met Principle 5, Recommendation 2.

5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Member of the Director who is liable in accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting field.

Penjelasan Explanation:

Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 3.

The Company has met Principle 5, Recommendation 3.

6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Improving quality of the implementation of duties and responsibilities of the Directors.

6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

The Directors has self-assessment policy to assess the Directors performance.

Penjelasan Explanation:

Perseroan telah memenuhi Prinsip 6, Rekomendasi 1.

The Company has met Principle 6, Recommendation 1.

6.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.

Self-assessment policy to assess the Directors performance is disclosed in the Company Annual Report.

Penjelasan Explanation:

Perseroan telah memenuhi Prinsip 6, Rekomendasi 2.

The Company has met Principle 6, Recommendation 2.

ASPEK, PRINSIP & REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
ASPECT, PRINCIPAL AND RECOMMENDATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The Directors has a policy related to the resignation of the Directors member if such member involved in financial crime.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 6, Rekomendasi 3.
The Company has met Principle 6, Recommendation 3.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Participation of the Stakeholders.

7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Improving Corporate Governance Aspect through Participation of the Stakeholders.

- 7.1) Perseroan memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.
The Company has a policy to prevent insider trading.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 1.
The Company has met Principle 7, Recommendation 1.
- 7.2) Perseroan memiliki Kebijakan anti korupsi dan anti fraud.
The Company has anti-corruption and anti-fraud policy. Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 2.
The Company has met Principle 7, Recommendation 2.
- 7.3) Perseroan memiliki Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
The Company has a policy concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 3.
The Company has met Principle 7, Recommendation 3.
- 7.4) Perseroan memiliki Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.
The Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.
Penjelasan Explanation:
Pemenuhan hak-hak kreditor tercantum dalam setiap kontrak/perjanjian yang ditanda tangani oleh kedua belah pihak.
The fulfillment of creditor's right is contained in every contract/agreement signed by both parties.
- 7.5) Perseroan memiliki Kebijakan sistem Whistleblowing.
The Company has a whistleblowing policy.
Penjelasan Explanation:
Perseroan memfasilitasi pengaduan-pengaduan atas pelanggaran yang terjadi dalam Perseroan melalui unit Audit Internal, Direksi, Komite Audit dan/atau Dewan Komisaris, dimana pelapor diberikan perlindungan dan jaminan kerahasiaan.
The Company facilitates complaints of the violation within the Company through the Internal Audit unit, Directors, Audit Committee and/or BoC, where the complainant is given protection and confidentiality guarantee.
- 7.6) Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.
The Company has long-term incentive policy for Directors and employee.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 6.
The Company has met Principle 7, Recommendation 6.

E. Keterbukaan Informasi.

Information Disclosure.

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the implementation of Information Disclosure
- 8.1) Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
The Company utilizes the use of information technology more widely other than website as media information disclosure.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 8, Rekomendasi 1.
The Company has met Principle 8, Recommendation 1.
- 8.2) Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
The Company Annual Report discloses the beneficial owner in the Company share ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure the beneficial owner in the Company share ownership through major and controlling shareholders.
Penjelasan Explanation:
Perseroan telah memenuhi Prinsip 8, Rekomendasi 2.
The Company has met Principle 8, Recommendation 2.



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT







LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

Laporan Keberlanjutan ini merupakan komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan, antara lain, Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Laporan Tahunan. Selain itu, laporan ini juga untuk memenuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Strategi berkelanjutan adalah sebuah konsep yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan di antara dimensi pembangunan yang mencakup tiga lingkup kebijakan di mana kebijakan tersebut saling terhubung satu sama lain serta merupakan pilar pendorong pembangunan berkelanjutan, kebijakan tersebut antara lain kebijakan pembangunan ekonomi, pembangunan sosial serta perlindungan lingkungan.

Strategi keberlanjutan dari Perseroan adalah meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, meningkatkan keuntungan, dan meningkatkan peluang investasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam berkompetisi, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan tetap memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup yang memungkinkan Perseroan untuk dapat terus bertumbuh dalam jangka panjang.

EXPLANATION OF SUSTAINABLE STRATEGY

This Sustainability Report represents the Company's commitment and compliance to the laws and regulations, among others, Law no. 40/2007 concerning Limited Company, which requires the Limited Company to submit a report on their Corporate Social and Environmental Responsibility activities in the Annual Report. In addition, this report is also to comply with the Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies and in the context of implementing sustainable finance for issuers and public companies as referred to in the Financial Services Authority Regulation. No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

Sustainable strategy is a concept that aims to create a balance between the dimensions of development which includes three policy areas where these policies are interconnected with each other and are the driving pillars of sustainable development, these policies include economic development, social development and environmental protection.

The Company's sustainability strategy is to increase productivity, reduce costs, increase profits, and increase investment opportunities so as to increase the company's ability to compete, so as to increase company value, while still paying attention to social and environmental aspects that allow the Company to continue to grow in the long term.

IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE

a. Aspek Ekonomi

Economic Aspects

Uraian Description <small>*) Dalam ribuan USD In thousand of USD</small>	2022	2021	2020
Produksi <small>Production</small> (Ton)	181.743	210.068	197.259
Pendapatan <small>Revenue</small> (USD) *)	412.077	371.081	324.958
Laba Bersih <small>Net Profit</small> (USD) *)	38.405	58.220	27.704
Jumlah Pemasok Lokal <small>Number of Local Supplier</small>	329	345	327

b. Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspects

Energi Energy		2022	2021	2020
Listrik <small>Electricity</small>	kWh	71.478.622	74.108.560	74.826.721
	gigajoule	257.323	266.791	269.376
Gas	m ³	50.848.900	53.964.868	54.676.459
	gigajoule	1.896.664	2.012.890	2.039.432
Air <small>Water</small>	m ³	20.092	19.164	18.070

c. Aspek Sosial

Social Aspects

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan <small>Number of Employees</small>	350	366	368
Jumlah Karyawan Pria <small>Number of Male Employees</small>	318	332	336
Jumlah Karyawan Wanita <small>Number of Female Employees</small>	32	34	31
Jumlah Tenaga Kerja Pemberdayaan Masyarakat (Karang Taruna) <small>Number of Community Empowerment Workers (Karang Taruna)</small>	61	67	69
Kecelakaan Kerja yang fatal <small>Fatal Work Accident</small>	NIHIL Zero	NIHIL Zero	NIHIL Zero

PROFIL SINGKAT

1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan



Visi Vision

Menghasilkan produk yang berkualitas dan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, berlandaskan pada Pembangunan Berkelanjutan melalui pengembangan sumber daya manusia, kepuasan pelanggan, efisiensi sumber daya alam dan kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan tetap memperhatikan pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan dan peningkatan nilai investasi bagi para Pemegang Saham.

Producing quality products and long-term benefits for all stakeholders, based on Sustainable Development through human resource development, customer satisfaction, natural resource efficiency and concern for the environment while still paying attention to the growth of the Company's financial performance and increasing investment value for Shareholders.

BRIEF PROFILE

1. Vision, Mission and Sustainability Values



Misi Mission

Turut serta mensukseskan program Pembangunan Berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan hidup melalui penyediaan produk yang berkualitas bagi pasar regional maupun global dengan senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan Perseroan untuk tetap bertumbuh seraya memperhatikan kepentingan sosial kemasyarakatan dan juga mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Participate to succeeded the Sustainable Development program in the economic, social and environmental fields by providing quality products for regional and global markets by constantly developing new ways of doing business that will allow the Company to continue grow while paying attention to social interest and also reducing the impact on the environment.

Nilai Keberlanjutan *Sustainability Value*

- Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga integritas dan reputasi, sebagai panduan bagi keberhasilan jangka panjang.
- Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalin kerjasama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, melakukan pengembangan usaha dan inovasi yang terus menerus, penegakan disiplin kerja untuk meningkatkan nilai-nilai jangka Panjang, dengan tetap memperhatikan dampak keberlanjutan.
- Perseroan berkomitmen untuk bertanggung jawab menjaga kepentingan lingkungan dan masyarakat di mana Perseroan beroperasi dan juga memperhatikan perkembangannya dalam berbagai keputusan bisnis.
- The Company is committed to always maintaining its integrity and reputation, as a guide for long-term success.
- The Company is committed to always establish good cooperation with all stakeholders, carry out business development and continuous innovation, enforce work discipline to improve long-term values, while still paying attention to the impact of sustainability.
- The Company is committed to being responsible for safeguarding the interests of the environment and community in which the Company operates and also pays attention to its development in various business decisions.

2. Alamat Perseroan

Kantor Pusat

Wisma UIC Lt. 2
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel: (62-21) 5790 5100

Pabrik

Jl. Raya Merak km 117,5
Kelurahan Gerem, Kecamatan Grogol,
Kota Cilegon 42438, Banten Indonesia
Tel: (62-254) 571 085, 572 580
Fax: (62-254) 572 377

Layanan Informasi

Website: www.uic.co.id
Email: corp_sect@uic.co.id

2. The Company's Address

Head Office

Wisma UIC Lt. 2
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel: (62-21) 5790 5100

Factory

Jl. Raya Merak km 117,5
Kelurahan Gerem, Kecamatan Grogol,
Kota Cilegon 42438, Banten Indonesia
Tel: (62-254) 571 085, 572 580
Fax: (62-254) 572 377

Information Service

Website: www.uic.co.id
Email: corp_sect@uic.co.id

3. Skala Usaha

3. Business Scale

Uraian Description	Penjelasan Explanation	Halaman Page
a. Total aset dan total liabilitas Total assets and total liability	Informasi ini sudah tercantum pada Bagian Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Tahunan Perseroan This information is already stated in Significant Financial Highlight section – The Company's Annual Report	9
b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan Number of employees by gender, position, age, education and employment status	Informasi ini sudah tercantum pada Bagian Sumber Daya Manusia, Laporan Tahunan Perseroan. This information is already stated in Human Resources section – The Company's Annual Report	39
c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Perseroan Shareholder name and percentage of share ownership of the Company	Informasi ini sudah tercantum pada Bagian Informasi Kepemilikan Saham This information is already stated in Stock Information section – The Company's Annual Report	40
d. Wilayah operasional Operational Area	Informasi ini sudah tercantum pada Bagian Informasi Perseroan This information is already stated in the Company Information section – The Company's Annual Report	29

4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Informasi penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha Perseroan telah tercantum pada bagian Informasi Perseroan halaman 26-28 Laporan Tahunan Perseroan ini.

5. Keanggotaan pada Asosiasi

Informasi mengenai keanggotaan Perseroan pada asosiasi telah tercantum pada Bagian Informasi Perseroan halaman 29 Laporan Tahunan Perseroan ini.

6. Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan

Pada tahun buku 2022, Perseroan tidak mengalami perubahan yang bersifat signifikan.

4. Products, Services and Business Activities

A brief description of the Company's products, services and business activities has been stated in the Company Information section on the 26-28 page of this Company's Annual Report.

5. Membership of the Association

Information regarding the Company's membership in the association has been stated in the Company Information Section page 29 of this Company's Annual Report.

6. Significant Changes in the Company

In the 2022, the Company did not experience any significant changes.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya oleh para pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan.

Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Melalui implementasi GCG yang tepat, Perseroan optimis untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mengurangi berbagai risiko yang berpotensi muncul.

1. Struktur Tata Kelola

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 3 organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Ketiganya bertanggungjawab untuk membangun kerangka kerja, memimpin, dan memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan bantuan Sekretaris Perusahaan dan komite di bawah Dewan Komisaris. Organ tata kelola didukung oleh mekanisme pendukung yaitu sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, kode etik, perusahaan, manajemen sistem mutu, dan prosedur operasi standar dan proses bisnis.

RUPS

RUPS memiliki fungsi pengambilan keputusan atas kebijakan-kebijakan penting yang terintegrasi terhadap keberlangsungan bisnis serta operasional Perusahaan. Pemerintah Indonesia melalui Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menetapkan dan mengatur suatu perusahaan dalam melaksanakan RUPS dan pertanggungjawabannya ada pada Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2021 pada tanggal 28 Juni 2022.

Dewan Komisaris

Fungsi Dewan Komisaris antara lain adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris akan memberikan saran maupun tanggapan terhadap tata kelola manajemen perusahaan. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit Perseroan.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

To create a company that is trusted by stakeholders, have a good performance, and grows sustainably, the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity is very needed.

By adhering to this commitment, the Company continues to follow relevant corporate governance and in accordance with the needs of the Company. Through the proper implementation of GCG, the Company is optimistic to improve the company and reduce various risks that may arise.

1. Corporate Governance Structure

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of 3 main organs of the Company, namely the General Shareholders Meeting (GSM), the Board of Commissioners, and the Directors, in accordance with the Company's Articles of Association. All three are responsible for establishing the framework, leading, and monitoring the implementation of the GCG with the assistance of the Corporate Secretary and the committees under the Board of Commissioners. The GCG organs are supported by supporting mechanisms, namely internal control systems, risk management systems, internal and external audits, the Company's code of ethics, quality system management, and standard operating procedures and business processes.

GSM

The GSM has the function of making decisions of important policies that are integrated into the business continuity and operations of the Company. The Government of Indonesia through Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies stipulates and regulates a company in carrying out the GSM and the responsibility lies to the Board of Commissioners and Directors. The Company held the Annual GSM for the year 2021 on June 28, 2022.

Board of Commissioners (BoC)

The functions of the BoC, among others, are to supervise the management of the Company which is carried out by the Directors. The BoC will provide suggestions and responses to the corporate management governance. In carrying out its supervisory function. The BoC is assisted by the Audit Committee of the Company.

Direksi

Tanggung jawab pengelolaan, penetapan dan pengaturan arah strategis perusahaan dilakukan oleh Direksi Perseroan. Direksi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris Perseroan dan bersama-sama dengan Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS atas pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan terhadap kinerja Perseroan. Dalam melaksanakan pengelolaan, Direksi dibantu juga oleh organ-organ pendukung Direksi yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit.

Rincian pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab organ tata kelola dapat dibaca dalam Laporan Tahunan Perseroan 2022 bagian Tata Kelola Perusahaan.

Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan adalah Direksi Perseroan, dibantu oleh unit-unit kerja yang tugasnya berhubungan dengan penerapan keuangan berkelanjutan di antaranya adalah Sekretaris Perusahaan, unit Audit Internal, unit Sumber daya Manusia dan unit Keselamatan Kerja dan Lingkungan Perseroan.

2. Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh unit-unit kerja yang mendukung pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan selama tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Tanggal Date	Materi Pelatihan Training Materials
11 Jan 2022	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A dan SE Notasi Khusus
18 Jan 2022	Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL)
18 – 19 Jan 2022	Penanggungjawab Pengelolaan Limbah B3
18 – 19 Jan 2022	Penanggungjawab Operasional Pengelolaan Limbah B3
8 Feb 2022	Sosialisasi penerapan SA 701: Pengkomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Auditor Independen
14 – 18 Feb 2022	Operator Furnace / Heater Kelas II
22 Feb 2022	Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru & Penghapusan Klarifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Melalui Sistem OSS Serta Kaitannya Dengan Kewajiban Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Secara Berkala
7 – 11 Mar 2022	Operator Pesawat Tenaga dan Produksi
16 – 17 Mar 2022	Risk Based Auditing: The Best Approach for Aligning with Strategies
21 Mar 2022	Bimbingan Teknis Pengelolaan Lingkungan dan Kinerja Proper Tahun 2022
21 Mar 2022	The Value of Employee Well Being in The Workplace

Directors

The responsibility for the management, determination and regulation of the company's strategic direction is carried out by the Company's Directors. The Directors is directly responsible to the Company's BoC and together with the BoC is responsible to the GSM for the management and supervision carried out on the Company's performance. the Directors is also assisted by the supporting organs of the Directors, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit in carried out management.

Details of the implementation of the duties, authorities, and responsibilities of the GCG organs can be read in the Company's 2022 Annual Report in the Good Corporate Governance section.

The person in charge of implementation of sustainability finance in the Company is the Company's Directors, assisted by units whose duties are related to the implementation of sustainability finance among others the Corporate Secretary, Internal Audit unit, Human Resources unit and the Company's Work Safety and Environment unit.

2. Competency Development

Competency development that has been followed by work units that support the Company's sustainability finance implementation during the year of 2022 are as follows:

Tanggal Date	Materi Pelatihan Training Materials
25 Mar 2022	Sosialisasi POJK: Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten
24 Mar 2022	Sesi 2 - Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru & Penghapusan Klarifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Melalui Sistem OSS serta Kaitannya dengan Kewajiban Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Secara Berkala
30 Mar 2022	Master Class Environmental Reporting
31 Mar 2022	PPATK 3rd Legal Forum Menyambut Pemberlakuan Pajak Karbon (Carbon Tax)
13 Apr 2022	5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke)
20 Apr 2022	Sosialisasi EASY & Akses Emiten
22 Apr 2022	Pengecualian Pajak Atas Dividen dan Pengaturan Natura Sebagai Objek Pajak
27 Apr 2022	ISO 14001:2015 Awareness dan Risk Base Thinking
29 Apr 2022	Integrated Management System ISO 9001:2015
24 May 2022	Culture Transformation Through Leadership Development
30 May 2022	Bimbingan Teknis (daring) goAML Penerapan Anti Pencucian Uang
8 Jun 2022	Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan.
24 Jun 2022	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya
28 Jun 2022	Employment Rights and Responsibilities at Work
5 – 7 Jul 2022	ISO 45001:2018 Awareness dan Internal Audit
1 – 3 Aug 2022	Training Mikroitik (MTCNA) + Exam
1 – 3 Aug 2022	Internal Auditor Energy Kelistrikan
11 – 12 Aug 2022	Port Facility Security Officer (PFSO)
18,19 & 23 Aug 2022	Manager Energi
8 Sept 2022	Security Awareness for Port Facility Personnel
14 Sept 2022	Sosialisasi Terkait Kebijakan Akuntansi Mengenai Property Investasi
14 Sept 2022	Naskah Urgensi untuk Revisi Peraturan Kepala BAPETEN No.6 Tahun 2015 tentang Keamanan Sumber Radio Aktif
22 Sept 2022	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 & 15
22 Sept 2022	How to Empower Employees and Avoid a Toxic Workplace Culture
26 – 27 Oct 2022	Strategis Kebijakan Fiskal: Melindungi Rakyat Secara Adil, Memulihkan Ekonomi dan Menjaga Kesehatan APBN
3 Nov 2022	Bimbingan Teknis (daring) goAML Prinsip Mengenali Pengguna Jasa & Kewajiban Pelaporan Kepada PPATK bagi Penyedia Barang dan atau Jasa
8 Dec 2022	Employee Wellbeing: A Complete Guide to Supporting Your Employees
21 Dec 2022	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa No. I-Y Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar di Papan Ekonomi Baru.

3. Penilaian Risiko

Pengelolaan risiko usaha menjadi tanggung jawab semua pihak dalam Perseroan untuk ikut terlibat secara aktif dalam pengelolaannya. Direksi berperan aktif dalam mengevaluasi risiko-risiko utama kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan dan dalam kegiatan operasional Perseroan, Direksi dibantu oleh para kepala unit dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing unit kerjanya.

Peran Komisaris dalam hal Manajemen Risiko adalah:

1. Memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direktur dalam mengawasi praktik dan implementasi manajemen risiko di Perseroan;
2. Mengkaji dan memastikan bahwa Perseroan dan entitas anak memiliki kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang tepat sesuai dengan kebutuhan bisnis yang ada.

Sedangkan peran Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi Perseroan;
2. Memastikan efektivitas implementasi manajemen risiko;
3. Mengkaji profil dan laporan risiko Perseroan, termasuk memastikan dan memberikan pandangan terkait risiko-risiko utama yang harus mendapatkan prioritas dalam mitigasi risiko;
4. Memastikan realisasi implementasi pengelolaan manajemen risiko mencukupi dan tepat waktu;
5. Memastikan kecukupan sumber daya manusia dalam pengelolaan manajemen risiko, termasuk penetapan tingkatan toleransi dan perlakuan risiko untuk masing-masing strategi.

Perseroan mendukung penuh komitmen manajemen risiko dan mendorong seluruh personil dalam Perseroan untuk menjadikan manajemen risiko sebagai salah satu dari budaya kerja dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Rincian Pengelolaan Manajemen Risiko dapat dibaca dalam Laporan Tahunan Perseroan 2022 bagian Tata Kelola Perusahaan.

3. Risk Assessment

Business risk management is the responsibility of all parties in the Company to be actively involved in its management. The Directors plays an active role in evaluating the main risks of the Company's business activities as a whole and in the Company's operational activities, the Directors is assisted by unit heads in reviewing the specific risks in each work unit.

The role of the BoC in terms of Risk Management is:

1. Provide direction and recommendations to the Director in supervising the practice and implementation of risk management in the Company;
2. Review and ensure that the Company and its subsidiaries have a framework and appropriate risk management process in accordance with existing business needs.

Whereas, the roles of the Directors are as follows:

1. Develop a risk management culture at all levels of the Company's organization;
2. Ensure the effectiveness of risk management implementation;
3. Reviewing the Company's risk profile and reports, including ensuring and providing views regarding the main risks that must be prioritized in risk mitigation;
4. Ensure that the implementation of risk management management is adequate and timely;
5. Ensuring the adequacy of human resources in managing risk management, including determining the level of tolerance and risk treatment for each strategy.

The Company fully supports the risk management commitment and encourages all personnel in the Company to make risk management as one of the work culture in daily business activities.

Details of Risk Management can be read in the Company's 2022 Annual Report in Good Corporate Governance section.

4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengedepankan peran aktif para pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnis dan pengambilan keputusan dari kegiatan yang dijalankan. Kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan dalam hal ini bertujuan untuk mensinergikan kinerja Perseroan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah diterapkan.

Setiap pemangku kepentingan memiliki harapan atau kepentingannya masing-masing terhadap Perseroan, maka agar Perseroan dapat berkolaborasi baik dengan pemangku kepentingan dilakukan pemetaan sebagai berikut:

<p>Konsumen Consumers</p>	<p>Produk yang berkualitas, berkesinambungan dan tepat waktu Qualified Product, sustainable and on time</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi detail produk • Pengiriman tepat waktu • Survey kepuasan pelanggan • Product detail information • On-time delivery • Customer satisfaction survey
<p>Karyawan Empoyees</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kesejahteraan, Kesehatan & Keselamatan Kerja • Pengembangan Karyawan • Improvement in welfare, Health & Safety • Employee Development 	<ul style="list-style-type: none"> • Program remunerasi • Program Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) • Program Pengembangan kompetensi & karier • Remuneration program • Occupational Safety, Health and Environment (K3L) Program • Competency & Career Development Program
<p>Pemerintah dan Regulator Government & Regulator</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan, • Kemitraan dalam aspek sosial kemasyarakatan • Compliance, • Partnership in social aspects 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesi konsultasi dan sosialisasi • Kelengkapan perijinan • Laporan secara berkala • Pelaksanaan uji atau analisa • Pemerhatian terhadap lingkungan dan program tanggung jawab sosial perusahaan • Sessions Consultation and socialization • Completeness of permits • Periodically Reports • Testing or Analysis • Environmental concern and corporate social responsibility programs
<p>Pemasok Suppliers</p>	<p>Kemitraan Partnership</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan kerjasama yang baik • Pembayaran tepat waktu • Good Relationship • On time payment
<p>Pemegang Saham Share Holders</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja keuangan, • Kinerja operasional, • Strategi masa depan • Financial performance • Operational performance • Future strategies 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa • Paparan Publik • Quarterly and Annual Financial Report • Annual Report • Sustainability Report • Annual and Extraordinary General Shareholders Meeting • Public Exposure
<p>Media Media</p>	<p>Keterbukaan informasi Information disclosure</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Paparan publik dan liputan kegiatan Perseroan • Public expose and the Company's activities coverage
<p>Masyarakat Public</p>	<p>Pemberdayaan masyarakat, pemerhatian & bantuan Community empowerment, Attention & donation</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; • Peran aktif dalam pelestarian lingkungan hidup; • Corporate Social Responsibility Program; • Active role in environmental conservation

4. Stakeholder Relations

The Company prioritizes the active role of stakeholders in running the business and making decisions about the activities carried out. The needs and expectations of stakeholders in this case aim to synergize performance. Company with the principles of sustainability that have been applied.

Each stakeholder has their own expectations or interests towards the Company, so that the Company can collaborate well with stakeholders, mapping is carried out as follows:

KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan budaya dan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan untuk memberikan kebaikan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menerapkan kebijakan perlakuan yang adil bagi seluruh karyawan Perseroan berupa kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, promosi dan pendidikan/pelatihan, serta kebebasan berserikat. Perlakuan adil bagi seluruh karyawan dilakukan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, serta gender. Perseroan memastikan bahwa setiap pekerja memiliki kesempatan dan peluang yang sama dalam berkarier. Kebijakan dalam pemberian kenaikan upah/gaji secara berkala yang dilakukan setiap tahun, yang besarnya disesuaikan dengan penilaian prestasi kerja, skala upah/ gaji yang berlaku, dan kemampuan Perseroan.

Perseroan menerapkan kebijakan perlakuan yang adil bagi seluruh karyawan Perseroan berupa kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, promosi dan pendidikan/pelatihan, serta kebebasan berserikat. Perlakuan adil bagi seluruh karyawan dilakukan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, serta gender. Perseroan memastikan bahwa setiap pekerja memiliki kesempatan dan peluang yang sama dalam berkarier. Kebijakan dalam pemberian kenaikan upah/gaji secara berkala yang dilakukan setiap tahun, yang besarnya disesuaikan dengan penilaian prestasi kerja, skala upah/ gaji yang berlaku, dan kemampuan Perseroan.

Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang baik bagi seluruh karyawannya dengan tercapainya Nihil Kecelakaan Kerja Fatal. Upaya Perseroan dalam menjaga dan meningkatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi ISO 45001:2018 dari Lembaga akreditasi AMTIVO Certification.

Perseroan juga memiliki kode etik dan kebijakan anti korupsi yang harus dipatuhi oleh seluruh personil Perseroan dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan dan juga seluruh mitra usaha Perseroan.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

1. Activities to Build a Sustainability Culture

The Company is committed to implementing sustainability culture and values into all of the Company's business activities to provide goodness for all stakeholders.

The Company implements a policy of fair treatment for all of the Company's employees in the form of equality and fairness in performance appraisal, promotion and education/training, as well as freedom of association. Fair treatment for all employees is carried out regardless of ethnicity, religion, race, class, and gender. The Company ensures that every employee has the same opportunities in a career. The policy to provide periodic wage/salary increases every year, the amount of which is adjusted to the work performance assessment, the applicable wage/ salary scale, and the Company's capabilities.

The Company implements a policy of fair treatment for all of the Company's employees in the form of equality and fairness in performance appraisal, promotion and education/training, as well as freedom of association. Fair treatment for all employees is carried out regardless of ethnicity, religion, race, class, and gender. The Company ensures that every employee has the same opportunities in a career. The policy to provide periodic wage/salary increases every year, the amount of which is adjusted to the work performance assessment, the applicable wage/ salary scale, and the Company's capabilities.

The Company is also committed to creating a good Occupational Health and Safety (K3) performance for all its employees by achieving Zero Fatal Work Accidents. The Company's efforts in maintaining and improving Employee Occupational Health and Safety are proven by obtaining ISO 45001:2018 certification from the AMTIVO Certification accreditation agency.

The Company also has a code of ethics and anti-corruption policies that must be adhered to by all Company personnel from the Board of Commissioners, Directors, Management and all employees as well as all business partners of the Company.

2. Kinerja Ekonomi

Berikut adalah perbandingan antara target dan kinerja ekonomi Perseroan

Uraian Description *) Dalam ribuan USD In thousand USD	2022		2021		2020	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Produksi (ton) Production (ton)	213.300	181.743	207,500	210,068	201,400	183,331
Pendapatan *) Revenue *)	387.795	412.077	323,108	371,081	390,794	322,099
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk *) Profit for the year attributable to equity holders *)	33.071	38.405	30,225	58,220	13,473	12,213

Penjelasan atas perbandingan antara target dan kinerja ekonomi Perseroan dapat dibaca dalam Laporan Tahunan Perseroan 2022 bagian Analisa Pembahasan Manajemen.

2. Economic Performance

The following is a comparison between target and the Company's economic performance

An explanation of the comparison between targets and the Company's economic performance can be read in the Company's 2022 Annual Report in the Management Discussion Analysis section.

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Biaya Lingkungan Hidup

Selama tahun 2022, biaya lingkungan hidup yang telah dikeluarkan Perseroan adalah sebesar IDR 552.38 juta. Biaya tersebut meliputi biaya Pengelolaan limbah, biaya uji/test/analisa yang berkaitan dengan aspek-aspek lingkungan hidup, pemeliharaan dan perawatan lingkungan hidup di sekitar lokasi tempat Perseroan beroperasi.

Aspek Material

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk turut berperan aktif dalam menerapkan program keberlanjutan di bidang lingkungan hidup, Perseroan telah membentuk unit yang secara khusus menangani bidang Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup dan Perseroan juga menerapkan kebijakan-kebijakan terkait penggunaan material yang ramah lingkungan, di antaranya adalah:

1. Tidak ada penggunaan Asbestos untuk material bangunan di lingkungan kerja Perseroan;
2. Tidak ada pemakaian bahan Asbestos untuk peralatan yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan;

3. Environmental Performance

Environmental Cost

During 2022, the environmental costs incurred by the Company amounted to IDR 552.38 million. These costs include the cost of waste management test/test/analysis costs related to environmental aspects, maintenance and care of the environment around the location where the Company operates.

Material Aspect

As a form of the Company's commitment to take an active role in implementing sustainability programs in the environmental sector, the Company has formed a unit that specifically handles the field of Occupational Safety and Environment and the Company also implements policies related to the use of environmentally friendly materials, among others are:

1. There is no use of Asbestos for building materials in the Company's work environment;
2. There is no use of Asbestos material for equipment used for the Company's operational activities;

3. Substitusi penggunaan Freon untuk pendingin udara (AC) dengan R410 yang lebih ramah lingkungan;
4. Penggunaan kertas bekas atau daur ulang untuk perlengkapan Alat Tulis Kantor (ATK)
5. Meminimalkan penggunaan barang/peralatan yang menimbulkan sampah plastik;
6. Mengurangi polusi udara dari Heater, secara bertahap dengan mengganti pemakaian Fuel Oil ke Natural Gas;
7. Mengurangi pemakaian lampu Neon / TL yang mengandung Mercury dengan lampu LED secara bertahap.

Aspek Energi

Perseroan sadar pentingnya menjaga aspek lingkungan hidup dalam menjamin mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan yaitu dengan mengelola penggunaan energi, emisi dan limbah. Pengelolaan yang diterapkan oleh Perseroan dilakukan sesuai dengan standar sertifikasi ISO 14001:2015 yang diperoleh Perseroan dari Lembaga akreditasi Internasional SGS System dan Services Certification sejak tahun 2004 dan juga berdasarkan peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

Energi merupakan aspek yang penting bagi kegiatan operasional Perseroan karena kebutuhan energi biasanya berbanding lurus dengan peningkatan produksi. Di setiap unit kerja terdapat kebijakan penggunaan energi serta melakukan identifikasi intensitas energi. Hal ini dilakukan salah satunya bertujuan untuk optimalisasi proses produksi. Kebijakan efisiensi energi memberikan panduan bagi unit kerja untuk mematuhi peraturan Pemerintah terkait efisiensi energi, penurunan capaian intensitas konsumsi energi spesifik dari tahun sebelumnya, peningkatan capaian rasio efisiensi energi dari pencapaian sebelumnya; penerapan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk menurunkan konsumsi energi serta menerapkan sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan.

Perseroan terus berusaha meningkatkan komitmen dalam melaksanakan program energi yang lebih komprehensif yaitu dengan menunjuk karyawan yang berpotensi dan berkompotensi mengikuti pelatihan energi sehingga mampu mendapatkan sertifikat Manager Energi dan Internal Auditor Energi Kelistrikan.

3. Substituting the use of Freon for Air Conditioner (AC) with R410 which is more environmentally friendly;
4. Use of used or recycled paper for office stationery;
5. Minimize the use of goods/equipment that generate plastic waste.
6. Reduce air pollution from the heater, gradually by replacing the use of Fuel Oil with Natural Gas.
7. Reduce air pollution from the heater, gradually by replacing the use of Fuel Oil with Natural Gas.

Energy Aspect

The Company is aware of the importance of maintaining environmental aspects in ensuring the quality of life of present and future generations, namely by managing energy use, emissions and waste. The management implemented by the Company is carried out in accordance with the ISO 14001:2015 certification standard obtained by the Company from the International Accreditation Agency SGS System and Services Certification since 2004 and also based on the applicable regulations/laws.

Energy is an important aspect for the Company's operational activities because energy demand is usually directly proportional to the increase in production. Each work unit has an energy use policy and identifies energy intensity. This is to optimize the production process. Energy efficiency policies provide guidance for work units to comply with Government regulations related to energy efficiency, decrease the achievement of specific energy consumption intensity from the previous year, increase the achievement of the energy efficiency ratio from the previous achievement; application of appropriate and environmentally friendly technology to reduce energy consumption and implement a continuous monitoring and evaluation system.

The Company continues to increase its commitment in implementing a more comprehensive energy program, namely by appointing employees who have the potential and competence to attend energy training so that they are able to obtain certificates of Energy Manager and Internal Auditor of Electrical Energy.

Sejak tahun 2014, Perseroan telah beralih menggunakan bahan bakar gas yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan bahan bakar minyak bumi yang selain semakin langka juga menghasilkan gas buangan (emisi) yang lebih tinggi dibandingkan bahan bakar gas.

Since 2014, the Company has switched to using gas as a fuel which is more environmentally friendly than petroleum fuel which, apart from being increasingly scarce, also produces higher emissions than gas fuel.

Perseroan selalu berupaya untuk mensosialisasikan dan membudayakan seluruh personilnya untuk menerapkan perilaku hemat energi baik dalam lingkungan kerja maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat. Penghematan energi di lingkungan kerja diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam penggunaan energi dan menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak menggunakan energi secara berlebihan.

The Company always strives to socialize and cultivate all of its personnel to implement energy-saving behavior both in the work environment as well as in the family and community environment. Energy saving in the work environment is expected to increase efficiency in energy use and preserve the environment by not using energy excessively.

Berikut adalah data pemakaian energi dibandingkan hasil produksi:

The following is data on energy consumption compared to production results:

Uraian Description		2022	2021	2020
Listrik Electricity	kWh	71.478.622	74.108.560	74.826.721
	gigajoule	257.323	266.791	269.376
Gas	m ³	50.848.900	53.964.868	54.676.459
	gigajoule	1.896.664	2.012.890	2.039.432
BBM Fuel	liter	301.000	3.590	3.645
	gigajoule	12.121	147.301	149.558
Total	gigajoule	2.166.108	2.426.982	2.458.366
Produksi Production	ton	181.743	210.068	197.259
Intensitas Pemakaian Energi/ Intensity of Energy Use	gigajoule/ton	11.92	11.55	12.46

Untuk dapat mengontrol bahwa pelaksanaan bisnis Perseroan agar tidak mencemari lingkungan maka sesuai dengan Undang-undang yaitu Pertek, PP No. 2 tahun 2021, Permenaker No. 5 tahun 2018, PermenLH No. 7 tahun 2007, PermenLH No. 50 tahun 1996 dan PermenLH No. 5 tahun 2006, maka Perseroan secara berkesinambungan melakukan analisa atau uji bekerjasama dengan Laboratorium yang memiliki sertifikasi atau ijin sesuai dengan peraturan pemerintah. Uji-uji yang terus dilakukan oleh Perseroan dan dilaporkan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) adalah sebagai berikut:

To control that the implementation of the Company's business does not pollute the environment, in accordance with the Law, namely Pertek, PP No. 2 of 2021, Permenaker No. 5 of 2018, PermenLH No. 7 of 2007, PermenLH No. 50 of 1996 and PermenLH No. 5 In 2006, the Company continuously conducts analysis or tests in collaboration with laboratories that have certifications or permits in accordance with government regulations. The tests that continues to carry out and report to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) by the Company are as follows:

1. Analisa Parameter Klorin Bebas (C₁₂) pada air laut
2. Analisa Air Limbah Domestik
3. Analisa Air Limbah Workshop
4. Analisa Air Laut 38 Parameter
5. Analisa Udara Lingkungan
6. Analisa Udara Ambient
7. Analisa Kebauan
8. Analisa Emisi Gas
9. Analisa Kebisingan

Agar pelaksanaan pengendalian pencemaran lingkungan ini dapat terus-menerus dijaga dan ditingkatkan, maka Perseroan berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian dari karyawannya yang menangani bidang Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup untuk mengikuti pelatihan:

1. Penanggungjawab pengelolaan Limbah B3
2. Penanggungjawab Operasional Pengelolaan Limbah B3
3. ISO 45001:2018, Awareness dan Internal Auditor

Dalam hal penanganan dan pengelolaan limbah dari hasil operasi, Perseroan bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan baik yang melakukan pengelolaan dan pengangkutan limbah yang telah memiliki ijin penanganan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perseroan dalam pengolahan limbah bekerjasama dengan:

- PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dengan ijin No. S.711/MENLHK-PSLB3/UPLB3/PLB.3/4/2021,
- PT Bekasi Industrial Waste Treatment dengan ijin No. S.31/MENLHK/Setjen/PLB.3/1/2019,
- PT Bintangmas Cahaya Internasional dengan ijin No.S.428/MENLHK/Setjen/PLB.3/7/2020,
- PT Non Ferindo Utama dengan ijin No.S.914/MENLHK/Setjen/PLB.3/10/2019, and
- PT Bion Inovasi Generasi dengan ijin No. S.306/PSLB3/PLB.3/4/2022.

Untuk pengangkutan Limbah, Perseroan bekerja sama dengan:

- PT Duta Selaras Semesta dengan ijin No. S.47/VPLB3/PPLB3/PLB.3/1/2019,
- PT Bekasi Industrial Waste Treatment dengan ijin No. S.47/VPLB3/PPLB3/PLB.3/1/2019,
- PT Envirotama Perkasa dengan ijin No. S.369/PSLB3/PPLB3/PLB.3/10/2021,
- PT Bendi Nasha Niaga Industri dengan ijin No. S.169/PSLB3-VPLB3/PPLB3/PLB.3/05/2021, dan
- PT Bion Inovasi Generasi dengan ijin No.S.261/PSLB3-VPLB3/PPLB3/PLB.3/7/2021.

1. Parameter Analysis of Free Chlorine (C₁₂) in seawater
2. Domestic Wastewater Analysis
3. Workshop Wastewater Analysis
4. Seawater Analysis 38 Parameters
5. Environmental Air Analysis
6. Ambient Air Analysis
7. Odor Analysis
8. Gas Emission Analysis
9. Noise Analysis

In order for the implementation of environmental pollution control continuously maintained and improved, the Company strives to increase the knowledge and expertise of its employees in the field of Occupational Safety and Environment to participate in training:

1. Accountability of B3 Waste management
2. Accountability of operations of B3 Waste Management
3. ISO 45001:2018, Awareness and Internal Auditor

In terms of handling and managing waste from operations, the Company cooperates with waste management companies that already have a Hazardous and Toxic Waste Management (B3) permit from the Ministry of Environment and Forestry, namely:

- PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. with license No. S.711/MENLHK-PSLB3/UPLB3/PLB.3/4/2021,
- PT Bekasi Industrial Waste Treatment with license No. S.31/MENLHK/Setjen/PLB.3/1/2019,
- PT Bintangmas Cahaya Internasional with license No.S.428/MENLHK/Setjen/PLB.3/7/2020,
- PT Non Ferindo Utama with license No.S.914/MENLHK/Setjen/PLB.3/10/2019, and
- PT Bion Inovasi Generasi with license No. S.306/PSLB3/PLB.3/4/2022.

For waste transportation, the company cooperates with:

- PT Duta Selaras Semesta with license No. S.47/VPLB3/PPLB3/PLB.3/1/2019,
- PT Bekasi Industrial Waste Treatment with license No. S.47/VPLB3/PPLB3/PLB.3/1/2019,
- PT Envirotama Perkasa with license No. S.369/PSLB3/PPLB3/PLB.3/10/2021,
- PT Bendi Nasha Niaga Industri with license No. S.169/PSLB3-VPLB3/PPLB3/PLB.3/05/2021, and
- PT Bion Inovasi Generasi with license No.S.261/PSLB3-VPLB3/PPLB3/PLB.3/7/2021.

Proses pengelolaan limbah ini diatur dalam prosedur dan dilaporkan secara regular oleh unit kerja Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup. Untuk Pengelolaan limbah ini, Perseroan telah memiliki ijin pengelolaan limbah sesuai dengan Peraturan Pemerintah dan Undang-undang yang berlaku yaitu antara lain:

1. Ijin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3
2. Persetujuan Teknis (PERTEK) Air Limbah
3. Ijin Lingkungan
4. Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah.

This waste management process is regulated in procedures and reported regularly by the work unit of Occupational Safety and Environment. For this waste management, the Company already has a waste management permit in accordance with the applicable Government Rules and laws, namely:

1. Permit for Temporary Storage of Hazardous Waste
2. Technical Approval (PERTEK) Waste water
3. Environmental Permit
4. Technical Approval for Fulfillment of Waste water Quality Standards

Jenis Limbah Waste Type (Ton)	2022	2021	2020
Sludge	20,04	110,53	142,09
Tar	46,1	Nihil Zero	11.310
Catalyst bekas	7,23	Nihil Zero	Nihil Zero
Kemasan bekas B3	7,99	Nihil Zero	Nihil Zero
Kain Majun bekas	0,8	Nihil Zero	Nihil Zero
Accu / baterai / aki	4,7	Nihil Zero	Nihil Zero

Aspek Air

Operasional Perseroan tidak menuntut konsumsi air yang signifikan. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa air bersih kian terbatas sehingga perlu dilakukan langkah penghematan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumber air.

Sebagai bentuk komitmennya, Perseroan selalu mengingatkan dan memberikan himbauan kepada seluruh Personil dalam Perseroan untuk menggunakan air secara bijak dan hemat, baik untuk kegiatan operasional Perseroan maupun dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Perseroan juga secara berkala melakukan pemeriksaan pipa-pipa saluran air sehingga segera bisa diperbaiki apabila terjadi kebocoran atau kerusakan sehingga tidak membuang air secara percuma.

Water Aspect

The Company's operations do not require significant water consumption. However, the Company realizes that clean water is increasingly limited, so it is necessary to take steps to save in its use. Therefore, the Company is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of water sources.

As a form of its commitment, the Company always reminds and advises all personnel in the Company to use water wisely and sparingly, both for the Company's operational activities as well as in family and community life. The Company also regularly checks water pipes so that they can be repaired immediately if there is a leak or damage so that they do not waste water in vain.

Perseroan memenuhi kebutuhan air bersih untuk kegiatan operasionalnya dari Perseroan Daerah Air Minum (PDAM). Selain itu Perseroan juga memanfaatkan air laut sebagai pendingin proses produksi, air laut yang digunakan tersebut tidak bersentuhan langsung dengan bahan yang diproses sehingga tidak tercemar oleh bahan-bahan kimia. Berikut adalah data pemakaian air bersih Perseroan selama 3 (tiga) tahun:

The Company fulfills the need for clean water for its operational activities from the Regional Drinking Water Company (PDAM). In addition, the Company also uses sea water as a process cooler in production, the sea water used is not in direct contact with the material being processed so it is not polluted by chemicals. The following is data on the Company's clean water usage for 3 (three) years:

Uraian Description	2022	2021	2020
Air Water m ³	20.092	19.164	18.070

4. Kinerja Sosial

Komitmen Layanan Konsumen

Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan produk yang berkualitas bagi para pelanggannya. Kredibilitas Perseroan untuk menjaga kualitas produk-produknya telah diakui melalui sertifikasi standar mutu internasional ISO 9001:2015 yang diperoleh Perseroan sejak tahun 2003. Selain itu sistem pengiriman *just-in-time* yang diterapkan oleh Perusahaan memungkinkan Perusahaan untuk memberi pasokan kepada para pelanggannya secara tepat waktu. Kemampuan menerapkan jasa pengantaran tersebut memudahkan pelanggan untuk menekan biaya penyimpanan dan mengelola penggunaan persediaan mereka secara lebih efisien.

Aspek Ketenagakerjaan

Perseroan menerapkan kebijakan kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan Perseroan dalam penilaian kinerja, promosi dan pendidikan/pelatihan, serta kebebasan berserikat tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, serta gender. Perseroan memastikan bahwa setiap pekerja memiliki kesempatan dan peluang yang sama dalam berkarier. Kesetaraan ini menjadi pedoman kerja bagi unit kerja Sumber Daya Manusia. Kebijakan kesetaraan ini berlaku juga dalam pelaksanaan dan seleksi penerimaan tenaga kerja baru. Prosedur dalam unit Sumber Daya Manusia diterapkan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang ditetapkan Perseroan dan Undang-undang Ketenagakerjaan.

4. Social Performance

Customer Service Commitment

The Company is committed to providing quality products for its customers. The Company's credibility to maintain the quality of its products has been recognized through the ISO 9001:2015 international quality standard certification which has been obtained by the Company since 2003. In addition, the delivery system is just -in-time implemented by the Company enables the Company to provide supplies to its customers in a timely manner. The ability to implement delivery services makes it easier for customers to reduce storage costs and manage the use of their inventory more efficiently.

Employment Aspect

The Company implements a policy of equality and fairness for all of the Company's employees in performance appraisal, promotion and education/training, as well as freedom of association regardless of ethnicity, religion, race, class, and gender. The Company ensures that every employee has the same opportunities in a career. This equality becomes a work guideline for the Human Resources work unit. This equality policy also applies to the implementation and selection of new recruitment. Procedures in the Human Resources unit are implemented in accordance with the policies and regulations established by the Company and the Labor Law.

Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan pada 3 (tahun) terakhir:

As follow are the composition of the Company's employees in the last 3 (years):

Kategori Category	2022		2021		2020	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Total Karyawan *) Total Employees*)	350	100%	366	100%	368	100%
Status Karyawan Employees Status						
Tetap Permanent	292	83%	304	83%	321	87%
Kontrak Contract	58	17%	62	17%	47	13%
Jenis Kelamin Gender						
Pria Male	318	91%	332	91%	336	91%
Wanita Female	32	9%	34	9%	32	9%
Jenis Kelamin Gender						
<30	36	10%	32	9%	40	11%
30-40	57	16%	48	13%	62	17%
40-50	106	30%	118	32%	130	35%
>50	151	43%	168	46%	136	37%
Jenis Kelamin Gender						
Pasca Sarjana (S2/S3)	2	1%	2	1%	2	1%
Sarjana (S1)	105	30%	126	34%	101	27%
Sarjana Muda (D1/D2/D3)	67	19%	63	17%	73	20%
≤ SLTA	176	50%	175	48%	192	52%

*) Perusahaan Induk saja Parent Company only

Sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur (tenaga kerja anak) dan tidak ada tenaga kerja paksa, seluruh karyawan Perseroan bekerja tanpa paksaan dan mendapatkan upah yang layak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the Manpower Regulations, the Company is committed not to employ underage employees (child labor) and there is no forced labor, all of the Company's employees work without compulsion and earn decent wages in accordance with the applicable laws and regulations.

Perseroan menyadari peran penting dari sumber daya manusia sebagai mitra strategis dalam membantu mewujudkan tujuan Perseroan. Oleh karenanya Perseroan berupaya untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawannya dengan memberikan program remunerasi yang kompetitif disertai dengan tunjangan makan, dan transportasi, serta pemberian bonus sesuai dengan kinerja karyawan. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kepemilikan mobil bagi karyawan dengan tanggung jawab

The Company realizes the important role of human resources as a strategic partner in helping to aim the Company's goals. Therefore, the Company strives to improve the welfare level of its employees by providing a competitive remuneration program accompanied by meal and transportation allowances, and also bonuses according to employee performance. The Company also provides car ownership facilities for employees with certain responsibilities, health benefits for employees and their families, long leave, awards

tertentu, tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarga, cuti panjang, penghargaan bagi karyawan yang bekerja di atas 5 (lima) tahun dan kelipatannya, dana pensiun, koperasi karyawan serta sumbangan pernikahan atau duka.

Dalam hal penentuan imbalan jasa karyawan golongan terendah, Perseroan selalu mematuhi standar Upah Minimum Sektorial Kabupaten/Kota (UMSK) yang telah ditentukan oleh masing-masing Pemerintah Daerah. Berikut adalah tabel perbandingan imbal jasa karyawan tetap Perseroan dengan UMSK tempat Perseroan beroperasi:

	2022			2021			2020		
	UMSK (IDR)	Rewards Imbalan (IDR)	%	UMSK (IDR)	Rewards Imbalan (IDR)	%	UMSK (IDR)	Rewards Imbalan (IDR)	%
DKI Jakarta	4.641.854	6.325.000	136,26	4.416.187	6.311.000	142,90	4.267.349	5.872.000	137,60
Cilegon	4.340.254	6.469.000	149,04	4.309.772	6.379.000	148,01	4.246.081	6.034.000	142,11

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan merupakan hal yang penting bagi operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawannya dengan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman dengan program K3, antara lain dengan mengirimkan karyawannya untuk mengikuti pelatihan dan *worshop* di bidang K3 agar memperoleh ketrampilan yang memadai, di samping itu Perseroan juga memfasilitasi penyediaan peralatan-peralatan K3 guna mendukung program K3 tersebut.

Selain itu Perseroan juga memiliki program-program untuk menunjang kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan yaitu sebagai berikut:

Program	Penjelasan Explanation
Poliklinik dan Ambulans <i>Polyclinic and Ambulance</i>	Perseroan menyediakan fasilitas Poliklinik dan Ambulans di lingkungan kerja Perseroan sebagai pertolongan pertama bagi karyawan baik yang sakit ataupun mengalami kecelakaan kerja. <i>The Company provides Polyclinic and Ambulance facilities in the Company's work environment as first aid for employees who are sick or have work accidents.</i>
Unit Tanggap Darurat <i>Emergency Response Unit</i>	Perseroan juga telah membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang terdaftar di Dinas ketenagakerjaan, terdapat pula tim tanggap darurat yang siap siaga sesuai jadwal kerja shift untuk pelaksanaan pertolongan pertama. <i>The Company has also formed an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) which is registered at the Manpower Office, there is also an emergency response team that is ready to stand by according to the shift work schedule for the implementation of first aid.</i>

for employees who have worked more than 5 (five) years and multiples thereof, pension funds, employee cooperatives and donations for marriage or funerals.

In terms of determining employee benefits for the lowest class, the Company always adheres to the Regency/City Sectoral Minimum Wage (UMSK) standards that have been determined by each Regional Government. The following is a table comparing the Company's fees with the UMSK where the Company operates:

Occupational Health and Safety (K3) of employees is important for the Company's operations. The Company is committed to protecting the health and safety of its employees by trying to create a healthy and safe work environment with the K3 program, among others by sending employees to attend training and workshops in the field of K3 in order to obtain adequate skills, in addition the Company also facilitate the provision of K3 equipment to support the K3 program.

In addition, the Company also has programs to support occupational health and safety for employees, namely as follows:

Program	Penjelasan Explanation
Dokter Perusahaan The Company's Doctor	Terdapat jadwal praktek dokter di poliklinik dan jadwal sosialisasi terkait kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan Perseroan. There is a doctor's practice schedule at the polyclinic and a socialization schedule related to occupational health and safety for the Company's employees
Kerjasama dengan Klinik dan Rumah Sakit terdekat Collaboration with the nearest clinic and hospital	Tidak hanya pemberian tunjangan kesehatan, tapi Perseroan juga bekerja sama dengan Klinik dan Rumah Sakit terdekat agar karyawan dan keluarga dapat berobat tanpa mengkhawatirkan biaya pengobatan. Not only providing health benefits, but the Company also make collaboration with the nearest Clinics and Hospitals so that employees and their families can seek treatment without worrying about the medical expenses.
Pemeriksaan Kesehatan Medical Check Up	Setiap tahunnya diadakan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh karyawan, termasuk pemeriksaan kesehatan sesuai Undang-undang terkait paparan di tempat kerja. Every year a health check is held for all employees, including health checks in accordance with the law regarding workplace exposures.
Penggantian Biaya Pengobatan Reimbursement of Medical Expenses	Perseroan memberikan tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya yang memerlukan pengobatan sesuai dengan jenjang jabatan karyawan. The Company provides health benefits for employees and their families who need treatment according to the employee's position level.
Badan penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan Social Security Organizing Agency (BPJS) Health and Employment	Perseroan juga turut mendukung program Pemerintah yaitu BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, di mana seluruh karyawan Perseroan diikutsertakan ke dalam program BPJS tersebut untuk menjamin keselamatan kerja dan kesehatan karyawan Perseroan. The Company also supports the Government's program, BPJS Health and Employment, where all of the Company's employees are included in the BPJS program to ensure the work safety and health of the Company's employees.

Dengan adanya program-program tersebut di atas, tingkat kecelakaan yang terjadi di Perseroan hanyalah adalah kecelakaan ringan dan tidak terjadi *Lost Time Injury*.

With the above programs, the level of accidents that occur in the Company is only minor accidents and no *Lost Time Injury* occurs.

Pelaksanaan program K3 dalam lingkungan Perseroan dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh karyawan yang berkompetensi, untuk itu Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan kompetensi karyawan untuk melakukan pelatihan dan mendapatkan sertifikasi program K3.

The implementation of the K3 program within the Company can run well if it is supported by competent employees, for that the Company strives to continuously improve the competence of employees to conduct training and obtain K3 program certification.

Pada tahun 2022, Perseroan memiliki 51 karyawan yang telah mendapatkan sertifikasi. Berikut daftar sertifikat terkait program K3 yang dimiliki Perseroan:

In 2022, the Company has 51 employees who have received certification. The following is a list of certificates related to the K3 program owned by the Company:

No.	Sertifikat Certificate
1	Supervisor K3 Perancah
2	Teknisi Listrik
3	Ahli K3 Spesialis Bidang Listrik
4	Petugas P3K di Tempat Kerja
5	Ahli K3 Umum
6	Petugas K3 Utama Ruang Terbatas
7	Petugas K3 Kimia

No.	Sertifikat Certificate
8	K3 Operator Pesawat Tenaga & Produksi
9	Petugas K3 Madya Ruang Terbatas
10	Operator Pesawat Angkat/Angkut - SIO Forklift
11	Operator K3 Keran Overhead Kelas III
12	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2
13	Operator Furnace/Heater Kelas I
14	Operator Furnace/Heater Kelas II
15	Operator Pesawat Tenaga dan Produksi

Pada tahun 2022 Perseroan menerima sertifikat level Advance di Industri Kimia dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan SK Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 42 tahun 2022, dengan hasil pencapaian 92,16% dari 166 kriteria yang dilakukan audit Kementerian Ketenagakerjaan RI.

Komitmen Perseroan yang berkelanjutan pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja, salah satunya dengan memberikan pelatihan Awareness dan Internal Audit ISO 45001:2018 kepada karyawan, sehingga Perseroan mampu mendapatkan sertifikat ISO 45001:2018 dalam bidang Manufacture & Marketing of Linear Alkylbenzene & its by products for detergents and others application dari AMTIVO certification pada tahun 2022.

Sejak merebaknya pandemi Covid-19 pada tahun 2020, Perseroan fokus melakukan pencegahan penyebaran pandemi tersebut, dengan membentuk tim Satuan Tugas (SatGas) Covid yang secara terus-menerus melakukan pengawasan terhadap ketertiban pelaksanaan protokol kesehatan di lingkungan kerja agar penyebaran Covid-19 dapat dikendalikan. Atas upayanya Perseroan telah mendapatkan penghargaan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di tempat kerja dari: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (April 2022) dengan predikat Gold.

Protokol Kesehatan yang dilakukan Perseroan di antaranya penyediaan masker bagi seluruh karyawan, penyediaan tempat cuci tangan, vitamin dan *handsanitizer*, prosedur *tracing* dan *testing*, penggunaan QR code Peduli Lindungi, pemeriksaan suhu karyawan/tamu, prosedur penerimaan tamu selama pandemi. Untuk mendukung pemerintah dalam program pencegahan dan penanggulangan Covid 19, Perseroan juga menyelenggarakan Vaksin Covid-19, yaitu:

In 2022, the Company received an Advanced level certificate in the Chemical Industry in the Occupational Safety and Health Management System based on the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 42 of 2022, with the results of achieving 92.16% of the 166 criteria audit of the Minister of Manpower RI.

The Company's continued commitment to Occupational Safety and Health by providing ISO 45001: 2018 Internal Audit and Awareness training to employees has caused the Company to be able to obtain ISO 45001: 2018 scope Manufacture & Marketing of Linear Alkylbenzene & its by products for detergents and others application from AMTIVO certification in 2022.

Since the outbreak of the Covid-19 pandemic in 2020, the Company has focused on preventing the spread of the pandemic, by forming a Covid Task Force (SatGas) team that continuously supervises the order of implementing health protocols in the work environment so that the spread of Covid-19 can be controlled. For its efforts, the Company has received an award for the prevention and control of Covid-19 in the workplace from: Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (April 2022) with the Gold predicate.

Health protocols carried out by the Company include the provision of masks for all employees, the provision of hand washing stations, vitamins and hand sanitizer, tracing and testing procedures, the use of Peduli Lindungi QR codes, checking employee/guest temperatures, reception procedures during the pandemic. To support the government in the Covid-19 prevention and control program, the Company also organizes Covid-19 Vaccines, namely:

1. Vaksin dosis 1 pada 17 September 2021 dan Vaksin dosis 2 pada 15 Oktober 2021 untuk karyawan dan keluarganya. Pelaksanaan Vaksin ini bekerja sama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten.
2. Vaksin Booster pada 29 Maret 2022 Untuk karyawan Perseroan, bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Cilegon.

Perseroan juga berupaya menyediakan fasilitas tempat kerja yang layak dan nyaman bagi karyawan agar dapat bekerja dengan baik, antara lain menyediakan tempat kerja, toilet, ruang makan, tempat parkir, ruang menyusui dan tempat ibadah yang layak dan bersih. Perseroan juga secara rutin mengadakan acara kebersamaan baik antar karyawan maupun bersama keluarga karyawan.

Hubungan kerja yang harmonis dan serasi antara Perseroan dengan karyawan dijembatani dengan baik oleh Serikat Pekerja Kimia, Energi, Pertambangan Minyak Gas Bumi dan Umum yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dengan No. 02.16/OP-SP-KEP/DFT/04/VII/XX/2001. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pada tahun 2022 telah dilakukan perubahan ke-20 dan disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan dengan No. 560/Kep.022-Hubin JSK/Disnaker/IV/2021, yang kemudian disusun ke dalam Buku PKB dan dibagikan kepada seluruh karyawan.

Untuk pengembangan sumber daya manusia, Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan, seminar dan sosialisasi baik yang dilakukan secara internal atau eksternal. Rincian pelatihan/seminar/sosialisasi yang diikuti karyawan Perseroan dapat dibaca pada laporan Tahunan Perseroan 2022 bagian Sumber Daya Manusia.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan kesetaraan dalam peningkatan karier, pengembangan kompetensi dan keahlian, program remunerasi yang kompetitif dan juga berbagai fasilitas kesejahteraan lainnya, lingkungan kerja yang nyaman serta komunikasi yang harmonis antara karyawan dengan manajemen Perseroan tidak hanya membuat karyawan menjadi lebih produktif namun juga membuat karyawan menjadi lebih setia kepada Perseroan, hal ini terbukti dengan rendahnya tingkat perputaran (*turnover*) karyawan Perseroan yang hanya mencapai yaitu 1,43% pada tahun 2022.

1. Dose 1 vaccine on September 17, 2021 and dose 2 vaccine on October 15, 2021 for employees and their families. The implementation of this vaccine is in collaboration with the Banten Class II Port Health Office.
2. Booster Vaccine on March 29, 2022 For employees of the Company, in collaboration with the Cilegon City Health Office.

The Company also strives to provide proper and comfortable workplace facilities for employees to work well, including providing proper and clean workplaces, toilets, dining rooms, parking spaces, breastfeeding rooms and places of worship. The Company also regularly holds togetherness events both among employees and with employees' families.

The harmonious working relationship between the Company and employees is well bridged by the Chemical, Energy, Oil Gas and General Mining Workers Union registered at the Manpower Office with No. 02.16/OP-SP-KEP/DFT/04/VII/XX/2001. The Collective Labor Agreement (PKB) in 2022 has been amended to 20 and ratified by the Manpower Office with No. 560/Kep.022-Hubin JSK/Disnaker/IV/2021, which is then compiled into the PKB Book and distributed to all employees.

For the development of human resources, the Company provides opportunities for employees to develop themselves by participating in training, seminars and socialization either conducted internally or externally. Details of the training /seminars/ socialization attended by the Company's employees can be read in the Company's 2022 Annual Report in the Human Resources section.

The Company's commitment to implementing equality in career advancement, competency and skill development, competitive remuneration programs as well as various other welfare facilities, a comfortable work environment and harmonious communication between employees and the Company's management not only make employees more productive but also make employees become more productive. more loyal to the Company, this is proven by the low employee turnover rate of the Company which only reached 1.43% in 2022.

Aspek Kemasyarakatan

Di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, pada tahun 2022 ini Perseroan telah melaksanakan beberapa program sebagai berikut:

- Bekerja sama dengan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) yang berlokasi di Serang, Banten, Perseroan turut berpartisipasi memberikan Bantuan beasiswa Diploma I (Kimia) bagi 2 (dua) pelajar SMA yang berprestasi akademik baik di sekitar lingkungan Perusahaan. Tujuan dari pemberian beasiswa ini adalah agar para pelajar dengan prestasi akademik yang baik dapat mempunyai kesempatan melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan sekitar juga bagi bangsa dan negara. Perseroan juga memberikan Sosialisasi K3 Lingkungan di UNTIRTA guna peningkatan pengetahuan mahasiswa.
- Perseroan bekerja sama dengan Karang Taruna memberikan kesempatan kerja kepada para Pemuda sekitar lingkungan dan memberikan kesempatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) kepada para Pelajar.
- Untuk penempatan sumber daya manusia di Perseroan dari masyarakat sekitar, Perseroan bekerja sama dengan Dinas Ketenagakerjaan Cilegon dan Kelurahan Gerem untuk dapat menemukan calon karyawan yang berpotensi dan berkompentensi. Terkait hal ini Perseroan mendapatkan Penghargaan “Perusahaan yang menjalankan Wajib Lapor Lowongan & Penempatan Tenaga Kerja” dari Walikota dan Dinas Ketenagakerjaan Cilegon.
- Guna membantu pembangunan di lingkungan sekitar Gerem – Merak, Perseroan bekerja sama dengan kelurahan dan walikota setempat yaitu dengan memberikan bantuan bahan bangunan untuk membangun saluran air bersih dan perbaikan jalan. Perseroan juga mendukung kegiatan kerja bakti kebersihan lingkungan dan kegiatan sunatan massal.
- Perseroan mendukung acara keagamaan masyarakat sekitar yaitu dengan memberikan hewan qurban saat Idul Adha, serta sumbangan saat acara Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dan Ihtifalan.

Sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma- norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan masalah lainnya, para pemangku kepentingan dan/atau masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email: corp_sect@uic.co.id.

Community Aspect

In the field of social and community development, in 2022 the Company has implemented several programs as follows:

- In collaboration with Sultan Ageng Tirtayasa University (UNTIRTA) located in Serang, Banten, the Company participated in providing Diploma I (Chemistry) scholarship assistance for 2 (two) high school students around the Company who performed well academically. The purpose of this scholarship is so that students with good academic performance can have the opportunity to continue their education to a higher level and can make useful contributions to society and the surrounding environment as well as to the nation and country. The Company also provides Environmental K3 Socialization at UNTIRTA to increase student knowledge.
- The Company collaborates with Karang Taruna to provide job opportunities to the youth around the environment and provide Field Work Practice (PKL) opportunities to students.
- For the placement of human resources in the Company from the surrounding community, the Company works with the Cilegon Manpower Office and Gerem Village to be able to find potential and competent prospective employees. In this regard, the Company received the “Company that carries out the Mandatory Report on Vacancies & Manpower Placement” Award from the Mayor and the Cilegon Manpower Office.
- In order to assist development in the neighborhood around Gerem – Merak, the Company collaborates with local villages and mayors by providing building materials to build clean water channels and repair roads. The Company also supports environmental hygiene activities and mass circumcision activities.
- The Company supports religious events of the surrounding community, namely by providing sacrificial animals during Eid al-Adha, as well as donations during Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) and Ihtifalan.

As a facilities for stakeholders to report or submit matters that are contrary to ethics, integrity, norms and alleged violations of regulations or actions that disturb the environment, and other problems, stakeholders and/or the public can report their complaints in writing. via email to: corp_sect@uic.co.id.

Semua keluhan dan pengaduan akan ditampung oleh Sekretaris Perusahaan dan akan disampaikan kepada Manajemen dan Direksi Perseroan untuk dapat segera ditindak lanjuti.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan produk yang berkualitas bagi para pelanggannya. Kredibilitas Perseroan untuk menjaga kualitas produk-produknya telah diakui melalui sertifikasi standar mutu internasional ISO 9001:2015 yang diperoleh Perseroan sejak tahun 2003. Sistem produksi yang terstandarisasi untuk keamanan dan mutu setiap produk diterapkan pada bagian produksi dan pemeliharaan Perseroan berdasarkan standar ISO 9001:2015. Resertifikasi ISO 9001:2015 telah diperoleh kembali oleh Perseroan pada 9 Agustus 2021.

Selain itu sistem pengiriman just-in-time yang diterapkan oleh Perseroan memungkinkan Perseroan untuk memberi pasokan kepada para pelanggannya secara tepat waktu. Kemampuan menerapkan jasa pengantaran tersebut memudahkan pelanggan untuk menekan biaya penyimpanan dan mengelola penggunaan persediaan mereka secara lebih efisien.

Selama tahun 2022 Perseroan tidak pernah menerima keluhan terhadap kualitas produk dan juga pengembalian produk dari pelanggan. Setiap tahunnya Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan yang menilai mengenai kualitas, kuantitas dan pengiriman produk, dan terlihat pada hasil survei berikut bahwa tidak terjadi penurunan kepuasan pelanggan yang signifikan pada tahun 2022 dibanding 2021.

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Semester		Semester		Semester	
	1	2	1	2	1	2
Kualitas <i>Quality</i>	8,8	8,5	8,22	8,44	8,33	8,25
Pengiriman <i>Delivery</i>	8,6	8,5	8,33	8,44	8,00	8,38
Kuantitas <i>Quantity</i>	8,4	7,9	8,11	8,22	8,22	8,38
Rata-rata <i>Average</i>	8,6	8,3	8,22	8,37	8,19	8,33

Survei kepuasan pelanggan pada tabel di atas merujuk pada standar penilaian sebagai berikut:

- 1 – 5 = Tidak Memuaskan
- 6 – 7 = Cukup Memuaskan
- 8 – 10 = Memuaskan

All complaints and complaints will be accommodated by the Corporate Secretary and will be submitted to the Company's Management and Directors for immediate action.

Product Development Responsibilities

The Company is committed to providing quality products for its customers. The Company's credibility to maintain the quality of its products has been recognized through international quality standard certification ISO 9001:2015 which has been obtained by the Company since 2003. A standardized production system for the safety and quality of each product is applied to the production and maintenance department of the Company based on the ISO 9001:2015 standard. Recertification of ISO 9001:2015 has been acquired by the Company on August 9, 2021.

In addition, the just-in-time delivery system implemented by the Company allows the Company to provide supplies to its customers in a timely manner. The ability to implement this delivery service makes it easier for customers to reduce storage costs and manage the use of their inventory more efficiently.

During 2022 the Company never received any complaints about product quality and product returns from customers. Every year the Company conducts a customer satisfaction survey that assesses the quality, quantity and delivery of products, and it can be seen in the following survey results that there is no significant decrease in customer satisfaction in 2022 compared to 2021.

The customer satisfaction survey in the table above refers to the following assessment standards:

- 1 – 5 = Not Satisfied
- 6 – 7 = Average
- 8 – 10 = Satisfied

FORMULIR TANGGAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

FEEDBACK FORM OF SUSTAINABILITY REPORT

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Unggul Indah Cahaya Tbk. tahun 2022. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

We would like to extend our gratitude for reading this Sustainability Report 2022 of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. To realize a better quality of reporting in the coming years, we welcome suggestions, criticism, and advice from readers and users of this report. We are committed to continuously improving the sustainability performance and providing the best for the stakeholders.

Profil Profile

Nama Name	
Institusi/Perusahaan Institution/Company	
Email Email	
Telp/HP Phone/HP	
Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholders Category	<ul style="list-style-type: none"> - Pemerintah / Government <input type="checkbox"/> - LSM / NGO <input type="checkbox"/> - Perusahaan / Company <input type="checkbox"/> - Masyarakat / Public <input type="checkbox"/> - Media / Media <input type="checkbox"/> - Akademisi / Academic <input type="checkbox"/> - Lain-lain / Others (.....) <input type="checkbox"/>

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai.

Please choose the most appropriate answer.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Tahu

2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Tahu

1. Does this report have described the Company's performance in contributing to the sustainable development?
 - Agree
 - Disagree
 - Abstain

2. Is this report useful to you?
 - Agree
 - Disagree
 - Abstain

3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?

- Setuju
- Tidak Setuju
- Tidak Tahu

4. Apakah laporan ini menarik?

- Setuju
- Tidak Setuju
- Tidak Tahu

Mohon isi jawaban anda.

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda:

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda:

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang:

4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke:

Sekretaris Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
Wisma UIC Lt.2,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7,
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telp: +62 21 5790 5100
Email: corp_sect@uic.co.id

3. Is this report easy to understand?

- Agree
- Disagree
- Abstain

4. Is this report interesting?

- Agree
- Disagree
- Abstain

Please fill in your answers.

1. Which part of information that is the most useful and interesting for you:

2. Which part of information that is less useful for you:

3. Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner:

4. Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report:

We value your comments and suggestions. Please send this form to:

Corporate Secretary

PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
Wisma UIC Lt.2,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7,
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telp: +62 21 5790 5100
Email: corp_sect@uic.co.id

**DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK
No. 51/POJK.03/2017**

**LIST OF DISCLOSURE ACCORDING TO POJK
No. 51/POJK.03/2017**

Deskripsi	Hal. Page	Description
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	126	Explanation of Sustainability Strategy
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		Overview of the Sustainability Performance Aspect
1. Aspek Ekonomi: a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. Pendapatan atau penjualan; c. Laba atau rugi bersih; d. Produk ramah lingkungan; dan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	127	1. Economic Aspect: a. Quantity of production or services sold; b. Revenue or sales; c. Net profit or loss; d. Environmentally friendly products; and e. Engagement of local parties related to the Sustainable Finance business process.
2. Aspek Lingkungan Hidup: a. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); b. Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); c. Pengurangan limbah dan effluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau d. Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	127	2. Environmental Aspect: a. Use of energy use (including electricity and water); b. Reduction of emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); c. Reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or d. Biodiversity preservation (for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)
3. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.	127	3. Social Aspect: Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance for the community and the environment.
Profil Singkat Perusahaan		Company's Brief Profile
1. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan.	128	1. Sustainability vision, mission, and values.
2. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan.	129	2. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website/web, as well as branch offices and/or representative offices.
3. Skala usaha: a. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); b. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan d. Wilayah operasional.	129	3. Business scale: a. Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah); b. Number of employees based on gender, position, age, education, and employment status; c. Percentage of share ownership (public and government); and d. Operating areas.
4. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	129	4. Brief description of the products, services, and business activities carried out;
5. Keanggotaan pada asosiasi;	129	5. Membership in associations;
6. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	129	6. Significant changes, including those related to branch closures or opening, and ownership structure.
Penjelasan Direksi	18-23	Description of the Directors
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1. Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan; 2. Penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	Laporan Tahunan Annual Report	a. Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least include: 1. Explanation about the Company's sustainability values 2. Explanation about the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance; 3. Explanation about the commitment of Company's leaders to achieving the implementation of Sustainable Finance; 4. Achievement about the performance of Sustainable Finance implementation; and 5. Challenges in achieving performance of Sustainable Finance implementation
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: 1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).		b. Implementation of Sustainable Finance: 1. Achievement of performance in Sustainable Finance implementation (economic, social and environmental) compared to the target; and 2. Explanation about achievement and challenges including important events during the reporting period (for Financial Service Institutions that are required to prepare Sustainable Financial Action Plan
c. Strategi pencapaian target: 1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.		c. Target achievement strategy: 1. Risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects; 2. Use of opportunities and business prospects; and 3. Explanation about external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the Company's sustainability.

Deskripsi	Hal. Page	Description
Tata Kelola Keberlanjutan		Sustainability Governance
1. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	130	1. Description of the duties for the Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or working unit responsible for implementing Sustainable Finance
2. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	131	2. Competency development for the Directors, Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.
3. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.	133	3. Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risk of implementing Sustainable Finance risks related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the Company's risk management process effectiveness.
4. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen; b. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.	134	4. Description of stakeholders which covers: a. Stakeholder inclusiveness based on management assessment results; b. Approach used by the Company in engaging stakeholders in Sustainable Finance
5. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	134	5. Problems faced, developments, and impact on of Sustainable Finance.
Kinerja Keberlanjutan		Sustainability Performance
1. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan.	135	1. Description of activities to build a sustainability culture in the Company
Kinerja ekonomi	136	Economic performance
2. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. 3. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.		2. Comparison between target and production performance, portfolio, financing targets, or investments. 3. Income and profit and loss Comparison between target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with Sustainable Finance.
Kinerja Lingkungan Hidup		Environmental Performance
Aspek Umum 4. Biaya lingkungan hidup.	136	General Aspect 4. Environmental costs incurred.
Aspek Material 5. Penggunaan material yang ramah lingkungan.	136	Material Aspect 5. The use of environmentally friendly materials.
Aspek Energi 6. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. 7. Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan.	137	Energy Aspect 6. The amount and intensity of energy used. 7. Efforts and achievement for energy efficiency and the use of renewable energy sources.
Aspek Air 8. Penggunaan air.	140	Water Aspect 8. The use of water.
Kinerja sosial		Social performance
9. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	141	9. Company's commitment to provide equitable services on equivalent products and / or services to consumers.
Aspek Ketenagakerjaan 10. Kesetaraan kesempatan bekerja. 11. Tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. 12. Upah minimum regional. 13. Lingkungan bekerja yang layak dan aman. 14. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	141	Employment Aspect 10. Equal employment opportunity. 11. Forced labor and child labor. 12. Regional minimum wages level. 13. Decent and safe working environment. 14. Employee capability training and development.
Aspek Masyarakat 15. Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar. 16. Pengaduan Masyarakat. 17. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	147	Community Aspect 15. Impact of the operation on the surrounding community. 16. Community Complaints. 17. Environmental Social Responsibility
Tanggung jawab pengembangan produk/jasa berkelanjutan: 18. Inovasi dan pengembangan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan. 19. Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. 20. Dampak produk/jasa. 21. Jumlah produk yang ditarik kembali. 22. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk/jasa Keuangan Berkelanjutan.	148	Responsibilities for sustainable product/service development: 18. Innovation and development of Sustainable Finance products/services. 19. Evaluated products/services for customer's safety. 20. Impact of Product/service 21. Number of recalled products. 22. Customer satisfaction survey on Sustainable products/services.
1. Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada). 2. Lembar umpan balik 3. Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.	149 -	1. Written verification from an independent party (if any). 2. Feedback form. 3. Response to previous year's sustainability feedback form.
4. Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	151	4. List of disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Statement Letter of the Board of Commissioners and Directors Members regarding Responsibility for the 2022 Annual Report PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam laporan tahunan Perseroan tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that material information in the Company's 2022 annual report has been presented completely and are fully responsible for the contents of annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

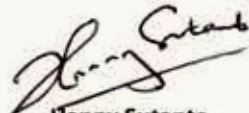
This statements is truly stated.

Dewan Komisaris

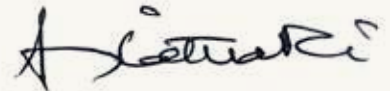
Board of Commissioners



Erwin Sudjono
Presiden Komisaris*
President Commissioner*



Hanny Sutanto
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Teddy J. Katuari
Komisaris
Commissioner



Indrawan Masrin
Komisaris
Commissioner



Franciscus Welirang
Komisaris
Commissioner



Farid Harianto
Komisaris*
Commissioner*

*Komisaris Independen *Independent Commissioner

Direksi

Directors



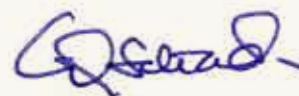
Yani Alifen
Presiden Direktur
President Director



Djazoeli Sadhani
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Jimmy Masrin
Direktur
Director



Lily Setiadi
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



PT Unggul Indah Cahaya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 116	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



P.T. UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

WISMA UIC, 2nd Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930
Mailing Address : Grha Bank MAS, 5th Floor, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920
Phone : (021) 57905100 (Hunting)



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

We the undersigned,

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Yani Alifen
: Wisma UIC 2nd Floor
: Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
: Jakarta 12930

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

: Jl. Alam Segar I/7, RT.009/RW.016
: Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama
: Jakarta Selatan
: 021-5790-5100
: Presiden Direktur/President Director

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Title

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Djazoeli Sadhani
: Wisma UIC 2nd Floor
: Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
: Jakarta 12930

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

: Jl. H No.11 Kebon Baru RT.005/RW.007
: Kel. Kebon Baru, Kec. Tebet
: Jakarta Selatan
: 021-5790-5100
: Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/ Title

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Lily Setiadi
: Wisma UIC 2nd Floor
: Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
: Jakarta 12930

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

: Jl. Angke Jaya XIII GG 11 No. 10 RT.013/RW.005
: Kel. Angke, Kec. Tambora
: Jakarta Barat
: 021-5790-5100
: Direktur/Director

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/ Title

Menyatakan bahwa :

Certify that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*

Handwritten signature and initials

Handwritten mark

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

4. We are responsible towards the internal control system of the PT Unggul Indah Cahaya Tbk.


Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret / March 29, 2023
PT Unggul Indah Cahaya Tbk



Yani Alifen
Presiden Direktur/
President Director



Djazdely Sadhani
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director



Lily Setiadi
Direktur/
Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00458/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Unggul Indah Cahaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00458/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Unggul Indah Cahaya Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00458/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00458/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2023 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespon penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00458/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00458/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2023 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Proses konsolidasi

Consolidation process

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Perusahaan memiliki sejumlah entitas anak dalam dan luar negeri yang bergerak di bidang industri kimia dan properti. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, beberapa faktor dipertimbangkan seperti adanya kepentingan nonpengendali, banyaknya transaksi antar perusahaan dan penjabaran informasi keuangan entitas anak dalam mata uang asing ke mata uang fungsional Perusahaan. Kami mempertimbangkan proses konsolidasi sebagai hal audit utama karena kompleksitas dari proses konsolidasi.

The Company has a number of domestic and foreign subsidiaries engaged in the chemicals and property industries. In preparing the consolidated financial statements, several factors are considered such as the presence of non-controlling interests, numerous intercompany transactions and translations of the subsidiaries' foreign-currency denominated financial information to the Company's functional currency. We considered the consolidation process as a key audit matter because of the complexity of the process.

Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan yang relevan atas informasi mengenai entitas anak dan kebijakan akuntansi atas prinsip-prinsip konsolidasi.

Note 2 to the accompanying consolidated financial statements provides the relevant disclosures on information of subsidiaries and accounting policies for principles of consolidation.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses konsolidasi dan pengendalian yang relevan atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Kami mengevaluasi apakah kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas proses konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dan diterapkan secara konsisten. Kami juga memperoleh pemahaman tentang proses Kelompok Usaha untuk mengidentifikasi transaksi antar perusahaan serta melakukan pengujian pengendalian untuk proses tutup buku laporan keuangan terkait dengan konsolidasi. Kami menguji prosedur konsolidasi yang signifikan, termasuk eliminasi transaksi dan saldo antar perusahaan, penangguhan dan realisasi laba antar perusahaan dan penjabaran mata uang. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan mengenai kebijakan akuntansi atas prinsip-prinsip konsolidasi.

We obtained an understanding of the consolidation process and relevant controls over the preparation of the consolidated financial statements. We evaluated whether the accounting policies of the Group related to the consolidation process are in compliance with the relevant accounting standards and consistently applied. We also obtained an understanding of the Group's process for identifying intercompany transactions and perform test of control for financial statement closing process related to consolidation. We tested significant consolidation procedures, including eliminations of intercompany transactions and balances, deferral and realization of intercompany profits and currency translations. We also evaluated the adequacy of the disclosures on the accounting policies for principles of consolidation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00458/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00458/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00458/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00458/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2023 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00458/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00458/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00458/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00458/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00458/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00458/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0696/Public Accountant Registration No.AP.0696

29 Maret 2023/March 29, 2023



**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	84.173.030	2e,2o,2t, 4,31,36 2o,2t,	81.055.743	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		3,5,31,36		Trade receivables
Pihak berelasi	12.428.230	2f,30	10.677.554	Related parties
Pihak ketiga	25.928.847		27.312.184	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	901.956	2o,2t,6,31	1.111.908	Other receivables - third parties
Persediaan	124.613.121	2h,3,7,13	102.021.756	Inventories
Persediaan unit apartemen	7.832.332	2c,2g,2h,7	8.129.966	Apartment unit inventory
Pajak dibayar di muka	3.371.671	2o,2r,15	1.767.180	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	947.378	2i,8 2d,2o,2t,	956.059	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	219.693	12	2.461.314	Other current assets
Total Aset Lancar	260.416.258		235.493.664	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tangguhan	6.758.732	2o,2r, 3,15	7.981.661	Deferred tax assets
Tagihan pajak	2.991.275	2o,2r,3,15 2c,2g,2j,	68.196	Claims for tax refund
Properti investasi	20.268.107	2o,2u,9 2k,2u,	20.354.255	Investment property
Aset tetap	19.317.982	3,10,13	20.431.637	Fixed assets
Aset hak-guna	805.612	2l, 11	1.658.169	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	7.019.709	2d,2l,2m,2o, 2t,2u,12,31	6.736.200	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	57.161.417		57.230.118	Total Non-current Assets
Total Aset	317.577.675	2p,32	292.723.782	Total Assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3.025.891	2t 13,31,36 2o,2t	2.419.937	Short-term bank loans
Utang usaha		31,36		Trade payables
Pihak ketiga	27.389.364	14	18.826.441	Third parties
Pihak berelasi	3.889.700	2f,30 2o,2t, 31,36	4.114.962	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.985.297		6.515.557	Third parties
Pihak berelasi	56.009	2f,30	7.822.700	Related parties
Utang pajak	146.420	2o,2r,15 2o,2t,16, 31,36	3.893.886	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	858.518	31,36	1.462.194	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.736.888	2n,2o,2t, 3,29,31	1.967.706	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	394.093	2l,3,11,36 2d,2o,2t,2v	734.126	Current maturities of long-term lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	408.550	17,36	-	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	39.890.730		47.757.509	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	560.370	2l,3,11,36 2n,2o,2v, 3,29	1.103.681	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2.166.031	2d,2v,17	3.129.152	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	7.288		8.035	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.733.689		4.240.868	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	42.624.419	2p,32	51.998.377	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 1.160.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham	90.198.298	1,18 2f,	90.198.298	Share capital - Rp500 par value per share Authorized - 1,160,000,000 shares Issued and fully paid - 383,331,363 shares
Tambahan modal disetor	19.104.388	2g,19	19.104.388	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	(40.074.586)	2c, 2o,20	(37.537.178)	Exchange differences from financial statement translations of Subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	6.584.972	21	6.484.972	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	189.629.229		153.612.426	Unappropriated
Sub-total	265.442.301		231.862.906	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	9.510.955	1f, 2c, 38	8.862.499	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	274.953.256		240.725.405	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	317.577.675		292.723.782	Total Liabilities and Equity

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan	412.076.520	2c,2f, 2o,2p,2q, 22,30,32	371.080.905	Revenue
Beban pokok pendapatan	(338.609.172)	2c,2f,2o, 2q,23	(277.119.639)	Cost of revenues
Laba bruto	73.467.348		93.961.266	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(9.368.488)	2f, 2o,2q,24	(9.048.356)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(12.471.641)	2o,2q,24	(11.884.915)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2.483.093	2o, 2q,25	996.030	Other operating income
Pajak final atas penghasilan sewa	-	2r	(27.402)	Final tax on rental income
Beban operasi lain	(5.622.839)	2o,2q,25	(1.279.130)	Other operating expenses
Laba usaha	48.487.473	2p,32	72.717.493	Operating profit
Penghasilan keuangan	1.303.246	2o,2p,2q, 26,32	1.509.397	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(222.404)	2r	(302.404)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(829.863)	2o,2p, 2q,27,32	(392.378)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	48.738.452	2p,15,32	73.532.108	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan		2p,2r,3, 15,32		Income tax expense
Kini	(9.731.001)		(14.780.772)	Current
Tangguhan	(1.105.836)		(698.619)	Deferred
Beban pajak penghasilan	(10.836.837)		(15.479.391)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	37.901.615	2p,32	58.052.717	Profit for the year

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	412.694	29	479.876	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(90.793)	15	(101.806)	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that may be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	(3.312.499)	2a,2c,2o	(1.123.430)	<i>Exchange differences from financial statement translations of Subsidiaries</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(2.990.598)		(745.360)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	34.911.017		57.307.357	Total comprehensive income for the year
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	38.405.095	28	58.219.737	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(503.480)	2c	(167.020)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	37.901.615		58.052.717	Total
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	36.163.361		57.513.442	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(1.252.344)	2c	(206.085)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	34.911.017		57.307.357	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,1002	2s,28	0,1519	<i>Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences from Financial Statements Translations	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020	90.198.298	19.104.388	(36.499.575)	6.384.972	111.143.702	190.331.785	8.382.180	198.713.965	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	58.219.737	58.219.737	(167.020)	58.052.717	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	-	(1.037.603)	-	331.308	(706.295)	(39.065)	(745.360)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	-	(1.037.603)	-	58.551.045	57.513.442	(206.085)	57.307.357	Total comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada Entitas Anak	1f	-	-	-	-	-	686.404	686.404	Non-controlling shareholders' additional capital contribution to Subsidiary
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	-	(15.982.321)	-	(15.982.321)	Distribution of cash dividends
Saldo 31 Desember 2021	90.198.298	19.104.388	(37.537.178)	6.484.972	153.612.426	231.862.906	8.862.499	240.725.405	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	38.405.095	38.405.095	(503.480)	37.901.615	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	-	(2.537.408)	-	295.674	(2.241.734)	(748.864)	(2.990.598)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	-	(2.537.408)	-	38.700.769	36.163.361	(1.252.344)	34.911.017	Total comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Tambahan uang muka setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada Entitas Anak	1f	-	-	-	-	-	1.900.800	1.900.800	Advance for share subscription of a subsidiary from its non-controlling shareholder
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	-	(2.583.966)	-	(2.583.966)	Distribution of cash dividends
Saldo 31 Desember 2022	90.198.298	19.104.388	(40.074.586)	6.584.972	189.629.229	265.442.301	9.510.955	274.953.256	Balance as of December 31, 2022

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	450.025.374		403.321.186	Receipts from customers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya	(21.248.051)		(21.681.373)	Salaries and other employee benefits
Pembelian dari pemasok	(358.424.593)		(308.597.511)	Purchases from suppliers
Beban operasi lainnya	(830.867)		(402.498)	Other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	69.521.863		72.639.804	Cash generated from operations
Penerimaan dari penyelesaian instrumen derivatif	2.282.355		171.080	Proceeds from settlements of derivative instruments
Penerimaan penghasilan bunga	907.510		1.172.211	Receipts of interest income
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	59.919	15	55.195	Proceeds from income tax refund
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(165.961)		(274.099)	Payments of interest expense and other finance charges
Pembayaran pajak penghasilan	(15.887.226)		(17.139.673)	Payments of income taxes
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk	(37.497.067)		(31.765.663)	Payments of value-added taxes and import duties
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	19.221.393	2p,32	24.858.855	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	105.178	10	79.203	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	(1.258.233)	10,40	(821.519)	Additions to fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.153.055)	2p,32	(742.316)	Net cash used in investing activities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
2022	Catatan/ Notes	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	8.690.296	20.546.053	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan uang muka setoran modal/tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada Entitas Anak	1.900.800	685.470	Advance for share subscription/additional capital contribution of a subsidiary from its non-controlling shareholders
Penarikan deposito yang dibatasi penggunaannya	-	104.342	Withdrawals of restricted time deposits
Pembayaran liabilitas sewa	(882.256)	(676.747)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(7.980.607)	(20.634.090)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(14.458.771)	(3.906.566)	Payments of cash dividends
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(12.730.538)	(3.881.538)	Net cash used in financing activities
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.220.513)	(990.944)	Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	3.117.287	19.244.057	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	81.055.743	61.811.686	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	84.173.030	81.055.743	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No.25, Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan Akta Notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn. No. 153 tanggal 17 Juli 2019. Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051981.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup kegiatan usaha industri kimia dasar organik lainnya, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar berbagai macam barang, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan angkutan bermotor untuk barang umum. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 1985.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Unggul Indah Cahaya Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1, Year 1967, as subsequently amended by Law No. 25, Year 2007, based on Notarial Deed No. 12 dated February 7, 1983 of Budiarti Karnadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 33 dated May 13, 1983 of the same notary. The deed of establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 dated May 30, 1983, and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 801 dated May 28, 1985.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which were in connection to the alignments of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purpose, objectives and business activities with Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Year 2017 as documented in Notarial Deed of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn. No. 153 dated July 17, 2019. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter AHU-0051981.AH.01.02 dated August 15, 2019.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities consists of, among others, manufacturing of other basic organic chemical, warehousing and storage, general trading, real estate owned or leased and transportation for general goods. Currently, the Company is primarily engaged in the manufacturing of alkylbenzene chemicals, which is the main raw material for the production of detergents. The Company is domiciled in Jakarta, while its plant facilities are located in Merak, Banten. The Company's head office address is at Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

The Company started its commercial operations in November 1985.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk Terakhir tunggal karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 18.

d. Penawaran umum dan tindakan korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan korporasi Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share
28 September 1989/ September 28, 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham./Initial public offering of 9,000,000 shares.	60.000.000	Rp1.000
6 November 1989/ November 6, 1989	Pencatatan perdana saham pada bursa efek./Initial listing of shares at stock exchange.	60.000.000	Rp1.000
28 Mei 1990/ May 28, 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held.	66.000.000	Rp1.000
8 Juni 1994/ June 8, 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every eight (8) existing shares held; and conversion of additional paid-in capital amounting to Rp57.75 billion for 57,750,000 shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every eight (8) existing shares held.	132.000.000	Rp1.000

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 29, 2023.

c. Parent and Ultimate Parent

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has no single Parent and single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company as disclosed in Note 18.

d. Public offerings and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

The Company's corporate actions affecting the issued and fully paid share capital from the date of its initial public offering up to December 31, 2022, are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum dan tindakan korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share</u>
12 April 1995/ April 12, 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held.	145.200.028	Rp1.000
25 Juni 1997/ June 25, 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham)./Decrease in par value per share from Rp1,000 to Rp500 (stock split).	290.400.056	Rp500
18 Mei 1999/ May 18, 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every five (5) existing shares held.	348.481.474	Rp500
20 Juni 2000/ June 20, 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held.	383.331.363	Rp500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Key management and other information

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Erwin Sudjono ⁽¹⁾	Erwin Sudjono ⁽¹⁾	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Hanny Sutanto	Hanny Sutanto	Vice President Commissioner
Komisaris	Teddy Jeffrey Katuari	Teddy Jeffrey Katuari	Commissioner
Komisaris	Indrawan Masrin	Indrawan Masrin	Commissioner
Komisaris	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	Commissioner
Komisaris Independen	Farid Harianto	Farid Harianto	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Yani Alifen	Yani Alifen	President Director
Wakil Presiden Direktur	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾	Vice President Director
Direktur	Jimmy Masrin	Jimmy Masrin	Director
Direktur	Lily Setiadi	Lily Setiadi	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Farid Harianto	Farid Harianto	Chairman
Anggota	Sutjipto Budiman	Sutjipto Budiman	Member
Anggota	Hana Pergiwati	Hana Pergiwati	Member

(1) juga sebagai komisaris independen/also as independent commissioner

(2) juga sebagai direktur independen/also as independent director

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban kompensasi neto bagi manajemen kunci yang seluruhnya berupa imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Direksi (Rp 22.873.865.603 pada tahun 2022 dan Rp21.817.387.981 pada tahun 2021)	1.548.566	1.522.973
Dewan komisaris (Rp 9.063.300.000 pada tahun 2022 dan Rp8.760.100.000 pada tahun 2021)	613.587	611.503
Total	2.162.153	2.134.476

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha mempekerjakan 531 orang karyawan tetap (2021: 549 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

f. Informasi atas entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 dan 2021 mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/Nature of Business	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2022/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2022	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2021	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company						
Universal Interchemicals Corp., Pte., Ltd. ("UICPL")	Singapura/ Singapore	1992	Investasi/Investment	43.121.912	42.887.186	100,00
UIC Vietnam Co., Ltd. ("UICV")	Vietnam/ Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium lauryl ether sulfate/ Manufacturing and distribution of active detergents of linear alkylbenzene sulfonic acid and sodium lauryl ether sulfate	17.886.967	20.018.083	100,00
PT Unggul Indah Investama ("UII")	Indonesia/ Indonesia	1996	Investasi/Investment	24.941.380	19.955.417	99,99
PT Petrocentral ("Petrocentral")	Indonesia/ Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium tripolyphosphate dan Phosphoric acid/ Manufacturing and distribution of sodium Tripolyphosphate and Phosphoric acid	6.742.980	5.629.668	61,72

1. GENERAL (continued)

e. Key management and other information (continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the amount of net compensation for the key management consisting only of short-term benefits is as follows:

Board of Directors (Rp22,873,865,603 in 2022 and Rp21,817,387,981 in 2021)
Board of Commissioners (Rp9,063,300,000 in 2022 and Rp8,760,100,000 in 2021)
Total

As of December 31, 2022, the Group has a total of 531 permanent employees (2021: 549 permanent employees) (unaudited).

f. Information of subsidiaries

The 2022 and 2021 consolidated financial statements include the following subsidiaries:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Informasi atas entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 dan 2021 mencakup entitas-entitas anak berikut ini: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/Nature of Business	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2022/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2022	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2021	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
<u>Dimiliki melalui UICPL/Held through UICPL</u>						
Albright & Wilson (Australia) Ltd. ("AWAL")	Australia/ Australia	1939	Produksi dan distribusi fosfat dan surfactant/ Manufacturing and distribution of phosphate and surfactant	43.099.235	42.880.540	100,00
<u>Dimiliki melalui AWAL/Held through AWAL</u>						
Albright & Wilson New Zealand Ltd. ("AWNZ")	Selandia Baru/ New Zealand	1986	Distribusi fosfat dan surfactant/ Distribution of phosphate and surfactant	2.427.686	2.354.275	100,00
<u>Dimiliki melalui UII/Held through UII</u>						
PT Wiranusa Grahata ("WG")	Indonesia/ Indonesia	2004	Pengembang real estat/ Real estate developer	24.908.660	19.927.757	55,00
PT Wira Usaha Tama ("WUT")	Indonesia/ Indonesia	2015	Tidak aktif/ Inactive	3.229	4.183	99,99

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham UII tanggal 15 Desember 2022 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.AHU 0011172.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham UII telah menyetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp500 miliar menjadi Rp1,3 triliun dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp250,5 miliar menjadi Rp341,5 miliar, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham WG tanggal 15 Desember 2022 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.AHU-0011170.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham WG telah menyetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp400 miliar menjadi Rp1,8 triliun dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp302 miliar menjadi Rp467 miliar, yang diambil pemegang saham yang ada sesuai dengan persentase kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

f. Information of subsidiaries (continued)

The 2022 and 2021 consolidated financial statements include the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/Nature of Business	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2022/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2022	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2021	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
<u>Additional Capital Contribution to Subsidiary</u>						
Based on the shareholders' circular decision of UII dated December 15, 2022 which were approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No.AHU-0011172.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 17, 2023, the shareholder of UII agreed to the increase of the authorized share capital from Rp500 billion to Rp1.3 trillion and the increase of the issued and fully paid share capital from Rp250.5 billion to Rp341.5 billion, which were fully subscribed by the Company.						
Based on the shareholders' circular decision of WG dated December 15, 2022 which were approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No.AHU-0011170.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 17, 2023, the shareholders of WG agreed to the increase of the authorized share capital from Rp400 billion to Rp1.8 trillion and the increase of the issued and fully paid share capital from Rp302 billion to Rp467 billion, which were subscribed by all existing shareholders based on their respective percentage of ownership.						

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Informasi atas entitas anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, tambahan setoran modal dari PT Ekaprana Graha Adhika dicatat sebagai uang muka setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada entitas anak sebesar Rp29.700.000.000 atau ekuivalen dengan US\$1.900.800 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Kepentingan Nonpengendali". Tambahan setoran modal dari PT Salim Chemicals Corpora telah diterima WG di bulan Januari 2023.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham UII tanggal 31 Agustus 2021, para pemegang saham UII telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp238,5 miliar menjadi Rp250,5 miliar, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham WG tanggal 31 Agustus 2021, para pemegang saham WG telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp280 miliar menjadi Rp302 miliar, yang diambil pemegang saham yang ada sesuai dengan persentase kepemilikan sehingga menyebabkan peningkatan kepentingan non-pengendali sebesar Rp9.900.000.000 atau ekuivalen dengan US\$686.404.

1. GENERAL (continued)

f. Information of subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution to Subsidiary (continued)

As of December 31, 2022, the additional paid share capital from PT Ekaprana Graha Adhika has been recorded as advance for share subscription of a subsidiary from its non-controlling shareholder amounting to Rp29,700,000,000 or equivalent to US\$1,900,800 which are presented as part of "Non-controlling Interests". The additional paid share capital from PT Salim Chemicals Corpora has been received by WG in January 2023.

Based on the shareholders' circular decision of UII dated August 31, 2021, the shareholder of UII agreed to the increase of the issued and fully paid share capital from Rp238.5 billion to Rp250.5 billion, which were fully subscribed by the Company.

Based on the shareholders' circular decision of WG dated August 31, 2021, the shareholders of WG agreed to the increase of the issued and fully paid share capital from Rp280 billion to Rp302 billion, which were subscribed by all existing shareholders based on their respective percentage of ownership, increasing the balance of non-controlling interest by Rp9,900,000,000 or equivalent to US\$686,404.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha seperti diungkapkan di bawah ini:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kelompok Usaha menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the Group are described below:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Bapepam and LK Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group prepares the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company and certain Subsidiaries.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, mata uang fungsional Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Mata Uang/Currencies	
UICPL	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. ("UICPL")
UIC Vietnam Co., Ltd. ("UICV")	Dong Vietnam/ Vietnam Dong	UIC Vietnam Co., Ltd. ("UICV")
PT Unggul Indah Investama ("UII")	Rupiah/Rupiah	PT Unggul Indah Investama ("UII")
PT Petrocentral ("Petrocentral")	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	PT Petrocentral ("Petrocentral")
Albright & Wilson (Australia) Ltd. ("AWAL")	Dolar Australia/ Australian Dollar	Albright & Wilson (Australia) Ltd. ("AWAL")
Albright & Wilson New Zealand Ltd. ("AWNZ")	Dolar Selandia Baru/ New Zealand Dollar	Albright & Wilson New Zealand Ltd. ("AWNZ")
PT Wiranusa Grahatama ("WG")	Rupiah/Rupiah	PT Wiranusa Grahatama ("WG")
PT Wira Usaha Tama ("WUT")	Rupiah/Rupiah	PT Wira Usaha Tama ("WUT")

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of consolidated financial statements (continued)

In 2022 and 2021, the Subsidiaries' functional currencies are as follows:

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions and financial statement balances in their respective functional currency.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- Amandemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* - Rujukan ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amandemen PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi*, tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks (continued)

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

The amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation to other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73:
Sewa

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1f, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Kendali diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1f, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, arus kas dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, cash flows and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Entitas Anak dengan Mata uang fungsional Rupiah, Dolar Australia dan Dolar Selandia Baru:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah masing-masing bank sentral pada akhir tanggal pelaporan (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan).
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata dari kurs tengah masing-masing bank sentral selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Entitas Anak dengan Mata uang fungsional Dong Vietnam:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir bank komersial pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata dari kurs bank komersial selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with functional currency other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

For Subsidiaries' with Rupiah, Australian Dollar and New Zealand Dollar functional currency:

- Assets and liabilities are translated using middle exchange rate of the respective central banks at end of reporting date (except for land of WG, which was previously acquired by WG from the Company, using the exchange rates prevailing at the acquisition date of the land by the Company).
- Revenues and expenses are translated using average middle exchange rate of the respective central banks during the period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Equity accounts are translated using the historical rate.

For Subsidiary with Vietnam Dong functional currency:

- Assets and liabilities are translated using the closing rate of commercial banks at end of reporting date.
- Revenues and expenses are translated using average middle exchange rate of commercial banks during the period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dengan Mata uang fungsional Dong Vietnam (lanjutan):

- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas-entitas Anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

For Subsidiaries' with Vietnam Dong functional currency (continued):

- *Equity accounts are translated using the historical rate.*

The difference arising from the translation of the Subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Exchange Differences from Financial Statements Translations of Subsidiaries" account as part of equity section in the consolidated statements of financial position until the disposal of the related net investment.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- held primarily for the purpose of trading,*
- expected to be realised within 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,*
- held primarily for the purpose of trading,*
- due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya atau dijadikan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, dan yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak dapat diakui sebagai laba direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement and are not restricted to use or pledged as collateral to loans and other borrowing use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7. The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Business combination under common control

Based on PSAK No. 38, business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

Differences arising from restructuring transactions among entities under common control can neither be recognized as realized profit nor be reclassified to retained earnings.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai laba atau rugi pada saat asset dijual kepada pihak yang tidak di bawah kendali yang sama dan hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi (Catatan 19).

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal.

Properti yang diperoleh untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, disajikan sebagai persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Business combination under common
control (continued)**

Before January 1, 2013, difference between the value of considerations transferred when business combination of entities under common control is recognized as gain or loss upon the disposal of the underlying asset to a party not under common control and lost of common control substance among entities who have been involved in the transaction (Note 19).

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity.

Property acquired for sale in normal business activities, not for rent or increase in value, is presented as inventory.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah) yang dikuasai (oleh pemilik) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

- digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, entitas memilih model biaya sesuai ketentuan PSAK 16: Aset Tetap.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan:

- a. dimulainya penggunaan oleh pemilik, ditransfer dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. dimulainya pengembangan untuk dijual, ditransfer dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. berakhirnya pemakaian oleh pemilik, ditransfer dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. dimulainya sewa kepada pihak lain, ditransfer dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited. Prepaid expenses, the benefits of which extend beyond one year, are presented under "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

j. Investment property

An investment property is defined as a property (land) held (by the owner) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for:

- *use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or*
- *sale in the ordinary course of business.*

Investment property is measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, the entity chooses cost method in accordance with PSAK 16: Fixed Assets.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use which show:

- a. *commencement of owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *end of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *inception of a lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tanah	-	28	Land
Bangunan dan pengembangan	10-20	10-40	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	10-25	5-21	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	4-5	3-10	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	4	4-10	Transportation equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan melebihi standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali untuk hak atas tanah di Vietnam yang diamortisasi selama dua puluh delapan (28) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Constructions in-progress are stated at cost, which includes, among others, construction costs, direct labor, borrowing costs and overhead related to the construction of the assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration, except for landrights in Vietnam that are amortized for twenty-eight (28) years.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

l. Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

**Kelompok Usaha sebagai penyewa
(lanjutan)**

Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (dikurangi piutang insentif sewa), pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar sesuai jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (less any lease incentives receivable), variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

**Kelompok Usaha sebagai penyewa
(lanjutan)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Beban tanggungan

Beban-beban tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu (1) tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan kerja

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang dibayar kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.35/2022 ("PP-35/2021"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Deferred charges

Certain expenditures, with benefits extending over one (1) year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

n. Employee benefits

The Company, Petrocentral and WG, have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation No. 35/2022 ("PP-35/2021"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising the actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of the following dates:

- when the plan amendment or curtailment occurs, and
- when the entity recognises related restructuring costs or termination benefits.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi tunjangan cuti jangka panjang dan penghargaan masa kerja (*jubilee*). Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" accounts as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments, and*
- *Net interest expense or income.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current period operations.

Other long-term employee benefits

The Company also provides long-term employment benefits other than pension which include long leave benefits and jubilee. These long-term employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method in accordance with PSAK No. 24.

Other long-term benefits, the service costs, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) are directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: *Imbalan Kerja* yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*.

Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai Januari 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*.

The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from January 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the financial statements and charged to current period.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk entitas yang berdomisili di Indonesia dan bank sentral/komersial untuk entitas yang berdomisili di luar negeri pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar relevan yang digunakan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Rupiah/US\$1	Rp 15.731	Rp 14.269
Dolar Singapura/US\$1	Sin\$ 1,3492	Sin\$ 1,3546
Dolar Australia/US\$1	Aus\$ 1,4760	Aus\$ 1,3795
Dolar Selandia Baru/US\$1	NZ\$ 1,5810	NZ\$ 1,4667
Euro/US\$1	Eur€ 0,9413	Eur€ 0,8848
Yen Jepang/US\$1	JP¥ 133,8050	JP¥ 115,1749
Dong Vietnam/US\$1	VND 23.730	VND 22.920

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas dianggap tidak signifikan.

p. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi dua (2) segmen operasi berdasarkan bisnis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies (currencies other than the functional currency) are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency using the prevailing rates of exchange as of the date of the consolidated statement of financial position, as published by Bank Indonesia for entities that are domiciled in Indonesia and central/commercial banks for entities domiciled abroad. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Relevant exchange rates used by the Group as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

31 Desember/December 31,		
2022	2021	
Rp 15.731	Rp 14.269	Rupiah/US\$1
Sin\$ 1,3492	Sin\$ 1,3546	Singapore Dollar/US\$1
Aus\$ 1,4760	Aus\$ 1,3795	Australian Dollar/US\$1
NZ\$ 1,5810	NZ\$ 1,4667	New Zealand Dollar/US\$1
Eur€ 0,9413	Eur€ 0,8848	Euro/US\$1
JP¥ 133,8050	JP¥ 115,1749	Japanese Yen/US\$1
VND 23.730	VND 22.920	Vietnam Dong/US\$1

Transactions held in other currencies not mentioned above are considered insignificant.

p. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two (2) operating segments based on business which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the Company's management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pendapatan dan pengakuan beban

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya. Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari jasa ketika jasa diberikan dari waktu ke waktu.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and recognition of expenses

Revenue is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. The Group recognizes revenue from services when services are rendered over time.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu akan dibalik di masa yang akan datang dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized by the Group to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Untuk setiap masing-masing entitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh otoritas perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, otoritas perpajakan termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

For each of legal entities, deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authorities, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa bangunan sebagai pos tersendiri.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar (383.331.363 saham pada tahun 2022 dan 2021) pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognized losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from building rent revenue as separate line item.

s. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares (383,331,363 shares in 2022 and 2021) outstanding during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021.

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan PPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (continued)

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait.

Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability.

The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank, dan instrumen derivatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, lease liabilities, bank loans and derivative instruments.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas jangka pendek. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

The Group's trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, lease liabilities, bank loans and other non-current liabilities are included in this category.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen keuangan derivatif

Kelompok Usaha menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative financial instruments

The Group enters into and engages in permitted foreign currency swap contracts, if considered necessary, for the purpose of managing the foreign exchange exposures emanating from the Group's loans denominated in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan/Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments (continued)

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged or credited to current year operations and presented as part of "Other Operating Income/Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai properti investasi dan aset tetap pada tahun 2022 dan 2021.

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of investment property and fixed assets in 2022 and 2021.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Pengukuran nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Fair value measurement

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir tahun pelaporan.

x. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that are accessible to the entity on the measurement date.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

x. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2a).

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya laba kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2a).

Income tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15.

Tagihan pajak penghasilan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh otoritas perpajakan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income tax (continued)

Significant judgments are involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 15.

Claims for income tax refund and tax assessments under appeals

Based on the tax regulations currently enacted, the management considered if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the taxation authorities. Further details are disclosed in Note 15.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers' historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for inventory obsolescence and decline in market values

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to forty (40) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto berganda untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") dari suatu sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a multiple discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 29.

Estimating the incremental borrowing rate ("IBR") of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Kas	5.371	10.246	Cash on Hand
<u>Bank</u>			<u>Cash in Banks</u>
Pihak ketiga			Third parties
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Central Asia Tbk	4.065.762	4.437	PT Bank Central Asia Tbk
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	2.107.052	2.519.650	Vietcombank Co. Ltd., Vietnam
PT Bank DBS Indonesia	1.506.373	698.584	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	1.249.186	57.313	Standard Chartered Bank, Indonesia
DBS Bank, Vietnam	638.650	233.087	DBS Bank, Vietnam
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	240.044	199.133	Others (each below US\$200,000)
Rekening Dong Vietnam			Vietnam Dong accounts
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	1.987.406	2.107.623	Vietcombank Co. Ltd., Vietnam
DBS Bank, Vietnam	1.058.960	334.932	DBS Bank, Vietnam
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	2.937	1.722	Others (each below US\$200,000)
Rekening Dolar Australia			Australian Dollar accounts
National Australia Bank Limited, Australia	1.645.838	2.610.054	National Australia Bank Limited, Australia
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	324	347	Others (each below US\$200,000)
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank DBS Indonesia	784.155	66.775	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	63.223	290.630	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	101.605	84.698	Others (each below US\$200,000)
Rekening Yen Jepang			Japanese Yen accounts
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	919.243	450.285	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Rekening Dolar Selandia Baru			New Zealand Dollar accounts
Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Selandia Baru	208.641	181.505	Australia and New Zealand Banking Group Ltd., New Zealand
Rekening Dolar Singapura	14.550	2.819	Singapore Dollar accounts
Sub-total	16.593.949	9.843.594	Sub-total
<u>Setara Kas - Deposito Berjangka</u>			<u>Cash Equivalents - Time Deposits</u>
Pihak ketiga			Third parties
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank DBS Indonesia	21.600.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	14.200.000	19.200.000	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
PT Bank Mega Tbk	8.750.000	5.824.822	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	22.612.010	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	21.254.910	13.108.837	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.621.003	5.900.904	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia	147.797	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.555.330	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	67.573.710	71.201.903	Sub-total
Total	84.173.030	81.055.743	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah:

	2022
Rupiah	2,25% - 5,00%
Dolar AS	0,25% - 3,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Time deposits earn interest at the following ranges of annual rates:

	2021	
	1,75% - 5,50%	Rupiah
	0,25% - 1,75%	US Dollar

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	12.428.230	10.677.554	<i>Related Parties (Note 30)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Unilever	5.048.280	5.411.119	<i>Unilever</i>
Jalco Australia Pty. Ltd.	3.993.346	4.000.757	<i>Jalco Australia Pty. Ltd.</i>
PT Kao Indonesia Chemicals	2.973.761	3.621.274	<i>PT Kao Indonesia Chemicals</i>
Trend Laboratories Pty. Ltd.	1.576.122	963.132	<i>Trend Laboratories Pty. Ltd.</i>
Lix Detergent Company	1.328.398	937.681	<i>Lix Detergent Company</i>
Pax Australia Pty. Ltd.	1.293.044	1.367.004	<i>Pax Australia Pty. Ltd.</i>
Net Detergent Company	846.257	2.752.820	<i>Net Detergent Company</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	8.909.234	8.300.762	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Sub-total	25.968.442	27.354.549	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai Pihak ketiga	(39.595)	(42.365)	<i>Less allowance for impairment in value Third parties</i>
Neto	25.928.847	27.312.184	<i>Net</i>
Total	38.357.077	37.989.738	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on the currency and aging are as follows:

	Mata Uang/Currency					Total/ Total	
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Rupiah (in US Dollar equivalent)	Dolar Australia (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Australian Dollar (in US Dollar equivalent)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)/ New Zealand Dollar (in US Dollar equivalent)	Dong Vietnam (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Vietnam Dong (in US Dollar equivalent)		
31 Desember 2022							December 31, 2022
Pihak Berelasi (Catatan 30)							Related Parties (Note 30)
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	58.800	11.791.954	-	-	-	11.850.754	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai							Past due but not impaired
1 - 30 hari	-	577.476	-	-	-	577.476	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-	More than 60 days
Sub-total	58.800	12.369.430	-	-	-	12.428.230	Sub-total
Pihak Ketiga							Third Parties
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.158.859	3.603.772	11.003.722	520.379	5.389.592	21.676.324	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai							Past due but not impaired
1 - 30 hari	162.306	111.652	3.265.072	152.216	69.118	3.760.364	1 - 30 days
31 - 60 hari	432.991	-	59.168	-	-	492.159	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-	More than 60 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	39.595	-	-	39.595	Past due and impaired
Sub-total	1.754.156	3.715.424	14.367.557	672.595	5.458.710	25.968.442	Sub-total
Total	1.812.956	16.084.854	14.367.557	672.595	5.458.710	38.396.672	Total
31 Desember 2021							December 31, 2021
Pihak Berelasi (Catatan 30)							Related Parties (Note 30)
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	68.628	10.404.439	-	-	-	10.473.067	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai							Past due but not impaired
1 - 30 hari	-	204.487	-	-	-	204.487	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-	More than 60 days
Sub-total	68.628	10.608.926	-	-	-	10.677.554	Sub-total
Pihak Ketiga							Third Parties
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	861.260	5.607.212	9.742.573	416.894	5.640.103	22.268.042	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai							Past due but not impaired
1 - 30 hari	264.146	242.586	2.910.062	147.339	1.118.712	4.682.845	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.910	-	-	-	314.660	336.570	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	2.628	22.085	-	14	24.727	More than 60 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	42.365	-	-	42.365	Past due and impaired
Sub-total	1.147.316	5.852.426	12.717.085	564.233	7.073.489	27.354.549	Sub-total
Total	1.215.944	16.461.352	12.717.085	564.233	7.073.489	38.032.103	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama tujuh (7) sampai dengan sembilan puluh (90) hari.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	42.365
Penambahan saldo penyisihan atas penurunan nilai	-
Pemulihan saldo penyisihan atas penurunan nilai	-
Pengaruh penjabaran mata uang asing	(2.770)
Saldo akhir tahun	39.595

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain - pihak ketiga terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Pihak Ketiga		
Nikki Universal Co., Ltd.	449.803	531.309
Lain-lain	452.153	580.599
Total	901.956	1.111.908

Piutang lain-lain kepada Nikki Universal Co., Ltd. merupakan piutang atas penjualan *scrap* katalis. Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on seven (7) to ninety (90) days term of payment.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no trade receivable pledged as collateral.

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment in value is as follows:

	2021	
	6.110	Balance at beginning of year
		Additional allowance for impairment in value
	42.365	Recovery allowance for impairment in value
	(5.799)	Exchange difference from financial statements translation
	(311)	
	42.365	Balance at end of year

Based on the review at the end of year, management believes that the above allowance for impairment is adequate to cover any possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

See Note 36 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables - third parties consist of:

	Third Parties
	Nikki Universal Co., Ltd.
	Others
Total	Total

Other receivables from Nikki Universal Co., Ltd. represent receivables from sales of *scrap* of catalyst. Other receivables are non-interest-bearing and unsecured.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there was no indication of impairment in the value of other receivables, and thus, no allowance for impairment in value is necessary.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Barang jadi, pada nilai realisasi neto	46.783.526	35.447.489
Bahan baku, pada biaya perolehan	52.911.538	39.230.136
Barang dalam proses, pada biaya perolehan	3.427.525	3.251.824
Bahan pembantu dan suku cadang, pada nilai realisasi neto	14.770.254	14.095.780
Persediaan dalam perjalanan, pada biaya perolehan		
Bahan baku	5.513.285	4.936.888
Barang jadi	1.206.993	5.059.639
Neto	124.613.121	102.021.756

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dengan mutasi sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	3.031.380	3.576.442
Penyisihan tahun berjalan	269.079	79.048
Realisasi/pemulihan atas penyisihan	(526.304)	(622.757)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(2.337)	(1.353)
Saldo akhir tahun	2.771.818	3.031.380

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Realisasi penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,
	2022
Barang jadi, pada nilai realisasi neto	35.447.489
Bahan baku, pada biaya perolehan	39.230.136
Barang dalam proses, pada biaya perolehan	3.251.824
Bahan pembantu dan suku cadang, pada nilai realisasi neto	14.095.780
Persediaan dalam perjalanan, pada biaya perolehan	
Bahan baku	4.936.888
Barang jadi	5.059.639
Net	102.021.756

Included in the above inventory balances is the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories with the following movement:

	2022	2021
Saldo awal tahun	3.576.442	3.576.442
Provision for the year	79.048	79.048
Realization/recovery of allowance	(622.757)	(622.757)
Exchange difference from financial statements translations	(1.353)	(1.353)
Balance at end of year	3.031.380	3.031.380

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories, management believes that the above-mentioned allowance is adequate to cover any possible losses that may arise from the decline in market value and obsolescence of inventories.

The above realization of allowance for decline in market values of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$112.950.000 dan Aus\$18.492.069 (2021: US\$81.450.000 dan Aus\$17.438.049). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 13).

Persediaan unit apartemen

Persediaan unit apartemen WG terletak di Pearl Garden Resort Apartment, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan unit apartemen, properti investasi (Catatan 9), dan aset tetap WG (Catatan 10) diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (2021: Rp550 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai persediaan unit apartemen, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan unit apartemen.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2022, inventories, other than inventories in-transit, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$112,950,000 and Aus\$18,492,069 (2021: US\$81,450,000 and Aus\$17,438,049). Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

Inventories of Petrocentral are pledged as collateral to the short-term loan obtained from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") as of December 31, 2022 and 2021 (Note 13).

Apartment unit inventory

Apartment unit inventory of WG are located in Pearl Garden Resort Apartment, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, South Jakarta.

As of December 31, 2022, apartment unit inventory, investment property (Note 9) and WG's fixed assets (Note 10), are covered by insurance under the same blanket policies against losses from fire and other risks with total coverage amounting to Rp550 billion (2021: Rp550 billion) including the units sold. WG's management is of the opinion that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there was no indication of impairment in the value of the apartment unit inventory and, thus, no allowance for impairment in value of apartment unit inventory is necessary.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Premi asuransi	654.932	720.209	<i>Insurance premiums</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	292.446	235.850	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Total	947.378	956.059	Total

9. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, Jakarta Selatan, yang direncanakan untuk pembangunan dan pengembangan proyek perkantoran dan apartemen.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada properti investasi yang dijaminkan.

WG memperoleh sertifikat HGB atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022, properti investasi, persediaan unit apartemen (Catatan 7) dan aset tetap WG (Catatan 10), diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (2021: Rp550 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, luas tanah yang tersedia untuk dikembangkan adalah seluas 1,4 hektar (tidak diaudit).

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	654.932	720.209	<i>Insurance premiums</i>
	292.446	235.850	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Total	947.378	956.059	Total

9. INVESTMENT PROPERTY

Investment property represent assets owned by WG located in Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, South Jakarta, which are planned for construction and development of office tower and apartment projects.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there was no indication of impairment in the value of investment property.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no investment property pledged as collateral.

WG obtained title of ownership on land in the form of HGB certificate covering its land with expiration date on August 22, 2036. Management is of the opinion that the term of this landright can be renewed/extended upon its expiration.

As of December 31, 2022, investment property, apartment unit inventory (Note 7) and WG's fixed assets (Note 10), are covered by insurance under the same blanket policies against losses from fire and other risks with total coverage amounting to Rp550 billion (2021: Rp550 billion) including the units sold. WG's management is of the opinion that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, area of land available for development is 1.4 hectares (unaudited).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2a)/ Exchange Difference From Financial Statements Translations (Note 2a)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	5.922.332	-	-	(103.580)	5.818.752	Land
Bangunan dan pengembangan	20.458.034	-	64.862	4.006	19.998.413	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	216.921.925	40.422	31.081	771.372	215.016.000	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	3.907.063	22.210	176.261	38.784	3.671.993	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	2.369.282	135.410	302.635	-	2.177.308	Transportation equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	720.511	1.053.695	-	(814.162)	940.552	Constructions in-progress
Total nilai perolehan	250.299.147	1.251.737	574.839	(3.353.027)	247.623.018	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	160.547	4.839	-	(5.515)	159.871	Land
Bangunan dan pengembangan	14.640.227	426.606	59.559	(304.785)	14.702.489	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	209.502.198	1.133.172	27.253	(2.463.008)	208.145.109	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	3.788.217	54.395	176.016	(114.952)	3.551.644	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	1.776.321	288.294	298.091	(20.601)	1.745.923	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	229.867.510	1.907.306	560.919	(2.908.861)	228.305.036	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	20.431.637				19.317.982	Net Book Value
2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2a)/ Exchange Difference From Financial Statements Translations (Note 2a)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	5.957.319	-	-	(34.987)	5.922.332	Land
Bangunan dan pengembangan	20.646.286	-	-	55.308	20.458.034	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	218.421.555	45.188	32.941	447.167	216.921.925	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	3.931.752	30.466	2.083	21.797	3.907.063	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	2.421.766	251.677	311.088	-	2.369.282	Transportation equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	662.759	594.150	-	(524.272)	720.511	Constructions in-progress
Total nilai perolehan	252.041.437	921.481	346.112	(2.317.659)	250.299.147	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	152.671	5.886	-	1.990	160.547	Land
Bangunan dan pengembangan	14.387.241	435.835	-	(182.849)	14.640.227	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	210.102.678	1.218.712	32.133	(1.787.057)	209.502.198	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	3.811.603	50.662	2.083	(71.965)	3.788.217	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	1.831.113	247.678	308.526	6.056	1.776.321	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	230.285.304	1.958.773	342.742	(2.033.825)	229.867.510	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	21.756.133				20.431.637	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, penambahan aset tetap yang belum dilunasi sebesar US\$15.250 (2021: US\$54.775).

For the year ended December 31, 2022, additions to fixed assets which was unpaid amounted to US\$15,250 (2021: US\$54,775).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI No. 133 Tahun 2019, pada tanggal 30 Juli 2020, WG menyerahkan pengelolaan satuan rumah susun Pearl Garden Resort Apartment (PGRA) ke Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun PGRA (PPPSRS PGRA) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.276 tanggal 30 Juli 2020. Termasuk dalam serah terima tersebut adalah perlengkapan dan suku cadang, mesin, peralatan dan perabotan kantor sehubungan dengan pengelolaan PGRA.

Penurunan nilai

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Hak atas tanah

Perusahaan memiliki beberapa sertifikat HGB yang berakhir pada tanggal antara 5 Agustus 2026 - 28 Februari 2046.

Petrocentral memiliki sertifikat HGB yang berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Laba penjualan aset tetap

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Penerimaan dari penjualan aset tetap	105.178	79.203
Selisih kurs	3.830	-
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(13.920)	(3.370)
Laba atas penjualan aset tetap	95.088	75.833

10. FIXED ASSETS (continued)

In accordance with Governor Regulation of DKI No.133 Year 2019, on July 30, 2020, WG handed over the management of apartment units of the Pearl Garden Resort Apartment (PGRA) to Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun PGRA (PPPRS PGRA) based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.276 dated July 30, 2020. Included in the handover were the equipment and spare parts, machinery, furniture, fixtures and office equipment in connection with management of PGRA.

Impairment

The Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Land rights

The Company has several HGB certificates which will expire between August 5, 2026 - February 28, 2046.

Petrocentral has HGB certificate which is valid until April 25, 2025. The management believes that HGB can be extended upon expiration.

AWAL has freehold titles of ownership for its land located in Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Gains on sale of fixed assets

Proceeds from sale of fixed assets
Exchange differences
Net book value of disposed fixed assets
Gains on sale of fixed assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Beban pokok pendapatan	1.549.543	1.639.609
Beban umum dan administrasi	275.417	225.605
Beban penjualan dan distribusi	82.346	93.559
Total	1.907.306	1.958.773

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$210.240.422 (2021: US\$212.525.262), yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan dan alat-alat pengangkutan.

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan sebagaimana diatur dalam PMK No. 233/PMK.03/2015. Nilai pasar aset tetap yang dinilai kembali sebesar US\$68.206.055 (ekuivalen dengan Rp940.902.520.000) dengan nilai buku fiskal aset tetap sebesar US\$6.337.804. Perusahaan membayar pajak final sebesar 3% atas kelebihan penilaian kembali aset tetap tersebut.

Penjaminan dan pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$230.215.000, Aus\$99.394.100, dan Rp563.853.600.002 (2021: US\$230.215.000, Aus\$92.417.721 dan Rp592.323.461.000) (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Petrocentral

Aset tetap tertentu milik Petrocentral dijaminan untuk fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari DBS (Catatan 13).

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation

Depreciation of fixed assets were charged to operations, as follows:

	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan	1.639.609
Beban umum dan administrasi	225.605
Beban penjualan dan distribusi	93.559
Total	1.958.773

As of December 31, 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to US\$210,240,422 (2021: US\$212,525,262), which mainly consist of buildings, machinery and equipment and transportation equipment.

Revaluation of fixed assets

In 2016, Company revalued its fixed assets for tax purposes as stipulated in PMK No. 233/PMK.03/2015. The market value of fixed assets revalued was US\$68,206,055 (equivalent to Rp940,902,520,000) while the tax book value of such fixed assets amounted to US\$6,337,804. The Company paid final tax at 3% based on the revaluation increments of these fixed assets.

Collateralization and insurance coverage

As of December 31, 2022, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$230,215,000, Aus\$99,394,100 and Rp563,853,600,002 (2021: US\$230,215,000, Aus\$92,417,721 and Rp592,323,461,000) (Note 9). Management is of the opinion that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Petrocentral

Certain fixed assets of Petrocentral are pledged as collateral to short-term bank loan obtained from DBS (Note 13).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
31 Desember 2022			
Bangunan dan pengembangan Perusahaan	32%	10.449	2023
Mesin dan peralatan Perusahaan	1%	596.058	2024
Entitas anak	65%	334.045	2023
Total		940.552	
31 Desember 2021			
Bangunan dan pengembangan Perusahaan	32%	10.449	2023
Mesin dan peralatan Perusahaan	80%	241.117	2023
Entitas anak	45%	468.945	2022
Total		720.511	

10. FIXED ASSETS (continued)

Construction in-progress

The details of constructions in-progress are as follows:

December 31, 2022
Building and improvement Company
Machinery and equipment Company
Subsidiaries
Total
December 31, 2021
Building and improvement Company
Machinery and equipment Company
Subsidiaries
Total

11. SEWA

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan mutasinya selama tahun berjalan:

Aset Hak-guna

	2022	2021
Saldo awal tahun	1.658.169	1.641.742
Penambahan	-	698.397
Beban penyusutan	(840.563)	(681.383)
Selisih kurs	(11.994)	(587)
Saldo akhir tahun	805.612	1.658.169

Right-of-use Assets

Balance at beginning of year
Additional
Depreciation expense
Foreign exchange differences
Balance at end of year

Liabilitas Sewa

	2022	2021
Saldo awal tahun	1.837.807	1.755.306
Penambahan	-	719.464
Penambahan bunga	120.603	67.724
Pembayaran	(882.256)	(676.747)
Selisih kurs	(121.691)	(27.940)
Sub-total	954.463	1.837.807
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	394.093	734.126
Bagian Jangka Panjang	560.370	1.103.681

Lease Liabilities

Balance at beginning of year
Additional
Accretion of interest
Payments
Foreign exchange differences
Sub-total
Less current portion
Long-term Portion

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban penjualan dan distribusi	462.148	462.148
Beban umum dan administrasi	213.646	54.452
Beban pokok pendapatan	164.769	164.783
Sub-total	840.563	681.383
Beban bunga liabilitas sewa		
Beban keuangan	120.603	67.724
Biaya yang terkait dengan sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek		
Beban pokok pendapatan	50.134	45.901
Beban umum dan administrasi	10.756	9.438
Total	1.022.056	804.446

11. LEASE (continued)

The Group as a Lessee (continued)

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Depreciation of right-of-use assets
Selling and distribution expenses
General and administrative expenses
Cost of revenues
Sub-total
Interest expense on lease liabilities
Finance costs
Expense relating to leases of low value assets and short-term leases
Cost of revenues
General and administrative expenses
Total

12. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
<u>Lancar</u>		
Uang muka kepada pemasok	219.693	2.431.226
Instrumen derivatif (Catatan 35)	-	30.088
Total	219.693	2.461.314
<u>Tidak Lancar</u>		
Uang muka kepada pemasok dan penyedia lisensi (Catatan 34a)	6.307.666	6.307.666
Jaminan	349.102	330.842
Piutang karyawan	107.268	40.166
Lain-lain	255.673	57.526
Total	7.019.709	6.736.200

12. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

Current
Advances to suppliers
Derivative instruments (Note 35)
Total
Non-current
Advances to supplier and license provider (Note 34a)
Refundable deposits
Employee receivables
Others
Total

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan utang yang dimiliki Petrocentral kepada PT Bank DBS Indonesia ("DBS").

13. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 represents loan obtained by Petrocentral from PT Bank DBS Indonesia ("DBS").

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank ("SCB"), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000 (2021: US\$40.000.000). Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menyediakan *Letter of Credit* untuk pembelian impor dan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") dan PT Banten Inti Gasindo ("BIG") sehubungan dengan kesepakatan pemasokan gas (Catatan 34b dan 34c). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023 dan dapat diperpanjang secara otomatis. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$25.641.329 (2021: US\$38.796.432).

Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving* dan *omnibus Letter of Credit* dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000. Sebagian pinjaman tersebut sebesar US\$15.000.000 merupakan fasilitas *uncommitted time loan revolving*. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menyediakan *Letter of Credit* untuk pembelian impor dan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") dan PT Banten Inti Gasindo ("BIG") sehubungan dengan kesepakatan pemasokan gas (catatan 34b dan 34c). Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$25.157.970 (2021: US\$22.832.414).

Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted omnibus facility* dari DBS dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas bersama dengan UII. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$20.000.000 (2021: US\$20.000.000).

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen dari DBS yang dapat digunakan dalam bentuk fasilitas *Letter of Credit*, *Domestic Letter of Credit*, *Trust Receipt*, *Account Payables Financing*, *Bank Garansi* (Catatan 34f dan 34g) dan *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US\$4.500.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Credit facilities

The Company

The Company obtained an unsecured credit facility for general and import purposes from Standard Chartered Bank ("SCB"), with maximum credit limit amounting to US\$40,000,000 (2021: US\$40,000,000). This loan facility is used to provide letter of credit for import purchases and bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") and PT Banten Inti Gasindo ("BIG") in relation to arrangement for gas supply (Notes 34b and 34c). This facility was valid until August 31, 2023 and can be extended automatically. As of December 31, 2022, the remaining available facility amounted to US\$25,641,329 (2021: US\$38,796,432).

The Company obtained an omnibus time loan revolving and omnibus Letter of Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with maximum credit limit totaling to US\$30,000,000. The portion of the facility amounting to US\$15,000,000 represents uncommitted time loan revolving facility. As of December 31, 2022, this loan facility is used to provide letter of credit for import purchases and bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") and PT Banten Inti Gasindo ("BIG") in relation to arrangement for gas supply (Notes 34b and 34c). This facility was unsecured and valid until October 22, 2023. As of December 31, 2022, the remaining available facility amounted to US\$25,157,970 (2021: US\$22,832,414).

The Company obtained an uncommitted omnibus facility from DBS, with a maximum credit limit of US\$20,000,000. This uncommitted omnibus facility is a joint facility with UII. This facility is unsecured and valid until October 2, 2023. As of December 31, 2022, the remaining available facility amounted to US\$20,000,000 (2021: US\$20,000,000).

Petrocentral

Petrocentral obtained an uncommitted short-term loan facility from DBS that can be used in the form of Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Trust Receipt, Account Payables Financing, Bank Guarantee (Notes 34f and 34g) and Revolving Credit Facility with a maximum credit limit of US\$4,500,000.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Petrocentral (lanjutan)

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2023. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 7 dan 10). Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$1.237.465 (2021: US\$1.839.821).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan dan Petrocentral

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Petrocentral diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap berlokasi di Merak, Banten dan Gresik, Jawa Timur.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan oleh Petrocentral pada tanggal 31 Desember 2021. Petrocentral tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan pada tanggal 31 Desember 2022.

Suku bunga

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka pendek adalah:

	2022
Rupiah	6,45% - 9,21%
Dolar AS	2,31% - 6,97%

Lain-lain

Jatuh tempo dari masing-masing fasilitas tersebut maksimum satu (1) tahun dari tanggal penarikan.

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan Petrocentral.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Credit facilities (continued)

Petrocentral (continued)

This facility is valid until October 2, 2023. This loan is secured by Petrocentral's inventories and certain fixed assets (Notes 7 and 10). As of December 31, 2022, the remaining available facility amounted to US\$1,237,465 (2021: US\$1,839,821).

Covenants

The Company and Petrocentral

Based on the restrictions stipulated in the loan agreements, the Company and Petrocentral are required, among others, to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the banks with respect to, among others, merger, acquisition, disposals of major fixed assets and pledge of fixed assets located in Merak, Banten and Gresik, East Java.

Compliance with loan covenants

All covenants relating to the above loans have been fulfilled by the Company as of December 31, 2022 and 2021 and by Petrocentral as of December 31, 2021. Petrocentral can not fulfill certain required financial ratios as of December 31, 2022.

Interest rate

The short-term bank loans are subject to the following ranges of annual interest rates:

	2021	
	6,57% - 9,55%	<i>Rupiah</i>
	1,85% - 5,25%	<i>United States Dollar</i>

Others

Due date of each of these facilities is maximum one (1) year from date of the drawdown.

The purpose of the above loans are for working capital of the Company and Petrocentral.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku, bahan bakar dan bahan pembantu kepada para pemasok:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
Qatar Shell GTL Ltd.	12.138.961	-	Qatar Shell GTL Ltd.
Mitsubishi Corporation	2.857.001	2.341.361	Mitsubishi Corporation
Unilever Asia Private Ltd.	2.680.992	3.064.993	Unilever Asia Private Ltd.
Aditya Birla Chemicals (Thailand) Ltd.	516.662	-	Aditya Birla Chemicals (Thailand) Ltd.
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	356.336	761.941	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")
Wengfu Intertrade Limited	-	607.909	Wengfu Intertrade Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	928.286	1.562.551	Others (each below US\$500,000)
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Pertamina Patra Niaga	2.579.077	5.898.277	PT Pertamina Patra Niaga
PT Petrokimia Gresik (Persero)	1.306.242	-	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	253.912	556.359	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	726.930	797.583	Others (each below US\$500,000)
Dalam Dolar Australia (masing-masing di bawah US\$500.000)	2.845.551	2.888.896	<i>In Australian Dollar (each below US\$500,000)</i>
Dalam mata uang lainnya	199.414	346.571	<i>In other currencies</i>
Total	27.389.364	18.826.441	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara tujuh (7) hari sampai dengan seratus dua puluh (120) hari.

This account represents the Group's payables to suppliers mainly arising from purchases of raw materials, fuels and supporting materials:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing instruments and generally on seven (7) days to one hundred and twenty (120) days terms of payment.

15. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pajak pertambahan nilai	3.093.071	1.767.180	Value-added taxes
Lainnya	278.600	-	Others
Total	3.371.671	1.767.180	Total

15. TAXATION

Prepaid taxes

The details of prepaid taxes are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	-	2.134.104
Entitas Anak	-	715.074
Pajak pertambahan nilai	-	71.219
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	1.070	3.883
Pasal 21	115.116	134.832
Pasal 23/26	30.234	10.332
Pasal 25	-	824.442
Total	146.420	3.893.886

Rekonsiliasi fiskal

Perusahaan dan Petrocentral menggunakan pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya dan mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak yang berlaku efektif mulai tahun fiskal 2015.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48.738.452	73.532.108
Ditambah (dikurangi)		
Dividen yang diterima dari Entitas Anak dan laba antar perusahaan yang belum direalisasi, neto	300.870	4.167.166
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(4.144.422)	(8.774.680)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	44.894.900	68.924.594

15. TAXATION (continued)

Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

Corporate income tax payable
Company
Subsidiaries
Value-added taxes
Income tax
Article 4(2)
Article 21
Articles 23/26
Article 25
Total

Fiscal reconciliation

The Company and Petrocentral use US Dollar as book-keeping currency for tax reporting and computation of tax liabilities and have obtained approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation starting fiscal year 2015.

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add (deduct)
Dividends received from Subsidiaries and unrealized intercompany profits, net
Profit of Subsidiaries before income tax
Profit before income tax attributable to the Company

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Pemulihan atas			<i>Reversal for</i>
penurunan nilai pasar			<i>decline in market values</i>
dan keusangan persediaan			<i>and obsolescence of inventories</i>
Penyusutan dan amortisasi	(3.566.679)	(5.357.141)	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban imbalan kerja	(486.105)	(1.075.388)	<i>Employee benefits expense</i>
Piutang pendapatan bunga	(36.671)	9.952	<i>Interest income receivables</i>
Persediaan	147.727	225.209	<i>Inventories</i>
Aset hak-guna	623.632	519.496	<i>Right-of-use assets</i>
Sewa	(696.772)	(504.720)	<i>Leases</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Pendapatan dividen yang tidak			<i>Dividend income not</i>
dikenakan pajak	(1.200.000)	(3.175.000)	<i>subject to tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
(terutama terdiri dari penyusutan			<i>(mainly consisting of</i>
komersial atas aset yang tidak dapat			<i>commercial depreciation of</i>
disusutkan untuk perpajakan, beban			<i>non-tax-depreciable assets, office</i>
kantor dan kesejahteraan karyawan)	123.181	50.835	<i>expenses and employee benefits)</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya			
bersifat final	(823.888)	(1.131.838)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penghasilan sewa yang pajaknya			
bersifat final	(44)	(197.811)	<i>Rent income subjected to final tax</i>
Beban terkait penghasilan sewa yang			
pajaknya bersifat final	-	136.970	<i>Expenses subjected to final tax</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	38.726.100	57.816.452	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan - kini	8.519.742	12.719.619	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar			<i>Less prepayments of income tax</i>
di muka			<i>Article 22</i>
Pasal 22	4.728.308	2.585.258	<i>Article 23</i>
Pasal 23	1.795	323	<i>Article 24</i>
Pasal 24	19.975	19.416	<i>Article 25</i>
Pasal 25	5.759.026	7.980.518	
	10.509.104	10.585.515	
Tagihan (utang) pajak penghasilan			<i>Claim for income tax</i>
 badan Perusahaan	1.989.362	(2.134.104)	<i>refund (income tax payable)</i>
			<i>of the Company</i>

Perusahaan akan melaporkan jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini tersebut untuk tahun 2022, seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) ke Kantor Pajak.

The Company will report the amounts of taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, in its income tax return (SPT PPh Badan) to the Tax Office.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan diatas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Manfaat (beban) pajak penghasilan

Rincian dari manfaat (beban) pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	(8.519.742)	(12.719.619)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(1.223.295)	(2.061.153)	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dari tahun sebelumnya Entitas Anak	12.036	-	<i>Adjustments in respect of current income tax of the previous year The Company</i>
Beban pajak penghasilan - kini	(9.731.001)	(14.780.772)	Income tax expense - current
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tanggungan			Income tax benefit (expense) - deferred
Perusahaan			<i>The Company</i>
Persediaan	(23.200)	(45.622)	<i>Inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	(106.943)	(165.398)	<i>Employee benefits liability</i>
Aset tetap	(784.669)	(475.993)	<i>Fixed assets</i>
Lain-lain	(24.159)	5.799	<i>Others</i>
Sub-total	(938.971)	(681.214)	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset hak guna	12.092	15.132	<i>Leases</i>
Aset tetap	(249.186)	(2.635)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	(65.591)	(56.263)	<i>Employee benefits liability</i>
Lain-lain	135.820	26.361	<i>Others</i>
Sub-total	(166.865)	(17.405)	<i>Sub-total</i>
Beban pajak penghasilan - tanggungan	(1.105.836)	(698.619)	Income tax expense - deferred
Beban pajak penghasilan	(10.836.837)	(15.479.391)	Income tax expense

15. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation (continued)

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, and the related income tax payable had been reported by the Company in its 2021 SPT PPh Badan as submitted to the Tax Office.

Income tax benefit (expense)

Details of income tax benefit (expense) charged to profit or loss are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian dari beban pajak penghasilan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain		
Pajak tangguhan		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(90.793)	(101.806)

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48.738.452	73.532.108
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas Anak	(10.524.650)	(16.395.340)
Pengaruh pajak atas beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(42.887)	(28.291)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	206.666	292.336
Rugi fiskal yang tidak terpulihkan	(268.183)	(162.185)
Kompensasi rugi fiskal yang tidak diakui sebelumnya	-	15.320
Pengaruh pajak atas perbedaan tarif pajak	(207.783)	(40.774)
Pengaruh pajak atas perubahan tarif pajak	-	839.543
Beban pajak penghasilan	(10.836.837)	(15.479.391)

15. TAXATION (continued)

Income tax benefit (expense) (continued)

Details of income tax expense charged to other comprehensive income are as follows:

Income tax expense charged to other comprehensive income
Deferred tax
Remeasurement of employee benefits liability

Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before tax, and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income

Tax expense at the applicable tax rates of the Company and Subsidiaries

Tax effect on permanent differences

Non-deductible expenses

Income subjected to final tax

Unrecoverable tax loss carry forward

Compensation of tax loss carry forward previously unrecognized

Tax effect on the difference tax rate

Tax effect on the changes of tax rate

Income tax expense

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi tarif pajak efektif (lanjutan)

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tarif Pajak/Tax Rates	
	2022	2021
Perusahaan	22%	22%
Petrocentral, UII dan WG	22%	22%
UICPL	17%	17%
UICV	15%	15%
AWAL	30%	30%
AWNZ	28%	28%

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU Nomor 7 tahun 2021 yang menetapkan antara lain tarif pajak penghasilan untuk Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal untuk tahun pajak 2022 dan 2021 sebesar 22%.

Tagihan pajak

Rincian tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Pajak penghasilan badan		
<u>Perusahaan</u>		
2022	1.989.362	-
<u>Petrocentral</u>		
2022	32.393	-
2021	6.918	6.918
2020	-	61.278
<u>WG</u>		
2022	179.151	-
Pajak pertambahan nilai		
<u>WG</u>		
2022	783.451	-
Total	2.991.275	68.196

15. TAXATION (continued)

Reconciliation of effective tax rate (continued)

The tax rates applicable to the Group for years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The Company
Petrocentral, UII and WG
UICPL
UICV
AWAL
AWNZ

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

On October 29, 2021, the Government issued the Law No. 7 year 2021 which stipulates, among others, income tax rate for Resident Corporate Taxpayers and Permanent Establishment of 22% for fiscal year 2022 onwards.

The Company applies a single tax rate for the fiscal year 2022 and 2021 of 22%.

Claims for tax refund

Details of claims for tax refund are as follows:

Corporate income taxes
<u>The Company</u>
2022
<u>Petrocentral</u>
2022
2021
2020
<u>WG</u>
2022
Value added taxes
<u>WG</u>
2022
Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak

Perusahaan

Pemeriksaan pajak tahun 2003

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima SKP dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2003 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 23, 26 dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait. Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keputusan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan sebesar Rp5.554.014.232 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak mengirimkan Memori Peninjauan Kembali ("MPK") kepada Mahkamah Agung ("MA") atas putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

Petrocentral

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada bulan Juni 2022, Petrocentral menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2020. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar US\$61.278 (ekuivalen dengan Rp888.898.668) dari klaim awal dengan jumlah yang sama. Pada tanggal 24 Juni 2022, Petrocentral menerima pengembalian tersebut sebesar Rp888.898.668.

15. TAXATION (continued)

Tax assessment results

The Company

Tax assessment for fiscal year 2003

In March 2005, the Company received tax assessment letters from the Tax Office pertaining to fiscal year 2003 claims for corporate income tax refund, income taxes Articles 4(2), 15, 23, 26 and VAT, including related penalties. The Company did not agree with the tax assessment results and contested the said tax assessments to the Tax Office.

In May and June 2006, Tax Office rejected the Company's objection to the above-mentioned tax assessments. However, the Company also did not agree with the said decision and therefore, in August 2006, the Company filed appeal to the Tax Court. On May 11, 2007, the Tax Court ruled in favor of the Company and the claims for tax refund amounting to Rp5,554,014,232 were received by the Company in July 2007.

On September 4, 2007, the Tax Office filed a request for Reconsideration (Judicial Review) to the Supreme Court over the Tax Court's decision. On October 10, 2007, the Company submitted its comments and responses on the above mentioned judicial review to the Supreme Court. Until the completion of these consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet issued any decision on this case.

Petrocentral

Tax assessment for fiscal year 2020

In June 2022, Petrocentral received SKPLB for corporate income tax pertaining to fiscal year 2020. Based on the SKPLB, the Tax Office agreed to refund the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to US\$61,278 (equivalent with Rp888,898,668) from the initial claim of the same amount. On June 24, 2022, Petrocentral received the refund from Tax Office amounting to Rp888,898,668.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Petrocentral (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2020 (lanjutan)

Pada bulan Juni 2021, Petrocentral menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar US\$53.999 (ekuivalen dengan Rp782.985.500) dari klaim awal dengan jumlah yang sama. Pada tanggal 21 Juli 2021, Petrocentral menerima pengembalian tersebut sebesar Rp782.885.500 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPh pasal 23 sebesar Rp100.000).

UJI

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 25 Maret 2021, UJI menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp19.534.000 sesuai dengan klaim pengembalian pajak UJI. Pada tanggal 22 April 2021, UJI menerima pengembalian tersebut sebesar Rp18.791.795 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPh pasal 21, 23 dan 4(2) sebesar Rp742.205).

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset Pajak Tangguhan		
Aset tetap	5.308.863	6.317.004
Liabilitas imbalan kerja	943.432	1.222.844
Persediaan	324.131	347.071
Aset hak-guna	32.977	40.337
Lain-lain	149.329	54.405
Aset Pajak Tangguhan	6.758.732	7.981.661

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

15. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Petrocentral (continued)

Tax assessment for fiscal year 2020 (continued)

In June 2021, Petrocentral received SKPLB for corporate income tax pertaining to fiscal year 2019. Based on the SKPLB, the Tax Office agreed to refund the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US\$53,999 (equivalent with Rp782,985,500) from the initial claim of the same amount. On July 21, 2021, Petrocentral received the refund from Tax Office amounting to Rp782,885,500 (after deduction of underpayment of income tax art 23 of Rp100,000).

UJI

Tax assessment for fiscal year 2019

On March 25, 2021, UJI received a SKPLB of corporate income tax overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp19,534,000 which equals UJI's claim for tax refund. On April 22, 2021, UJI received the refund from Tax Office amounting to Rp18,791,795 (after deduction of underpayment of income tax art 21, 23 and 4(2) of Rp742,205).

Deferred tax

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

Deferred Tax Assets
Fixed assets
Employee benefits liability
Inventories
Right-of-use assets
Others
Deferred Tax Assets

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar US\$1.307.745 dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari entitas anak (2021: US\$1.499.487).

Rugi fiskal di Indonesia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Rugi fiskal di Australia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan tanpa jangka waktu jika entitas dapat memenuhi kriteria tertentu.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Biaya pengangkutan	213.141	509.472
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	645.377	952.722
Total	858.518	1.462.194

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

17. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
<u>Jangka pendek</u> Instrumen derivatif (Catatan 35)	408.550	-
<u>Jangka panjang</u> Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap	7.288	8.035

15. TAXATION (continued)

Deferred tax (continued)

As of December 31, 2022, the Group did not recognize deferred tax assets amounting to US\$1,307,745 on tax loss carryforward from subsidiaries (2021: US\$1,499,487).

Tax losses in Indonesia are available for five (5) years for offsetting against future taxable profits. Tax losses in Australia have no definitive time to be offset against future taxable profits if the entity is able to meet certain conditions.

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Freight charges	509.472
Others (each below US\$200,000)	952.722
Total	1.462.194

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

17. OTHER LIABILITIES

The details of other liabilities are as follows:

<u>Current</u> Derivative instruments (Note 35)	408.550
<u>Non-current</u> Estimated cost of dismantling and removing of fixed assets	8.035

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Aspirasi Luhur	139.351.604	36,35	32.789.588	PT Aspirasi Luhur
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440	PT Alas Pusaka
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34	9.326.168	PT Salim Chemicals Corpora
PT Lautan Luas Tbk.	22.858.900	5,96	5.378.725	PT Lautan Luas Tbk.
Publik dan lain - lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	137.825.002	35,96	32.430.377	Public and others (each below 5% ownership)
Total	383.331.363	100,00	90.198.298	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan memiliki 318.509 saham (0,08%) Perusahaan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan, Petrocentral, UII dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas untuk mengkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

18. EQUITY

Share Capital

As of December 31, 2022 and 2021, the details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, Hanny Sutanto, the Company's vice president commissioner owned 318,509 shares (0.08%) of the Company.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company, Petrocentral, UII and Subsidiaries are also required by the Corporate Law to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham, selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451	14.524.451
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	4.159.298	4.159.298
Total	19.104.388	19.104.388

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali adalah sebagai berikut:

Deskripsi/ Description	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction	Total Imbalan/ Total Consideration	Bagian atas Nilai Tercatat Aset yang Diakuisisi/ Share in the Carrying Amount of the Acquired Assets	Selisih nilai transaksi/ Difference in the Value of Transactions
Transaksi penjualan tanah Perusahaan kepada WG/Sales of the Company's land to WG	31 Oktober 1997/ October 31, 1997	60.482.549	49.414.000	11.068.549
Konversi atas obligasi konversi WG/Conversion of convertible bonds of WG	16 Juni 2005/ June 16, 2005	1.630.987	(3.169.778)	(4.800.765)
Total/Total				6.267.784
Akumulasi realisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 2g)/ Accumulated realization until December 31, 2012 (Note 2g)				(2.108.486)
Total/Total				4.159.298

18. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of cash received from the issuance of stock over the total nominal value of the shares, the excess of total theoretical value over total nominal value of shares distributed as stock dividends and differences arising from restructuring transactions among entities under common control.

The details of this account are as follows:

The details of differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**20. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN ENTITAS ANAK**

Akun ini terdiri dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS (Catatan 2a):

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
AWAL dan Entitas Anak	1.143.520	2.503.224
Ull dan Entitas Anak	(33.271.802)	(32.585.054)
Petrocentral	(6.740.218)	(6.740.218)
UICV	(1.206.086)	(715.130)
Total	(40.074.586)	(37.537.178)

**20. EXCHANGE DIFFERENCES FROM FINANCIAL
STATEMENTS TRANSLATIONS OF
SUBSIDIARIES**

This account consists of foreign exchange differences from financial statement translations of the following Subsidiaries which are reported in currencies other than US Dollar (Note 2a):

AWAL and Subsidiary
Ull and Subsidiaries
Petrocentral
UICV

Total

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS**

Perusahaan

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 28 Juni 2022, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No. 249, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$2.583.966, dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 8 Juli 2022 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp14.835 untuk US\$1 (Rp100 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 24 Juni 2022.

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 24 Juni 2021, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No. 196, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND CASH DIVIDENDS**

The Company

During the AGSM held on June 28, 2022, which minutes were covered by Notarial Deed No. 249 of Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., the shareholders approved additional appropriation of US\$100,000 for general reserve in accordance with Article 61 Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends amounting to US\$2,583,966, distributed to registered shareholder as of July 8, 2022 which were paid in Rupiah currency using the middle exchange rate of Rp14,835 for US\$1 (Rp100 per share) published by Bank Indonesia as of June 24, 2022.

During the AGSM held on June 24, 2021, which minutes were covered by Notarial Deed No. 196 of Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., the shareholders approved additional appropriation of US\$100,000 for general reserve in accordance with Article 61 Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$3.960.639, dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 6 Juli 2021 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp14.421 untuk US\$1 (Rp149 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 22 Juni 2021.

Dalam Rapat Direksi yang berlangsung pada tanggal 21 Desember 2021 yang dicakup dalam risalah rapat direksi Perusahaan nomor 01637/1221/UIC-DIR, Direksi Perseroan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris menyetujui untuk membagikan dividen kas interim tahun buku 2021 sebesar US\$12.021.682 pada tanggal 27 Januari 2022 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 12 Januari 2022 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai kurs tukar Rp14.349 untuk US\$1 (Rp450 per saham) berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia tanggal 21 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang dividen masing-masing sebesar US\$473.497 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (2021: US\$4.765.109 dan US\$7.741.848 sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" dan akun "Utang Lain-lain - Pihak berelasi").

**21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND CASH DIVIDENDS (continued)**

The Company (continued)

In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends amounting to US\$3,960,639, distributed to registered shareholder as of July 6, 2021 which were paid in Rupiah currency using the middle exchange rate of Rp14,421 for US\$1 (Rp149 per share) published by Bank Indonesia as of June 22, 2021.

During the Board of Directors meeting, held on December 21, 2021, which minutes were covered by letter number 01637/1221/UIC-DIR, the Directors, based on approval of the Board of Commissioners, agreed to distribute the interim cash dividends for the year 2021 amounting to US\$12,021,682 on January 27, 2022 to the registered shareholders as of January 12, 2022 and paid in Rupiah currency using the average exchange rate of Rp14,349 for US\$1 (Rp450 per share) published by Bank Indonesia on December 21, 2021.

As of December 31, 2022, dividends payable amounting to US\$473,497 is presented as part of "Other Payables - Third Parties" account in the consolidated statement of financial position (2021: US\$4.765.109 and US\$7,741,848 are presented as part of "Other Payables - Third Parties" account and "Other Payables - Related Parties", respectively).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
<u>Bahan Kimia</u>		
Surfactants	390.727.868	348.272.768
Phosphate	21.348.652	22.808.137
Total	412.076.520	371.080.905

Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 30). Tidak ada pendapatan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

Kewajiban pelaksanaan pada Kelompok Usaha, yang mencakup produk bahan kimia diatas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Kelompok Usaha sesuai persyaratan dalam kontrak.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
<u>Bahan Kimia</u>		
Bahan baku yang digunakan	282.012.370	238.603.830
Upah dan beban pabrikasi	40.890.800	42.849.950
Total beban produksi	322.903.170	281.453.780
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	3.251.824	1.941.570
Akhir tahun	(3.427.525)	(3.251.824)
Beban pokok produksi	322.727.469	280.143.526
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	40.507.128	19.688.002
Pembelian	23.365.094	17.795.239
Akhir tahun	(47.990.519)	(40.507.128)
Total	338.609.172	277.119.639

22. REVENUE

The details of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
<u>Chemicals</u>		
Surfactants	390.727.868	348.272.768
Phosphate	21.348.652	22.808.137
Total	412.076.520	371.080.905

The Company and Petrocentral sell most of their products to related parties (Note 30). There is no revenue to any third-party customers exceeding 10% of total consolidated revenue.

The performance obligations of the Group, which cover the chemical products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location as agreed in the contracts.

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
<u>Chemicals</u>		
Raw materials used	282.012.370	238.603.830
Direct labor and factory overhead	40.890.800	42.849.950
Total manufacturing cost	322.903.170	281.453.780
Work in-process inventory		
At beginning of year	3.251.824	1.941.570
At end of year	(3.427.525)	(3.251.824)
Cost of goods manufactured	322.727.469	280.143.526
Finished goods inventory		
At beginning of year	40.507.128	19.688.002
Purchases	23.365.094	17.795.239
At end of year	(47.990.519)	(40.507.128)
Total	338.609.172	277.119.639

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pemasok utama adalah Qatar Shell GTL Ltd. (Qatar Shell) dan PT Pertamina Patra Niaga.

23. COST OF REVENUES (continued)

The main suppliers are Qatar Shell GTL Ltd. (Qatar Shell) and PT Pertamina Patra Niaga.

24. BEBAN OPERASI

24. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>			<u>Selling and distribution expenses</u>
Pengangkutan dan pengiriman	8.567.853	8.221.980	Freight and delivery
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11 dan 30)	462.148	462.148	Depreciation of right-of-use assets (Notes 11 and 30)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	338.487	364.228	Others (each below US\$300,000)
Total	9.368.488	9.048.356	Total
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and Administrative expenses</u>
Gaji, bonus dan kesejahteraan lainnya	9.371.819	8.834.746	Salaries, bonuses and other benefits
Beban asuransi	880.767	950.581	Insurance expense
Pajak bumi dan bangunan	388.841	387.775	Property tax
Biaya pengelolaan gedung	150.805	329.819	Building management expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	1.679.409	1.381.994	Others (each below US\$300,000)
Total	12.471.641	11.884.915	Total

25. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

25. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
<u>Penghasilan operasi lain</u>			<u>Other operating income</u>
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 35)	1.896.374	232.303	Gain on derivative instruments (Note 35)
Laba kurs operasi	30.653	171.330	Operating foreign exchange gain
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	556.066	592.397	Others (each below US\$300,000)
Total	2.483.093	996.030	Total
<u>Beban operasi lain</u>			<u>Other operating expenses</u>
Rugi kurs operasi	4.817.759	846.378	Operating foreign exchange loss
Perbaikan dan pemeliharaan	340.604	4.380	Repair and maintenance
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 35)	-	21.438	Loss on derivative instruments (Note 35)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	464.476	406.934	Others (each below US\$300,000)
Total	5.622.839	1.279.130	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan bunga	1.199.510	1.472.884
Laba kurs keuangan, neto	103.736	36.513
Total	1.303.246	1.509.397

26. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

*Interest income
Financing foreign exchange gain, net*

Total

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Rugi kurs keuangan, neto	575.300	108.101
Beban bunga	254.563	284.277
Total	829.863	392.378

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

*Financing foreign exchange loss, net
Interest expenses*

Total

28. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	38.405.095	58.219.737
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	383.331.363	383.331.363
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,1002	0,1519

28. EARNINGS PER SHARE

The details of calculation of basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent are as follows:

Profit for the year attributable to equity holders of the parent

Total weighted-average of the outstanding of common stock (in number of shares)

Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Perusahaan		
Imbalan jangka panjang sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan yang berlaku	1.550.735	2.257.050
Imbalan jangka panjang lainnya	407.777	518.170
Sub-total	<u>1.958.512</u>	<u>2.775.220</u>
Entitas Anak		
Imbalan jangka panjang sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan yang berlaku	207.519	352.873
Imbalan jangka panjang lainnya	-	1.059
Sub-total	<u>207.519</u>	<u>353.932</u>
Total	<u>2.166.031</u>	<u>3.129.152</u>

Program pensiun iuran pasti

Aset program pensiun iuran pasti Perusahaan, Petrocentral dan WG dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya (DP UIC), yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan yang terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP 704/NB.1/2013 tanggal 27 Desember 2013. Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan, selaku pendiri mengajukan permohonan pembubaran DP UIC yang kemudian disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-36/D.05/2022 tanggal 3 Mei 2021. Pada Agustus 2021, Perusahaan, Petrocentral dan WG mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) mengenai pengalihan seluruh aset DP UIC dan pengelolaannya ke DPLK BRI. Pada tanggal 25 November 2021, Tim Likuidasi DP UIC telah mengajukan permohonan persetujuan atas laporan penyelesaian likuidasi DP UIC ke OJK yang kemudian disetujui oleh OJK dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-29/D.05/2022 tanggal 25 Mei 2022.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employee allowances.

Long-term employee benefits liability

This account consists of:

The Company
Long-term benefits in accordance with Collective Labor Agreement and applicable regulation
Other long-term benefits
Sub-total
Subsidiaries
Long-term benefits in accordance with Collective Labor Agreement and applicable regulation
Other long-term benefits
Sub-total
Total

Defined contribution pension plan

The Company, Petrocentral and WG defined contribution pension plan assets were managed by Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya (DP UIC), whose establishment was approved by the Minister of Finance in Decree No. KEP-177/KM.17/1996 dated May 21, 1996 and the latest amendment by Decree No. KEP 704/NB.1/2013 dated 27 December 2013. On 27 April 2021, the Company, as founder submitted application for the dissolution of UIC DP which was later approved by the Financial Services Authority (OJK) in the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-36/D.05/2022 dated May 3, 2021. In August 2021, the Company, Petrocentral and WG entered into a cooperation agreement with Bank Rakyat Indonesia Financial Institution Pension Fund (DPLK BRI) regarding the transfer of all DP UIC assets and its management to BRI DPLK. On November 25, 2021, DP UIC Liquidation Team has submitted a request for approval of DP UIC liquidation settlement report to OJK which was later approved by the OJK in the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-29/D.05/2022 dated May 25, 2022.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Nilai kini aset program pensiun adalah sejumlah US\$3.936.387 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: US\$4.787.374). Pada tanggal 31 Desember 2022, iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja sebesar 3% dari gaji bulanan karyawan (sampai dengan bulan April 2022: 10%).

Beban pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan ke operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berjumlah US\$102.266 (2021: US\$155.245), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ sebesar 10,50% dari gaji bulanan karyawan, sedangkan karyawan bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan ke operasi oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US\$533.876 untuk tahun 2022 (2021: US\$528.459), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan, Petrocentral dan WG mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan yang berlaku, yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti.

Pada tahun 2021, Perusahaan dan serikat pekerja menandatangani Perjanjian Kerja Bersama untuk menyesuaikan manfaat karyawan Perusahaan sesuai dengan PP-35/2021. Kelompok Usaha mengakui pengurangan nilai kini kewajiban imbalan kerja sebesar US\$1.022.485 sebagai akibat dari perubahan tersebut yang dibebankan pada operasi pada tahun 2021.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liability
(continued)**

Defined contribution pension plan (continued)

The present value of pension plans' assets amounted to US\$3,936,387 as of December 31, 2022 (2021: US\$4,787,374). As of December 31, 2022, contributions to this fund borne by the employer are computed at 3% of the employees' monthly salaries (up to April 2022: 10%).

The Company's, Petrocentral's and WG's retirement benefits contributions under the defined contribution plan charged to operations for the year ended December 31, 2022 amounting to US\$102,266 (2021: US\$155,245), are presented as part of "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

AWAL and AWNZ also have defined contribution retirement plans covering their employees. Contributions funded by AWAL and AWNZ are computed at 10.50% of the employees' monthly salaries, meanwhile the employees are free in determining their respective monthly contribution. Employee benefits expense charged to operations by AWAL and AWNZ amounting to US\$533,876 in 2022 (2021: US\$528,459), are presented as part of "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Defined benefit pension plan

The Company, Petrocentral and WG also recognized employee benefits expense, as regulated in Collective Labor Agreement and the applicable regulation, that is not covered by the defined contribution retirement plan.

In 2021, the Company and the labor union signed the Collective Labor Agreement which align the Company's employee benefits with PP-35/2021. The Group recognized reduction in present value of benefit obligation amounting to US\$1,022,485 as a result of these changes which was charged to operations in 2021.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diestimasi oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 10 Maret 2023 dan 25 Februari 2022. Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi sebesar US\$47.046 (2021: manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi sebesar US\$746.763), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liability
(continued)**

Defined benefit pension plan (continued)

The provision for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 were estimated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, an independent actuary, in its reports dated March 10, 2023 and February 25, 2022, respectively. The actuarial valuations apply the "Projected Unit Credit" method adjusted by the amounts covered under the Company's, Petrocentral's and WG's pension funds.

For the year ended December 31, 2022, pension benefit charged to operations amounting to US\$47,046 (2021: pension benefits charged to operations amounting to US\$746,763), were presented as part of "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Tingkat diskonto aktuarial per tahun	5,52% - 7,43%	3,40% - 7,55%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat hasil investasi per tahun	6,49% - 6,83%	5,74% - 6,18%	Investment rate of return per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00% - 7,00%	8,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat mortalitas	TMI 2019*)	TMI 2019*)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Normal retirement age
Usia pensiun dipercepat	46 tahun/46 years	46 tahun/46 years	Early retirement age
	1% untuk setiap usia sampai umur 29 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun /1% for every age until 29 years and decline to 0% at 46 years	1% untuk setiap usia sampai umur 29 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun /1% for every age until 29 years and decline to 0% at 46 years	
Tingkat perputaran	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Turnover rate
Tingkat cacat	mortality rate	mortality rate	Disability rate
*) Tabel Mortalita Indonesia/Indonesia Mortality Table			

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal tahun	2.609.923	4.372.260
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Beban bunga	158.087	229.830
Biaya jasa kini	145.500	51.601
Biaya jasa lalu	(291.171)	(1.022.485)
	12.416	(741.054)
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(365.772)	(56.778)
Penyesuaian demografi dan pengalaman	(44.426)	(423.098)
	(410.198)	(479.876)
Perubahan kurs	(206.022)	(41.747)
Pembayaran imbalan kerja	(248.924)	(499.660)
Pengalihan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.059	-
Saldo akhir tahun	1.758.254	2.609.923

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja berupa penghargaan jasa jangka panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan masa kerja dan upah saat ini.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti panjang dan logam mulia. Cuti panjang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan gaji pokok.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liability
(continued)**

Defined benefit pension plan (continued)

Movements of present value of defined benefit obligation for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Balance at beginning of year
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Interest cost
Current service cost
Past service cost
<u>Remeasurement gain charged to other comprehensive income</u>
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Demographics and experience adjustments
Exchange difference from financial statement translation
Benefits paid
Transfer from other long-term benefits
Balance at end of year

Other long-term benefits

The Company provides long service benefits in the form of long service award that can be compensated with payment based on the period of service and the current salary.

Moreover, the Company also provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and precious metals. Long-service leave can be compensated with payment based on the basic salary.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Beban (manfaat) imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Biaya jasa kini	38.328	39.474
Beban bunga	25.621	33.895
Biaya jasa lalu	-	(61.741)
Kerugian aktuarial	(29.319)	(17.337)
Total	34.630	(5.709)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal tahun	519.229	667.729
Beban kesejahteraan karyawan	34.630	(5.709)
Pembayaran tahun berjalan	(99.416)	(136.386)
Perubahan kurs	(43.111)	(6.405)
Laba yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(2.496)	-
Pengalihan ke program pensiun manfaat pasti	(1.059)	-
Saldo akhir tahun	407.777	519.229

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun yang ada dan imbalan pasca-kerja yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah cukup untuk menutupi imbalan yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Sehubungan dengan kewajiban imbalan pemutusan hubungan kerja berdasarkan PP-35/2021 dan penerapan PSAK No. 24 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bermaksud untuk memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term employee benefits liability (continued)

Other long-term benefits (continued)

Other long-term benefits expenses (benefits) for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
2022	2021	
38.328	39.474	<i>Current service cost</i>
25.621	33.895	<i>Interest cost</i>
-	(61.741)	<i>Past service cost</i>
(29.319)	(17.337)	<i>Actuarial loss</i>
34.630	(5.709)	Total

Other long-term benefit liability movements as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
2022	2021	
519.229	667.729	<i>Balance at beginning of year</i>
34.630	(5.709)	<i>Employee benefits expenses</i>
(99.416)	(136.386)	<i>Payments during the year</i>
(43.111)	(6.405)	<i>Foreign exchange rate change</i>
(2.496)	-	<i>Gain charged to other comprehensive income</i>
(1.059)	-	<i>Transfer to defined benefit pension plan</i>
407.777	519.229	Balance at end of year

The management is of the opinion that the existing retirement plan and the post-employment benefits provided by the Company and its Subsidiaries are adequate to cover the benefits required under applicable regulation.

Termination benefits

In relation to the termination benefits obligation under PP-35/2021 and application of PSAK No. 24 as of December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries currently have no intention to terminate any employee or group of employees prior to their normal pension dates.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage		
2022			
Kenaikan	1%	(207.922)	
Penurunan	(1%)	226.894	
2021			
Kenaikan	1%	(339.751)	
Penurunan	(1%)	377.705	

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada periode mendatang tanpa memperhitungkan dana yang tersedia di Dana Pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
1 tahun	365.153	323.355
1 - 5 tahun	1.252.315	1.320.164
Lebih dari 5 tahun	4.455.701	9.716.672
Total	6.073.169	11.360.191

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah antara 4,46 tahun sampai dengan 7,50 tahun (2021: antara 7,91 tahun sampai dengan 13,58 tahun).

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

On December 31, 2022 and 2021, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage			
2022				
Kenaikan	1%	229.396		2022
Penurunan	(1%)	(213.056)		Increase
				Decrease
2021				
Kenaikan	1%	377.843		2021
Penurunan	(1%)	(344.736)		Increase
				Decrease

The sensitivity analysis above have been determined based on the deterministic method, which employs the same procedure as the actual calculation but applying a change in the assumptions using the tested sensitivity factor.

The following payments are expected undiscounted contributions to the benefit obligation in future years excluding funds available in Pension Funds:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
1 tahun	365.153	323.355
1 - 5 tahun	1.252.315	1.320.164
Lebih dari 5 tahun	4.455.701	9.716.672
Total	6.073.169	11.360.191

The average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2022 ranges from 4.46 years to 7.50 years (2021: ranges from 7.91 years to 13.58 years).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2022	2021	2022	2021
Piutang usaha (Catatan 5)				
PT Wings Surya	4.870.062	3.610.763	1,53%	1,23%
PT Sayap Mas Utama	4.365.323	5.370.995	1,37%	1,83%
PT Karunia Unggul Semesta	1.975.295	984.122	0,62%	0,34%
Lain-lain	1.217.550	711.674	0,39%	0,24%
Total	12.428.230	10.677.554	3,91%	3,64%

Trade receivables (Note 5)
PT Wings Surya
PT Sayap Mas Utama
PT Karunia Unggul Semesta
Others

Total

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2022	2021	2022	2021
Utang Usaha				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	3.877.352	4.009.881	9,10%	7,71%
Lain-lain	12.348	105.081	0,03%	0,20%
Total	3.889.700	4.114.962	9,13%	7,91%
Utang lain-lain				
Dividen	-	7.741.848	-	14,89%
Lain-lain	56.009	80.852	0,13%	0,16%
Total	56.009	7.822.700	0,13%	15,05%

Trade Payables
Ecogreen Oleochemicals
Pte., Ltd., Singapore
Others

Total

Other payables
Dividend
Others

Total

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue	
	2022	2021	2022	2021
Pendapatan				
PT Sayap Mas Utama	104.202.512	87.946.594	25,29%	23,70%
PT Wings Surya	85.822.189	85.399.839	20,83%	23,01%
PT Karunia Unggul Semesta	22.504.362	18.363.087	5,46%	4,95%
PT Multi Indomandiri	5.486.783	10.052.359	1,33%	2,71%
Lain-lain	13.085.952	9.355.765	3,17%	2,52%
Total	231.101.798	211.117.644	56,08%	56,89%

Revenues
PT Sayap Mas Utama
PT Wings Surya
PT Karunia Unggul Semesta
PT Multi Indomandiri
Others

Total

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases	
	2022	2021	2022	2021
Pembelian				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	20.930.944	16.162.952	6,54%	5,93%
Lain-lain	157.603	468.733	0,05%	0,17%
Total	21.088.547	16.631.685	6,59%	6,10%

Purchases
Ecogreen Oleochemicals
Pte., Ltd., Singapore
Others

Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak-pihak berelasi dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.
- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku dan bahan tidak langsung dari pihak-pihak berelasi.
- c. Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Karyaindah Alam Sejahtera ("KIAS"). Objek sewa dalam perjanjian ini adalah dermaga dan tanki timbun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Mei 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, penyusutan aset hak-guna tanki dan beban sewa dermaga sebesar Rp6.421.552.900 dan Rp324.771.675 atau ekuivalen dengan US\$462.148 dan US\$21.861 (2021: Rp6.421.552.900 dan Rp376.337.131 atau ekuivalen dengan US\$462.148 dan US\$26.261) disajikan sebagai bagian dari beban penyusutan aset hak-guna dan beban lain-lain dalam akun beban penjualan dan distribusi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang sewa kepada KIAS atas sewa tanki tersebut masing-masing sebesar Rp2.927.880.767 (ekuivalen dengan US\$186.122) atau sebesar 0,44% dari total liabilitas konsolidasian dan Rp8.957.897.851 (ekuivalen dengan US\$627.787) atau sebesar 1,21% dari total liabilitas konsolidasian, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties is as follows:

- a. The Company and Petrocentral sell most of their products to related parties at the agreed prices that considered the market prices.
- b. The Group purchases raw and indirect materials from related parties.
- c. On September 10, 2018, the Company entered into a rent agreement with PT Karyaindah Alam Sejahtera ("KIAS"). The objects of the rent are the dock loading and storage tank. This agreement is valid until May 11, 2023. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the extension of this agreement is still in process.

For the year ended on December 31, 2022, depreciation of right-of-use assets and tank rental expense amounting to Rp6,421,552,900 and Rp324,771,675 or equivalent to US\$462,148 and US\$21,861 (2021: Rp6,421,552,900 and Rp376,337,131 or equivalent to US\$462,148 and US\$26,261) were presented as part of depreciation of right-of-use assets and other expenses in selling and distribution expenses in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding lease liabilities to KIAS related to tank rental amounting to Rp2,927,880,767 (equivalent to US\$186,122) or 0.44% of total consolidated liabilities and Rp8,957,897,851 (equivalent to US\$627,787) or 1.21% of total consolidated liabilities, respectively, are presented as part of "Long-term lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- d. Pada tanggal 27 Agustus 2021 dan 2 September 2021, Perusahaan dan WG mengadakan perjanjian sewa dengan PT Megah Niaga Jaya untuk ruangan kantor. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan 5 Desember 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, penyusutan aset hak-guna ruang kantor sebesar Rp2.594.047.232 atau ekuivalen dengan US\$179.480 (2021: Rp178.110.578 atau ekuivalen dengan US\$12.371) disajikan sebagai bagian dari beban lain-lain dalam akun beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang sewa kepada PT Megah Niaga Jaya atas sewa ruang kantor tersebut masing-masing sebesar Rp6.946.750.003 (ekuivalen dengan US\$441.596) atau sebesar 1,04% dari total liabilitas konsolidasian dan sebesar Rp10.366.833.110 (ekuivalen dengan US\$726.528) atau sebesar 1,40% dari total liabilitas konsolidasian, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties is as follows (continued):

- d. On August 27, 2021 and September 2, 2021, the Company and WG entered into a rent agreement with PT Megah Niaga Jaya for office space. This agreement is valid from December 6, 2021 until December 5, 2025.

For the year ended on December 31, 2022, depreciation of right-of-use assets amounting to Rp2,594,047,232 or equivalent to US\$179,480 (2021: Rp178,110,578 or equivalent to US\$12,371) were presented as part of other expenses in general and administrative expenses in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding lease liabilities to PT Megah Niaga Jaya related to office space rental amounted to Rp6,946,750,003 (equivalent to US\$441,596) or 1.04% of total consolidated liabilities and amounted to Rp10,366,833,110 (equivalent to US\$726,528) or 1.40% of total consolidated liabilities, respectively, are presented as part of "Long-term lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pembelian/Purchases
PT Aktif Indonesia Indah	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Fosfindo	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Indokemika Jayatama	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Karunia Unggul Semesta	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Karyaindah Alam Sejahtera	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan, Sewa tanki timbun/ Revenues, Tank rental
PT Lautan Luas Tbk	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pembelian/Purchases
PT Megah Niaga Jaya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Sewa ruang kantor/Office space rental
PT Multi Indo Mandiri	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Sayap Mas Utama	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Wings Surya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues

Kriteria pihak berelasi menurut PSAK No. 7 lebih luas cakupannya dibandingkan dengan ketentuan perpajakan Indonesia sehingga transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dirinci di atas tidak seluruhnya merupakan transaksi pihak berelasi menurut ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

**30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows (continued):

The criteria of related party transactions under PSAK No. 7 are broader than Indonesian tax regulations, therefore the above mentioned related parties transactions do not necessarily meet the criteria of related party transactions under the Indonesian tax regulations.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan dan jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Tidak ada perpindahan level hirarki nilai wajar antara level 1 dan level 2, dan masuk atau keluar dari level 3 selama 2022 dan 2021.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other non-current assets - employee receivables and refundable deposits, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Derivative instruments are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

There was no transfer of fair value hierarchy between level 1 and level 2, and into or out from level 3 during 2022 and 2021.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas bahan kimia dan real estat.

32. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into two business segments, consisting of chemicals and real estate.

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Bahan Kimia/ Chemicals	Real estat/ Real estate	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan kepada pelanggan eksternal	412.076.520	-	-	412.076.520	Revenue from external customers
Pendapatan intra segmen	32.246.631	-	(32.246.631)	-	Intra-segment revenue
Pendapatan neto	444.323.151	-	(32.246.631)	412.076.520	Net revenues
Hasil segmen					Segment result
Laba (rugi) operasi	48.733.150	(1.144.056)	898.379	48.487.473	Profit (loss) from operations
Beban bunga	509.981	650	(256.068)	254.563	Interest expenses
Pendapatan bunga, setelah pajak	1.102.773	129.650	(255.317)	977.106	Interest income, net of tax
Penghasilan keuangan lainnya	103.736	-	-	103.736	Other finance income
Beban keuangan lainnya	575.300	-	-	575.300	Other finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	48.854.378	(1.015.056)	899.130	48.738.452	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(10.835.072)	(1.765)	-	(10.836.837)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	38.019.306	(1.016.821)	899.130	37.901.615	Profit (loss) for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	312.382.848	24.911.889	(19.717.062)	317.577.675	Segment assets
Liabilitas segmen	55.175.497	1.391.908	(13.942.986)	42.624.419	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	1.217.894	33.843	-	1.251.737	Capital expenditures
Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai mesin dan peralatan	2.695.260	53.147	-	2.748.407	Depreciation, amortization and impairment value of machinery and equipment
Arus kas dari:					Cash flows from:
Aktivitas operasi	21.365.441	(2.144.048)	-	19.221.393	Operating activities
Aktivitas investasi	(5.727.232)	5.774.157	(1.199.980)	(1.153.055)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(15.749.736)	1.875.697	1.143.501	(12.730.538)	Financing activities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Bahan Kimia/ Chemicals	Real estat/ Real estate	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan kepada pelanggan eksternal	371.080.905	-	-	371.080.905	Revenue from external customers
Pendapatan intra segmen	34.235.981	-	(34.235.981)	-	Intra-segment revenue
Pendapatan neto	405.316.886	-	(34.235.981)	371.080.905	Net revenues
Hasil segmen					Segment result
Laba (rugi) operasi	76.535.511	(652.758)	(3.165.260)	72.717.493	Profit (loss) from operations
Beban bunga	467.034	6	(182.763)	284.277	Interest expenses
Pendapatan bunga, setelah pajak	1.326.343	28.806	(184.669)	1.170.480	Interest income, net of tax
Penghasilan keuangan lainnya	36.513	-	-	36.513	Other finance income
Beban keuangan lainnya	108.101	-	-	108.101	Other finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	77.323.232	(623.958)	(3.167.166)	73.532.108	Profit (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(15.485.882)	6.491	-	(15.479.391)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	61.837.350	(617.467)	(3.167.166)	58.052.717	Profit (loss) for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	294.148.606	19.931.940	(21.356.764)	292.723.782	Segment assets
Liabilitas segmen	64.982.561	1.384.548	(14.368.732)	51.998.377	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	920.159	1.322	-	921.481	Capital expenditures
Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai mesin dan peralatan	2.610.643	31.621	-	2.642.264	Depreciation, amortization and impairment value of machinery and equipment
Arus kas dari:					Cash flows from:
Aktivitas operasi	25.836.486	(977.631)	-	24.858.855	Operating activities
Aktivitas investasi	2.299.430	837.753	(3.879.499)	(742.316)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(6.237.519)	685.470	1.670.511	(3.881.538)	Financing activities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan intra segmen dilakukan dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Indonesia	42.783.378	41.526.881	Indonesia
Negara-negara asing	5.318.201	5.634.896	Foreign countries
Total	48.101.579	47.161.777	Total

Informasi mengenai pendapatan kepada pelanggan eksternal berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Indonesia	286.835.773	261.010.686	Indonesia
Negara-negara asing	125.240.747	110.070.219	Foreign countries
Total	412.076.520	371.080.905	Total

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Rupiah	675.457.820.402	42.938.009	Rupiah
Dolar Australia	24.374.734	16.513.883	Australian Dollar
Dong Vietnam	206.230.580.997	8.690.711	Vietnam Dong
Yen Jepang	183.185.014	1.369.046	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	1.393.198	881.236	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	19.706	14.606	Singapore Dollar
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Assets</u>
Rupiah	22.854.706.603	1.452.845	Rupiah
Dong Vietnam	129.000.000	5.436	Vietnam Dong
Total aset moneter		71.865.772	Total monetary assets

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Intra-segment revenues were conducted at the agreed prices that considered the market prices.

Information concerning non-current assets other than for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

Information concerning revenue to external customers by geographic area is as follows:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (other than US Dollar) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

31 Desember 2022/December 31, 2022
(lanjutan)/(continued)

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent</u>	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Rupiah	131.358.496.184	8.350.295	Rupiah
Dolar Australia	9.456.562	6.406.820	Australian Dollar
Dong Vietnam	7.118.142.204	299.964	Vietnam Dong
Dolar Selandia Baru	111.918	70.791	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	3.600	2.669	Singapore Dollar
Euro	5.499	5.859	Euro
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Liabilities</u>
Rupiah	34.188.483.835	2.173.319	Rupiah
Total liabilitas moneter		17.309.717	Total monetary liabilities
Aset moneter neto		54.556.055	Net monetary assets

31 Desember 2021/December 31, 2021

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent</u>	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Rupiah	618.190.553.568	43.324.028	Rupiah
Dolar Australia	21.620.269	15.672.533	Australian Dollar
Dong Vietnam	224.016.214.631	9.773.831	Vietnam Dong
Yen Jepang	113.054.902	981.593	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	1.092.324	745.739	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	3.819	2.819	Singapore Dollar
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Assets</u>
Rupiah	6.067.177.109	425.200	Rupiah
Dong Vietnam	320.970.000	14.004	Vietnam Dong
Total aset moneter		70.939.747	Total monetary assets
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Rupiah	346.906.894.799	24.311.928	Rupiah
Dolar Australia	9.960.391	7.220.287	Australian Dollar
Dong Vietnam	13.362.263.535	582.996	Vietnam Dong
Dolar Selandia Baru	111.837	76.352	New Zealand Dollar
Poundsterling	2.244	3.027	Poundsterling
Dolar Singapura	3.600	2.658	Singapore Dollar
Euro	2.000	2.265	Euro
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Liabilities</u>
Rupiah	44.764.523.572	3.137.187	Rupiah
Total liabilitas moneter		35.336.700	Total monetary liabilities
Aset moneter neto		35.603.047	Net monetary assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat ("UOP"), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi *non-eksklusif* dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengolahan *Detergent Alkylate ("DA")* dan *Paraffin Convert to Olefin ("PACOL")*. Pada tanggal 10 Juli 2020, perjanjian diamandemen sehubungan dengan rencana manajemen untuk meningkatkan kapasitas PACOL sebesar ekuivalen 120.000 MT *linear alkylbenzene*.
- b. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PGN, dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan memberikan bank garansi dari SCB sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Industri di Cilegon dengan BIG, dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan memberikan bank garansi dari SCB sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- d. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Pertamina (Persero), dimana PT Pertamina (Persero) berkomitmen untuk memasok produk *benzene* kepada Perusahaan. Per tanggal 1 September 2021, PT Pertamina mengalihkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut kepada PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini sedang dalam proses.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Qatar Shell GTL Limited (Qatar) berkomitmen untuk memasok normal paraffin ("NP") kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini sedang dalam proses.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Company entered into license agreements with UOP LLC, United States of America ("UOP"), whereby the Company obtained non-exclusive and non-transferable licenses to use Detergent Alkylate ("DA") and Paraffin Convert to Olefin ("PACOL"). On 10 July 2020, the agreement was amended in connection with the management's plan to increase the capacity of PACOL to 120,000 MT linear alkylbenzene equivalent.*
- b. *The Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PGN, whereby PGN commits to supply natural gas to the Company. In 2022 and 2021, the Company provides bank guarantees from SCB as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2023.*
- c. *The Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement for the Industry in Cilegon with BIG, whereby BIG commits to supply natural gas to the Company. In 2022 and 2021, the Company provides bank guarantee from SCB as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2023.*
- d. *The Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina (Persero), whereby PT Pertamina (Persero) commits to supply benzene to the Company. On September 1, 2021, PT Pertamina transferred its rights and obligations under this agreement to PT Pertamina Patra Niaga. This agreement is valid until December 31, 2022. Up to the completion date of the consolidated financial statement, the extension of this agreement is still in process.*
- e. *The Company entered into a sale and purchase agreement with Qatar Shell GTL Limited (Qatar), whereby Qatar commits to supply normal paraffin ("NP") to the Company. This agreement is valid until December 31, 2022. Up to the completion date of the consolidated financial statement, the extension of this agreement is still in process.*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- f. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PGN, dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Pada tahun 2022 dan 2021, Petrocentral memberikan bank garansi dari DBS sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- g. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Inti Alasindo Energi ("IAE"). Pada tahun 2022 dan 2021, Petrocentral memberikan bank garansi dari DBS sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2024.

35. INSTRUMEN DERIVATIF

Forward Exchange Contracts

Perusahaan dan Petrocentral mengadakan beberapa *forward exchange contract* ("FEC") dengan BCA dan DBS. Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan kontrak yang masih berjalan, Perusahaan akan membayar jumlah nosional dengan total Rp143.268.172.000 dan sebaliknya, Perusahaan akan menerima jumlah nosional dengan total US\$9.178.000 pada bulan Januari 2023.

AWAL dan AWNZ mengadakan beberapa FEC dengan National Australia Bank ("NAB"), Associated Foreign Exchange ("AFEX"), dan Western Union ("WU"). Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan kontrak yang masih berjalan, AWAL dan AWNZ akan membayar jumlah nosional dengan total Aus\$24.482.505 dan NZ\$451.516 dan sebaliknya, AWAL dan AWNZ akan menerima jumlah nosional dengan total US\$16.300.000 dan Aus\$270.000 antara bulan Januari sampai dengan Mei 2023.

Laba dan rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2022 masing-masing sebesar US\$1.896.374 dan nihil (2021: US\$232.303 dan US\$21.438), disajikan masing-masing sebagai bagian dari akun "Penghasilan operasi lain" dan "Beban operasi lain" (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. Petrocentral entered into a Sale and Purchase Agreement with PGN, whereby PGN commits to supply natural gas to Petrocentral. In 2022 and 2021, Petrocentral provides bank guarantees from DBS as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2023.
- g. Petrocentral entered into the Gas Sale and Purchase Agreement with PT Inti Alasindo Energi ("IAE"). In 2022 and 2021, Petrocentral provides bank guarantees from DBS as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until September 19, 2024.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS

Forward Exchange Contracts

The Company and Petrocentral entered into several *forward exchange contracts* ("FEC") with BCA and DBS. As of December 31, 2022, under these outstanding contracts, the Company shall pay total notional amount of Rp143,268,172,000 and in return, the Company will receive a total notional amount of US\$9,178,000 in January 2023.

AWAL and AWNZ entered into several FEC with National Australia Bank ("NAB"), Associated Foreign Exchange ("AFEX"), and Western Union ("WU"). As of December 31, 2022, under these outstanding contracts, AWAL and AWNZ shall pay total notional amount of Aus\$24,482,505 and NZ\$451,516 and in return, AWAL and AWNZ will receive a total notional amount of US\$16,300,000 dan Aus\$270,000 between January and May 2023.

The related gains and loss arising from changes in fair value of FEC during 2022 amounting to US\$1,896,374 and nil (2021: US\$232,303 and US\$21,438) are presented as part of "Other operating income" and "Other operating expense", respectively (Note 25) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar serta liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari utang bank jangka pendek. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek lebih rendah/lebih tinggi 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$24.277 (2021: laba sebelum pajak akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$43.755).

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities. The purposes of these financial liabilities are to raise funds for or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

Interest rate risk on fair value and cash flow

The Group's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

For the year ended December 31, 2022, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank loans been 100 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2022 would have been US\$24,277 higher/lower (2021: profit before tax would have been US\$43,755 higher/lower).

Foreign currency risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$2.446.986, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan utang usaha dalam Rupiah (2021: laba sebelum pajak penghasilan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$1.262.527).

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Kelompok Usaha.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan permintaan pelanggan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign currency risk (continued)

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

As of December 31, 2022, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2022 would have been US\$2,446,986 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loans, long-term liabilities and trade payables denominated in Rupiah (2021: profit before income tax would have been US\$1,262,527 higher/lower).

Commodity price risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of worldwide crude oil price and level of demand and supply in the market.

The volatility of crude oil price affects the Group's raw materials prices.

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of raw material price is to observe and analyze international market information and enhance raw material procurement and production efficiency to suit customers' demands.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Kelompok usaha memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, sebesar 73,92% (2021: 74,32%) yang ditempatkan pada dua bank. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Piutang usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan pendapatan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk akun piutang usaha - pihak ketiga tertentu pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 5).

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the directors. The Group has concentration of credit risk from the placement of cash and cash equivalents, of which 73.92% (2021: 74.32%) is placed at two banks. The Group has a policy of not placing investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that revenue of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance or use *Letters of Credit*. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

All financial assets are not impaired except for certain accounts trade receivables - third parties as of December 31, 2022 and 2021 (Note 5).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Jumlah piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar US\$33.527.078 dan US\$32.741.109. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar US\$4.829.999 dan US\$5.248.629.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu- waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
<u>31 Desember 2022</u>					<u>December 31, 2022</u>
Utang bank jangka pendek	3.025.891	3.025.891	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	31.279.064	31.279.064	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.041.306	2.041.306	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	858.518	858.518	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	1.736.888	1.736.888	-	-	benefits liability
Liabilitas sewa	954.463	394.093	560.370	-	Lease liabilities
<u>31 Desember 2021</u>					<u>December 31, 2021</u>
Utang bank jangka pendek	2.419.937	2.419.937	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	22.941.403	22.941.403	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	14.338.257	14.338.257	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.462.194	1.462.194	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	1.967.706	1.967.706	-	-	benefits liability
Liabilitas sewa	1.837.807	734.126	1.103.681	-	Lease liabilities

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

Total receivables that are neither past due nor impaired in 2022 and 2021 amounted to US\$33,527,078 and US\$32,741,109, respectively. Total receivables that are past due but not impaired in 2022 and 2021 amounted to US\$4,829,999 and US\$5,248,629, respectively.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile in order to finance its capital expenditures and settle its maturing debts as they become due by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of available credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitor the maturity of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

	2022					Year Ended December 31, 2022
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Differences	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	2.419.937	-	709.689	(103.735)	3.025.891	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	1.837.807	120.603	(882.256)	(121.691)	954.463	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.257.744	120.603	(172.567)	(225.426)	3.980.354	Total liabilities from financing activities

	2021					Year Ended December 31, 2022
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Differences	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	2.544.488	-	(88.037)	(36.514)	2.419.937	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	1.755.306	787.188	(676.747)	(27.940)	1.837.807	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.299.794	787.188	(764.784)	(64.454)	4.257.744	Total liabilities from financing activities

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Petrocentral menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan PT Petrokimia Gresik ("PG") dimana Petrocentral menyewa sebidang tanah milik PG seluas 1,8 hektar yang digunakan sebagai lokasi sebagian fasilitas pabrik Petrocentral. Perjanjian sewa menyewa ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini sedang dalam proses.

Penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$60.777 (2021: US\$57.763) disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Petrocentral signed a land lease agreement with PT Petrokimia Gresik ("PG") in which Petrocentral rents land lots owned by PG covering an area of 1.8 hectares used as the location of Petrocentral's several factory facilities. The rental period was valid until August 31, 2020. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the extension of this agreement is still in process.

The depreciation of right-of-use assets for the years ended December 31, 2022 amounting to US\$60,777 (2021: US\$57,763) was presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$294.370 dan US\$305.565 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas sewa jangka panjang" (Catatan 11) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. UICV menyewa tanah di Go Dau Industrial Zone dan kantor di Ho Chi Minh City, Vietnam dengan perjanjian sewa menyewa.

Penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$92.650 (2021: US\$94.896) disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$21.827 (2021: US\$115.973) disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas sewa jangka panjang" (Catatan 11) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2c).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut (Catatan 39):

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Ull dan Entitas Anak Petrocentral	9.014.411 496.544	8.344.484 518.015
Total	9.510.955	8.862.499

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The payables balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to US\$294,370 and US\$305,565, respectively, are presented as part of "Long-term lease liabilities" (Note 11) in the consolidated statements of financial position.

- b. UICV leases land at Go Dau Industrial Zone and office in Ho Chi Minh City, Vietnam under lease agreements.

The depreciation of right-of-use assets for the year ended December 31, 2022 amounting to US\$92,650 (2021: US\$94,896) was presented as part of "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The payables balance as of December 31, 2022 amounting to US\$21,827 (2021: US\$115,973) was presented as part of "Long-term lease liabilities" (Note 11) in the consolidated statement of financial position.

38. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2c).

The details of non-controlling interests are as follows (Note 39):

Ull and Subsidiaries
Petrocentral

Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Unggul Indah Investama dan Entitas Anak

<u>Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiary</u>	<u>Negara Pendirian/ Country of Incorporation</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Unggul Indah Investama dan Entitas Anak	Indonesia	45,0002%	45,0002%

31 Desember/December 31,

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali (Catatan 38)	9.014.411	8.344.484	Accumulated balances of non-controlling interest (Note 38)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(457.300)	(277.707)	Loss attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summarized financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statement of financial position:

	31 Desember/December 31,		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset			Assets
Total Aset Lancar	10.404.736	5.938.643	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	14.536.644	14.016.774	Total Non-current Assets
Total Aset	24.941.380	19.955.417	Total Assets
Total Liabilitas Lancar	1.337.957	1.295.595	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Tidak Lancar	53.955	89.004	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.391.912	1.384.599	Total Liabilities
Total Ekuitas	23.549.468	18.570.818	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	24.941.380	19.955.417	Total Liabilities and Equity

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Unggul Indah Investama dan Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2022	2021	
Rugi Operasi	(1.154.353)	(664.927)	Loss from Operations
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(1.024.994)	(635.243)	Loss Before Income Tax
Rugi Tahun Berjalan	(1.026.760)	(628.752)	Loss for the Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(1.719.040)	(191.094)	Other Comprehensive Loss for the Year, Net of Tax
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(2.745.800)	(819.846)	Total Comprehensive Loss for the Year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(457.300)	(277.707)	Loss for the year attributable to non-controlling interests
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(1.230.873)	(363.701)	Total comprehensive loss for the year attributable to non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas:

	2022	2021	
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(2.152.305)	(986.504)	Net cash used in operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(33.843)	(1.114)	Net cash used in investing activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	7.699.697	1.518.270	Net cash provided by financing activities
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(622.946)	(1.630)	Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net
Kenaikan neto kas dan setara kas	4.890.603	529.022	Net increase cash and cash equivalent

39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Material equity interests held by non-controlling interests in PT Unggul Indah Investama and Subsidiaries (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

Summarized statement of cash flows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Petrocentral (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2022
Laba bruto	245.836
Laba (Rugi) Operasi	(53.662)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(113.180)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(120.633)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	64.544
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(56.089)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(46.180)
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(21.471)

Ringkasan laporan arus kas:

	2022
Kas neto digunakan untuk dari aktivitas operasi	(500.293)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(59.558)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	709.689
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(8.388)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	141.450

39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Material equity interests held by non-controlling interests in PT Petrocentral (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2021	
	964.698	Gross profit
	518.721	Profit (Loss) from Operations
	332.772	Profit (Loss) Before Income Tax
	289.148	Profit (Loss) for the Year
	122.587	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
	411.735	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
	110.687	<i>Profit (loss) for the year attributable to non-controlling interests</i>
	157.616	<i>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests</i>

Summarized statement of cash flows:

	2021	
	(315.657)	<i>Net cash used in operating activities</i>
	(57.931)	<i>Net cash used in investing activities</i>
	(88.037)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
	(2.869)	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and</i>
	(464.494)	<i>Net increase (decrease) cash and cash equivalent</i>

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**40. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

40. NON-CASH ACTIVITIES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Perolehan aset tetap yang belum dilunasi pada akhir tahun	15.250	54.775	Acquisitions of fixed assets which was unpaid at the end of year
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	33.029	45.187	Reclassification from inventory to fixed assets
	48.279	99.962	

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini:

The accounting standards that have been issued up to the date of completion of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of completion of these consolidated financial statements:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 16: *Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan*

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments to PSAK 1: *Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current (continued)*

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: *Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 16: *Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan
(lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial
Statements - Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Liabilitas
Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment of PSAK 73: Leases - Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: *Insurance Contracts*. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.